

# KABUPATEN SINTANG DALAM ANGKA

Sintang Regency in Figures

**2019**



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SINTANG  
BPS-Statistics of Sintang Regency



# KABUPATEN SINTANG DALAM ANGKA

Sintang Regency in Figures

**2019**

# Kabupaten Sintang Dalam Angka

## *Sintang Regency in Figures*

# 2019

**ISSN:** 0215 - 4404

**Nomor Publikasi/***Publication Number* : 61070.1903

**Katalog/Catalog:** 1102001.6107

**Ukuran Buku/***Book Size*: 14.8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman /*Number of Pages*: xli + 426 halaman/*pages*

**Naskah/***Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

*Statistics of Sintang Regency*

**Penyunting/***Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

*Statistics of Sintang Regency*

**Gambar Kover oleh/***Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

*Statistics of Sintang Regency*

**Ilustrasi Kover/***Cover Illustration*:

Bukit Kelam/ *Kelam Hill*

**Diterbitkan oleh /***Published by*:

@ Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang/*Statistics of Sintang Regency*

**Dicetak oleh /***Printed by*:

@ CV Bhakti

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

# PETA KABUPATEN SINTANG



*https://sintangkab.bps.go.id*

## **KEPALA BPS KABUPATEN SINTANG**

### ***CHIEF STATISTICIAN OF SINTANG REGENCY***



**MOCHAMAD SU'UDI, SST, M.E.**





Dengan adanya otonomi daerah sekarang ini, setiap daerah harus mampu melakukan perencanaan pembangunan sendiri, namun keinginan untuk melakukan perencanaan pembangunan tersebut harus didukung oleh data yang *up to date* dan komprehensif, bukan hanya untuk perencanaan tetapi juga untuk pelaksanaan dan monitoring program pembangunan.

**“Kabupaten Sintang Dalam Angka 2019”** merupakan kelanjutan dari publikasi yang sama dari tahun-tahun sebelumnya mengenai keadaan suatu wilayah, dan mencakup data yang dikelompokkan atas data dasar, sektoral dan khusus. Publikasi ini memberikan gambaran umum tentang keadaan, geografi, pemerintahan, penduduk, kondisi sosial dan perekonomian daerah Kabupaten Sintang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan sampai penerbitan publikasi ini disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya.

Akhirnya kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para konsumen data guna perbaikan di tahun berikutnya.

Sintang, Agustus 2019

*Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Sintang*

A handwritten signature in black ink, enclosed in a circular oval. The signature appears to read "MOCHAMAD SU'UDI". Below the oval, the name "MOCHAMAD SU'UDI, SST, M.E." is printed in a standard font.

MOCHAMAD SU'UDI, SST, M.E.



## PREFACE

*Regional autonomy nowadays, has encouraged every region to be able to prepare its own development planning program, however this program must be supported by a comprehensive and up to date data, which is not only for the purpose of planning but also for implementing and monitoring.*

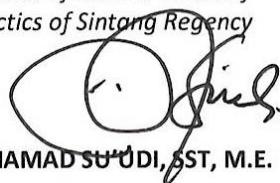
***"Sintang Regency in Figure 2019"*** is a continuation of the same publication from previous years who tells about condition of a region, entail data which is grouped by basic, sectoral and spesific data. This publication presents general picture of situation, population, social condition, and economy in Sintang regency.

*The release of this comprehensive report has been made possible, due to the contributions of various government institutions and private organizations. To all who involved in the preparation toward to the publish of this publication, I would like to express my sincerely appreciation and gratitude.*

*Comments and suggestions from consumers of data to improve the contents for the next year of this publications are always welcome.*

Sintang, Agustus 2019

*The Head of Central Board of  
Statistics of Sintang Regency*

  
MOCHAMAD SU'UDI, SST, M.E.

## **DAFTAR ISI**

***Table of Contents***

Peta Wilayah Kabupaten Sintang/ <i>Map of Sintang Regency</i> .....	iii
Foto Kepala BPS Kabupaten Sintang/ <i>Photo of Chief of Statistics of Sintang Regency</i> .....	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Table</i> .....	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figure</i> .....	xix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxi

**Bab 1. Geografi dan Iklim**

<b><i>Geography and Climate</i></b>	1
1.1. Keadaan Geografi <i>Geographical Condition</i>	4
1.2. Keadaan Iklim <i>Climate Condition</i>	7

**Bab 2. Pemerintahan**

<b><i>Government</i></b>	27
2.1. Wilayah Administratif <i>Administrative Area</i>	30
2.2. Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	30

**Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan**

<b><i>Population and Employment</i></b>	59
3.1. Penduduk	

	<i>Population</i>	67
3.2.	Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	70
<b>Bab 4.</b>	<b>Sosial dan Kesejahteraan Rakyat</b>	
	<i>Social and Welfare</i>	87
4.1.	Pendidikan <i>Education</i>	93
4.2.	Kesehatan <i>Health</i>	95
4.3	Keluarga Berencana <i>Family Planning Program</i>	96
4.4.	Kriminalitas <i>Crime</i>	97
4.5.	Agama <i>Religion</i>	97
4.6.	Kesejahteraan Sosial <i>Social Welfare</i>	98
<b>Bab 5.</b>	<b>Pertanian</b>	
	<i>Agriculture</i>	185
5.1.	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	196
5.2.	Hortikultura <i>Horticulture</i>	198
5.3.	Perkebunan <i>Estate Crops</i>	198
5.4.	Perternakan <i>Animal Husbandry</i>	199
5.5.	Perikanan <i>Fishery</i>	200
5.6.	Kehutanan <i>Forestry</i>	200

<b>Bab 6.</b>	<b>Pertambangan, Energi, dan Industri</b>	
	<b><i>Mining, Energy, and Industry</i></b>	247
6.1.	Listrik	
	<i>Electricity</i>	251
6.2.	Air Bersih	
	<i>Clean Water</i>	252
6.3	Industri	
	<i>Industry</i>	253
<b>Bab 7.</b>	<b>Pariwisata</b>	
	<b><i>Tourism</i></b>	269
7.1.	Pariwisata	
	<i>Tourism</i>	272
7.2.	Hotel	
	<i>Hotel</i>	273
<b>Bab 8.</b>	<b>Sistem Neraca Nasional</b>	
	<b><i>System of National Accounts</i></b>	285
8.1.	Pertumbuhan Ekonomi Regional dan Struktur Perekonomian	
	<i>Regional Economic Growth and Economic Structure</i>	292
8.2.	Produk Domestik Regional Bruto	
	<i>Gross Regional Domestic Product</i>	295
<b>Bab 9.</b>	<b>Keuangan dan Perdagangan</b>	
	<b><i>Finance and Trading</i></b>	321
9.1.	Keuangan Daerah	
	<i>Regional Finance</i>	325
9.2.	Perbankan	
	<i>Banking</i>	326

9.3.	Wajib Daftar Perusahaan <i>Establishment Register Obligied</i>	327
9.4.	Distribusi Bahan Bakar <i>Fuel Distribution</i>	327
<b>Bab 10. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota</b> <b><i>Comparison Between Of Regencies/City</i></b>		359
10.1.	Geografi <i>Geographical</i>	364
10.2.	Pemerintahan <i>Government</i>	364
10.3.	Penduduk <i>Population</i>	365

## **DAFTAR TABEL**

### *List of Table*

<b>1. Geografi dan Iklim</b> <i>Geography and Climate</i>		
1.1.1.	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan <i>Total Area and Number of Islands by Sub District</i>	9
1.1.2.	Letak Geografi Kecamatan Di Wilayah Kabupaten Sintang Menurut Garis Lintang dan Bujur <i>Geographical Location of Sub District in Sintang Regency by Latitude and Longitude</i>	11
1.1.3.	Batas Administrasi Kabupaten Sintang Menurut Kecamatan <i>Administration Borders of Sintang Regency by Sub District</i>	12
1.1.4.	Luas Wilayah Kabupaten Sintang Menurut Jenis Tanah, 2018 <i>Total Area of Sintang Regency by Type of Soil, 2018</i>	14
1.1.5.	Luas Wilayah Kabupaten Sintang Menurut Ketinggiannya, 2018 <i>Total Area of Sintang Regency by Altitude, 2018</i>	15
1.1.6.	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Sintang Regency, 2018</i>	16
1.1.7.	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota kabupaten di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Distance Between Sub District Capital and Regency Capital in Sintang Regency (km), 2018</i>	17
1.1.8.	Nama Gunung dan Tingginya Menurut Lokasi di Kabupaten Sintang <i>Name and Altitude of Mountain by Location in Sintang Regency</i>	18

1.1.9.	Nama Air Terjun dan Tingginya Menurut Lokasi di Kabupaten Sintang <i>Name and Altitude of Waterfall by Location in Sintang Regency</i>	19
1.1.10.	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairannya Di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Total Area of Wet Rice Land by Type of Irrigations in Sintang Regency, 2018</i>	20
1.1.11	Luas Lahan Kering Menurut Jenisnya Di Kabupaten Sintang (Ha), 2018 <i>Total Area of Dry Land by Type of Dry Land in Sintang Regency (Ha), 2018</i>	21
1.2.1.	Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan Bulanan di Stasiun Meteorologi Sintang, 2018 <i>Number of Rainfall and Rainday at Meteorological Station of Sintang, 2018</i>	22
1.2.2.	Kecepatan Angin dan Temperatur Bulanan pada Stasiun Meteorologi Sintang, 2018 <i>Wind Velocity and Air Temperature at Meteorological Station of Sintang, 2018</i>	23
1.2.3.	Penyinaran Matahari di Stasiun Meteorologi Sintang (Persentase), 2018 <i>Sun Shine Spreadout at Meteorological Station of Sintang (percentage), 2018</i>	24
1.2.4.	Rata-Rata Lembab Nisbi di Stasiun Meteorologi Sintang, 2018 <i>Average Relatively Moisture at Meteorological Station of Sintang, 2018</i>	25
1.2.5.	Rata-Rata Tekanan Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sintang (Milibar), 2018 <i>Average Atmospheric Pressure by Month in Sintang Regency (Milibar), 2018</i>	26

## **2 Pemerintahan**

### ***Government***

2.1.1.	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of Urban Village by Sub District in Sintang Regency, 2018</i>	33
2.1.2.	Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of Villages by Sub District in Sintang Regency, 2018</i>	34
2.1.3.	Nama-Nama Bupati Yang Pernah / Masih Menjabat di Kabupaten Sintang <i>Names of Last and Current Regent in Sintang Regency</i>	35
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sintang, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Type of Sex in Sintang Regency, 2017 and 2018</i>	36
2.2.2.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sintang, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018</i>	37
2.2.3.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sintang, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex , 2017 and 2018</i>	38
2.2.4.	Distribusi Pegawai Daerah menurut Jenis Kelamin dan Golongan, 2018 <i>Distribution of Local Civil Servant by Type of Sex and Classification, 2018</i>	39
2.2.5.	Banyaknya Pegawai Daerah Menurut Golongan, 2018 <i>Number of Local Civil Servant by Classification, 2018</i>	40
2.2.6.	Banyaknya Pegawai Pusat menurut Jenis Kelamin dan Golongan, 2018 <i>Number of Central Civil Servant by Type of Sex and Classification, 2018</i>	44
2.2.7.	Banyaknya Pegawai BUMN/BUMD menurut Jenis Kelamin, 2018	

	<i>Number of BUMN / BUMD Civil Servant by Type of Sex, 2018</i>	46
2.2.8.	Distribusi Pegawai Daerah menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan, 2018 <i>Distribution of Local Civil Servant by Type of Sex and Level of Educations, 2018</i>	48
2.2.9.	Banyaknya Pegawai Daerah menurut Tingkat Pendidikan, 2018 <i>Number of Local Civil Servant by Level of Educations, 2018</i>	50
2.2.10.	Banyaknya Pegawai Pusat menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan, 2018 <i>Number of Central Civil Servant by Type of Sex and Level of Educations, 2018</i>	55
2.2.11.	Banyaknya Pegawai BUMN/BUMD menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan, 2018 <i>Number of BUMN/ BUMD Civil Servant by Type of Sex and Level of Educations, 2018</i>	56

### 3 Penduduk dan Angkatan Kerja

#### *Population and Employment*

3.1.1.	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 dan 2018</i>	73
3.1.2.	Penduduk Kabupaten Sintang Menurut Jenis Kelamin, 2018 <i>Population of Sintang Regency by Type of Sex, 2018</i>	76
3.1.3.	Banyaknya Anggota Per Rumah Tangga di Kabupaten Sintang <i>Number of Household Member in Sintang Regency, 2018</i>	77
3.1.4.	Kepadatan Penduduk Kabupaten Sintang, 2018 Population Density in Sintang Regency by Sub District, 2018	78

3.1.5.	Penduduk Kabupaten Sintang Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin 2018 <i>Population of Sintang Regency by Age Group and Type of Sex, 2018</i>	79
3.1.6.	Penduduk Kabupaten Sintang Menurut Agama 2018 <i>Population of Sintang Regency by Religion, 2018</i>	80
3.2.1.	Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Population 10 Years and Over by Age Group and Type of Sex, 2018</i>	81
3.2.2.	Penduduk yang Mencari Pekerjaan Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2018 <i>Population Who Looking for Work by Educational Attainment, 2018</i>	82
3.2.3.	Banyaknya Pencari Kerja yang Disalurkan Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2018 <i>Number of Worker Distributed by Educational Attainment, 2018</i>	83
3.2.4.	Banyaknya Pencari Kerja yang Sudah Dihapuskan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Berdasarkan Ijazah, 2018 <i>Number of Job Seeker Which Has Been Deleted by Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Distributed by Educational Attainment, 2018</i>	84
3.2.5.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sintang Regency, 2018</i>	85

#### **4 Sosial**

#### *Social*

4.1.1.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of School, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub</i>	99
--------	--	----

	<i>District, 2017/2018</i>	
4.1.2.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) Di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of School, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	102
4.1.3.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of School, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	103
4.1.4.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of School, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	106
4.1.5.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of School, Teachers, and Pupils in Junor High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	109
4.1.6.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of School, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTS) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	112
4.1.7.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of School, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	115

4.1.8.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of School, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	118
4.1.9.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of School, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	121
4.1.10.	Jumlah Murid Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sintang, 2014/2015-2018/2019 <i>Number of Students by Sex and Education Attainment in Sintang Regency, 2014/2015-2018/2019</i>	124
4.1.11.	Jumlah Lulusan Perguruan Tinggi di Kabupaten Sintang, 2016/2017-2017/2018 <i>Number of Graduate at University in Sintang Regency, 2016/2017-2017/2018</i>	125
4.1.12	Jumlah Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Pada Perguruan Tinggi di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of Students and Public University Lecturer at University in Sintang Regency, 2018</i>	127
4.1.13	Perekembangan Jumlah Peminjam dan Anggota Perpustakaan di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of Library Borrower and Member in Sintang Regency, 2018</i>	129
4.1.14	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2016-2018 <i>Number of Villages Having Educational facilities by Sub District and Educational Level, 2016-2018</i>	130
4.2.1.	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2016-2018 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Sub District, 2016-2018</i>	133
4.2.2.	Banyaknya Puskesmas Menurut Jenisnya di Kabupaten	

Sintang, 2018	
<i>Number of Public Health Center by Type of PHC in Sintang Regency, 2018</i>	136
4.2.3. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Medical Personnel by Sub District, 2018</i>	137
4.2.4. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan dan Tempat Bekerja, 2018 <i>Number of Medical Personnel by Sub District and Workplace, 2018</i>	138
4.2.5. Banyaknya Tenaga Kesehatan Masyarakat Di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of Public Health Force in Sintang Regency, 2018</i>	140
4.2.6. Banyaknya Tenaga Sanitasi Di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of Sanitation Worker in Sintang Regency, 2018</i>	141
4.2.7. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2014-2018 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District, 2014-2018</i>	142
4.2.8. Banyaknya Pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Sintang, 2018 <i>Number of Patient in Sintang Regency General Hospital, 2018</i>	143
4.2.9. Banyaknya Bayi yang Lahir Hidup dan Lahir Mati menurut Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Baby Born and Death by Type of Sex, 2018</i>	144
4.2.10. Jumlah Kematian Bayi dan Balita menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas di Kabupaten Sintang, 2018 <i>The Number of Infant and Balita by Gender, District and Health Center in Sintang Regency, 2018</i>	145
4.2.11. Banyaknya Rumah Sakit yang Membantu Kelahiran Caesar dan Jumlah Kelahiran Caesar di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of Hospital with Caesar Delivery and Number of Caesar Birth, 2018</i>	146
4.2.12. Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K1, K4) di Kabupaten Sintang, 2018	

	<i>Number of Pregnant Mother Visit (K1, K4) In Sintang Regency, 2018</i>	147
4.2.13.	Banyaknya Kunjungan Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Sintang menurut 10 Jenis Penyakit Terbesar, 2018 <i>Number of Medical Patient in Hospital by Type of Disease, 2018</i>	148
4.2.14.	Banyaknya Kunjungan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Sintang menurut Jenis Penyakit Terbesar, 2018 <i>Number of Medical Patient in Hospital by Type of Disease, 2018</i>	149
4.2.15.	Banyaknya Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas menurut 10 Besar Penyakit Utama, 2018 <i>Number of Medical Patient in PHC by Type of Disease, 2018</i>	150
4.2.16.	Data HIV/AIDS, 2014-2018 <i>HIV/AIDS Records, 2014-2018</i>	151
4.2.17.	Jumlah Kasus Baru HIV dan AIDS, Infeksi Menular Seksual Lainnya, serta Jumlah Kematian Akibat AIDS Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of New Cases of HIV and AIDS, Other Sexually Transmitted Infections, and The Number Of Deaths Due To AIDS by Sex and Age Group in Sintang Regency, 2018</i>	152
4.2.18.	Jumlah Peserta BPJS Menurut Kab/Kota dan Status, 2018 <i>Number of BPJS Participants According to Regency/City and Status, 2018</i>	153
4.2.19.	Pencapaian Kinerja Pemutakhiran Data Peserta Pensiunan, Veteran, dan Perintis Kemerdekaan Kantor Cabang Sintang, 2018 <i>Performance Achievement in Updating Data of Participants in Retirement, Veterans, and Independence Pioneer in Sintang Branch Office, 2018</i>	154
4.2.20.	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2016-2018 <i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Sub Districtl, 2016-2018</i>	155
4.3.1.	Target dan Realisasi Pencapaian Akseptor KB Baru, 2018	

	<i>Target and Realization of Current FP Acceptor, 2018</i>	156
4.3.2.	Realisasi Pencapaian Akseptor KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi , 2018 <i>Realization of Current FP Acceptor by Contraceptical Methods, 2018</i>	157
4.3.3.	Realisasi Pencapaian Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, 2018 <i>Realization of Active FP Acceptor by Contraceptical Methods, 2018</i>	158
4.3.4.	Perbandingan Peserta KB Aktif Terhadap Pasangan Usia Subur,2018 <i>Ratio of Fertile Married Couple (FMC) and Active FP, 2018</i>	159
4.3.5.	Banyaknya Sarana Pelayanan KB Nasional, 2018 <i>Number of Facility Family Planning Services, 2018</i>	160
4.3.6.	Banyaknya Keluarga Sejahtera di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of Welfare Family in Sintang Regency, 2018</i>	161
4.3.7.	Jumlah Peserta KB Lestari di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of FP Acceptor in Sintang Regency, 2018</i>	162
4.4.1.	Jumlah Kejahatan/Pelanggaran Yang Dilaporkan dan Yang Diselesaikan Menurut Jenis Kejahatan, 2018 <i>Number of Crime/Offences Settled and Reported by Type of Crime/Offences, 2018</i>	163
4.4.2.	Sepuluh Tindak Pidana Terbesar Menurut Jenis Tindak Pidana, 2018 <i>The Ten Greatest Criminal Acts by Type of Crime, 2018</i>	166
4.4.3.	Jumlah Tindak Pidana Menonjol Menurut Jenis Tindak Pidana, 2018 <i>Number of Crimes Prominent by Type of Crime, 2018</i>	167
4.4.4.	Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Kasus Trafficking <i>Domestic Violent and Trafficking Records, 2012 - 2018</i>	168
4.4.5.	Jumlah Pelaku Kriminal Berdasarkan Jenis Kelamin <i>Criminal by Sex, 2012-2018</i>	169
4.4.6.	Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Jenis Pelanggaran, 2018	

	<i>Number of Traffic Offences by Type of Offences, 2018</i>	170
4.5.1.	Banyaknya Rumah Ibadah Menurut Jenis Agama, 2018 <i>Number of Praying Physical Structure by Kind of Structur, 2018</i>	171
4.5.2.	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of Mariage, Separate, Divorce and Reconciliation in Sintang Regency, 2018</i>	172
4.5.3.	Umur Rata-rata Nikah Bagi Umat Islam di Kabupaten Sintang, 2018 <i>The Average Age of Mariage for Muslim in Sintang Regency, 2018</i>	173
4.5.4.	Banyaknya Penerimaan Zakat Fitrah di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of Revenue Zakat Fitrah in Sintang Regency, 2018</i>	174
4.5.5.	Banyaknya Penyaluran Zakat Fitrah di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of Distribution of Zakat Fitrah in Sintang Regency, 2018</i>	175
4.5.6.	Banyaknya Hewan Kurban Menurut Jenisnya di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of Animal Sacrificed by Kind of Animals in Sintang, 2018</i>	176
4.6.1.	Banyaknya Fakir Miskin/Keluarga Miskin, Masyarakat Terasing dan Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of Poor Family, Isolated People and Anxious Social Economics Women in Sintang Regency, 2018</i>	177
4.6.2.	Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of Person Who Have Prosperity Problem in Sintang Regency, 2018</i>	178
4.6.3.	Banyaknya Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of Potential Sources of Social Welfare in Sintang Regency, 2018</i>	181
4.6.5.	Banyaknya Kecamatan Terkena Bencana Alam, Jumlah Korban, Kerusakan dan Taksiran Kerugian yang Terjadi di	

Kabupaten Sintang, 2018

*Number of Sub District Affected by Natural Disaster, Victims, Damage, and Loss Approximation in Sintang Regency, 2018* 183

## 5 Pertanian

### *Agriculture*

- 5.1.1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan, 2016  
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Wetland Paddy, 2016* 201
- 5.1.2. Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ton), 2016  
*Maize and Soybean Production by Sub District (ton), 2016* 202
- 5.1.3. Luas Panen, Rata-Rata Produksi dan Produksi Padi Sawah, 2016<sup>1</sup>  
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Wetland Paddy, 2016<sup>1</sup>* 203
- 5.1.4. Luas Panen, Rata-Rata Produksi dan Produksi Padi Ladang, 2016<sup>1</sup>  
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Dryland Paddy, 2016<sup>1</sup>* 204
- 5.1.5. Luas Panen, Produksi dan, Rata-Rata Produksi Tanaman Palawija (Jagung), 2016<sup>1</sup>  
*Harvested Area, Production, and Yield Rate of Secondary Crops (Maize), 2016<sup>1</sup>* 205
- 5.1.6. Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Tanaman Palawija (Ubi Kayu), 2016<sup>1</sup>  
*Harvested Area, Production, and Yield Rate of Secondary Crops (Cassava), 2016<sup>1</sup>* 206
- 5.1.7. Luas Panen, Produksi, Rata-Rata Produksi Tanaman Palawija (Ubi Jalar), 2016<sup>1</sup>  
*Harvested Area, Production, and Yield Rate of Secondary Crops (Sweet Potato), 2016<sup>1</sup>* 207
- 5.1.8. Luas Panen, Rata-Rata Produksi dan Produksi Tanaman Palawija (Kacang Tanah), 2016<sup>1</sup>

	<i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Secondary Crops (Ground Nut), 2016<sup>1</sup></i>	208
5.1.9.	Luas Panen, Rata-Rata Produksi dan Produksi Tanaman Palawija (Kedelai), 2016 <sup>1</sup>  <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Secondary Crops (Soyabeand), 2016<sup>1</sup></i>	209
5.1.10.	Luas Panen, Rata-Rata Produksi dan Produksi Tanaman Palawija (Kacang Hijau), 2016 <sup>1</sup>  <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Secondary Crops (Greenpeas), 2016<sup>1</sup></i>	210
5.2.1.	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018  <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018</i>	211
5.2.2.	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018  <i>Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018</i>	213
5.2.3.	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015-2018  <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015-2018</i>	215
5.2.4.	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2018  <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2015-2018</i>	216
5.2.5.	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m <sup>2</sup> ), 2017 dan 2018  <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2017 and 2018</i>	219
5.2.6.	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018  <i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg), 2017 and 2018</i>	221
5.2.7.	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m <sup>2</sup> ), 2015 - 2018	

	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2015-2018</i>	223
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015 - 2018 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015-2018</i>	224
5.2.9	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015 - 2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2015 - 2018</i>	225
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenisnya, 2018 <i>Planted Area of Estates by Kind of Plant, 2018</i>	227
5.3.2	Petani, Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Perkebunan, 2018 <i>Farmer, Planted Area And Production of Estates Plantation by Kind of Plant, 2018</i>	228
5.3.3	Perkembangan Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenisnya (ton), 2014-2018 <i>Trend of Production of Estates by Kind of Plant (ton), 2014-2018</i>	229
5.3.4	Luas Area (Ha) Tanaman Karet Menurut Pola Pengembangan, 2018 <i>Planted Area (Ha) of Rubber by Development Design, 2018</i>	230
5.3.5	Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Karet Menurut Pola Pengembangan, 2018 <i>Planted Area And Production of Rubber Estates by Development Design, 2018</i>	231
5.3.6	Luas Area (Ha) Tanaman Kelapa Sawit menurut Pola Pengembangan, 2018 <i>Planted Area (Ha) of Oil Palm by Development Design, 2018</i>	232
5.3.7	Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit menurut Pola Pengembangan, 2018 <i>Planted Area And Production of Oil Palm Estates by Development Design, 2018</i>	233
5.4.1.	Populasi Ternak menurut Jenis Ternak di Kabupaten Sintang (Ekor), 2018 <i>Livestock Population by Kind of Livestock in Sintang Regency (Head), 2018</i>	234

5.4.2.	Populasi Ternak Unggas menurut Jenis Unggas di Kabupaten Sintang (Ekor), 2018 <i>Poultry Population by Kind of Poultry in Sintang Regency (Head), 2018</i>	235
5.4.3.	Banyaknya Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak, 2018 <i>Number of Livestock Slaughtered by Kind of Livestock, 2018</i>	236
5.4.4.	Banyaknya Pemotongan Unggas Menurut Jenis Unggas (Ekor), 2018 <i>Number of Poultry Slaughtered by Kind of Poultry (Head), 2018</i>	237
5.5.1.	Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor Produksi Perikanan (ton), 2018 <i>Production of Fishery by Fishery Sub Sector (ton), 2018</i>	238
5.5.2.	Produksi Perikanan di Perairan Umum Menurut Jenis Ikan (ton), 2018 <i>Production of Fishery by Type of Fish (ton), 2018</i>	239
5.5.3.	Produksi Perikanan Budidaya di Keramba menurut Jenis Ikan (ton), 2014-2018 <i>Production of Aquaculture Fishery in Cage by Type of Fish (ton) , 2014-2018</i>	241
5.5.4.	Produksi Perikanan Budidaya di Kolam Menurut Jenis Ikan (ton), 2014-2018 <i>Production of Fishery in Pond by Type of Fish (ton), 2014-2018</i>	242
5.5.5.	Jumlah Rumah Tangga Perikanan di Kabupaten Sintang, 2009-2018 <i>Number of Fishery Household in Sintang Regency, 2009-2018</i>	243
5.5.6.	Jumlah Sarana Produksi Perikanan di Kabupaten Sintang, 2014-2018 <i>Number of Fishery Production Facility in Sintang Regency, 2014-2018</i>	244
5.5.7.	Alat Penangkapan Ikan menurut Jenisnya di Kabupaten Sintang, 2014-2018 <i>Fishery Gear by Type of Gear in Sintang Regency 2014-2018</i>	245

5.6.1.	Luas Kawasan Hutan Wisata di Kabupaten Sintang (ha), 2018 <i>Recreation Forest Area in Sintang Regency (ha), 2018</i>	246
<b>6 Pertambangan, Energi, dan Industri</b> <b><i>Mining, Energy, and Industry</i></b>		
6.1.1.	Besarnya Kapasitas dan Produksi Listrik PLN Menurut Lokasi Pembangkit, 2018 <i>Number of PLN Electric Capacity and Production by Location, 2018</i>	255
6.1.2.	Banyaknya Pelanggan Listrik PLN Menurut Golongan Pelanggan, 2018 <i>Number of Customers by Group of Costumer, 2018</i>	256
6.1.3.	Banyaknya Pelanggan, Produksi yang Terjual dan Nilai Penjualan Listrik PLN Menurut Lokasi Pembangkit, 2018 <i>Number of Costumer, Production, Sold and Revenue of PLN Electricity by Location, 2018</i>	257
6.1.4.	Besarnya Kapasitas dan Produksi Listrik PLN Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of PLN Electric Capacity and Production in Sintang Regency, 2018</i>	258
6.1.5.	Banyaknya Penjualan Tenaga Listrik Versi Pusat Total, 2018 <i>Number of Sales of Electricity in Total Central Version in Sintang Regency, 2018</i>	259
6.2.1.	Jumlah Pelanggan Air yang Disalurkan Menurut Lokasi, 2018 <i>Number of Customers and Distributed Water by Location, 2018</i>	260
6.2.2.	Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Jenis Pelanggan, 2014-2018 <i>Number of Water Costumer by Type of Costumer, 2014- 2018</i>	261
6.3.1.	Banyaknya Unit Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Industri Formal Di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number Of Industries Unit and Labour At Formal Sector In Sintang Regency, 2018</i>	262

6.3.2.	Banyaknya Unit Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Industri Non Formal Di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of Industries Unit and Labour at Non Formal Sector in Sintang Regency, 2018</i>	263
6.3.3.	Banyaknya Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi Untuk Sektor Industri Formal di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of Industries Unit, Labour and Value of Production at Formal Sector in Sintang Regency, 2018</i>	264
6.3.4	Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Kecil di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of Companies / Small industry in Sintang Regency, 2018</i>	265
6.3.5	Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Formal di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of Industry Companies and Work Force in Formal Sector in Sintang Regency, 2018</i>	266
6.3.6.	Banyaknya Perusahaan Konstruksi yang Berbadan Hukum menurut Klasifikasi, 2018 <i>Number of Construction Establisment With Legal Status by Classification, 2018</i>	267
6.3.5.	Banyaknya Perusahaan Konstruksi yang Berbadan Hukum menurut Klasifikasi, 2018 <i>Number of Construction Establisment With Legal Status by Classification, 2018</i>	268

## **7 Pariwisata**

### ***Tourism***

7.1.1.	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2015-2018 <i>Number of Restaurants by Sub District, 2015-2018</i>	275
7.1.2.	Potensi Objek Wisata Benda Cagar Alam di Kabupaten Sintang <i>Potential Tourism Object of Nature Reserve Items in Sintang Regency</i>	276
7.1.3.	Nama Air Terjun dan Gunung Menurut Lokasi di Kabupaten Sintang, 2018	

	<i>Name of Waterfall and Mountain by Location in Sintang Regency, 2018</i>	277
7.2.1.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri Menurut Bulan di Kabupaten Sintang (hari), 2018 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guest by Month in Sintang Regency (day), 2018</i>	278
7.2.2.	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodations by Type of Accomodation and Month in Sintang Regency, 2018</i>	279
7.2.3.	Tingkat Penghunian Kamar Menurut Bulan dan Kelompok Kamar, 2018 <i>Rate of Rooms Occupied by Month and Category of Room, 2018</i>	280
7.2.4.	Jumlah Malam Kamar Terpakai Menurut Bulan dan Kelompok Kamar, 2018 <i>Number of Rooms Nights Occupied by Month and Category of Rooms, 2018</i>	281
7.2.5.	Jumlah Tamu (Asing dan Dalam Negeri) Menurut Bulan dan Kelompok Kamar, 2018 <i>Number of Guest (Foreign and Domestic) by Month and Category of Rooms, 2018</i>	282
7.2.6	Persentase Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri Menurut Bulan, 2018 <i>Percentage of Foreign and Domestic Guest by Month, 2018</i>	283
7.2.7.	Banyaknya Malam Tamu Menginap Menurut Bulan dan Kelompok Kamar, 2018 <i>Number of Stay of Guests by Month and Category of Rooms, 2018</i>	284

<b>8 Sistem Neraca Nasional</b>		
<i>System of National Account</i>		
8.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014-2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014-2018</i>	297
8.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014-2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014-2018</i>	302
8.1.3.	Distribusi Persentase Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry, 2014-2018</i>	
8.1.4.	Laju Pertumbuhan Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018 <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2014-2018</i>	312
8.1.5.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018</i>	317
8.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018</i>	319
<b>9 Transportasi dan Komunikasi</b>		
<i>Transportation and Communication</i>		
9.1.1.	Realisasi Pendapatan Kabupaten Sintang (Ribuan Rupiah), 2016-2018 <i>Actual Revenue in Sintang Regency (Thousand Rupiahs), 2016-2018</i>	329

9.1.2.	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang (Ribuan Rupiah), 2016-2018 <i>Actual Government Expenditure in Sintang Regency (Thousands Rupiahs), 2016-2018</i>	331
9.1.3.	Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang, 2016-2018 (Ribuan Rupiah) <i>Actual Government Expenditure by Function in Sintang Regency, 2016-2018 (Thousands Rupiahs)</i>	333
9.1.4.	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenisnya di Kabupaten Sintang (Ribuan Rupiah), 2016-2018 <i>Actual Taxes Region by Kind of Revenue in Sintang Regency (Thousands Rupiahs), 2016-2018</i>	336
9.1.5.	Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Kabupaten Sintang (Ribuan Rupiah), 2016-2018 <i>Actual Retribution Region Revenue in Sintang Regency (Thousands Rupiahs), 2016-2018</i>	337
9.1.6.	Realisasi Penerimaan PBB Menurut Sektor Kabupaten Sintang, Melawi, dan Kapuas Hulu (Rupiah), 2018 <i>Actual Land and Building Taxes Revenue by Sector in Sintang, Melawi, and Kapuas Hulu Regency (Rupiah), 2018</i>	339
9.1.7.	Realisasi Penerimaan PBB Menurut Sektor Kabupaten Sintang (Rupiah), 2018 <i>Actual Land and Building Taxes Revenue by Sector in Sintang Regency, (Rupiah), 2018</i>	340
9.1.8.	Realisasi Penerimaan Pajak Menurut Bulan dan Jenis Pajak di Kabupaten Sintang (Rupiah), 2018 <i>Actual Taxes Revenue Netto by Month and Kind of Taxes (Rupiah), 2018</i>	341
9.1.9.	Realisasi Penerimaan Netto PPh Pasal 25/29 Orang Pribadi dan Pasal 21 Menurut Bulan dan Jenis Pajak di Kabupaten Sintang (Rupiah), 2018 <i>Actual Taxes Revenue Netto PPh by Month and Kind of Taxes (Rupiah), 2018</i>	342
9.1.10.	Banyaknya KUD, Anggota Dan Volume Usaha, 2018 <i>Number of Village Unit Cooperative, Members and Volume of Business</i>	343
9.1.11.	Banyaknya Koperasi Non – KUD, Anggota dan Volume Usaha, 2018 <i>Number of Village Unit Non Cooperative, Members and</i>	344

	<i>Volume of Bussines, 2018</i>	
9.1.12.	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Sintang Regency, 2018</i>	345
9.1.13.	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of Cooperatives by Subdistrict in Sintang Regency, 2018</i>	346
9.1.14.	Modal, Volume Usaha, SHU, dan Aset Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Working Capital, Business Volume, SHU, and Cooperative Assets by District in Sintang District, 2018 in Sintang Regency, 2018</i>	347
9.1.15.	Jumlah Barang Jaminan, Nasabah dan Uang Pinjaman yang Disalurkan oleh Perum Pegadaian Sintang, 2018 <i>Number of Garanted Goods, Client and Credit Distributed by Perum Pegadaian Sintang, 2018</i>	348
9.1.16	Jumlah Kredit dan Pelunasan Barang Jaminan pada Perum Pegadaian Sintang, 2018 <i>Number of Credits and Paid of Garanted Items in Perum Pegadaian Sintan, 2018</i>	349
9.1.17	Realisasi Pemasukan dan Penyaluran Beras oleh Dolog Sub Divre Wilayah III Sintang (Kilogram), 2018 <i>Realization of Interinsulair Trade and Distribution of Rice by Dolog Sub Divre III Sintang (Kg), 2018</i>	350
9.2.1	Jumlah Kantor Bank Umum dan BPR Menurut Klasifikasi Kantor di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of Public Bank Office by Classifications in Sintang Regency, 2018</i>	352
9.2.2	Jumlah Kantor Bank Umum dan BPR Menurut Status Kantor di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Number of Public Bank Office by Status in Sintang Regency, 2018</i>	353
9.3.1	Realisasi Perkembangan Wajib Daftar Perusahaan di Kabupaten Sintang, 2014-2018 <i>Realization of Establishment Register Obliged in Sintang Regency, 2014-2018</i>	354
9.3.2	Rekapitulasi Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan Menurut	

	Bentuk Badan Usaha di Kabupaten Sintang, 2018 <i>Recapitulation of Establishment Register Sign in Sintang Regency, 2018</i>	355
9.3.3	Banyaknya Perusahaan Perdagangan yang Memiliki Surat Izin Usaha Menurut Jenisnya Di Kabupaten Sintang 2018 <i>Number of Trade Companies Licensed by Type in Sintang Regency, 2018</i>	354
9.3.4	Jumlah Pedagang Berdasarkan Data Pengurusan SIUP di Kabupaten Sintang, 2015-2018 <i>Number of Trader by SIUP Management in Sintang Regency, 2015-2018</i>	356
9.4.1	Distribusi Bahan Bakar Minyak menurut Bulan dan Jenis Bahan Bakar (000 Liter), 2018 <i>Distribution of Fuel by Month and Kind of Fuel (000 Litre), 2018</i>	358
9.4.2	Distribusi Bahan Bakar Minyak menurut Kecamatan dan Jenis Bahan Bakar (000 Liter), 2018 <i>Distribution of Fuel by District and Kind of Fuel (000 Liter), 2018</i>	359

## **10 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota** *Comparison Between Of Regencies/City*

10.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 <i>Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2018</i>	369
10.1.2	Letak Geografi Kabupaten/Kota di Wilayah Kalimantan Barat Menurut Garis Lintang dan Bujur Tahun 2018 <i>Geographical Location of Regency/ Municipality at Kalimantan Barat Region by Latitude and Longitude, 2018</i>	371
10.1.3	Luas Kawasan Budidaya dan Non Budidaya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 (Ha) <i>Cultivation and Non Cultivation Area by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2018 (Ha)</i>	372
10.1.4	Luas Wilayah Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanah Permukaan Tahun 2018 (Ha)	

	<i>Area of Kalimantan Barat by Regency/ Municipality and Type of Soil Surface, 2018 (Ha)</i>	373
10.1.5	Luas Wilayah Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tekstur Tanah Tahun 2018 (Ha) <i>Total Area of Kalimantan Barat by Regency/ Municipality and Type of Soil Texture, 2018 (Ha)</i>	374
10.1.6	Nama-Nama Danau Besar Menurut Luas dan Lokasinya di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 <i>Name of Main Lakes by Area and Location in Kalimantan Barat Province, 2018</i>	376
10.1.7	Penyinaran Matahari di Beberapa Stasiun Meteorologi/ Klimatologi (%) Tahun 2018 <i>Sunshine Spread Out at Selected Meteorological/ Climatological Station (%), 2018</i>	377
10.1.8	Rata-Rata Tekanan Udara di Beberapa Stasiun Meteorologi/ Klimatologi di Provinsi Kalimantan Barat (milibar) Tahun 2018 <i>Average Atmosphere at Selected Meteorological Station, Kalimantan Barat Province (milibar), 2018</i>	379
10.1.9	Rata-Rata Lembab Nisbi di Beberapa Stasiun Meteorologi/ Klimatologi, 2018 (%) <i>Average Relatively Moisture at Selected Metereological Station, 2018 (%)</i>	381
10.1.10	Jumlah Hari Hujan di Beberapa Stasiun Meteorologi /Klimatologi (hari) Tahun 2018 <i>Number of Rainday at Selected Meteorological/Climatological Station (day), 2018</i>	383
10.1.11	Jumlah Curah Hujan di Beberapa Stasiun Meteorologi/Klimatologi (milimeter) Tahun 2018 <i>Number of Rainfall at Selected Meteorological/Climatological Station (milimetre), 2018</i>	385
10.2.1	Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2018 <i>Number of Subdistrict and Villages by Regency/ Municipality, 2014-2018</i>	387
10.3.1	Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2018 <i>Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality, 2018</i>	388

10.3.2	Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (jiwa) Tahun 2000, 2005, 2010 dan 2018 <i>Male and Female Population by Regency/ Municipality of Kalimantan Barat Province (person), 2000, 2005, 2010 and 2018</i>	389
10.3.3	Penduduk Laki-Laki Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (jiwa) Tahun 2000, 2005, 2010 dan 2018 <i>Male Population by Regency/ Municipality of Kalimantan Barat Province (person), 2000, 2005, 2010 and 2018</i>	390
10.3.4	Penduduk Perempuan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (jiwa) Tahun 2005, 2010 dan 2017, 2018 <i>Female Population by Regency/ Municipality of Kalimantan Barat Province (person), 2005, 2010, 2017 and 2018</i>	391
10.4.1	Penduduk Menurut Status Daerah dan Kepadatan Per Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 <i>Population by Region Status and Density by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2018</i>	392
10.4.2	Rata-Rata Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat (rupiah) 2014-2018 <i>Provincial Minimum Wage and District Minimum Wage in Kalimantan Barat Province (rupiahs), 2014-2018</i>	393
10.4.3	Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2018/2019 <i>Number of Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2018/2019</i>	395
10.4.4	Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2018/2019 <i>Number of Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2018/2019</i>	396
10.4.5	Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut	

	Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2018/2019 <i>Number of Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2018/2019</i>	397
10.4.6	Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2018/2019 <i>Number of Vocational High Schools Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2018/2019</i>	398
10.4.7	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, Podes 2011, Podes 2014, dan Podes 2018 <i>Number of Villages <sup>1</sup>Having Health Facilities by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, Podes 2011, Podes 2014, dan Podes 2018</i>	399
10.4.8	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2018 <i>Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2018</i>	402
10.4.9	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2018 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2018</i>	403
10.4.10	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 dan 2018 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017 and 2018</i>	404
10.4.11	Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2018 <i>Number of Public Health Center, Public Health Sub Center and Moving Public Health Center by Regency/ Municipality, 2018</i>	406
10.4.12	Jumlah Rumah Sakit dan Tempat Tidur Menurut	

	Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 <i>Number of Hospital and Beds by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2018</i>	407
10.4.13	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 <i>Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in Kalimantan Barat Province, 2018</i>	408
10.4.14	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 dan 2018 <i>Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017 and 2018</i>	409
10.4.15	Gini Rasio Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, Maret 2014-2018 <i>Gini Ratio by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, on March 2014-2018</i>	410
10.5.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Barat (ha), 2018 <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Kalimantan Barat Province (ha), 2018</i>	411
10.5.2	Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Barat (ton), 2018 <i>Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops in Kalimantan Barat Province (ton), 2018</i>	413
10.6.1	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kabupaten/Kota dan Sektor di Provinsi Kalimantan Barat (ribu rupiah) Tahun 2018 <i>Actual Land and Building Taxes Revenue by Regency/ Municipality and Sector in Kalimantan Barat Province (thousand rupiahs), 2018</i>	415
10.6.2	Rencana Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Investasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, sampai dengan 31 Desember 2018 <i>Plan of Domestic Investment Projects, Investment Value by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, until December 31th 2018</i>	416
10.6.3	Realisasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN),	

	Investasi dan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, Sampai Dengan 31 Desember 2018	
	<i>Actual Domestic Investment Projects, Investment Value and Employee by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, until December 31th 2018</i>	417
10.6.4	Rencana Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) dan Investasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018	
	<i>Plan of Foreign Investment Projects, Investment Value by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2018</i>	418
10.6.5	Realisasi Proyek Penanaman Modal Asing (PMA), Investasi dan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018	
	<i>Actual Foreign Investment Projects, Investment Value and Employee by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2018</i>	419
10.6.6	Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD), Anggota dan Volume Usaha Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018	
	<i>Number of Village Unit Co-ops, Members and Volume of Bussiness by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2018</i>	420
10.6.7	Jumlah Koperasi Primer <sup>1)</sup> (Non-Kud), Anggota dan Volume Usaha Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018	
	<i>Number of Primary Co-ops, Members and Volume of Bussiness by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2018</i>	421
10.7.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (persen) 2015-2018	
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province (percent), 2015-2018</i>	422
10.7.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (miliar rupiah) 2015-2018	
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Prices by</i>	423

	<i>Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018</i>	
10.7.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (miliar rupiah) 2015-2018 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018</i>	424
10.7.4	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat 2015-2018 <i>Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2015-2018</i>	425
10.7.5	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (rupiah), 2015-2018 <i>Gross Regional Domestic Product Per capita at Current Market Prices by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province (rupiah), 2015-2018</i> <i>Volume of Business, 2017</i>	426

## PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or Zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r
	:	

### 2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain : buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (tom km), jam, menit, persen (%).

*Others units : unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometers(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding*

# BAB 1 | CHAPTER 1

## GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATES

tahun/year

2018

**21.635 km<sup>2</sup>**

luas wilayah kab. Sintang  
total Area of Sintang Regency

Area of Sintang

**277,05 km<sup>2</sup>**

luas Sintang

Area of Ambalau

**6.386,40 km<sup>2</sup>**

luas Ambalau



**33,3°C**

di bulan Agustus  
in August



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Sistem koordinat geografi digunakan untuk menunjukkan suatu titik di Bumi berdasarkan garis lintang dan garis bujur.
2. Garis lintang yaitu garis vertikal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan garis khatulistiwa. Titik di utara garis khatulistiwa dinamakan Lintang Utara sedangkan titik di selatan khatulistiwa dinamakan Lintang Selatan.
3. Garis bujur yaitu horizontal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan titik nol di Bumi yaitu Greenwich di London Britania Raya yang merupakan titik bujur  $0^{\circ}$  atau  $360^{\circ}$  yang diterima secara internasional. Titik di barat bujur  $0^{\circ}$  dinamakan Bujur Barat sedangkan titik di timur  $0^{\circ}$  dinamakan Bujur Timur.
4. Data Geografi dikumpulkan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sintang.

1. *The geographic coordinate system is used to indicate a point on the Earth by latitude and longitude.*
2. *The latitude is the vertical line which measures the angle between a point to the equator. The point in the north of the equator is called the North latitude whereas a point in the south of the equator is called South Latitude.*
3. *Longitude namely horizontal measuring the angle between a point with zero point on Earth that is Greenwich in London United Kingdom which is a point of longitude  $0^{\circ}$  or  $360^{\circ}$  are accepted internationally. The point on the west longitude  $0^{\circ}$  is called West Longitude while the eastern point of  $0^{\circ}$  is called longitude.*
4. *Geography Data collected from Kementerian Agraria and Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sintang.*

## GEOGRAFI DAN IKLIM

### 1.1 Keadaan Geografi

Kabupaten Sintang terletak di bagian timur Provinsi Kalimantan Barat atau di antara  $1^{\circ}05'$  Lintang Utara serta  $0^{\circ}46'$  Lintang Selatan dan  $110^{\circ}50'$  Bujur Timur serta  $113^{\circ}20'$  Bujur Timur. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa wilayah Kabupaten Sintang dilalui oleh garis Khatulistiwa.

Batas wilayah administratif Kabupaten Sintang yaitu:

Utara : Kab. Kapuas Hulu dan Malaysia Timur (Serawak).

Selatan: Prov. Kalimantan Tengah, Kab. Melawi, dan Kab. Ketapang.

Timur: Prov. Kalimantan Tengah, Kab. Melawi, dan Kab. Kapuas Hulu.

Barat: Kab. Sanggau, Kab. Melawi, dan Kab. Sekadau.

Kabupaten Sintang merupakan salah satu Kabupaten yang berbatasan langsung dengan negara tetangga yaitu Malaysia,

### 1.1 Geographical condition

*Sintang is located in the eastern part of Kalimantan Barat, or between  $1^{\circ} 05'$  North Latitude and  $0^{\circ} 46'$  South Latitude and  $110^{\circ} 50'$  East Longitude and  $113^{\circ} 20'$  East Longitude. It can be concluded that the area of Sintang is traversed by the Equator.*

*Administrative boundaries of Sintang:*

*North: Kapuas Hulu Regency and Malaysia Timur (Serawak).*

*South: Kalimantan Tengah, Melawi Regency and Ketapang Regency.*

*East: Kalimantan Tengah, Melawi Regency and Kapuas Hulu Regency.*

*West: Sanggau Regency, Melawi Regency and Sekadau Regency.*

*Sintang is directly bordering with Malaysia, specifically Sarawak. The part of Sintang Regency where directly*

khususnya negara bagian Serawak. Wilayah Kabupaten Sintang yang berbatasan langsung dengan negara Malaysia adalah Kecamatan Ketungau Tengah dan Kecamatan Ketungau Hulu.

Kabupaten Sintang merupakan kabupaten yang memiliki luas wilayah ketiga terbesar di Provinsi Kalimantan Barat setelah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kapuas Hulu. Luas wilayah Kabupaten Sintang yaitu 21.635 km<sup>2</sup> dengan wilayah terluas terdapat di Kecamatan Ambalau yaitu 6.386,40 km<sup>2</sup> atau sebesar 29,52 persen dari total wilayah kabupaten Sintang, sedangkan Kecamatan Sintang merupakan Kecamatan terkecil yang luas wilayahnya yaitu 277,05 km<sup>2</sup> atau hanya sebesar 1,28 persen. Dari luas tersebut, sebagian besar merupakan wilayah perbukitan dengan luas sekitar 13.573,75 km<sup>2</sup> atau 62,74 persen.

Kabupaten Sintang dilalui oleh 2 sungai besar yaitu Sungai Kapuas dan Sungai Melawi, serta dua sungai kecil yaitu Sungai Ketungau yang merupakan anak dari Sungai Kapuas dan Sungai Kayan yang merupakan anak dari Sungai Melawi. Sungai Kapuas melalui Kecamatan Ketungau Hilir, Kelam Permai, Binjai Hulu,

*bordering with Malaysia are Kecamatan Ketungau Tengah and Kecamatan Ketungau Hulu.*

*Sintang become the third regency of the largest area in Kalimantan Barat, after Kapuas Hulu in the first place and Ketapang in the second place. Sintang area is 21.635 km<sup>2</sup>, Kecamatan Ambalau is the largest part of Sintang Regency, it is 6.386,40 km<sup>2</sup> or 29,52 percent of the total area of Sintang regency. While the smallest area is Kecamatan Sintang, which only has 277,05 km<sup>2</sup> or just 1,28 percent. Almost half of Sintang regency, which is 13.573,75 km<sup>2</sup> (62,74 percent) is hilly area.*

*Sintang Regency is passed by 2 huge rivers, which are Kapuas river and Melawi river. Beside that, Sintang is also passed by small rivers, which are Ketungau river and Kayan river. Ketungau river is tributary of Kapuas river and Kayan river is tributary of Melawi river. Kapuas river pass through*

Sintang, Tempunak sampai ke Sepauk. Sedangkan Sungai Melawi melalui Kecamatan Ambalau, Serawai, Dedai sampai ke Sintang. Sungai Kayan melalui Kecamatan Kayan Hulu sampai ke Kayan Hilir, sedangkan Sungai Ketungau melalui Kecamatan Ketungau Hulu, Ketungau Tengah sampai ke Ketungau Hilir.

Kabupaten Sintang memiliki potensi alam yang dapat dijadikan objek wisata, namun hingga saat ini potensi tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal. Bahkan, masyarakat di luar wilayah Kabupaten Sintang dan warga Sintang sendiri masih banyak yang belum mengetahui potensi alam tersebut.

Potensi alam tersebut berupa air terjun sebanyak 19 air terjun yang tersebar di 5 Kecamatan, yaitu Sepauk, Kayan Hulu, Ambalau, Ketungau Tengah dan Ketungau Hulu. Kabupaten Sintang juga memiliki 4 gunung yang terdapat di Kecamatan Serawai dan Kecamatan Ambalau.

*some part in Sintang, that are Kecamatan Ketungau Hilir, Kelam Permai, Binjai Hulu, Sintang, Tempunak until Sepauk. Kayan river pass through some areas, they are Kecamatan Kayan Hulu until Kayan Hilir. Whereas, Ketungau river pass through some areas, which are Kecamatan Ketungau Hulu, Ketungau Tengah until Ketungau Hilir.*

*Sintang Regency has natural potential that can be used as tourist attraction, but until now it has not been utilized to the fullest. Even, many people who are living in Sintang haven't known about it yet.*

*Natural potential tourism in Sintang consist of 19 waterfalls, they are located in 5 sub districts, those are Sepauk, Kayan Hulu, Ambalau, Ketungau Tengah and Ketungau Hulu. Sintang regency also has 4 mountains, which located in Serawai and Ambalau.*

## 1.2 Keadaan Iklim

Kabupaten Sintang dikenal sebagai daerah penghujan dengan intensitas yang tinggi. Hal tersebut disebabkan oleh sebagian besar wilayah Kabupaten Sintang merupakan daerah perbukitan (62,74 persen). Sepanjang tahun 2018, rata-rata jumlah curah hujan di Kabupaten Sintang sebesar 275,04 mm<sup>3</sup> dengan jumlah curah hujan terbesar terjadi pada bulan Oktober yaitu 507,5 mm<sup>3</sup> dengan jumlah 17 hari hujan dalam satu bulan. Sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus yaitu 46,6 mm<sup>3</sup>, dengan jumlah 6 hari hujan dalam sebulan. Menurut Stasiun Meteorologi Susilo Sintang, intensitas curah hujan yang cukup tinggi ini, terutama dipengaruhi oleh keadaan daerah yang berhutan tropis dan disertai dengan kelembaban udara yang cukup tinggi.

Intensitas hujan yang tinggi biasanya mempengaruhi kecepatan angin. Faktor angin ini sangat mempengaruhi kegiatan penerbangan serta kegiatan-kegiatan lainnya. Sepanjang tahun 2018, rata-rata kecepatan angin maksimum terbesar terjadi pada bulan Agustus yaitu 7,1

## 1.2 Climate Condition

*Sintang is known as the high intensity rainy area. That is because most of areas in Sintang (62,74 percent) is hilly area. Throughout 2018, the average amount of rainfall in Sintang was 275,04 mm<sup>3</sup>, with the largest amount of rainfall occurring in October which was 507,5 mm<sup>3</sup>, with a total of 17 rainy days in a month. While the lowest amount of rainfall occurring in August, which was 46,6 mm<sup>3</sup>, with a total of 6 rainy days in a month. According to the Meteorological Station of Sintang, the intensity of rainfall in Sintang is quite high, mainly influenced by the area consist of tropical forested and the high air humidity.*

*High rainfall intensity usually affects the wind speed. The wind factor greatly affected flight activity and other activities. Throughout 2018, the maximum average of wind speed occurred in August at 7,1 knot/hour and the lowest was in March and April at 2,5 knot/hour. While the average wind speed throughout 2018 ranged from 2,5*

knot/jam dan terendah pada bulan Maret dan April yaitu 2,5 knot/jam. Sedangkan rata-rata kecepatan angin sepanjang tahun 2018 berkisar antara 2,5 hingga 7,1 knot/jam.

Pada tahun 2018 rata-rata temperatur udara di Kabupaten Sintang setiap bulan berkisar antara 26,0°C sampai dengan 27,0°C di mana temperatur udara terendah sebesar 22,5°C pada bulan September dan temperatur udara tertinggi sebesar 33,3°C, yaitu pada bulan Agustus.

Penyinaran matahari yang dicatat dari Stasiun Meteorologi Sintang berkisar antara 41,6 persen sampai dengan 71,3 persen. Jika dilihat dari rata-rata lembab nisbi, sepanjang tahun 2018, bulan Januari merupakan bulan yang mempunyai lembab nisbi tebesar yaitu 90, sedangkan bulan dengan lembab nisbi terkecil adalah bulan Agustus dengan lembab nisbi sebesar 79. Beralih pada rata-rata tekanan udara, sepanjang tahun 2018, rata-rata tekanan udara di Sintang berkisar antara 1.006,2 milibar hingga 1.008,9 milibar, dimana tekanan udara terendah terjadi pada bulan Januari dan terbesar terjadi pada bulan Juni.

to 7,1 knot/hour.

In 2018 the average of air temperature in Sintang each month ranged from 26,0 ° C to 27,0 ° C where the lowest air temperature was 22,5°C in September and the highest air temperature was 33,3 ° C in August.

The sun shines were recorded from the Meteorological Station of Sintang which ranged from 41,6 percent to 71,3 percent. Based on the average of relative humidity, throughout 2018, January was the month that had the highest relative humidity, which was 90, while the month with the smallest relative humidity was August with the relative humidity of 79. When we viewed based on the average air pressure throughout 2018, the average of air pressure in Sintang was ranged between 1.006,2 milibar to 1.008,9 milibar, where the smallest one occurred in January and the highest one occurred in June.

**Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2018**  
**Table 1.1.1 Total Area and Number of Islands by Sub District, 2018**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Luas Area (Km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)
Serawai	Nanga Serawai	2 127,50
Ambalau	Nanga Kemangai	6 386,40
Kayan Hulu	Nanga Tebidah	937,50
Sepauk	Nanga Sepauk	1 825,70
Tempunak	Nanga Tempunak	1 027,00
Sungai Tebelian	Sungai Ukoi	526,50
Sintang	Sintang	277,05
Dedai	Nanga Dedai	694,10
Kayan Hilir	Nanga Mau	1 136,70
Kelam Permai	Kebong	523,80
Binjai Hulu	Binjai	307,65
Ketungau Hilir	Nanga Ketungau	1 544,50
Ketungau Tengah	Nanga Merakai	2 182,40
Ketungau Hulu	Senaning	2 138,20
Kabupaten Sintang		21 635,00

**Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Percentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Total Area of Regency (%)</i>		
	(1)	(4)	(5)
Serawai	9,83		-
Ambalau	29,52		-
Kayan Hulu	4,33		-
Sepauk	8,44		-
Tempunak	4,75		-
Sungai Tebelian	2,43		-
Sintang	1,28		-
Dedai	3,21		-
Kayan Hilir	5,25		-
Kelam Permai	2,42		-
Binjai Hulu	1,42		-
Ketungau Hilir	7,14		-
Ketungau Tengah	10,09		-
Ketungau Hulu	9,88		-
<b>Kabupaten Sintang</b>	<b>100,00</b>		-

Sumber / Source : Kementerian Agraria dan Tata Ruang /Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sintang

**Tabel** 1.1.2  
*Table*

**Letak Geografi Kecamatan Di Wilayah Kabupaten Sintang  
Menurut Garis Lintang dan Bujur**  
*Geographical Location of Sub District in Sintang Regency by  
Latitude and Longitude*

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Lintang / Latitude (Drj Mnt Ltg) <sup>1)</sup>	Bujur / Longitude (Drj Mnt Ltg) <sup>1)</sup>
[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Serawai	0° 02' LS – 0° 44' LS	112° 20' BT – 112° 51' BT
2.	Ambalau	0° 16' LU – 0° 46' LS	112° 30' BT – 113° 20' BT
3.	Kayan Hulu	0° 08' LU – 0° 29' LS	111° 57' BT – 112° 30' BT
4.	Sepauk	0° 14' LU – 0° 31' LS	110° 52' BT – 111° 22' BT
5.	Tempunak	0° 09' LU – 0° 26' LS	111° 14' BT – 111° 24' BT
6.	Sungai Tebelian	0° 04' LU – 0° 22' LS	111° 22' BT – 111° 36' BT
7.	Sintang	0° 09' LU – 0° 02' LS	111° 21' BT – 111° 36' BT
8.	Dedai	0° 44' LU – 0° 14' LS	111° 30' BT – 111° 39' BT
9.	Kayan Hilir	0° 11' LU – 0° 14' LS	111° 36' BT – 112° 15' BT
10.	Kelam Permai	0° 02' LU – 0° 20' LU	111° 33' BT – 111° 56' BT
11.	Binjai Hulu	0° 06' LU – 0° 18' LU	111° 20' BT – 111° 35' BT
12.	Ketungau Hilir	0° 13' LU – 0° 37' LU	111° 13' BT – 111° 44' BT
13.	Ketungau Tengah	0° 26' LU – 1° 02' LU	111° 12' BT – 111° 44' BT
14.	Ketungau Hulu	0° 41' LU – 1° 05' LU	110° 50' BT – 111° 20' BT
<b>Kabupaten Sintang</b>		<b>1°0 5' LU - 0°46' LS</b>	<b>110°50' BT - 113°20' BT</b>

Sumber / Source : Kementerian Agraria dan Tata Ruang /Badan Pertanahan

Nasional Kabupaten Sintang

Catatan/*Note*: <sup>1)</sup>Drj Mnt Ltg : derajat menit lintang

**Tabel 1.1.3 Batas Administrasi Kabupaten Sintang Menurut Kecamatan**  
**Table 1.1.3 Administration Borders of Sintang Regency by Sub District**

No.	Kecamatan Sub District	Utara North	Timur East	Selatan South	Barat West
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Serawai	Kec. Kayan Hulu	Kec. Ambalau	Prov. Kalteng	Kab. Melawi
2.	Ambalau	Kab. Kapuas Hulu	Prov. Kalteng	Prov. Kalteng	Kec. Serawai
3.	Kayan Hulu	Kab. Kapuas Hulu	Kec. Serawai	Kab. Melawi	Kec. Kayan Hilir & Kab. Melawi
4.	Sepauk	Kab. Sanggau & Kec. Ket. Hilir	Kec. Tempunak	Kab. Melawi & Kab. Ketapang	Kab. Sekadau
5.	Tempunak	Kec. Sintang	Kec. Ket. Hilir	Kab. Melawi	Kec. Sepauk
6.	Sei. Tebelian	Kec. Sintang	Kec. Dedai	Kab. Melawi	Kec. Tempunak
7.	Sintang	Kec. Binjai Hulu & Kec. Kelam Permai	Kec. Dedai	Kec. Sei Tebelian	Kec. Tempunak
8.	Dedai	Kec. Sintang	Kec. Kayan Hilir	Kab. Melawi	Kab. Melawi & Kec. Sintang
9.	Kayan Hilir	Kab. Kapuas Hulu	Kec. Kayan Hulu	Kab. Melawi	Kec. Sintang & Kec. Dedai
10.	Kelam Permai	Kec. Ket. Hilir	Kab. Kapuas Hulu	Kec. Dedai	Kec. Sintang & Kec. Binjai Hulu
11.	Binjai Hulu	Kec. Ket. Hilir	Kec. Kelam Permai	Kec. Sintang	Kec. Sepauk

**Lanjutan Tabel / Continued Table : 1.1.3**

No.	Kecamatan	Utara	Timur	Selatan	Barat
	<i>Sub District</i>	<i>North</i>	<i>East</i>	<i>South</i>	<i>West</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
12.	Ketungau Hilir	Kec. Ket. Tengah	Kab. Sanggau	Kec. Sintang	Kab. Kapuas Hulu
13.	Ketungau Tengah	Malaysia Timur (Serawak)	Kab. Kapuas Hulu & Kec. Ket. Hilir	Kab. Sanggau & Kec. Ket. Hilir	Kab. Sanggau & Kec. Ket. Hilir
14.	Ketungau Hulu	Malaysia Timur (Serawak)	Kec. Ket. Tengah	Kec. Ket. Tengah	Kab. Sanggau
Kabupaten Sintang		Malaysia Timur (Serawak) dan Kab. Kapuas Hulu	Prov. Kalteng, Kab Melawi & Kab. Kapuas Hulu	Prov. Kalteng, Kab.Melawi, & Kab. Ketapang	Kab.Melawi, Kab. Sekadau, Kab. Sanggau

Sumber / Source : Kantor Kementerian Agraria dan Tata Ruang /Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sintang

**Tabel 1.1.4 Luas Wilayah Kabupaten Sintang Menurut Jenis Tanah, 2018**  
**Table 1.1.4 Total Area of Sintang Regency by Type of Soil, 2018**

No.	Kecamatan Sub District	Luas Area (Ha)	Jenis Tanah / Type of Soil			
			Organosol	Alluvial	Podsolit	Latasol
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	S e r a w a i	2 127,50	-	-	-	2 127,50
2.	A m b a l a u	6 386,40	-	-	975,10	5 411,30
3.	Kayan Hulu	937,50	-	-	225,00	711,50
4.	S e p a u k	1 825,70	240,64	-	1 585,06	-
5.	Tempunak	1 027,00	23,04	-	1 003,96	-
6.	Sui. Tebelian	526,50	-	127,48	375,52	23,50
7.	S i n t a g	277,05	-	277,05	-	-
8.	D e d a i	694,10	-	-	694,10	-
9.	Kayan Hilir	1 136,70	-	-	1 008,70	128,00
10.	Kelam Permai	523,80	-	377,80	129,25	16,75
11.	Binjai Hulu	307,65	-	200,71	103,67	3,27
12.	Ket. Hilir	1 544,50	179,20	670,72	694,58	-
13.	Ket. Tengah	2 182,40	7,68	84,48	1 253,12	837,12
14.	Ket. Hulu	2 138,20	-	-	1 232,08	906,12
Kabupaten Sintang		21 635,00	450,58	1 738,24	9280,14	10 165,06

Sumber / Source : Kantor Kementerian Agraria dan Tata Ruang /Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sintang

**Tabel 1.1.5 Luas Wilayah Kabupaten Sintang Menurut Ketinggiannya, 2018**  
**Total Area of Sintang Regency by Altitude, 2018**

No.	Kecamatan Sub District	Luas Area (Ha)	Wilayah Datar Region area (Ha)	Wilayah Bukit dan Gunung / Mountain Area (Ha)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	S e r a w a i	2 127,50	-	2 127,50
2.	A m b a l a u	6 386,40	-	6 386,40
3.	Kayan Hulu	937,50	295,73	641,77
4.	S e p a u k	1 825,70	719,36	1 106,34
5.	Tempunak	1 027,00	586,32	440,68
6.	Sungai Tebelian	526,50	498,50	28,00
7.	S i n t a n g	277,05	277,05	-
8.	Dedai	69410	577,92	116,18
9.	Kayan Hilir	1 136,70	888,38	248,32
10.	Kelam Permai	523,80	497,80	26,00
11.	Binjai Hulu	307,65	300,21	7,44
12.	Ketungau Hilir	1 544,50	1 279,54	264,96
13.	Ketungau Tengah	2 182,40	1 211,16	971,24
14.	Ketungau Hulu	2 138,20	929,28	1 208,92
Kabupaten Sintang		21 635,00	8 061,25	13 573,75

Sumber / Source : Kantor Kementerian Agraria dan Tata Ruang /Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sintang

**Tabel** 1.1.6  
**Table**

**Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sintang, 2018**  
**Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Sintang Regency, 2018**

No	Kecamatan Sub District	Ibukota Kecamatan Capital of Sub District	Tinggi/Height (meter)
[1]	[2]	[3]	[4]
1	S e r a w a i	Nanga Serawai	...
2	A m b a l a u	Nanga Kemangai	...
3	Kayan Hulu	Nanga Tebidah	...
4	S e p a u k	Nanga Sepauk	...
5	Tempunak	Nanga Tempunak	...
6	Sungai Tebelian	Sungai Ukoi	...
7	S i n t a n g	Sintang	...
8	D e d a i	Penyak Lalang	...
9	Kayan Hilir	Nanga Mau	...
10	Kelam Permai	Kebong	...
11	Binjai Hulu	Binjai	...
12	Ketungau Hilir	Setungkup	...
13	Ketungau Tengah	Wirayuda	...
14	Ketungau Hulu	Sungai Pisau	...

Sumber / Source : Kantor Kementerian Agraria dan Tata Ruang /Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sintang

**Tabel** 1.1.7  
**Table**

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota kabupaten di Kabupaten Sintang, 2018  
*Distance Between Sub District Capital and Regency Capital in Sintang Regency (km), 2018*

No	Kecamatan Sub District	Ibukota Kecamatan Capital of Sub District	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
[1]	[2]	[3]	[4]
1	Seraawai	Nanga Serawai	247
2	Ambalau	Nanga Kemangai	349
3	Kayan Hulu	Nanga Tebidah	105
4	Sepauk	Nanga Sepauk	62
5	Tempunak	Nanga Tempunak	17
6	Sungai Tebelian	Sungai Ukoi	17
7	Sintang	Sintang	1
8	Dedai	Penyak Lalang	...
9	Kayan Hilir	Nanga Mau	74
10	Kelam Permai	Kebong	20
11	Binjai Hulu	Binjai	27
12	Ketungau Hilir	Setungkup	...
13	Ketungau Tengah	Wirayuda	...
14	Ketungau Hulu	Sungai Pisau	...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Potensi Desa

Tabel  
Table1.1.8 Nama Gunung dan Tingginya Menurut Lokasi di Kabupaten Sintang  
*Name and Altitude of Mountain by Location in Sintang Regency*

No.	Kecamatan <i>District</i>	Nama Gunung <i>Name of Mountain</i>	Tinggi <i>Heigh</i> (M)
[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Serawai	Batu Raya	2 278
2.	Ambalau	Batu Maherabut	1 170
		Batu Baluran	1 556
		Batu Sambung	1 770

Sumber / Source : Kantor Kementerian Agraria dan Tata Ruang /Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sintang

**Tabel 1.1.9**  
**Table**

**Nama Air Terjun dan Tingginya Menurut Lokasi di Kabupaten Sintang**  
**Name and Altitude of Waterfall by Location in Sintang Regency**

No.	Kecamatan Sub District	Nama Air Terjun Name of Mountain	Tinggi Height (M)
[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Sepauk	Air Terjun Supit	57
		Air Terjun Bengirang	25
		Air Terjun Tuja	15
		Air Terjun Nibung Kelumar	15
		Air Terjun Kenapang	10
2.	Kayan Hulu	Air Terjun Gurun Lomai	70
		Air Terjun Gurun Tajar	5
		Air Terjun Sahai Telapai	15
3.	Ambalau	Air Terjun Nokan Langit	200
		Air Terjun Nokan Nayan	180
		Air Terjun Nokan Jengonai	170
		Air Terjun Nokan Mengkutai	60
		Air Terjun Nokan Singumang	20
4.	Ketungau Tengah	Air Terjun Nokan Kerabat	70
		Air Terjun Uong Dau	30
		Air Terjun Uong Langit	30
		Air Terjun Uong Tapah	15
		Air Terjun Nokan Seruhoi	10
5.	Ketungau Hulu	Air Terjun Bukit Kubuh	27

Sumber / Source : Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sintang

**Tabel****1.1.10.****Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairannya di Kabupaten Sintang, 2018****Total Area of Wet Rice Land by Type of Irrigations in Sintang Regency, 2018**

No.	Jenis Pengairan <i>Type of Irrigation</i>	Ditanami Padi	Tidak Ditanami Padi	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Irigasi	1 532	565	2 097
2	Tadah Hujan	10 308	4 331	14 639
3	Pasang Surut	-	-	-
4	Lebak	1 565	1 837	3 402
5	Polder dan Sawah Lainnya	-	-	-
	2018	13 405	6 733	20 138
	2017	13 402	6 736	20 138
	2016	12 629	6 679	19 308
	2015	9 997	7 848	17 845
	2014	31 340	8 798	40 138

Sumber / Source : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang

**Tabel 1.1.11.**

**Luas Lahan Kering Menurut Jenisnya di Kabupaten Sintang (Ha), 2018**  
**Total Area of Dry Land by Type of Dry Land in Sintang Regency (Ha), 2018**

No.	Jenis Lahan Kering <i>Type of Dry Land</i>	Luas Lahan Area
[1]	[2]	[3]
A.	Lahan Pertanian	
1.	Lahan Sawah (Irigasi, Tadah Hujan, Rawa Pasang Surut, Rawa Lebak)	20 138
2.	Tegal / Kebun	42 608
3.	Ladang / Huma	21 794
4.	Perkebunan	676 260
5.	Ditanami Pohon / Hutan Rakyat	211 003
6.	Padang Pengembalan / rumput	2 232
7.	Sementara Tidak Diusahakan	41 291
8.	Lainnya (Tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara, dll)	420 041
B.	Lahan Bukan Pertanian	<b>728 133</b>
	2018	2 163 500
	2017	2 163 500
	2016	1 769 138
	2015	2 163 500
	2014	2 163 500

Sumber / Source : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang

**Tabel** 1.2.1  
**Table** 1.2.1

Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan Bulanan di Stasiun Meteorologi Sintang, 2018  
*Number of Rainfall and Rainday at Meteorological Station of Sintang, 2018*

No.	B u l a n Month	Susilo Sintang	
		Curah Hujan Precipitation (mm <sup>3</sup> )	Hari Hujan Rainy Days
[1]	[2]	[3]	[4]
1	Januari	355,8	20
2	Februari	236,5	14
3	Maret	331,2	19
4	April	293,9	16
5	Mei	243,0	21
6	Juni	176,6	8
7	Juli	173,6	9
8	Agustus	46,6	6
9	September	183,2	12
10	Okttober	507,5	17
11	November	419,8	19
12	Desember	332,8	22

Sumber / Source : Stasiun Meteorologi Sintang

**Tabel** 1.2.2  
*Table*

**Kecepatan Angin dan Temperatur Bulanan pada Stasiun Meteorologi Sintang, 2018**  
*Wind Velocity and Air Temperature at Meteorological Station of Sintang, 2018*

No.	Bulan Month	Kecepatan Angin (Knot / Jam) <i>Wind Velocity (Knot / Hour)</i>		Temperatur Udara (°C) <i>Air Temperature (°C)</i>		
		Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min <i>Min</i>	Rata-rata <i>Average</i>	
		[3]	[4]	[5]	[6]	
1	Januari	2,7	31,8	23,3	26,3	
2	Februari	2,8	32,6	23,1	26,9	
3	Maret	2,5	32,4	23,1	26,7	
4	April	2,5	32,6	23,1	26,8	
5	Mei	3,2	32,2	23,3	26,6	
6	Juni	3,2	32,7	22,9	27,0	
7	Juli	4,1	32,8	23,0	26,9	
8	Agustus	7,1	33,3	22,9	27,0	
9	September	5,6	32,3	22,5	26,3	
10	Oktober	4,9	32,0	23,1	26,4	
11	November	4,3	32,1	23,2	26,4	
12	Desember	3,5	32,0	22,9	26,0	

Sumber / Source : Stasiun Meteorologi Sintang

**Tabel****Table****1.2.3**

**Penyinaran Matahari di Stasiun Meteorologi Sintang  
(Percentase), 2018**

**Sun Shine Spreadout at Meteorological Station of Sintang  
(percentage), 2018**

No.	B u l a n Month	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine(%)
[1]	[2]	[3]
1	Januari	41,6
2	Februari	61,4
3	Maret	60,1
4	April	63,8
5	Mei	48,1
6	Juni	52,3
7	Juli	68,0
8	Agustus	71,3
9	September	58,4
10	Okttober	61,3
11	November	58,7
12	Desember	46,9

Sumber / Source : Stasiun Meteorologi Sintang

**Tabel****Table**

**Rata-Rata Lembab Nisbi di Stasiun Meteorologi Sintang, 2018**  
**1.2.4. Average Relatively Moisture at Meteorological Station of Sintang, 2018**

No.	B u l a n Month	Rata-rata Lembab Nisbi Average Relatively Moisture
[1]	[2]	[3]
1	Januari	90
2	Februari	86
3	Maret	89
4	April	88
5	Mei	87
6	Juni	84
7	Juli	82
8	Agustus	79
9	September	82
10	Oktober	86
11	November	86
12	Desember	87

Sumber / Source : Stasiun Meteorologi Sintang

**Tabel****1.2.5.**

**Rata-Rata Tekanan Udara Menurut Bulan di Kabupaten  
Sintang (Milibar), 2018**  
**Average Atmospheric Pressure by Month in Sintang  
Regency (Milibar), 2018**

No.	B u l a n Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)
[1]	[2]	[3]
1	Januari	1 006,2
2	Februari	1 008,2
3	Maret	1 007,5
4	April	1 007,6
5	Mei	1 007,8
6	Juni	1 008,9
7	Juli	1 007,5
8	Agustus	1 008,0
9	September	1 008,6
10	Okttober	1 007,2
11	November	1 008,4
12	Desember	1 008,0

Sumber / Source : Stasiun Meteorologi Sintang

## BAB 2 | CHAPTER 2

# PEMERINTAHAN GOVERNMENT

tahun/year

2018

5.827  
pegawai daerah  
*regional civil servants*

1.260  
pegawai pusat  
*central civil servants*

1.310  
pegawai BUMN/BUMD  
*BUMN/BUMD employees*



14  
kecamatan  
*sub-districts*

391  
desa/villages

16  
kelurahan  
*urban villages*



sumber/source: BPS Kab Sintang  
BKPSDM Kab. Sintang



## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota.
  2. Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah kecamatan.
  3. Desa adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat serta berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri.
1. *District is the division of administrative regions in Indonesia under the city/Regency.*
  2. *Urban Village is a unit of area occupied by a population that has the lowest administration organization directly under the district.*
  3. *The village is a unit of area occupied by a number of people as the unity of the community including the legal community unit which has the lowest administration organization and directly under the district head and the right to conduct his own household.*

## PEMERINTAHAN

### **2.1. Wilayah Administratif**

Sejak dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003 tentang “Pembentukan Kabupaten Melawi dan Kabupaten Sekadau di Provinsi Kalimantan Barat,” kecamatan yang telah masuk ke dalam Kabupaten Melawi, mulai tahun 2005 tidak masuk lagi dalam administrasi Kabupaten Sintang.

Secara administratif, Pemerintahan Kabupaten Sintang sampai dengan tahun 2018 terdiri dari 14 Kecamatan yang terbagi menjadi 391 desa dan 16 kelurahan.

### **2.2. Sumber Daya Manusia**

Pegawai Negeri dalam sistem administrasi pemerintahan di Indonesia mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting. Pegawai Negeri merupakan unsur utama daripada aparatur Pemerintah dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintah dan

### **2.1 Administrative Area**

*Since The Law of The Republic Indonesia Number 43 in 2003, on December 18<sup>th</sup>, 2003 about “Formation of Sekadau and Melawi regency in Kalimantan Barat” released, the sub districts that have included into Melawi, starting from 2005, are no longer included in the administration of Sintang.*

*Administratively until 2018, Sintang District Government consisted of 14 sub-districts which divided into 391 villages and 16 urban villages (kelurahan).*

### **2.2. Human Resources**

*Government officers in the administration system in Indonesia have important job and position. They are a key element of the government apparatus who are carrying out the tasks of government and national development, especially the development in the Region. Regional Government*

pembangunan Nasional khususnya pembangunan di Daerah. Pegawai Negeri Sipil Daerah adalah pelaksana dari pemerintah Daerah dalam mencapai tujuan Daerah yang sekaligus menjadi alat untuk mencapai tujuan Nasional.

Kelancaran dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan Nasional/Daerah terutama tergantung pada kesempurnaan Aparatur Negara/Daerah dan kesempurnaan Aparatur Negara/Daerah tergantung dari kesempurnaan Pegawai Negeri.

Adapun jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah, Pusat (Instansi Vertikal), BUMN serta BUMD yang bekerja di Kabupaten Sintang keadaan 31 Desember 2018 adalah sebanyak 8.397 orang yang terdiri dari 5.827 orang Pegawai Daerah, 1.260 orang Pegawai Pusat dan 1.310 Pegawai BUMN/BUMD.

*officers are the executor of the regional government for achieving the goal as well as a tool to achieve national goals.*

*Smoothness performance of government and implementation of national/regional development mainly depends on the perfection of National/Regional apparatus. And the perfection of Nation/Regional apparatus depends on the perfection of Civil Servants.*

*The number of employess of Regional Civil Servants, Central Civil Servants (vertical institution), BUMN and BUMD working in Sintang regency as of December 31<sup>st</sup>, 2018 totaled 8.397 people, consist of 5.827 regional civil servants, 1.260 central civil servants, and 1.310 BUMN/BUMD employees.*



**Tabel 2.1.1**

**Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sintang, 2018**  
***Number of Urban Village by Sub District in Sintang Regency, 2018***

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Serawai	-	-	-	-	-
Ambalau	-	-	-	-	-
Kayan Hulu	-	-	-	-	-
Sepauk	-	-	-	-	-
Tempunak	-	-	-	-	-
Sei Tebelian	-	-	-	-	-
Sintang	16	16	16	16	16
Dedai	-	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	-	-
Kelam Permai	-	-	-	-	-
Binjai Hulu	-	-	-	-	-
Ketungau Hilir	-	-	-	-	-
Ketungau Tengah	-	-	-	-	-
Ketungau Hulu	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Sintang</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

**Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Sintang,  
2018**  
**Number of Villages by Sub District in Sintang Regency, 2018**

Kecamatan <i>Sub District</i>	2014	2015	2016	2017	2018
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Serawai	38	38	38	38	38
Ambalau	33	33	33	33	33
Kayan Hulu	31	31	31	31	31
Sepauk	40	40	40	40	40
Tempunak	26	26	26	26	26
Sei Tebelian	26	26	26	26	26
Sintang	13	13	13	13	13
Dedai	31	31	31	31	31
Kayan Hilir	43	43	43	43	43
Kelam Permai	17	17	17	17	17
Binjai Hulu	11	11	11	11	11
Ketungau Hilir	24	24	24	24	24
Ketungau Tengah	29	29	29	29	29
Ketungau Hulu	29	29	29	29	29
<b>Kabupaten Sintang</b>	<b>391</b>	<b>391</b>	<b>391</b>	<b>391</b>	<b>391</b>

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

**Tabel** 2.1.3  
*Table* 2.1.3

**Nama-Nama Bupati yang Pernah / Masih Menjabat di Kabupaten Sintang**  
*Names of Last and Current Regent in Sintang Regency*

No.	Nama-nama Bupati <i>Names of Regent</i>	Periode <i>Periods</i>
[1]	[2]	[3]
1.	Raden Gondowirio	... - 1950
2.	RM. Sudiono	1950 - 1952
3.	RPN. Lumban Tobing	1952 - 1953
4.	Raden Kusno	1953 - 1954
5.	Ade Muhammad Johan	1954 - 1955
6.	JC. Oevang Oeray	1955 - 1959
7.	GP. Djaoeng	1959 - 1966
8.	Masri Hakim, BA	1966 - 1968
9.	N. Sukardi	1968 - 1974
10.	Drs. H.M. Saleh Ali	1974 - 1984
11.	Daniel Toding	1984 - 1989
12.	Bonar Sianturi	1989 - 1994
13.	H. Abdillah Kamarullah, SH	1994 - 1999
14.	Drs. Elyakim Simon Djalil	2000 - 2005
15.	Drs. Milton Crosby, M.Si	2005 - 2016
16.	dr. H. Jarot Winarno, M. Med.PH	2016 - sekarang

Sumber / Source : Pemerintah Daerah Sintang

**Tabel 2.2.1**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sintang, 2017 dan 2018**  
**Number of Civil Servants by Occupation and Type of Sex in Sintang Regency, 2017 and 2018**

Jabatan <i>Occupation</i>	2017			2018		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Fungsional Tertentu/ <i>Specific Functional</i>	-	-	-	-	-	-
Fungsional Umum/ <i>Staf General Functional</i>	2 705	2 539	5 244	2 615	2 502	5 117
Struktural/ <i>Structural</i>						
Eselon V/ 5 <sup>th</sup> <i>Echelon</i>	-	-	-	-	-	-
Eselon IV/ 4 <sup>th</sup> <i>Echelon</i>	419	148	567	386	143	529
Eselon III/ 3 <sup>th</sup> <i>Echelon</i>	126	32	158	117	31	148
Eselon II / 2 <sup>th</sup> <i>Echelon</i>	27	3	30	30	3	33
Eselon I / 1 <sup>th</sup> <i>Echelon</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	3 277	2 722	5 999	3 148	2 679	5 827

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kab. Sintang

Tabel

2.2.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sintang, 2017 dan 2018**  
**Number of Civil Servants by Level of Education and Type of Sex, 2017 and 2018**

Jabatan <i>Occupation</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	63	10	73	31	5	36
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational</i>	82	12	94	64	7	71
<i>Junior High School</i>						
SMA/Sederajat <i>General/Vocational</i>	1 001	483	1 484	930	436	1 366
<i>Senior High School</i>						
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	264	241	505	223	212	435
Diploma III/Akta III/ Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	220	477	697	202	461	663
Tingkat Sarjana/ Doktor/Ph.D <i>Universitiy Graduates</i>	1 647	1 499	3 146	1 698	1 558	3 256
Jumlah/ <i>Total</i>	3 277	2 722	5 999	3 148	2 679	5 827

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kab. Sintang

**Tabel 2.2.3**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sintang, 2018**  
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Type of Sex, 2018**

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Laki-Laki [5]	Male	Perempuan Female	Jumlah Total
[1]	[5]		[6]	[7]
I/A (Juru Muda)	1		0	1
I/B (Juru Muda Tingkat I)	9		3	12
I/C (Juru)	26		3	29
I/D (Juru Tingkat I)	13		0	13
<b>Golongan I/Range I</b>				
II/A (Pengatur Muda)	119		64	183
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	141		90	231
II/C (Pengatur)	235		146	381
II/D (Pengatur Tingkat I)	142		96	238
<b>Golongan II/Range II</b>				
III/A (Penata Muda)	445		614	1 059
III/B (Penata Muda Tingkat I)	402		452	854
III/C (Penata)	328		317	645
III/D (Penata Tingkat I)	402		452	854
<b>Golongan III/Range III</b>				
IV/A (Pembina Muda)	778		616	1 404
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	69		11	80
IV/C (Pembina)	28		4	32
IV/D (Pembina Tingkat I)	0		1	1
<b>Golongan IV/Range IV</b>				
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 148</b>		<b>2 679</b>	<b>5 827</b>

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM)  
Kab. Sintang

**Tabel 2.2.4**

**Distribusi Pegawai Daerah menurut Jenis Kelamin dan Golongan,  
2018**  
*Distribution of Local Civil Servant by Type of Sex and Rank, 2018*

No.	Lokasi Tempat Kerja Work Location	Golongan / Rank								Jumlah <i>Total</i>	
		I		II		III		IV			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
1.	Serawai	3	-	28	16	45	52	36	14	112	82
2.	Ambalau	2	-	18	12	28	49	19	7	67	68
3.	Kayan Hulu	4	-	24	18	62	43	50	9	140	70
4.	Sepauk	6	-	101	62	244	294	70	43	421	399
5.	Tempunak	1	-	27	21	54	73	51	19	133	113
6.	Sungai Tebelian	1	-	23	18	52	67	81	56	157	141
7.	Sintang	21	6	272	131	699	682	309	362	1301	1181
8.	Dedai	1	-	25	23	57	64	62	39	145	126
9.	Kayan Hilir	4	-	19	19	56	60	41	12	120	91
10.	Kelam Permai	-	-	16	10	35	50	40	24	91	84
11.	Binjai Hulu	-	-	11	11	26	34	29	17	66	62
12.	Ket. Hilir	1	-	27	21	51	45	28	9	107	75
13.	Ket. Tengah	2	-	24	20	100	75	43	15	169	110
14.	Ket. Hulu	3	-	22	14	68	57	26	6	119	77
	2018	49	6	637	396	1577	1645	885	632	3148	2679

Sumber/Souce: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sintang

**Tabel  
Table****2.2.5**

**Banyaknya Pegawai Daerah Menurut Golongan, 2018**  
**Number of Local Civil Servant by Rank, 2018**

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Golongan / Rank				Jumlah <i>Total</i>
		I [3]	II [4]	III [5]	IV [6]	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1	13	45	8	67
2	Badan Narkotika Nasional	-	1	5	1	7
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	3	7	1	11
4	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	-	6	37	5	48
5	Badan Pengelola Pendapatan Daerah	-	9	36	5	50
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	7	31	8	46
7	Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	4	22	8	34
8	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	-	9	31	5	45
9	Dinas Kesehatan	1	10	79	15	105
10	Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan	-	3	20	6	29
11	Dinas Komunikasi Dan Informatika	-	10	16	4	30
12	Dinas Lingkungan Hidup	10	25	28	8	71
13	Dinas Pekerjaan Umum	2	14	52	6	74
14	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa	-	6	18	9	33
15	Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata	-	11	17	10	38
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	6	13	9	28

**Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.2.5.**

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Golongan / Rank				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
17	Dinas Penataan Ruang dan Pertanahan	-	9	17	6	32
18	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	-	18	41	51	110
19	Dinas Perhubungan	1	19	19	4	43
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	-	6	35	9	50
21	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	-	6	14	4	24
22	Dinas Pertanian Dan Perkebunan	-	27	11 1	19	157
23	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Sintang	-	6	16	4	26
24	Dinas Sosial	-	8	13	5	26
25	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	1	4	15	4	24
26	Inspektorat Kabupaten Sintang	-	1	45	15	61
27	Kantor Camat Ambalau	1	7	7	2	17
28	Kantor Camat Binjai Hulu	-	6	10	2	18
29	Kantor Camat Dedai	1	13	10	2	26
30	Kantor Camat Kayan Hilir	4	12	7	4	27
31	Kantor Camat Kayan Hulu	3	14	8	3	28
32	Kantor Camat Kelam Permai	-	15	10	2	27
33	Kantor Camat Ketungau Hilir	1	11	5	2	19
34	Kantor Camat Ketungau Hulu	2	6	6	2	16
35	Kantor Camat Ketungau Tengah	1	10	8	2	21
36	Kantor Camat Sepauk	-	24	11	2	37
37	Kantor Camat Serawai	3	13	10	2	28
38	Kantor Camat Sintang	-	4	70	3	77
39	Kantor Camat Sungai Tebelian	-	11	12	2	25
40	Kantor Camat Tempunak	-	16	9	2	27

**Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.2.5.**

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Golongan / Rank				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
41	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	-	4	12	1	17
42	Kelurahan Akcaya	-	3	3	-	6
43	Kelurahan Alai	-	1	3	-	4
44	Kelurahan Batu Lalau	-	1	1	-	2
45	Kelurahan Kapuas Kanan Hilir	1	2	2	-	5
46	Kelurahan Kapuas Kanan Hulu	-	1	3	-	4
47	Kelurahan Kapuas Kiri Hilir	-	-	2	-	2
48	Kelurahan Kapuas Kiri Hulu	1	-	2	-	3
49	Kelurahan Kedabang	-	-	1	-	1
50	Kelurahan Ladang	-	-	2	-	2
51	Kelurahan Mekar Jaya	-	1	1	-	2
52	Kelurahan Mengkurai	-	1	2	-	3
53	Kelurahan Menyumbung Tengah	-	1	2	-	3
54	Kelurahan Rawa Mambok	-	2	1	-	3
55	Kelurahan Sengkuang	-	-	3	-	3
56	Kelurahan Tanjung Puri	-	-	3	-	3
57	Kelurahan Ulak Jaya	-	1	5	-	6
58	Puskesmas Dara Juanti	-	5	24	1	30
59	Puskesmas Dedai	-	4	15	-	19
60	Puskesmas Emparu	-	8	16	-	24
61	Puskesmas Jelimpau	-	7	8	-	15
62	Puskesmas Kebong	-	6	21	-	27
63	Puskesmas Kemangai	-	3	12	-	15
64	Puskesmas Ketungau	-	5	12	1	18
65	Puskesmas Lebang	-	1	8	-	9
66	Puskesmas Mensiku	-	4	16	-	20
67	Puskesmas Merakai	-	12	28	-	40
68	Puskesmas Nanga Mau	-	10	18	-	28
69	Puskesmas Pandan	-	9	29	1	39
70	Puskesmas Senanng	-	9	18	-	27
71	Puskesmas Sepauk	-	14	28	1	43

**Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.2.5.**

No [1]	Instansi / Lembaga <i>Institution</i> [2]	Golongan / Rank				Jumlah [7]
		I [3]	II [4]	III [5]	IV [6]	
72	Puskesmas Serangas	-	7	13	-	20
73	Puskesmas Serawai	-	10	19	-	29
74	Puskesmas Sungai Durian	-	4	33	3	40
75	Puskesmas Tanjung Puri	-	3	40	2	45
76	Puskesmas Tebidah	-	16	12	-	28
77	Puskesmas Tempunak	-	9	16	-	25
	Rumah Sakit Umum Daerah					
78	Ade Muhammad Djoen Sintang	4	60	220	26	310
79	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	3	42	31	8	84
80	SD Kabupaten Sintang	6	253	978	989	2 226
81	Sekretariat Daerah	4	37	99	24	164
82	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	1	17	22	6	46
83	Sekretariat KPU	-	-	2	1	3
84	SMP Kabupaten Sintang	3	52	440	190	685
85	TK Kabupaten Sintang	-	5	30	2	37
Jumlah		55	1033	3222	1517	5827

Sumber/Souce: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sintang

**Tabel 2.2.6.**  
**Table**

**Banyaknya Pegawai Pusat menurut Jenis Kelamin dan Golongan,  
2018**  
**Number of Central Civil Servant by Sex and Rank, 2018**

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Golongan / Rank								Jumlah <i>Total</i>	
		I		II		III		IV		L	P
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
1.	Pengadilan Negeri Sintang	-	-	1	1	16	2	2	-	19	3
2.	Kejaksaan Negeri Sintang	-	-	5	-	14	3	1	-	20	3
3.	Lembaga Pemasyarakatan Sintang	-	-	47	3	29	3	1	-	77	6
4.	Pengadilan Agama Sintang	-	-	1	-	12	3	1	1	14	4
5.	Balai Taman Nasional BB-BR Sintang	1	-	12	2	28	7	3	-	44	9
6.	Kementerian Agama Sintang	-	-	14	5	116	128	21	13	151	148
7.	Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Sintang	-	-	6	1	13	6	1	-	20	7

**Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.2.6**

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Golongan / Rank								Jumlah <i>Total</i>	
		I		II		III		IV			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
8.	KPPN	1	-	4	2	6	3	-	1	11	6
9.	BPS Pelayanan	-	-	3	1	7	11	2	-	12	12
10.	Pajak Pratama Sintang Stasiun	-	-	37	9	17	5	1	-	55	14
12.	Meteorologi Sintang Bandar	-	-	3	2	6	-	-	-	9	2
13.	Udara Susilo	-	-	8	2	5	-	-	-	13	2
14.	POLRES Bapas	-	-	470	23	54	-	6	-	530	23
15	Sintang Kementrian	-	-	3	2	17	2	-	-	20	4
16.	Lingkungan Hidup dan Kehutanan	-	-	7	-	6	1	-	-	13	1
	2018	2	-	615	52	333	168	38	15	1 008	244

Sumber / Source : Dinas / Instansi terkait

**Tabel 2.2.7**  
*Table*

**Banyaknya Pegawai BUMN/BUMD menurut Jenis Kelamin, 2018**  
*Number of BUMN / BUMD Civil Servant by Type of Sex, 2018*

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Jenis Kelamin <i>Type of Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		L	P	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Kantor Pos Sintang	62	9	71
2.	Telkom Sintang	4	-	4
3.	Pertamina Sintang	10	-	10
4.	Pegadaian Sintang	9	3	12
5.	BRI Cabang Sintang	107	61	168
6.	BNI Cabang Sintang	36	25	61
7.	Bank Danamon	6	12	18
8.	PT. PLN (Persero) Ranting Sintang	24	1	25
9.	BPJS	22	17	39
10.	PDAM Sintang	40	9	49
11.	Bank Kalbar Cabang Sintang*)	73	17	90
12.	Perum BULOG Sub Divre Sintang	11	1	12
13.	Bank Mandiri	26	15	41
14.	Bank Mega	3	8	11
15.	Bank Mandiri Syariah	12	4	16
16.	Bank BCA	3	8	11
17.	Bank Maybank	6	6	12
18.	Bank BTPN	4	2	6
19.	Bank Panin	7	6	13

**Lanjutan Tabel / *Continued Table : 2.2.7***

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Jenis Kelamin <i>Type of Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		L	P	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
20.	Bank BNI Syariah	12	3	15
21.	Bank Tritunggal	7	5	12
22.	Bank Mandiri TASPEN	8	4	12
23.	Asuransi Jasindo	2	-	2
24.	Asuransi Jiwasraya	7	5	12
25.	Asuransi Bumiputera	2	1	3
26.	CU Keling Kumang	224	131	355
27.	CU Lantang Tipo	10	7	17
28.	CU Sabhang Utung	7	6	13
29.	CU Pancur Kasih	5	1	6
30.	CU Usaha Kita	3	1	4
31.	CU Bima	132	58	190
	2018	884	426	1 310

Sumber / Source : Dinas / Instansi terkait

**Tabel 2.2.8**  
*Table*

**Distribusi Pegawai Daerah menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan, 2018**  
*Distribution of Local Civil Servant by Type of Sex and Level of Educations, 2018*

No.	Lokasi Jabatan	Tingkat Pendidikan / Level of Educations					
		< SLTA		S L T A		Sarjana Muda	
		L	P	L	P	L	P
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1.	Kec.Serawai	7	-	36	22	23	27
2.	Kec.Ambalau	4	-	24	15	15	15
3.	Kec.Kayan Hulu	4	-	49	8	14	25
4.	Kec.Sepauk	10	1	114	56	61	101
5.	Kec.Tempunak	2	-	44	17	18	33
6.	Kec.Sei Tebelian	8	2	37	15	24	36
7.	Kec.Sintang	32	7	412	203	121	264
8.	Kec.Dedai	3	1	39	22	34	38
9.	Kec.Kayan Hilir	8	-	36	21	21	19
10.	Kec.Kelam Permai	5	-	23	11	17	25
11.	Kec.Binjai Hulu	2	-	17	12	7	20
12.	Kec.Ket. Hilir	2	1	37	15	19	28
13.	Kec.Ket. Tengah	4	-	33	13	35	25
14.	Kec.Ket. Hulu	4	-	29	6	16	17
2018		95	12	930	436	425	673

**Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.2.8.**

No.	Lokasi Jabatan	Tingkat Pendidikan / <i>Level of Educations</i>				Jumlah <i>Total</i>	
		DIV/S1		S2/S3			
		L	P	L	P	L	P
[1]	[2]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
1.	Kec. Serawai	45	33	1	-	112	82
2.	Kec. Ambalau	23	38	1	-	67	68
3.	Kec. Kayan Hulu	70	36	3	1	140	70
4.	Kec. Sepauk	211	229	25	12	421	399
5.	Kec. Tempunak	68	62	1	1	133	113
6.	Kec. Sei Tebelian	84	87	4	1	157	141
7.	Kec. Sintang	526	606	210	100	1 301	1 180
8.	Kec. Dedai	67	65	2	-	145	126
9.	Kec. Kayan Hilir	54	51	1	-	120	91
10.	Kec. Kelam Permai	43	48	3	-	91	84
11.	Kec. Binjai Hulu	37	30	3	-	66	62
12.	Kec. Ket. Hilir	45	30	4	1	107	75
13.	Kec. Ket. Tengah	96	72	1	-	169	110
14.	Kec. Ket. Hulu	67	54	3	-	119	77
2018		1 436	1 441	262	116	3 148	2 678

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sintang

Tabel

2.2.9

Banyaknya Pegawai Daerah menurut Tingkat Pendidikan, 2018

*Number of Local Civil Servant by Level of Educations, 2018*

Table

No	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Tingkat Pendidikan / <i>Level of Education</i>						Jumlah <i>Total</i>
		< SLTA [3]	SLTA [4]	Sarjana Muda [5]	S1 [6]	S2 [7]	S3 [8]	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	2	11	10	32	12	-	67
2	Badan Narkotika Nasional	-	1	1	4	1	-	7
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	4	1	4	2	-	11
4	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	-	11	-	24	13	-	48
5	Badan Pengelola Pendapatan Daerah	-	16	3	19	12	-	50
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	6	2	23	15	-	46
7	Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	-	7	1	20	6	-	34
8	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	11	4	23	7	-	45
9	Dinas Kesehatan	1	33	24	29	18	-	105
10	Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan	-	7	1	16	5	-	29
11	Dinas Komunikasi Dan Informatika	-	12	3	10	5	-	30
12	Dinas Lingkungan Hidup	11	28	-	23	9	-	71
13	Dinas Pekerjaan Umum	2	23	8	31	10	-	74
14	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa	-	8	1	12	12	-	33
15	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	1	10	2	16	8	1	38

**Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.2.9.**

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Tingkat Pendidikan / <i>Level of Education</i>						Jumlah <i>Total</i>
		< SLTA [3]	SLTA [4]	Sarjana Muda [5]	S1 [6]	S2 [7]	S3 [8]	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	8	2	10	8	-	28
17	Dinas Penataan Ruang Dan Pertanahan	-	14	1	8	9	-	32
18	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	-	28	5	59	18	-	110
19	Dinas Perhubungan	1	20	4	14	4	-	43
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	-	11	3	23	13	-	50
21	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	-	8	2	12	2	-	24
22	Dinas Pertanian Dan Perkebunan	-	41	12	93	11	-	157
23	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Sintang	-	7	1	10	8	-	26
24	Dinas Sosial	1	10	1	8	6	-	26
25	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	1	8	-	9	6	-	24
26	Inspektorat Kab. Sintang	-	1	2	45	13	-	61
27	Kantor Camat Ambalau	1	8	-	7	1	-	17
28	Kantor Camat Binjai Hulu	2	5	-	8	3	-	18
29	Kantor Camat Dedai	3	16	1	4	2	-	26
30	Kantor Camat Kayan Hilir	6	12	2	6	1	-	27
31	Kantor Camat Kayan Hulu	3	15	-	9	1	-	28
32	Kantor Camat Kelam Permai	5	11	-	9	2	-	27
33	Kantor Camat Ketungau Hilir	1	11	1	4	2	-	19
34	Kantor Camat Ketungau Hulu	3	4	-	6	3	-	16
35	Kantor Camat Ketungau Tengah	3	8	1	8	1	-	21

**Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.2.9.**

No	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Tingkat Pendidikan / <i>Level of Education</i>						Jumlah <i>Total</i>
		< SLTA	SLTA	Sarjana Muda	S1	S2	S3	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
36	Kantor Camat Sepauk	1	24	2	8	2	-	37
37	Kantor Camat Serawai	6	13	1	7	1	-	28
38	Kantor Camat Sintang	1	36	1	34	5	-	77
39	Kantor Camat Sungai Tebelian	2	11	-	10	2	-	25
40	Kantor Camat Tempunak	2	18	-	6	1	-	27
41	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	-	6	1	7	3	-	17
42	Kelurahan Akcaya	1	2	-	2	1	-	6
43	Kelurahan Alai	-	1	-	3	-	-	4
44	Kelurahan Batu Lalau	-	1	-	1	-	-	2
45	Kelurahan Kapuas Kanan Hilir	2	1	-	2	-	-	5
46	Kelurahan Kapuas Kanan Hulu	-	1	-	3	-	-	4
47	Kelurahan Kapuas Kiri Hilir	-	-	-	2	-	-	2
48	Kelurahan Kapuas Kiri Hulu	1	-	-	1	1	-	3
49	Kelurahan Kedabang	-	-	-	1	-	-	1
50	Kelurahan Ladang	-	-	-	2	-	-	2
51	Kelurahan Mekar Jaya	-	1	1	-	-	-	2
52	Kelurahan Mengkurai	1	2	-	-	-	-	3
53	Kelurahan Menyumbung Tengah	-	1	-	1	1	-	3
54	Kelurahan Rawa Mambok	-	3	-	-	-	-	3
55	Kelurahan Sengkuang	-	1	-	1	1	-	3
56	Kelurahan Tanjung Puri	-	-	-	3	-	-	3
57	Kelurahan Ulak Jaya	-	2	1	3	-	-	6
58	Puskesmas Dara Juanti	-	4	18	7	1	-	30
59	Puskesmas Dedai	-	2	16	1	-	-	19
60	Puskesmas Emparu	-	3	19	2	-	-	24

Lanjutan Tabel / *Continued Table : 2.2.9.*

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Tingkat Pendidikan / <i>Level of Educations</i>						Jumlah <i>Total</i>
		< SLTA [3]	SLTA [4]	Sarjana Muda [5]	S1 [6]	S2 [7]	S3 [8]	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
61	Puskesmas Jelimpau	-	2	12	1	-	-	15
62	Puskesmas Kebong	-	7	16	4	-	-	27
63	Puskesmas Kemangai	-	1	12	2	-	-	15
64	Puskesmas Ketungau	-	-	16	1	1	-	18
65	Puskesmas Lebang	-	1	5	3	-	-	9
66	Puskesmas Mensiku	-	1	15	4	-	-	20
67	Puskesmas Merakai	-	6	30	4	-	-	40
68	Puskesmas Nanga Mau	-	3	23	2	-	-	28
69	Puskesmas Pandan	1	5	30	3	-	-	39
70	Puskesmas Senanng	-	5	18	4	-	-	27
71	Puskesmas Sepauk	-	8	31	4	-	-	43
72	Puskesmas Serangas	-	0	16	3	1	-	20
73	Puskesmas Serawai	-	7	17	5	-	-	29
74	Puskesmas Sungai Durian	-	3	27	9	1	-	40
75	Puskesmas Tanjung Puri	-	10	29	5	1	-	45
76	Puskesmas Tebidah	-	2	24	2	-	-	28
77	Puskesmas Tempunak	-	2	23	-	-	-	25
	Rumah Sakit Umum	6	50	148	88	18	-	310
78	Daerah Ade Muhammad Djoen							
79	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	4	49	1	20	10	-	84
80	SD Kabupaten Sintang	19	507	350	1 344	6	-	2 226
81	Sekretariat Daerah	9	44	10	60	41	-	164
82	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	1	23	2	11	9	-	46
83	Sekretariat KPU	-	-	-	1	2	-	3

**Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.2.9.**

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Tingkat Pendidikan / <i>Level of Educations</i>						
		< SLTA	SLTA	Sarjana Muda	S1	S2	S3	Jumlah Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
84	SMP Kab. Sintang	4	53	82	526	20	-	685
85	TK Kab. Sintang	-	10	1	26	0	-	37
	2018	107	1366	1097	2877	378	1	5827

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia  
Kabupaten Sintang

**Tabel**  
*Table***2.2.10**

**Banyaknya Pegawai Pusat menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan, 2018**  
**Number of Central Civil Servant by Type of Sex and Level of Educations, 2018**

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Tingkat Pendidikan / <i>Level of Educations</i>					Jumlah Total
		< SLTA [3]	SLTA [4]	Sarjana Muda [5]	DIV/S1 [6]	Pasca Sarjana [7]	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1.	Pengadilan Negeri	-	6	-	13	3	22
2.	Kejaksaan Negeri	-	6	1	14	2	23
3.	Lembaga Pemasyarakatan	-	64	-	17	2	83
4.	Pengadilan Agama Sintang	-	2	-	15	1	18
5.	Balai Taman Nasional BB-BR Sintang	1	16	4	24	8	53
6.	Kementerian Agama Sintang	-	59	27	212	6	309
7.	Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional	-	6	6	12	3	27
8.	Sintang	1	5	6	4	1	17
9.	KPPN Sintang	-	7	1	14	2	24
10.	BPS Sintang	-	1	48	13	7	69
12.	Pelayanan Pajak Pratama Sintang	-	-	5	5	1	11
13.	Stasiun Meteorologi Sintang	-	-	5	5	1	11
14.	Bandar Udara Susilo Sintang	-	12	-	2	1	15
15.	Polres Sintang	-	498	9	41	5	553
16.	Bapas Sintang	-	8	-	14	-	22
	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	-	8	-	6	-	14
2018		2	698	107	406	42	1 260

Sumber/Source : Dinas/Intansi Terkait

**Tabel 2.2.11** Banyaknya Pegawai BUMN/BUMD menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan, 2018  
**Table 2.2.11** *Number of BUMN/ BUMD Civil Servant by Type of Sex and Level of Educations, 2018*

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Tingkat Pendidikan / Level of Educations					Jumlah <i>Total</i>
		< SMA [3]	SMA [4]	Sarjana Muda [5]	DIV/S1 [6]	S2 [7]	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1.	Kantor Pos Sintang	2	53	4	12	-	71
2.	Telkom Sintang	-	2	-	1	1	4
3.	Pertamina Sintang	-	8	1	1	-	10
4.	Pegadaian Sintang	-	5	-	7	-	12
5.	BRI Cabang Sintang	-	48	25	94	1	168
6.	BNI Cabang Sintang	-	-	8	53	-	61
7.	Bank Danamon	-	6	2	9	1	18
8.	PT.PLN (Persero) Ranting Sintang	-	16	5	4	-	25
9.	BPJS	-	2	13	24	-	39
10.	PDAM Sintang	1	35	-	12	1	49
11.	Bank Kalbar Cab. Sintang	3	20	2	63	2	90
12.	Perum BULOG Sub Divre Sintang	-	8	1	3	-	12
13.	Bank Mandiri	-	11	3	27	-	41
14.	Bank Mega	-	-	-	11	-	11
15.	Bank Mandiri Syariah	-	6	1	9	-	16
16.	Bank BCA	-	-	-	11	-	11
17.	Bank Maybank	-	4	1	7	-	12
18.	Bank BTPN	-	1	2	3	-	6
19.	Bank Panin	-	6	-	7	-	13

**Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.2.11**

No.	Instansi / Lembaga <i>Institution</i>	Tingkat Pendidikan / Level of Educations					Jumlah <i>Total</i>
		< SMA [3]	SMA [4]	Sarjana Muda [5]	DIV/S1 [6]	S2 [7]	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
20.	Bank BNI Syariah	-	6	1	7	1	15
21.	Bank Tritunggal	-	6	-	6	-	12
22.	Bank Mandiri TASPEN	-	4	-	8	-	12
23.	Asuransi Jasindo	-	1	-	1	-	2
24.	Asuransi Jiwasraya	-	2	1	7	2	12
25.	Asuransi Bumiputra	-	1	-	2	-	3
26.	CU Keling Kumang	1	163	30	148	13	355
27.	CU Lantang Tipo	-	1	-	15	1	17
28.	CU Sabhang Utung	-	9	0	4	0	13
29.	CU Pancur Kasih	-	1	2	3	-	6
30.	CU Usaha Kita	-	1	1	2	-	4
31.	CU Bima	3	116	16	54	1	190
		2018	10	542	119	615	24
Sumber / Source : Dinas / Instansi Terkait							



## BAB 3 | CHAPTER 3

### PENDUDUK & KETENAGAKERJAAN POPULATION & EMPLOYMENT

tahun/year

2018

413.369 jiwa  
penduduk Kab. Sintang  
*population of Sintang Regency*



904 jiwa  
pencari kerja / job seekers  
berdasarkan pendidikan yang ditamatkan  
*based on educational attainment*



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi.

*1. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since the independence of Indonesia: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in*

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
  3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
  4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
  5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-
- their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
  3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
  4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
  5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
  6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
  7. *Population composition is the pattern of population distribution by*

- laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
  7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
  8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
  9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
  10. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
  11. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
  - its characteristics, example: population by age group, population by sex
  8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
  9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
  10. *Working age population is persons of 15 years and over.*
  11. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
  12. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
  13. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
  14. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia*

12. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat *Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
15. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
16. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
17. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
18. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker*
19. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
20. *Casual employee is a person who does not work permanently for other*

- pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar.
18. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
21. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbor*

usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan system pembayaran harian maupun borongan

21. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

## PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

### 3.1. Penduduk

Perkembangan penduduk yang cukup pesat merupakan satu fenomena yang menjadi perhatian serius Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah, permasalahan yang paling esensial adalah yang berkaitan dengan penyediaan lapangan kerja/usaha serta penyediaan bahan pangan.

Faktor yang sangat umum yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk di suatu daerah antara lain adalah angka kelahiran, angka kematian dan angka migrasi (migrasi datang dan migrasi masuk). Kejadian ini biasa disebut dengan kejadian vital penduduk.

Para pemakai data penduduk, khususnya para perencana, pengambil kebijaksanaan dan peneliti sangat membutuhkan data penduduk yang berkesinambungan dari tahun ke tahun. Sementara sumber data yang menghasilkan data penduduk yang dapat dipakai dan dipercaya hanya menyediakan secara periodik lima tahunan, yaitu sensus penduduk pada

### 3.1. Population

*Population growth is a phenomenon which becoming a serious concern of the Government, the most essential issue is related to the provision of employment / business as well as the provision of food.*

*Very common factor affecting population growth in the region include fertility, mortality and migration (migration came and in-migration). These events usually called the vital events of the population.*

*The population data users, especially planners, and researchers urgently need sustainable population data from year to year. While the data sources that produce population data that can be used and trusted only provide periodic five-year, that is census in years ending in the number of zero and the inter-census population survey in the mid two consecutive censuses. Eventhough there are other sources of population data such as the population registration, but the coverage of the recording is still not good*

tahun-tahun yang berakhiran angka nol dan survei penduduk antar sensus pada pertengahan dua sensus berurutan. Walaupun ada sumber data kependudukan yang lain yaitu registrasi penduduk, tetapi cakupan pencatatannya masih kurang baik sehingga angka ini belum dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan. Sehingga untuk mengetahui keadaan jumlah penduduk di luar tahun sensus dibuatlah angka proyeksi atau estimasi penduduk.

Pada tahun 2010 lalu, BPS Kabupaten Sintang telah melaksanakan Sensus Penduduk 2010, dan dari hasil data tersebut dilakukan proyeksi atau estimasi penduduk untuk menghitung populasi penduduk Kabupaten Sintang pada tahun 2018 yang dimasukkan dalam publikasi ini.

Di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sintang, kebijaksanaan kependudukan diarahkan pada pengembangan penduduk sebagai sumber daya manusia yang dapat menunjang jalannya pembangunan Daerah dan Nasional.

*so this number cannot be used for development planning. So, as to find out the condition of the population outside the census year, a projection number or population estimation is made.*

*In 2010, BPS Sintang held the 2010 Population Census, and from the results of these data, a population projection or estimation is made to calculate the population of Sintang Regency in 2018 which shown in this publication.*

*In the Regional Medium-Term Development Plan of Sintang Regency, population policy is aimed at the development of the people as human resources that can support the development of Regional and National course.*

*Based on the population projection, the population of Sintang Regency in 2018 is 413.369 people. When compared with the result of previous year's projection, the average number of inhabitants per village / urban village has increased. Sintang population density is 19 inhabitants per km<sup>2</sup>. Even so, the*

Berdasarkan hasil proyeksi Penduduk, penduduk Kabupaten Sintang pada tahun 2018 berjumlah 413.369. Jika dibandingkan dengan hasil proyeksi tahun sebelumnya maka rata-rata jumlah penduduk per desa/kelurahan mengalami peningkatan. Kepadatan penduduk Kabupaten Sintang adalah 19 penduduk per km<sup>2</sup>. Walaupun begitu, daerah Kabupaten Sintang dikatakan mempunyai penduduk yang masih jarang.

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Sintang selama kurun waktu 2010-2018 tercatat rata-rata 1,58 persen. Penyebaran penduduk Kabupaten Sintang tidak merata antar kecamatan yang satu dengan kecamatan lainnya. Kecamatan Sintang memiliki jumlah penduduk tertinggi yaitu 77.048 jiwa, sedangkan yang menjadi posisi kedua yaitu Kecamatan Sepauk dengan penduduk sebanyak 52.451 jiwa, yang menjadi urutan ketiga adalah kecamatan Sungai Tebelian dengan jumlah penduduk 31.926 jiwa.

*Sintang Regency is still said to have a sparsely populated population.*

*Sintang population growth rate during the period of 2010-2018 recorded an average of 1,58 percent. The population distribution of Sintang Regency is not evenly distributed between one sub district and another. Sintang sub district has the highest population of 77.048 inhabitants, while becoming the second position is Sepauk sub district with a population of 52.451 inhabitants, and the third is Sungai Tebelian sub district with a population of 31.926 inhabitants.*

**3.2. Ketenagakerjaan**

Angkatan kerja merupakan faktor penting dalam proses produksi, yaitu sebagai sarana produksi, tenaga kerja lebih penting dari pada sarana produksi yang lainnya, seperti; bahan mentah, tanah, air dan sebagainya. Karena manusia lah yang menggerakkan semua sumber-sumber tersebut untuk menghasilkan barang (Simanjuntak, P.J 1981).

Penduduk usia kerja biasanya dikelompokkan ke dalam angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Konsep ini diadopsi dari negara yang sudah maju yang mempunyai ciri-ciri ekonomi dan tenaga kerja yang berbeda dengan negara yang sedang berkembang serta pertumbuhan ekonominya stabil.

Selain itu penyediaan tenaga kerja yang sifatnya terbatas karena tidak semua penduduk merupakan angkatan kerja, dalam hal ini hanya penduduk yang telah mencapai usia minimum tertentu baru dianggap sebagai tenaga kerja potensial atau angkatan kerja, serta statusnya tidak sebagai mengurus rumah tangga, sekolah, dan lainnya.

**3.2. Employment**

*The labor force is an important factor in the production process, labor is more important than the other production's goods, such as; raw materials, land, water and so forth. Because the human being is driving all these sources to produce goods (Simanjuntak, P.J 1981).*

*The working age population are usually grouped into the labor force and non labor force. This concept was adopted from developed countries that have economic characteristics and diverse labor force with a developing country and its economic growth is stable.*

*The provision of employment are limited because not all residents of the labor force, in this case the only people who have reached the minimum age specified shall be considered as a potential workforce or the workforce, and their status is not as care of the household, schools, and others.*

Di Indonesia misalnya, hanya mereka yang telah mencapai usia 10 tahun ke atas baru dianggap sebagai angkatan kerja. Selain itu, tidak semua usia kerja terlibat dalam kegiatan ekonomi (bekerja) seperti yang telah diuraikan di atas. Sehingga jumlah angkatan kerja dalam suatu daerah pada suatu kurun waktu tertentu tergantung dari jumlah penduduk usia kerja, semakin besar jumlah penduduk usia kerja, maka akan cenderung semakin besar jumlah angkatan kerja.

Ketenagakerjaan merupakan salah satu sektor penting bagi pembangunan ekonomi Nasional dan khususnya dalam upaya pemerintah untuk mengurangi jumlah penduduk miskin. Dengan menciptakan dan menerapkan berbagai program pembangunan pada sektor ekonomi dan sektor ketenagakerjaan pada kelompok penduduk yang tergolong miskin; sehingga kelompok tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan yang sekaligus akan meningkatkan kesejahteraannya.

Hingga akhir tahun 2018 berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sintang

*In Indonesia, only those who have reached the age of 10 years and older, are considered as a labor force. Moreover, not all working age engaged in economic activity (work) as described above. So that the work force in an area over a certain period of time depending on the number of working-age population, the greater the number of working-age population, it will tend to the greater number of labor force.*

*Employment is one of the important sectors for national economic development and in particular in the government's efforts to reduce the number of poor people. By creating and implementing various development programs in the sectors of the economy and the employment sector to population groups that are classified as poor; thus the group is expected to increase the revenue that will simultaneously improve their welfare.*

*Until the end of 2018, based on data from Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi of Sintang, it was noted*

tercatat bahwa terdapat peningkatan pencari kerja sebesar 0,12 persen menjadi 904 jiwa di tahun 2018 dibandingkan dengan tahun sebelumnya (berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan). Dimana penduduk yang mencari pekerjaan terbanyak adalah penduduk dengan pendidikan terakhir SMTA.

*that there was an increase in job seekers by 0,12 percent to 904 people in 2018 compared to previous year (based on educational attainment). Where the highest job seekers are residents with a high school education.*

Tabel

3.1.1

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018  
*Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Growth Rate, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2018*

Kecamatan Sub District	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>		
	2010 <sup>1</sup>	2017 <sup>2</sup>	2018 <sup>2</sup>	2010-2017	2010–2018 <sup>2</sup>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Serawai	21 922		23 751	1,04		1,01
Ambalau	12 867		13 590	0,72		0,69
Kayan Hulu	21 854		23 560	0,98		0,94
Sepauk	46 407		52 451	1,58		1,54
Tempunak	26 860		29 613	1,26		1,23
Sungai Tebelian	29 144		31m 924	1,18		1,15
Sintang	59 410		77 052	3,34		3,30
Dedai	27 573		30 042	1,11		1,08
Kayan Hilir	24 423		26 339	0,99		0,95
Kelam Permai	15 276		16 520	1,02		0,98
Binjai Hulu	11 332		12 945	1,71		1,68
Ketungau Hilir	20 567		22 526	1,18		1,14
Ketungau Tengah	27 421		30 800	1,50		1,46
Ketungau Hulu	19 703		22 256	1,57		1,54
Kabupaten Sintang	364 759		413 369	1,61		1,58

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> <i>Population Density per sq.km</i>	
	2010 <sup>1</sup> (1)	2018 <sup>2</sup> (7)	2010 <sup>1</sup> (9)	2018 <sup>2</sup> (10)
Serawai	6,01	5,75	10	11
Ambalau	3,53	3,29	2	2
Kayan Hulu	5,99	5,70	23	25
Sebauk	12,72	12,69	25	29
Tempunak	7,36	7,16	26	29
Sungai Tebelian	7,99	7,72	55	61
Sintang	16,29	18,64	214	278
Dedai	7,56	7,27	40	43
Kayan Hilir	6,70	6,37	21	23
Kelam Permai	4,19	4,00	29	32
Binjai Hulu	3,11	3,13	37	42
Ketungau Hilir	5,64	5,45	13	15
Ketungau Tengah	7,52	7,45	13	14
Ketungau Hulu	5,40	5,38	9	10
Kabupaten Sintang	100	100	17	19

**Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ratio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>	
	(2010) <sup>1</sup>	(2018) <sup>2</sup>
(1)	(11)	(12)
Serawai	106	105
Ambalau	106	105
Kayan Hulu	102	101
Sepauk	108	107
Tempunak	110	109
Sungai Tebelian	109	108
Sintang	103	102
Dedai	107	106
Kayan Hilir	109	108
Kelam Permai	106	105
Binjai Hulu	108	107
Ketungau Hilir	108	107
Ketungau Tengah	108	109
Ketungau Hulu	110	106
Kabupaten Sintang	107	106

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045

Catatan>Note: <sup>1</sup> Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

<sup>2</sup> Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2015-2045*

**Tabel 3.1.2 Penduduk Kabupaten Sintang Menurut Jenis Kelamin, 2018**  
**Table 3.1.2 Population of Sintang Regency by Type of Sex, 2018**

No.	Kecamatan Sub District	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	12 141	11 610	23 751
2.	Ambalau	6 966	6 624	13 590
3.	Kayan Hulu	11 819	11 741	23 560
4.	Sepauk	27 135	25 316	52 451
5.	Tempunak	15 444	14 169	29 613
6.	Sungai Tebelian	16 574	15 350	31 924
7.	Sintang	38 998	38 054	77 052
8.	Dedai	15 456	14 586	30 042
9.	Kayan Hilir	13 679	12 660	26 339
10.	Kelam Permai	8 475	8 045	16 520
11.	Binjai Hulu	6 689	6 256	12 945
12.	Ketungau Hilir	11 626	10 900	22 526
13.	Ketungau Tengah	15 888	14 912	30 800
14.	Ketungau Hulu	11 594	10 662	22 256
		2018	212 484	200 885
		2017	209 788	198 115
		2016	206 971	195 241
		2015	201 421	189 375
		2014	198 324	186 368

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

Tabel

**Banyaknya Anggota Per Rumah Tangga di Kabupaten Sintang**  
**Number of Household Member in Sintang Regency, 2018**

No.	Kecamatan Sub District	Luas Wilayah <i>Totals Area (km per square)</i>	Rumah Tangga <sup>1</sup> <i>Chief of Family<sup>1</sup></i>	Penduduk Population	Rata-Rata ART <sup>2</sup> <i>Average of Household Members<sup>2</sup></i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Serawai	2 128	5 625	23 751	4
2	Ambalau	6 386	3 069	13 590	4
3	Kayan Hulu	938	5 588	23 560	4
4	Sepauk	1 826	11 408	52 451	5
5	Tempunak	1 027	6 863	29 613	4
6	Sungai	527	7 573	31 924	4
7	Sintang	277	14 105	77 052	5
8	Dedai	694	6 951	30 042	4
9	Kayan Hilir	1 137	6 164	26 339	4
10	Kelam Permai	524	3 811	16 520	4
11	Binjai Hulu	308	2 980	12 945	4
12	Ketungau Hilir	1 545	4 662	22 526	5
13	Ketungau	2 182	5 765	30 800	5
14	Ketungau Hulu	2 138	4 796	22 256	5
	2018	21 635	89 360	413 369	5
	2017	21 635	89 360	407 903	5
	2016	21 635	89 360	402 212	5
	2015	21 635	89 360	384 692	4
	2014	21 635	89 360	377 190	4

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sintang

Catatan/Note: <sup>1</sup>Data Sensus Penduduk Tahun 2010/ *The result of the 2010 Population Census*

<sup>2</sup>Data yang digunakan adalah data tahun 2017. Untuk tahun 2018 belum tersedia/*The data used is from 2017, 2018 data is still not available*

**Tabel  
Table****3.1.4. Kepadatan Penduduk Kabupaten Sintang, 2018  
*Population Density in Sintang Regency by Sub District, 2018***

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Area (Km <sup>2</sup> )	Desa <i>Villages</i>	Penduduk <i>Population</i>	Kepadatan Penduduk <i>Population Density</i>	
					Per Km <sup>2</sup>	Per Desa <i>Per Village</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Serawai	2 128	38	23 751	11	625
2.	Ambalaau	6 386	33	13 590	2	412
3.	Kayan Hulu	938	31	23 560	25	760
4.	Sebauk	1 826	40	52 451	29	1 311
5.	Tempunak	1 027	26	29 613	29	1 139
	Sungai					
6.	Tebelian	527	26	31 924	61	1 228
7.	Sintang	277	29	77 052	278	2 657
8.	Dedai	694	31	30 042	43	969
9.	Kayan Hilir	1 137	43	26 339	23	613
10.	Kelam Permai	524	17	16 520	32	972
11.	Binjai Hulu	308	11	12 945	42	1 177
	Ketungau					
12.	Hilir	1 545	24	22 526	15	939
	Ketungau					
13.	Tengah	2 182	29	30 800	14	1 062
	Ketungau					
14.	Hulu	2 138	29	22 256	10	767
2018		21 635	407	413 369	19	1 016
2017		21 635	407	407 903	19	1 002
2016		21 635	407	402 212	19	988
2015		21 635	407	396 392	18	974
2014		21 635	407	390 796	19	960

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

**Tabel 3.1.5.**

**Penduduk Kabupaten Sintang Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin 2018**  
*Population of Sintang Regency by Age Group and Type of Sex, 2018*

Golongan Umur Age Group	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	[1]	[2]	[3]
0 - 4	21 813	21 039	42 852
5 - 9	21 677	20 846	42 523
10 - 14	19 513	18 235	37 748
15 - 19	18 367	17 554	35 921
20 - 24	18 978	18 308	37 286
25 - 29	18 487	18 182	36 669
30 - 34	17 821	17 435	35 256
35 - 39	16 014	15 402	31 416
40 - 44	14 590	13 301	27 891
45 - 49	12 216	10 932	23 148
50 - 54	9 931	9 228	19 159
55 - 59	8 148	7 616	15 764
60 - 64	6 240	5 434	11 674
65 - 69	4 036	3 473	7 509
70 - 74	2 430	1 967	4 397
75 +	2 223	1 933	4 156
2018	212 484	200 885	413 369
2017	209 786	198 115	407 901
2016	206 971	195 241	402 212
2015	204 105	192 287	396 392
2014	201 421	189 375	390 796

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

**Tabel 3.1.6 Penduduk Kabupaten Sintang Menurut Agama 2018**  
**Table 3.1.6 Population of Sintang Regency by Religion, 2018**

No	Kecamatan District	Agama / Religion							
		Islam	Kristen	Katolik	Hin- du	Bu- dha	Kong- hucu	Lain- lain	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1	Serawai	6 777	3 625	13 629	7	177	7	1	23 863
2	Ambalau	649	3 742	10 505	4	8	4	0	14 912
3	Kayan Hulu	2 714	14 556	6 096	2	1	9	0	23 378
4	Sepauk	19 241	7 586	23 260	2	200	19	0	50 308
5	Tempunak	12 132	4 605	12 178	56	8	7	1	28 987
6	Sungai Tebelian	20 764	3 996	8 378	0	235	9	0	33 382
7	Sintang	50 423	8 438	11 387	28	1 552	287	0	72 115
8	Dedai	15 721	1 054	11 263	24	20	0	0	28 082
9	Kayan Hilir	2 875	8 031	14 992	2	29	1	0	25 930
10	Kelam Permai	5 319	3 232	9 038	5	24	11	0	17 269
11	Binjai Hulu	8 462	3 204	2 023	0	6	1	0	13 696
12	Ket. Hilir	2 566	8 990	10 420	1	1	1	0	21 979
13	Ket. Tengah	1 416	15 070	11 607	0	6	3	0	28 102
14	Ket. Hulu	2 036	11 153	7 409	0	4	0	0	20 602
Jumlah		151 095	97 282	152 185	131	2271	359	2	403 325

Sumber / Source : Kementerian Agama Kabupaten Sintang

**Tabel**  
*Table*

3.2.1.

**Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2018**  
*Population 10 Years and Over by Age Group and Type of Sex, 2018*

Golongan Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah
			Total
[1]	[2]	[3]	[4]
10	- 14	19 513	37 748
15	- 19	18 367	35 921
20	- 24	18 978	37 286
25	- 29	18 487	36 669
30	- 34	17 821	35 256
35	- 39	16 014	31 416
40	- 44	14 590	27 891
45	- 49	12 216	23 148
50	- 54	9 931	19 159
55	- 59	8 148	15 764
60	- 64	6 240	11 674
65	- 69	4 036	7 509
70	- 74	2 430	4 397
75	+ 223	1 933	4 156
2018		168 994	327 994
2017		166 436	322 894
2016		161 206	312 435
2015		204 105	396 392
2014		158 794	307 471

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

Tabel

3.2.2.

**Penduduk yang Mencari Pekerjaan Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2018**  
**Population Who Looking for Work by Educational Attainment, 2018**

No. [1]	Pendidikan <i>Educations</i> [2]	Laki-laki <i>Male</i> [3]	Perempuan <i>Female</i> [4]	Jumlah <i>Total</i> [5]
1.	Tidak Sekolah	0	0	0
2.	Sekolah Dasar	1	1	2
3.	S M T P	8	2	6
4.	S M T A	301	200	501
5.	D I / D II / D III	32	112	144
6.	D IV / S 1	112	135	247
7.	S 2	2	2	4
		2018	456	904
		2017	417	796
		2016	240	386

Sumber / Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sintang

**Tabel****3.2.3.**

**Banyaknya Pencari Kerja yang Disalurkan Menurut  
Pendidikan yang Ditamatkan, 2018**  
***Number of Worker Distributed by Educational Attainment,  
2018***

No. [1]	Pendidikan <i>Educations</i> [2]	Laki-laki <i>Male</i> [3]	Perempuan <i>Female</i> [4]	Jumlah <i>Total</i> [5]
1.	Tidak Sekolah	0	0	0
2.	Sekolah Dasar	13	4	17
3.	S M T P	21	16	37
4.	S M T A	161	75	236
5.	Sarjana Muda	5	1	6
6.	Sarjana	27	61	88
7.	Magister	0	0	0
		2018	227	157
		2017	50	42
		2016	57	36

Sumber / Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sintang

**Tabel****Table**

**Banyaknya Pencari Kerja yang Sudah Dihapuskan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Berdasarkan Ijazah, 2018**

**3.2.4. Number of Job Seeker Which Has Been Deleted by Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Distributed by Educational Attainment, 2018**

No.	Pendidikan <i>Educations</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Tidak Sekolah	0	0	0
2.	Sekolah Dasar	1	1	2
3.	S M T P	7	2	9
4.	S M T A	489	546	1.035
5.	Sarjana Muda	43	0	43
6.	Sarjana	174	88	262
		2018	714	637
		2017	57	36
		2016	167	177
				344

Sumber / Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sintang

**Tabel 3.2.5**  
*Table*

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sintang, 2018**  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sintang Regency, 2018*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>			
Bekerja/ <i>Working</i>	126 215	77 423	203 638
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 906	1 964	4 870
<b>Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i></b>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	9 674	10 123	19 797
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2 059	45 970	48 029
Lainnya/Others	9 065	5 653	14 718
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>149 919</b>	<b>141 133</b>	<b>291 052</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	<b>86,13</b>	<b>56,25</b>	<b>71,64</b>
<b>Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i></b>	<b>2,25</b>	<b>2,47</b>	<b>2,34</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey



## BAB 4 | CHAPTER 4

### SOSIAL&KESEJAHTERAAN RAKYAT

#### SOCIAL AND WELFARE

Jumlah Sekolah di Kabupaten Sintang Tahun 2018  
*Number of School in Sintang Regency In 2018*

**430** SD  
*elementary school*

**36** SMA  
*sehior high schol*

**117** SMP  
*junior high school*

**13** SMK  
*vocational high school*



Sumber/Source:  
Dinas Pendidikan dan  
Kebudayaan Kab. Sintang



## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

- kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
  6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
  7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
    - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
    - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
  7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
    - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
    - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
    - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
  8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- 8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- 9. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- 10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan outpatient or inpatient treatment services.
- 9. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
- 10. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
- 11. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
- 12. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all

- Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
11. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
12. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
13. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
14. **APK (Angka Partisipasi Kasar)** mengukur partisipasi sekolah di suatu jenjang pendidikan tanpa mempertimbangkan usia sekolah.
15. **APM (Angka Partisipasi Murni)** mengukur partisipasi sekolah dari murid pada usia sekolah yang bersesuaian.
- crimes caught police.*
13. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
14. **Gross Enrollment Ratio** measure of enrollment in an education regardless of school age
15. **Net Enrollment Ratio** measuring enrollment of Student at the corresponding school age.

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

### 4.1 Pendidikan

Pendidikan merupakan proses pembudayaan yakni suatu usaha memberikan nilai-nilai luhur kepada generasi baru dalam masyarakat yang tidak hanya bersifat pemeliharaan tapi juga dengan maksud memajukan serta mengembangkan kebudayaan menuju kearah keluhuran hidup kemanusiaan. Pendidikan yang memadai akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul yang kemudian mampu bersaing di era globalisasi dan mampu bersikap kritis dalam perkembangan jaman saat ini.

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai tentunya akan menjadi salah satu faktor penunjang terciptanya sumber daya manusia yang mumpuni. Jumlah sekolah dasar (SD) di Kabupaten Sintang pada tahun 2017/2018 adalah sebanyak 430 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 56.196 siswa dan 3.125 guru. Rasio murid terhadap guru untuk jenjang sekolah dasar (SD) adalah sebesar 17, 98 yang artinya 1 guru mendampingi 17-18 murid. Angka ini meningkat dari angka tahun lalu yakni sebesar 17,03.

Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) jumlah sekolah pada tahun ajaran 2017/2018 adalah sebanyak 117 sekolah dimana jumlah ini menurun

### 4.1 Education

*Education is a process of acculturation that give the values for the people in the community are not only forraising but also for advance and develop the culture. A good education will produced a superior human resources that able to compete in the era of globalization and capable to be critical in the development of the current era.*

*The availability of educational facilities will surely be one of the supporting factors to make qualified human resources. The number of elementary school (SD) Sintang in 2017/2018 was 430 schools with 56196 students and 3125 teachers. The student-teacher ratio for primary school level (SD) is 17.98, which means one teacher accompanying 17-18 students. This number increased from last year's number, 17.03.*

*For the Junior Secondary School (SMP) the number of schools in the academic year 2017/2018 are 117 schools where this number is lower than last year that 118 schools. The number of teachers for the secondary level is 1,172 teachers and the number of junior high school student is 21,728 students . Junior high student-teacher ratios of the 2017/2018 is 18.53 where one teacher*

dibandingkan pada tahun ajaran 2016/2017 yang hanya sebanyak 118 sekolah. Jumlah guru untuk jenjang menengah pertama sebanyak 1.172 guru, sedangkan jumlah siswa SLTP pada tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 21.728 siswa. Adapun Rasio murid terhadap guru SLTP tahun ajaran 2017/2018 adalah 18,53 dimana 1 guru mendampingi 18-19 murid.

Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) jumlah sekolah pada tahun ajaran 2017/2018 adalah sebanyak 36 sekolah dengan jumlah guru sebesar 499 guru dan jumlah murid sebanyak 9.666 siswa. Adapun rasio murid terhadap guru yaitu 19,37 pada tahun ajaran 2017/2018.

Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada tahun ajaran 2017/2018 adalah sebanyak 13 sekolah dengan jumlah guru sebesar 303 guru dan jumlah murid sebanyak 5.404 siswa. Adapun rasio murid terhadap guru yaitu 17,83 pada tahun ajaran 2017/2018.

Masih seperti tahun sebelumnya, pada tahun ajaran 2017/2018, di Kabupaten Sintang terdapat 7 (tujuh) Perguruan Tinggi yaitu: Universitas Kapuas, Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP), Akademi Perawat (AKPER), Sekolah Tinggi Teologi Khatulistiwa (STTK), Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif (STAIMA), Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Kapuas Raya, dan Universitas Muhammadiyah. Sintang government want to make the level of education in Sintang could be better from year to year.

accompanying 18-19 students.

*The number of Senior High School (SMA) in the academic year 2017/2018 is 36 schools with 499 teachers and the number of students are 9666 students. The student-teacher ratio is 19.37 in the academic year 2017/2018.*

*The number of Vocational High School (SMK) in the academic year 2017/2018 is 13 schools with 303 teachers and the number of students are 5404 students. The student-teacher ratio is 17.83 in the academic year 2017/2018.*

*Still like the previous years, in the academic year 2017/2018, there are seven (7) Universities in Sintang: Universitas Kapuas, Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP), Akademi Perawat (AKPER), Sekolah Tinggi Teologi Khatulistiwa (STTK), Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif (STAIMA), Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Kapuas Raya, and Universitas Muhammadiyah. Sintang government want to make the level of education in Sintang could be better from year to year.*

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Kapuas Raya. Dengan tersedianya perguruan tinggi di Kabupaten Sintang pemerintah berkeinginan agar tingkat pendidikan di Kabupaten Sintang bisa menjadi lebih baik dari tahun ke tahun.

#### **4.2 Kesehatan**

Pemerintah selalu memperhatikan dan berupaya meningkatkan derajat atau tingkat kesehatan masyarakat karena unsur kemanusiaan, hal ini dapat kita ketahui dari adanya pembangunan berbagai fasilitas kesehatan. Dengan adanya prasarana kesehatan yang memadai maka diharapkan tingkat pelayanan kesehatan dapat lebih baik.

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu kewajiban negara terhadap rakyatnya. Sebab status kesehatan masyarakat adalah salah satu indikator penting dari seluruh indikator yang ada dan merupakan faktor penting dari produktifitas ekonomi.

Pembangunan di bidang kesehatan saat ini diarahkan pada penyediaan berbagai sarana dan prasarana kesehatan yang meliputi bangunan fisik (Rumah Sakit, Puskesmas, Balai Pengobatan dan Poliklinik) serta pengadaan tenaga kesehatan yang terampil.

Pada tahun 2018, fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Sintang terdiri dari 3 Rumah Sakit, 13 poliklinik, 20 puskesmas, (6 puskesmas

#### **4.2 Health**

*The Government always pays attention and trying to increase the level of public health for the humanitarian element, can we know it from the development of many health facilities. With the good medical infrastructure, the level of health care can be better. Health care is one of goverment's responsibility for their resident . Because the status of public health is one important indicator of all indicators and an important factor for economic productivity.*

*Development in the health sector is for providing various facilities and infrastructure health, which includes physical buildings (hospitals, health centers, Medical Clinic and Polyclinic) as well as the skilled health care personnel.*

*In 2018, there are 3 hospitals, 13 polyclinics, 20 puskesmas, (6 puskesmas with hospitalization and 14 puskesmas without hospitalization, 106 auxiliary puskesmas, and 11 pharmacies.*

rawat inap dan 14 puskesmas tanpa rawat inap), 106 puskesmas pembantu, dan 11 apotek.

### 4.3 Keluarga Berencana (KB)

Program Keluarga Berencana Nasional (KBN) merupakan program yang dicanangkan oleh Pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas penduduk atau masyarakat, mutu sumber daya manusia, kesehatan dan kesejahteraan sosial yang di-laksanakan melalui pengaturan jarak dan jumlah kelahiran anak ideal. Dengan ditunjang ketersediaan data mikro dan basis data keluarga serta individu anggota keluarga yang dapat memberikan gambaran secara tepat dan menyeluruh tentang keadaan di lapangan sampai ke tingkat keluarga. Sehingga hasil-hasil pelaksanaan program KBN dapat digunakan untuk kepentingan operasional langsung di lapangan serta untuk kepentingan kebijakan, perencanaan, pengendalian dan penilaian oleh pengelola dan pelaksana di semua tingkat wilayah.

Di Kabupaten Sintang pada tahun 2018 peserta KB baru tercatat sebanyak 5.863 pasangan. Sementara peserta KB aktif tercatat sebanyak 59.783 pasangan dibandingkan dengan jumlah pasangan usia subur (PUS) sebanyak 75.899 pasangan.

Jika dilihat dari segi pemilihan alat

### 4.3 Family Planning Program

*National Family Planning Program (KBN) is a program initiated by the Government for improving the quality of people or communities, the quality of human resources, health and social welfare that are carried through the spacing and number of births of children ideal.*

*With supported by the availability of micro data and databases families and individual family members who can provide proper and thorough overview of the situation on the family level. So that the results of the implementation of the program KBN can be used for operational purposes and for the policy, planning, control and assessment by managers and implementers at all levels of the region.*

*In 2018 the new birth planning participants in Sintang was 5.863 couples. While active family birth planning participants totaled 59.783 couples compared with the number of couples of reproductive age (EFA) as many as 75.899 pairs.*

*If we look in terms of contraceptive choice, the most favored by clients (acceptor) is the injection of as many as 27.713 compared with the number of participants acceptor pill 23.242 Implant and Impanon 4.023, IUD 2.956, Condoms 777, medical surgery female 863 and*

kontrasepsi, yang paling digemari oleh klien (akseptor) tercatat sebagai pilihan terbanyak adalah suntikan yaitu sebanyak 27.713 dibandingkan dengan jumlah peserta akseptor pil 23.242, Implant dan Impanon 4.023 , IUD 2.956, Kondom 777, medis operasi wanita 863 dan medis operasi pria (vasektomi) 209.

#### **4.4 Kriminalitas**

Sebagai indikator keamanan, maka statistik kriminal perlu diamati dari waktu ke waktu, karena semakin tinggi frekuensi tindak kriminal akan merupakan ancaman yang serius terhadap keamanan dan ketertiban masyarakat.

Secara umum tindak kriminal yang terjadi dalam masyarakat Kabupaten Sintang, seperti laporan Polres Sintang pada tahun 2018 yang terbanyak adalah kasus curat yaitu sebanyak 49 kasus dan diikuti oleh penganiaan biasa, penggelapan, dan perjudian.

#### **4.5 Agama**

Negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 menjamin kehidupan umat beragama dan senantiasa mengembangkan kerukunan hidup antara pemeluk agama dan kepercayaan guna membina kehidupan masyarakat dan sekaligus mengatasi berbagai masalah sosial budaya yang mungkin dapat

*medical man operation (vasectomy) 209.*

#### **4.4 Crime**

*As an indicator of security, crime statistics will be observed from time to time, because the higher frequency of crime would constitute a serious threat to security and public order.*

*In general, the criminal acts that occurred in the Sintang District community, such as the Sintang District Police report in 2018, were the most common crimes, which were 49 cases and were followed by usual harassment, embezzlement and gambling.*

#### **4.5 Religion**

*Indonesian state based on Pancasila and the 1945 Constitution guarantees religious life and continues to develop harmony between religions and beliefs in order to foster community life and simultaneously overcome many social and cultural issues that may hinder the progress of the nation.*

*To support the activities of religious people in the community, we need infrastructure and facilities for all the people in order to improve services for the benefit of the implementation of religious worship, the worship that includes infrastructure and services to the community.*

menghambat kemajuan bangsa.

Untuk menunjang kegiatan umat beragama di masyarakat perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai bagi semua umat guna untuk meningkatkan pelayanan bagi kepentingan pelaksanaan ibadah keagamaan, yaitu yang mencakup prasarana ibadah serta pelayanan kepada masyarakat.

Pada tahun 2018 jumlah prasarana peribadatan di Kabupaten Sintang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 1.419 bangunan menjadi 1.403 bangunan tempat ibadah.

### 4.6 Kesejahteraan Sosial

Pemerintah dalam melaksanakan pembangunan bukan hanya diarahkan pada pembangunan fisik semata, melainkan juga mengupayakan pembangunan bagi kesejahteraan masyarakat, sehingga tingkat kesejahteraan sosial masyarakat akan meningkat lebih baik. Pemerintah berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembinaan pada fakir miskin, masyarakat terasing, wanita rawan sosial ekonomi, penyandang cacat dan panti asuhan.

Menurut catatan Dinas Sosial Kabupaten Sintang, pada tahun 2018 terdapat sebanyak 387 penyandang cacat tubuh.

*In 2018 the number of worship infrastructure in Sintang District has decreased compared to the previous year, from 1,419 buildings to 1,403 places of worship.*

### 4.6 Social Welfare

*Government in implementing development is not only for at the physical development, but also working on the development for the welfare of the community, so that all levels of society will increase social welfare. The Government seeks to improve the welfare of the community through coaching on the poor, isolated communities, socioeconomic vulnerable women, people with disabilities and orphanages.*

*According to Dinas Sosial of Sintang Regency, in 2018 there were 387 people with disabilities.*

**Tabel**  
*Table*

4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018

*Number of School, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018*

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
		Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	-	2	2
2.	Ambalau	-	2	2
3.	Kayan Hulu	-	1	1
4.	Sepauk	-	14	14
5.	Tempunak	-	13	13
6.	Sungai Tebelian	-	15	15
7.	Sintang	2	23	25
8.	Dedai	-	5	5
9.	Kayan Hilir	-	1	1
10.	Kelam Permai	-	1	1
11.	Binjai Hulu	-	6	6
12.	Ketungau Hilir	-	2	2
13.	Ketungau Tengah	-	1	1
14.	Ketungau Hulu	-	2	2
		2 0 1 8	2	88
		2 0 1 7	2	84
		2 0 1 6	2	84

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1**

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	...	...	5
2.	Ambalau	...	...	4
3.	Kayan Hulu	...	...	2
4.	Sepauk	...	...	30
5.	Tempunak	...	...	23
6.	Sungai Tebelian	...	...	51
7.	Sintang	...	...	136
8.	Dedai	...	...	14
9.	Kayan Hilir	...	...	3
10.	Kelam Permai	...	...	2
11.	Binjai Hulu	...	...	17
12.	Ketungau Hilir	...	...	4
13.	Ketungau Tengah	...	...	3
14.	Ketungau Hulu	...	...	2
		2 0 1 8	...	296
		2 0 1 7	...	296
		2 0 1 6	...	288

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	...	...	69
2.	Ambalau	...	...	44
3.	Kayan Hulu	...	...	42
4.	Sepauk	...	...	405
5.	Tempunak	...	...	314
6.	Sungai Tebelian	...	...	795
7.	Sintang	...	...	2 034
8.	Dedai	...	...	334
9.	Kayan Hilir	...	...	293
10.	Kelam Permai	...	...	179
11.	Binjai Hulu	...	...	215
12.	Ketungau Hilir	...	...	27
13.	Ketungau Tengah	...	...	181
14.	Ketungau Hulu	...	...	95
	2 018	...	...	5 027
	2 017	...	...	4 898
	2 016	...	...	4 898

Sumber/*Source* : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sintang

**Tabel 4.1.2**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018**

***Number of School, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry Religious Affairs by Sub District, 2017/2018***

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Siswa/ Pupils
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Serawai	...	...	...
2. Ambalau	...	...	...
3. Kayan Hulu	...	...	...
4. Sepauk	...	...	...
5. Tempunak	...	...	...
6. Sungai Tebelian	...	...	...
7. Sintang	...	...	...
8. Dedai	...	...	...
9. Kayan Hilir	...	...	...
10. Kelam Permai	...	...	...
11. Binjai Hulu	...	...	...
12. Ketungau Hilir	...	...	...
13. Ketungau Tengah	...	...	...
14. Ketungau Hulu	...	...	...
2018	...	...	...
2017	...	...	...
2016	...	...	...

Sumber/*Source*: Kementrian Agama Kabupaten Sintang

**Tabel** 4.1.3  
**Table**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018**  
**Number of School, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018**

No.	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
		Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	27	-	27
2.	Ambalau	29	-	29
3.	Kayan Hulu	33	-	33
4.	Sepauk	43	1	44
5.	Tempunak	27	-	27
6.	Sungai Tebelian	30	1	31
7.	Sintang	29	6	35
8.	Dedai	28	-	28
9.	Kayan Hilir	34	-	34
10.	Kelam Permai	17	-	17
11.	Binjai Hulu	11	-	11
12.	Ketungau Hilir	39	1	40
13.	Ketungau Tengah	40	-	40
14.	Ketungau Hulu	34	-	34
		2 0 1 8	421	9
		2 0 1 7	421	9
		2 0 1 6	412	9
				430
				430
				430

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3**

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	189	-	189
2.	Ambalau	155	-	155
3.	Kayan Hulu	188	-	188
4.	Sepauk	310	7	317
5.	Tempunak	193	-	193
6.	Sungai Tebelian	227	5	232
7.	Sintang	434	59	493
8.	Dedai	227	-	227
9.	Kayan Hilir	226	-	226
10.	Kelam Permai	140	-	140
11.	Binjai Hulu	98	-	98
12.	Ketungau Hilir	177	3	180
13.	Ketungau Tengah	300	-	300
14.	Ketungau Hulu	187	-	187
2 0 1 8		3 0 5 1	7 4	3 1 2 5
2 0 1 7		...	...	3 1 2 5
2 0 1 6		...	...	3 5 3 9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	3 699	-	3 699
2.	Ambalau	2 449	-	2 449
3.	Kayan Hulu	3 750	-	3 750
4.	Sepauk	6 201	288	6 489
5.	Tempunak	3 956	-	3 956
6.	Sungai Tebelian	3 990	62	4 052
7.	Sintang	6 989	1 452	8 441
8.	Dedai	3 628	-	3 628
9.	Kayan Hilir	3 777	-	3 777
10.	Kelam Permai	2 204	-	2 204
11.	Binjai Hulu	1 691	-	1 691
12.	Ketungau Hilir	3 392	55	3 447
13.	Ketungau Tengah	5 152	-	5 152
14.	Ketungau Hulu	3 432	-	3 432
	2 0 1 8	54 310	1 857	56 167
	2 0 1 7	...	...	60 279
	2 0 1 6	...	...	60 696

Sumber/*Source* : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sintang

**Tabel 4.1.4**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018**

*Number of School, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018*

No.	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
		Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	...	...	...
2.	Ambalau	...	...	...
3.	Kayan Hulu	...	...	...
4.	Sepauk	...	...	...
5.	Tempunak	...	...	...
6.	Sungai Tebelian	...	...	...
7.	Sintang	...	...	...
8.	Dedai	...	...	...
9.	Kayan Hilir	...	...	...
10.	Kelam Permai	...	...	...
11.	Binjai Hulu	...	...	...
12.	Ketungau Hilir	...	...	...
13.	Ketungau Tengah	...	...	...
14.	Ketungau Hulu	...	...	...
		2 0 1 8	...	...
		2 0 1 7	...	...
		2 0 1 6	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/Teachers		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	...	...	...
2.	Ambalau	...	...	...
3.	Kayan Hulu	...	...	...
4.	Sepauk	...	...	...
5.	Tempunak	...	...	...
6.	Sungai Tebelian	...	...	...
7.	Sintang	...	...	...
8.	Dedai	...	...	...
9.	Kayan Hilir	...	...	...
10.	Kelam Permai	...	...	...
11.	Binjai Hulu	...	...	...
12.	Ketungau Hilir	...	...	...
13.	Ketungau Tengah	...	...	...
14.	Ketungau Hulu	...	...	...
		2 0 1 8	...	...
		2 0 1 7	...	...
		2 0 1 6	...	...

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4**

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/Students		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	...	...	...
2.	Ambalau	...	...	...
3.	Kayan Hulu	...	...	...
4.	Sepauk	...	...	...
5.	Tempunak	...	...	...
6.	Sungai Tebelian	...	...	...
7.	Sintang	...	...	...
8.	Dedai	...	...	...
9.	Kayan Hilir	...	...	...
10.	Kelam Permai	...	...	...
11.	Binjai Hulu	...	...	...
12.	Ketungau Hilir	...	...	...
13.	Ketungau Tengah	...	...	...
14.	Ketungau Hulu	...	...	...
2 0 1 8		...	...	...
2 0 1 7		...	...	...
2 0 1 6		...	...	...

Sumber/Source : Kementrian Agama Kabupaten Sintang

**Tabel** 4.1.5  
**Table** 4.1.5

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018**  
*Number of School, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018*

No.	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
		Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	6	2	8
2.	Ambalau	4	-	4
3.	Kayan Hulu	8	-	8
4.	Sepauk	12	-	12
5.	Tempunak	8	-	8
6.	Sungai Tebelian	5	2	7
7.	Sintang	8	9	17
8.	Dedai	8	-	8
9.	Kayan Hilir	10	-	10
10.	Kelam Permai	6	-	6
11.	Binjai Hulu	2	-	2
12.	Ketungau Hilir	8	1	9
13.	Ketungau Tengah	10	1	11
14.	Ketungau Hulu	7	-	7
		2 0 1 8	102	15
		2 0 1 7	102	15
		2 0 1 6	101	17
				117
				118

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5**

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	58	-	58
2.	Ambalau	24	15	39
3.	Kayan Hulu	57	-	57
4.	Sepauk	109	-	109
5.	Tempunak	85	-	85
6.	Sungai Tebelian	74	16	90
7.	Sintang	191	66	257
8.	Dedai	97	-	97
9.	Kayan Hilir	67	-	67
10.	Kelam Permai	68	-	68
11.	Binjai Hulu	27	-	27
12.	Ketungau Hilir	53	4	57
13.	Ketungau Tengah	94	1	95
14.	Ketungau Hulu	66	-	66
	2 0 1 8	1 0 7 0	1 0 2	1 1 7 2
	2 0 1 7	...	...	1 2 6 1
	2 0 1 6	...	...	1 2 6 9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	1 389	-	1 389
2.	Ambalau	424	349	773
3.	Kayan Hulu	1 140	-	1 140
4.	Sepauk	2 418	-	2 418
5.	Tempunak	1 672	-	1 672
6.	Sungai Tebelian	1 140	226	1 366
7.	Sintang	3 168	1 045	4 213
8.	Dedai	1 646	-	1 646
9.	Kayan Hilir	1 412	-	1 412
10.	Kelam Permai	1 043	-	1 043
11.	Binjai Hulu	489	-	489
12.	Ketungau Hilir	1 231	9	1 240
13.	Ketungau Tengah	1 718	13	1 731
14.	Ketungau Hulu	1 196	-	1 196
	2 0 1 8	20 086	1 642	21 728
	2 0 1 7	...	...	21 043
	2 0 1 6	...	...	20 430

Sumber/*Source* : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sintang

**Tabel 4.1.6**  
**Table**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018**  
*Number of School, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTS) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018*

No.	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
		Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	...	...	...
2.	Ambalau	...	...	...
3.	Kayan Hulu	...	...	...
4.	Sepauk	...	...	...
5.	Tempunak	...	...	...
6.	Sungai Tebelian	...	...	...
7.	Sintang	...	...	...
8.	Dedai	...	...	...
9.	Kayan Hilir	...	...	...
10.	Kelam Permai	...	...	...
11.	Binjai Hulu	...	...	...
12.	Ketungau Hilir	...	...	...
13.	Ketungau Tengah	...	...	...
14.	Ketungau Hulu	...	...	...
		2 0 1 8	...	...
		2 0 1 7	...	...
		2 0 1 6	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/Teachers		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	...	...	...
2.	Ambalau	...	...	...
3.	Kayan Hulu	...	...	...
4.	Sepauk	...	...	...
5.	Tempunak	...	...	...
6.	Sungai Tebelian	...	...	...
7.	Sintang	...	...	...
8.	Dedai	...	...	...
9.	Kayan Hilir	...	...	...
10.	Kelam Permai	...	...	...
11.	Binjai Hulu	...	...	...
12.	Ketungau Hilir	...	...	...
13.	Ketungau Tengah	...	...	...
14.	Ketungau Hulu	...	...	...
		2 0 1 8	...	...
		2 0 1 7	...	...
		2 0 1 6	...	...

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6**

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/Students		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	...	...	...
2.	Ambalau	...	...	...
3.	Kayan Hulu	...	...	...
4.	Sepauk	...	...	...
5.	Tempunak	...	...	...
6.	Sungai Tebelian	...	...	...
7.	Sintang	...	...	...
8.	Dedai	...	...	...
9.	Kayan Hilir	...	...	...
10.	Kelam Permai	...	...	...
11.	Binjai Hulu	...	...	...
12.	Ketungau Hilir	...	...	...
13.	Ketungau Tengah	...	...	...
14.	Ketungau Hulu	...	...	...
		2 0 1 8	...	...
		2 0 1 7	...	...
		2 0 1 6	...	...

Sumber/Source : Kementrian Agama Kabupaten Sintang

**Tabel** 4.1.7  
**Table**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018**  
**Number of School, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018**

No.	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
		Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	1	-	1
2.	Ambalau	1	-	1
3.	Kayan Hulu	2	-	1
4.	Sepauk	2	-	3
5.	Tempunak	1	-	3
6.	Sungai Tebelian	2	-	2
7.	Sintang	1	-	12
8.	Dedai	1	-	2
9.	Kayan Hilir	3	1	2
10.	Kelam Permai	2	1	2
11.	Binjai Hulu	1	-	1
12.	Ketungau Hilir	4	8	1
13.	Ketungau Tengah	1	1	4
14.	Ketungau Hulu	3	-	1
		2 0 1 8	25	11
		2 0 1 7	25	11
		2 0 1 6	23	10
				36
				33
				30

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7**

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	19	-	19
2.	Ambalau	12	-	12
3.	Kayan Hulu	18	-	18
4.	Sepauk	36	-	36
5.	Tempunak	32	-	32
6.	Sungai Tebelian	24	6	30
7.	Sintang	134	86	220
8.	Dedai	21	-	21
9.	Kayan Hilir	16	-	16
10.	Kelam Permai	23	-	23
11.	Binjai Hulu	16	-	16
12.	Ketungau Hilir	11	-	11
13.	Ketungau Tengah	25	-	25
14.	Ketungau Hulu	20	-	20
	2 0 1 8	407	92	499
	2 0 1 7	...	...	505
	2 0 1 6	...	...	591

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	344	-	344
2.	Ambalau	195	-	195
3.	Kayan Hulu	406	-	406
4.	Sepauk	724	19	743
5.	Tempunak	384	-	384
6.	Sungai Tebelian	478	85	563
7.	Sintang	2 473	2 018	4 491
8.	Dedai	163	-	163
9.	Kayan Hilir	411	-	411
10.	Kelam Permai	427	-	427
11.	Binjai Hulu	298	-	298
12.	Ketungau Hilir	189	-	189
13.	Ketungau Tengah	656	4	660
14.	Ketungau Hulu	392	-	392
	2 018	7 540	2 126	9 666
	2 017	...	...	8 984
	2 016	...	...	8 281

Sumber/*Source* : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sintang

**Tabel 4.1.8**  
**Table**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018**  
*Number of School, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018*

No.	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
		Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	1	-	1
2.	Ambalau	-	-	-
3.	Kayan Hulu	-	-	-
4.	Sepauk	1	-	1
5.	Tempunak	-	-	-
6.	Sungai Tebelian	-	1	1
7.	Sintang	1	4	5
8.	Dedai	1	-	1
9.	Kayan Hilir	1	-	1
10.	Kelam Permai	1	-	1
11.	Binjai Hulu	-	-	-
12.	Ketungau Hilir	-	-	-
13.	Ketungau Tengah	1	-	1
14.	Ketungau Hulu	1	-	1
2 0 1 8		8	5	13
2 0 1 7		...	...	13
2 0 1 6		...	...	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/Teachers		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	13	-	13
2.	Ambalau	-	-	-
3.	Kayan Hulu	-	-	-
4.	Sepauk	23	-	23
5.	Tempunak	-	-	-
6.	Sungai Tebelian	-	5	5
7.	Sintang	108	72	180
8.	Dedai	14	-	14
9.	Kayan Hilir	15	-	15
10.	Kelam Permai	29	-	29
11.	Binjai Hulu	-	-	-
12.	Ketungau Hilir	-	-	-
13.	Ketungau Tengah	23	-	23
14.	Ketungau Hulu	1	-	1
2 0 1 8		226	77	303
2 0 1 7		...	...	288
2 0 1 6		...	...	320

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8**

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/Students		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	211	-	211
2.	Ambalau	-	-	-
3.	Kayan Hulu	-	-	-
4.	Sepauk	274	-	274
5.	Tempunak	-	-	-
6.	Sungai Tebelian	-	138	138
7.	Sintang	2 057	1 307	3 364
8.	Dedai	151	-	151
9.	Kayan Hilir	173	-	173
10.	Kelam Permai	542	-	542
11.	Binjai Hulu	-	-	-
12.	Ketungau Hilir	-	-	-
13.	Ketungau Tengah	506	-	506
14.	Ketungau Hulu	45	-	45
	2 018	3 959	1 445	5 404
	2 017	...	...	5 077
	2 016	...	...	4 364

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sintang

**Tabel 4.1.9**  
**Table**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)  
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,  
2017/2018**  
*Number of School, Teachers, and Pupils in Madrasah  
Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by  
Sub District, 2017/2018*

No.	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
		Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	...	...	...
2.	Ambalau	...	...	...
3.	Kayan Hulu	...	...	...
4.	Sepauk	...	...	...
5.	Tempunak	...	...	...
6.	Sungai Tebelian	...	...	...
7.	Sintang	...	...	...
8.	Dedai	...	...	...
9.	Kayan Hilir	...	...	...
10.	Kelam Permai	...	...	...
11.	Binjai Hulu	...	...	...
12.	Ketungau Hilir	...	...	...
13.	Ketungau Tengah	...	...	...
14.	Ketungau Hulu	...	...	...
		2 0 1 8	...	...
		2 0 1 7	...	...
		2 0 1 6	...	...

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9**

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	...	...	...
2.	Ambalau	...	...	...
3.	Kayan Hulu	...	...	...
4.	Sepauk	...	...	...
5.	Tempunak	...	...	...
6.	Sungai Tebelian	...	...	...
7.	Sintang	...	...	...
8.	Dedai	...	...	...
9.	Kayan Hilir	...	...	...
10.	Kelam Permai	...	...	...
11.	Binjai Hulu	...	...	...
12.	Ketungau Hilir	...	...	...
13.	Ketungau Tengah	...	...	...
14.	Ketungau Hulu	...	...	...
		2 0 1 8	...	...
		2 0 1 7	...	...
		2 0 1 6	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	...	...	...
2.	Ambalau	...	...	...
3.	Kayan Hulu	...	...	...
4.	Sepauk	...	...	...
5.	Tempunak	...	...	...
6.	Sungai Tebelian	...	...	...
7.	Sintang	...	...	...
8.	Dedai	...	...	...
9.	Kayan Hilir	...	...	...
10.	Kelam Permai	...	...	...
11.	Binjai Hulu	...	...	...
12.	Ketungau Hilir	...	...	...
13.	Ketungau Tengah	...	...	...
14.	Ketungau Hulu	...	...	...
		2 0 1 8	...	...
		2 0 1 7	...	...
		2 0 1 6	...	...

Sumber/*Source* : Kementrian Agama Kabupaten Sintang

**Tabel** 4.1.10.

**Jumlah Murid Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sintang**  
**Number of Students by Sex and Education Attainment in Sintang Regency**  
**2014/2015 - 2018/2019**

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Murid SD Sederajat		Jumlah Murid SLTP Sederajat		Jumlah Murid SLTA Sederajat	
		Lk2	Pr	Lk2	Pr	Lk2	Pr
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1	2018/2019	29.229	26.261	10.542	10.830	8383	8277
2	2017/2018	30.127	27.971	10.797	10.903	7.536	7.498
3	2016/2017	28.838	31.441	10.326	10.717	6.824	6.854
4	2015/2016	30.862	27.960	12.573	12.987	6.348	6.298
5	2014/2015	28.867	31.618	10.801	10.225	6.121	6.781

Sumber / Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sintang

**Tabel****4.1.11**

**Jumlah Lulusan Perguruan Tinggi di Kabupaten Sintang**  
**Number of Graduate at University in Sintang Regency**  
**2016/2017-2017/2018**

No.	Perguruan Tinggi <i>University</i>	2016/2017		2017/2018		Total Jumlah yang Pernah Diluluskan	
		Lk2	Pr	Lk2	Pr	Lk2	Pr
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
<b>1. Universitas Kapuas</b>							
<b>Ilmu Sosial dan Politik</b>							
a.	Ilmu Adm. Publik	82	57	81	48	1.983	528
b.	Ilmu Adm. Bisnis	30	31	22	25	162	95
<b>Pertanian</b>							
a.	Agroteknologi	64	8	52	12	608	80
b.	Kehutanan	30	6	26	3	334	107
<b>Keguruan dan Ilmu Pend.</b>							
a.	Pend. Biologi	10	39	13	24	35	72
<b>Hukum</b>							
a.	Ilmu Hukum	33	13	30	15	78	38
<b>2. STKIP</b>							
a.	Pend. Biologi	34	77	29	46	63	123
b.	Pend. Bhs dan Seni	21	40	28	41	49	81
c.	Pend. Ekonomi	12	33	29	33	41	66
d.	Pend. PPKN	9	13	14	14	23	27
e.	Pend. Guru SD	41	83	46	94	87	177
f.	Pend. Guru Pend. Anak Sekolah Dini	-	-	-	-	-	-
g.	Pend. Bahasa Inggris	-	-	-	-	-	-
h.	Matematika	-	-	-	-	-	-

**Lanjutan Tabel/ *Continued Table: 4.1.11.***

No.	Perguruan Tinggi <i>University</i>	2017		2018		Total Jumlah yang Pernah Diluluskan	
		Lk2	Pr	Lk2	Pr	Lk2	Pr
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
3.	<b>AKPER</b>						
	a. Kelas Reguler	23	50	25	38	449	512
	b. Kelas Khusus	-	-	-	-	134	91
4.	<b>STTK</b>						
	a. Pend. Agama Kristen	3	20	1	4	94	172
	b. Teologi	1	4	1	3	98	72
5.	<b>STAIMA</b>						
	a. Tarbiyah	74	97	60	116	381	476
	b. Syariah	17	9	20	14	-	-
6.	<b>STIKES Kapuas Raya</b>						
	a. Kebidanan	-	69	-	73	-	142
	b. Kes. Masyarakat	-	-	22	36	22	36
	c. Perekam dan Infokes	4	8	11	13	15	21
7.	<b>Univ. Muhammadiyah Pontianak</b>						
	a. Manajemen	-	-	7	6	7	6
	b. Kes. Masyarakat	5	9	10	12	25	32
	c. Teknik Mesin	-	-	-	-	-	-
	d. Perikanan Air Tawar	-	-	-	-	-	-

Sumber / Source : Perguruan Tinggi di Kabupaten Sintang

**Tabel 4.1.12**

**Jumlah Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Pada Perguruan Tinggi di Kabupaten Sintang, 2018**  
**Number of Students and Public University Lecturer at University in Sintang Regency, 2018**

No.	Perguruan Tinggi University	Mahasiswa Baru		Mahasiswa Sebelumnya		Tenaga Edukatif / Lecturer	
		Lk2	Pr	Lk2	Pr	Lk2	Pr
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
<b>1 Universitas Kapuas</b>							
<b>Ilmu Sosial dan Ilmu Politik</b>							
a. Ilmu Adm. Publik		114	106	318	239	16	2
b. Ilmu Adm. Bisnis		59	52	114	128	9	4
<b>Pertanian</b>							
a. Agroteknologi		48	8	184	42	3	4
b. Kehutanan		25	1	125	18	4	3
<b>Keguruan dan Ilmu Pendidikan</b>							
a. Pend. Biologi		2	19	21	51	16	2
b. Pend.Bhs Inggris		5	4	-	-	9	4
<b>Hukum</b>							
a. Ilmu Hukum		38	8	96	42	9	2
<b>2. STKIP Persada Khatulistiwa</b>							
a. Pend. Biologi		19	21	19	33	5	2
b. Pend. Bhs dan		8	24	34	98	4	5
c. Pend. Ekonomi		12	26	55	131	3	5
d. Pend. PPKN		10	7	39	30	4	3
e. Pend. Guru SD		183	439	188	446	13	5
f. Pend. Guru Pend. Anak		0	37	0	50	3	4
g. Pend. Bahasa Inggris		9	37	12	20	3	2
h. Matematika		2	3	-	-	3	3

**Lanjutan Tabel/Continued Table : 4.1.12.**

No.	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Mahasiswa Baru		Mahasiswa Sebelumnya		Tenaga Edukatif / <i>Lecturer</i>	
		Lk2 [3]	Pr [4]	Lk2 [5]	Pr [6]	Lk2 [7]	Pr [8]
[1]	[2]						
<b>3. AKPER</b>							
a.	Kelas Regular	-	-	25	38	6	12
b.	Kelas Khusus	-	-	-	-	-	-
<b>4. STTK</b>							
a.	Pend. Agama Kristen	2	7	20	27	...	...
b.	Teologi	8	3	13	27	...	...
<b>5. STAIMA</b>							
a.	Tarbiyah	15	33	45	83	16	2
b.	Syariah	7	6	13	8	5	2
<b>6. STIKES Kapuas Raya</b>							
a.	Kebidanan	-	30	-	92	-	6
b.	Kes. Masyarakat	-	20	35	22	54	6
c.	Perekam dan Infokes	-	10	18	14	53	2
<b>7. Univ. Muhammadiyah</b>							
a.	Manajemen	30	36	50	56	3	3
b.	Kes. Masyarakat	14	24	89	119	3	5
c.	Teknik Mesin	7	-	25	-	6	-
d.	Perikanan Air Tawar	-	-	-	-	-	-

Sumber / Source : Perguruan Tinggi di Kabupaten Sintang

**Tabel 4.1.13**

**Perekembangan Jumlah Peminjam dan Anggota Perpustakaan di Kabupaten Sintang, 2018**  
**Number of Library Borrower and Member in Sintang Regency, 2018**

Bulan	Jumlah Peminjam	Jumlah Anggota	Kelompok Anggota Perpustakaan		
			Pelajar/ Anak-anak	Mahasiswa	Umum*)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	391	25	18	2	5
Februari	662	52	24	24	4
Maret	742	31	9	19	3
April	633	41	17	7	17
Mei	349	16	3	10	3
Juni	210	0	0	0	0
Juli	281	4	1	3	0
Agustus	434	44	36	4	4
September	541	34	11	19	4
Oktober	684	19	5	9	5
Nopember	657	30	6	17	7
Desember	362	15	11	2	2
2018	5.946	311	141	116	54
2017	1.356	109	67	27	15
2016	1.729	228	79	65	84

Sumber / Source : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sintang

\*) Termasuk PNS/POLRI/TNI

**Tabel 4.1.14**

**Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2016-2018**

**Number of Villages Having Educational facilities by Sub District and Educational Level, 2016-2018**

No.	Kecamatan Sub District	SD <i>Primary School</i>			SMP <i>Junior High School</i>		
		2016 [3]	2017 [4]	2018 [5]	2016 [6]	2017 [7]	2018 [8]
[1]	[2]						
1.	Serawai	...	...	27	...	...	8
2.	Ambalau	...	...	29	...	...	6
3.	Kayan Hulu	...	...	28	...	...	8
4.	Sepauk	...	...	38	...	...	13
5.	Tempunak	...	...	23	...	...	9
6.	Sungai Tebelian	...	...	24	...	...	6
7.	Sintang	...	...	20	...	...	11
8.	Dedai	...	...	26	...	...	9
9.	Kayan Hilir	...	...	35	...	...	11
10.	Kelam Permai	...	...	14	...	...	6
11.	Binjai Hulu	...	...	10	...	...	4
12.	Ketungau Hilir	...	...	21	...	...	9
13.	Ketungau Tengah	...	...	27	...	...	11
14.	Ketungau Hulu	...	...	27	...	...	9
<b>Kabupaten Sintang</b>		...	...	<b>349</b>	...	...	<b>120</b>

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.14**

No	Kecamatan Sub District	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
		2016 [3]	2017 [4]	2018 [5]	2016 [6]	2017 [7]	2018 [8]
[1]	[2]						
1.	Serawai	...	...	1	...	...	1
2.	Ambalau	...	...	1	...	...	0
3.	Kayan Hulu	...	...	1	...	...	0
4.	Sepauk	...	...	3	...	...	1
5.	Tempunak	...	...	4	...	...	0
6.	Sungai Tebelian	...	...	2	...	...	1
7.	Sintang	...	...	6	...	...	3
8.	Dedai	...	...	2	...	...	1
9.	Kayan Hilir	...	...	2	...	...	1
10.	Kelam Permai	...	...	1	...	...	1
11.	Binjai Hulu	...	...	1	...	...	0
12.	Ketungau Hilir	...	...	2	...	...	0
13.	Ketungau Tengah	...	...	4	...	...	1
14.	Ketungau Hulu	...	...	1	...	...	2
Kabupaten Sintang		...	...	31	...	...	12

**Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.14***

No	Kecamatan Sub District	Perguruan Tinggi/University		
		2016	2017	2018
[1]	[2]	[3]	[5]	[7]
1.	Serawai	...	...	0
2.	Ambalau	...	...	0
3.	Kayan Hulu	...	...	0
4.	Sepauk	...	...	0
5.	Tempunak	...	...	0
6.	Sungai Tebelian	...	...	1
7.	Sintang	...	...	6
8.	Dedai	...	...	0
9.	Kayan Hilir	...	...	0
10.	Kelam Permai	...	...	0
11.	Binjai Hulu	...	...	0
12.	Ketungau Hilir	...	...	0
13.	Ketungau Tengah	...	...	0
14.	Ketungau Hulu	...	...	0
Kabupaten Sintang		...	...	7

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa

**Tabel  
Table 4.2.1**

**Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan  
Menurut Kecamatan, 2016-2018**  
**Number of Villages Having Health Facilities by Sub  
District, 2016-2018**

Kecamatan Sub District		Rumah Sakit <i>Hospital</i>			Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>			
		2016	2017	2018	2016	2017	2018	
		[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Serawai	...	...	-	...	...	...	-
2.	Ambalau	...	...	-	...	...	...	-
3.	Kayan Hulu	...	...	-	...	...	...	-
4.	Sepauk	...	...	-	...	...	...	-
5.	Tempunak	...	...	-	...	...	...	-
6.	Sungai Tebelian	...	...	-	...	...	...	-
7.	Sintang	...	...	3	...	...	...	-
8.	Dedai	...	...	-	...	...	...	-
9.	Kayan Hilir	...	...	-	...	...	...	-
10.	Kelam Permai	...	...	-	...	...	...	-
11.	Binjai Hulu	...	...	-	...	...	...	-
12.	Ketungau Hilir	...	...	-	...	...	...	-
13.	Ketungau Tengah	...	...	-	...	...	...	-
14.	Ketungau Hulu	...	...	-	...	...	...	-
<b>Sintang</b>		...	...	3	...	...	0	

**Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.1***

Kecamatan Sub District		Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
		2016 [3]	2017 [4]	2018 [5]	2016 [6]	2017 [7]	2018 [8]
[1]	[2]						
1.	Serawai	...	...	2	...	...	...
2.	Ambalau	...	...	0	...	...	...
3.	Kayan Hulu	...	...	1	...	...	...
4.	Sepauk	...	...	1	...	...	...
5.	Tempunak	...	...	0	...	...	...
6.	Sungai Tebelian	...	...	1	...	...	...
7.	Sintang	...	...	2	...	...	...
8.	Dedai	...	...	0	...	...	...
9.	Kayan Hilir	...	...	0	...	...	...
10.	Kelam Permai	...	...	1	...	...	...
11.	Binjai Hulu	...	...	0	...	...	...
12.	Ketungau Hilir	...	...	1	...	...	...
13.	Ketungau Tengah	...	...	4	...	...	...
14.	Ketungau Hulu	...	...	0	...	...	...
Kabupaten Sintang		...	...	13	...	...	...

**Lanjutan Tabel /Continued Table 4.2.1**

No.	Kecamatan Sub District	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
		2016 [3]	2017 [4]	2018 [5]	2016 [6]	2017 [7]	2018 [8]
[1]	[2]						
1.	Serawai	...	...	6	...	...	0
2.	Ambalau	...	...	8	...	...	0
3.	Kayan Hulu	...	...	9	...	...	0
4.	Sepauk	...	...	19	...	...	2
5.	Tempunak	...	...	10	...	...	0
6.	Sungai Tebelian	...	...	11	...	...	1
7.	Sintang	...	...	2	...	...	7
8.	Dedai	...	...	8	...	...	0
9.	Kayan Hilir	...	...	2	...	...	1
10.	Kelam Permai	...	...	3	...	...	0
11.	Binjai Hulu	...	...	2	...	...	0
12.	Ketungau Hilir	...	...	5	...	...	0
13.	Ketungau Tengah	...	...	15	...	...	0
14.	Ketungau Hulu	...	...	6	...	...	0
Kabupaten Sintang		...	...	106	...	...	11

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa

**Tabel 4.2.2.**

Banyaknya Puskesmas Menurut Jenisnya Di Kabupaten Sintang, 2018  
*Number of Public Health Center by Type of PHC in Sintang Regency, 2018*

No.	Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas / Public Health Center		Jumlah <i>Total</i>
		Dengan Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	1	-	1
2.	Ambalau	1	-	1
3.	Kayan Hulu	-	1	1
4.	Sepauk	1	-	1
5.	Tempunak	-	2	2
6.	Sei Tebelian	-	1	1
7.	Sintang	-	3	3
8.	Dedai	-	2	2
9.	Kayan Hilir	1	-	1
10.	Kelam Permai	-	2	2
11.	Binjai Hulu	-	1	1
12.	Ketungau Hilir	-	2	2
13.	Ketungau Tengah	1	-	1
14.	Ketungau Hulu	1	-	1
		2018	6	14
		2017	6	14
		2016	9	10

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

**Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018**  
**Table Number of Medical Personnel by Sub District, 2018**

Kecamatan Sub District	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmateutical	Ahli Gizi Nutritionist
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Serawai	4	31	25	3	3
2. Ambalau	2	18	17	3	1
3. Kayan Hulu	2	24	17	1	1
4. Sepauk	5	43	48	2	1
5. Tempunak	3	41	38	3	4
6. Sungai Tebelian	3	27	20	1	2
7. Sintang	18	69	38	7	9
8. Dedai	4	53	29	3	3
9. Kayan Hilir	3	39	13	3	1
10. Kelam Permai	5	34	18	3	2
11. Binjai Hulu	2	15	9	1	1
12. Ketungau Hilir	3	38	24	1	3
13. Ketungau Tengah	3	45	31	3	1
14. Ketungau Hulu	2	34	11	1	2
Sintang	59	511	338	18	34

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

**Tabel  
Table 4.2.4**

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan dan Tempat Bekerja, 2018  
Number of Medical Personnel by Sub District and Workplace, 2018**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin / Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1. Serawai	...	...	...	...	...	...	...	69
2. Ambalau	...	...	...	...	...	...	...	45
3. Kayan Hulu	...	...	...	...	...	...	...	50
4. Sepauk	...	...	...	...	...	...	...	101
5. Tempunak	...	...	...	...	...	...	...	100
6. Sungai Tebelian	...	...	...	...	...	...	...	58
7. Sintang	...	...	...	...	...	...	...	154
8. Dedai	...	...	...	...	...	...	...	101
9. Kayan Hilir	...	...	...	...	...	...	...	63
10. Kelam Permai	...	...	...	...	...	...	...	67
11. Binjai Hulu	...	...	...	...	...	...	...	30
12. Ketungau Hilir	...	...	...	...	...	...	...	75
13. Ketungau Tengah	...	...	...	...	...	...	...	85
14. Ketungau Hulu	...	...	...	...	...	...	...	56
Sintang	...	...	...	...	...	...	...	1 054

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Sub District	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>		Posyandu <i>Maternal &amp; Child Health Center</i>		Polindes <i>Village Maternity</i>	
	2017 [2]	2018 [3]	2017 [4]	2018 [5]	2017 [6]	2018 [7]
1. Serawai	...	...	...	...	...	...
2. Ambalau	...	...	...	...	...	...
3. Kayan Hulu	...	...	...	...	...	...
4. Sepauk	...	...	...	...	...	...
5. Tempunak	...	...	...	...	...	...
6. Sungai Tebelian	...	...	...	...	...	...
7. Sintang	...	...	...	...	...	...
8. Dedai	...	...	...	...	...	...
9. Kayan Hilir	...	...	...	...	...	...
10. Kelam Permai	...	...	...	...	...	...
11. Binjai Hulu	...	...	...	...	...	...
12. Ketungau Hilir	...	...	...	...	...	...
13. Ketungau Tengah	...	...	...	...	...	...
14. Ketungau Hulu	...	...	...	...	...	...
Sintang	...	...	...	...	...	...

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

**Tabel 4.2.5. Banyaknya Tenaga Kesehatan Masyarakat Di Kabupaten Sintang, 2018**  
**Table 4.2.5. Number of Public Health Force in Sintang Regency, 2018**

No.	Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Kesehatan masyarakat
[1]	[2]	[3]
1.	Serawai	1
2.	Ambalau	1
3.	Kayan Hulu	1
4.	Sepauk	-
5.	Tempunak	5
6.	Sei Tebelian	3
7.	Sintang	7
8.	Dedai	6
9.	Kayan Hilir	1
10.	Kelam Permai	1
11.	Binjai Hulu	1
12.	Ketungau Hilir	1
13.	Ketungau Tengah	1
14.	Ketungau Hulu	1
	2018	30
	2017	44
	2016	23

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

\*)Termasuk S2 dan S3

**Tabel 4.2.6. Banyaknya Tenaga Sanitasi Di Kabupaten Sintang, 2018**  
**Table 4.2.6. Number of Sanitation Worker in Sintang Regency, 2018**

No.	Kecamatan District	Tenaga Kesehatan Lingkungan
[1]	[2]	[3]
1.	Serawai	1
2.	Ambalau	2
3.	Kayan Hulu	2
4.	Sepauk	1
5.	Tempunak	3
6.	Sei Tebelian	1
7.	Sintang	5
8.	Dedai	1
9.	Kayan Hilir	2
10.	Kelam Permai	3
11.	Binjai Hulu	-
12.	Ketungau Hilir	2
13.	Ketungau Tengah	1
14.	Ketungau Hulu	3
2018		27
2017		32
2016		24

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

**Tabel 4.2.7 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2014-2018**  
*Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District, 2014-2018*

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Serawai	...	...	...	...	...
2. Ambalau	...	...	...	...	...
3. Kayan Hulu	...	...	...	...	...
4. Sepauk	...	...	...	...	...
5. Tempunak	...	...	...	...	...
6. Sungai Tebelian	...	...	...	...	...
7. Sintang	...	...	...	...	...
8. Dedai	...	...	...	...	...
9. Kayan Hilir	...	...	...	...	...
10. Kelam Permai	...	...	...	...	...
11. Binjai Hulu	...	...	...	...	...
12. Ketungau Hilir	...	...	...	...	...
13. Ketungau Tengah	...	...	...	...	...
14. Ketungau Hulu	...	...	...	...	...
<b>Kabupaten Sintang</b>	...	...	...	...	...

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

**Tabel  
Table****4.2.8**

**Banyaknya Pasien di Rumah Sakit Umum Daerah  
Sintang, 2018**  
***Number of Patient in Sintang Regency General  
Hospital, 2018***

B u l a n <i>Month</i>	Masuk <i>In</i>	Keluar <i>Out</i>
[1]	[2]	[3]
Januari	1132	1222
Februari	941	941
Maret	944	944
April	1034	1034
Mei	970	970
Juni	660	660
Juli	1178	1178
Agustus	1156	1156
September	924	924
Okttober	1035	1035
Nopember	950	950
Desember	748	740
2018	11 672	11 754
2017	11 449	11 455
2016	10 127	10 153

Sumber / Source : RSUD Ade M. Djoen Kabupaten Sintang

**Tabel 4.2.9**

**Banyaknya Bayi yang Lahir Hidup dan Lahir Mati menurut Jenis Kelamin, 2018**  
**Number of Baby Born and Death by Type of Sex, 2018**

No.	Kecamatan <i>District</i>	Lahir Hidup			Lahir Mati		
		Lk2	Pr	Jumlah	Lk2	Pr	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1.	Serawai	262	226	488	1	2	3
2.	Ambalau	162	160	322	1	0	1
3.	Kayan Hulu	209	205	414	0	2	2
4.	Sepauk	552	487	1.039	2	4	6
5.	Tempunak	312	261	573	3	2	5
6.	Sei Tebelian	341	306	647	0	2	2
7.	Sintang	717	799	1.516	9	6	15
8.	Dedai	285	296	581	5	1	6
9.	Kayan Hilir	239	239	478	1	1	2
10.	Kelam Permai	185	154	339	1	0	1
11.	Binjai Hulu	149	136	285	0	0	0
12.	Ketungau Hilir	262	205	467	1	0	1
13.	Ket. Tengah	338	319	657	1	1	2
14.	Ketungau Hulu	235	217	452	0	3	3
	2018	4.248	4.010	8.258	25	24	49
	2017	3.582	3.465	7.047	37	22	59
	2016	3870	3673	7543	17	18	35

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

**Jumlah Kematian Bayi dan Balita menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas di Kabupaten Sintang, 2018**

**Tabel 4.2.10.**

**The Number of Infant and Balita by Gender, District and Health Center in Sintang Regency, 2018**

No.	Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas	Jumlah Kematian		
			Bayi	Anak Balita	Balita
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Serawai	Serawai	-	0	0
2.	Ambalau	Kemangai	1	0	1
3.	Kayan Hulu	Tebidah	-	0	0
4.	Sepauk	Sepauk	-	0	0
5.	Tempunak	Tempunak	2	0	2
		Jelimpau	-	0	0
6.	Sei Tebelian	Pandan	2	2	4
7.	Sintang	Sungai Durian	2	1	3
		Tanjung Puri	-	1	1
		Dara Juanti	-	0	0
8.	Dedai	Dedai	2	0	2
		Emparu	-	0	0
9.	Kayan Hilir	Nanga Mau	1	1	2
10.	Kelam Permai	Kebong	1	1	2
		Nanga Lebang	1	0	1
11.	Binjai Hulu	Mensiku	-	1	1
12.	Ketungau Hilir	Nanga Ketungau	-	0	0
		Serangas	-	0	0
13.	Ketungau Tengah	Merakai	1	0	1
14.	Ketungau Hulu	Senaning	-	0	0
Jumlah			13	7	20
Angka Kematian (Dilaporkan)			1.57	0,85	2,42

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

**Tabel**

**4.2.11. Banyaknya Rumah Sakit yang Membantu Kelahiran Caesar dan Jumlah Kelahiran Caesar di Kabupaten Sintang, 2018**  
**Number of Hospital with Caesar Delivery and Number of Caesar Birth, 2018**

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	RS dengan Kelahiran Caesar <i>Hospital with Caesar Delivery</i>	Jumlah Kelahiran Caesar <i>Number of Caesar Birth</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Serawai	0	37
2.	Ambalau	0	12
3.	Kayan Hulu	0	21
4.	Sepauk	0	91
5.	Tempunak	0	51
6.	Sei Tebelian	0	71
7.	Sintang	1	338
8.	Dedai	0	74
9.	Kayan Hilir	0	37
10.	Kelam Permai	0	34
11.	Binjai Hulu	0	31
12.	Ketungau Hilir	0	28
13.	Ketungau Tengah	0	21
14.	Ketungau Hulu	0	7
	2018	1	853
	2017	1	510
	2016	1	248

Sumber / Source: RSUD Ade M. Djoen Kabupaten Sintang

**Tabel** 4.2.12  
**Table**

**Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K1, K4) di Kabupaten Sintang, 2018**  
**Number of Pregnant Mother Visit (K1, K4) In Sintang Regency, 2018**

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah Ibu Hamil	K1	K4
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	573	555	521
2.	Ambalau	337	337	337
3.	Kayan Hulu	575	440	426
4.	Sepauk	1 227	1 141	1 113
5.	Tempunak	443	417	401
6.	Sei Tebelian	768	673	582
7.	Sintang	1 598	1 598	1 598
8.	Dedai	726	629	620
9.	Kayan Hilir	642	517	500
10.	Kelam Permai	402	340	330
11.	Binjai Hulu	300	300	299
12.	Ketungau Hilir	541	463	447
13.	Ketungau Tengah	725	690	601
14.	Ketungau Hulu	521	498	441
	2018	9.643	8 847	8 445
	2017	9.872	8 978	9 000
	2016	8.707	9 356	7 498

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

**Tabel****4.2.13.****Table**

**Banyaknya Kunjungan Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Sintang menurut 10 Jenis Penyakit Terbesar, 2018**  
***Number of Medical Patient in Hospital by Type of Disease, 2018***

---

No.	Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Jumlah Kunjungan
[1]	[2]	[3]
1.	Gagal Jantung	1 610
2.	Infark Serebral	1 343
3.	Penyakit Punggung Bawah	1 306
4.	Diabetes Melitus	1 224
5.	Hipertensi	1 181
6.	Hernia	1 026
7.	Penyakit Pulpa dan Periapikal	928
8.	Gangguan Refraksi dan Oakomodasi	797
9.	Jantung Iskemik	753
10.	Migrain	740
2018		10 980

Sumber / Source: RSUD Ade M. Djoen Kabupaten Sintang

**Banyaknya Kunjungan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Sintang menurut Jenis Penyakit Terbesar, 2018**

**Tabel** 4.2.14  
*Table*

***Number of Medical Patient in Hospital by Type of Disease, 2018***

No.	Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Jumlah Kunjungan
[1]	[2]	[3]
1.	Bronkitis, Emfisema dan Penyakit Paru Obstruktif Kronik	539
2.	Demam Berdarah Dengue	477
3.	Gagal Jantung	375
4.	Pneumonia	367
5.	Infark Serebral	361
6.	Diare & Gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	296
7.	Diabetes Melitus	274
8.	Dispepsia	226
9.	Penyakit Sistem Kemih Lainnya	226
2018		3 141

Sumber / Source : RSUD Ade M. Djoen Kabupaten Sintang

**Tabel****4.2.15 Number of Medical Patient in PHC by Type of Disease, 2018**

No.	Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Puskesmas PHC
[1]	[2]	[3]
1.	Nasopharingitis Akuta (common cold) ISPA	40.140
2.	Gastritis	10.504
3.	Hipertensi Primer	15.636
4.	Dyspepsia	13.060
5.	Rhumatoid Arthritis Lain	7.663
6.	Diare dan Gastroenteritis non spesifik	9.546
7.	Penyakit Otot dan Jaringan Pengikat Lain	11.021
8.	Influenza, Virus Tidak Terdeteksi	4.946
9.	KB Lain-lain	7.002
10.	Pharingitis	7.236
11.	Penyakit Lainnya	129.296
2018		256.077

Sumber / Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

**Tabel 4.2.16 Data HIV/AIDS, 2014-2018**  
**Table HIV/AIDS Records, 2014-2018**

Tahun [1]	Jumlah Penderita HIV (+) [2]	Jumlah Penderita aids [3]	Jumlah Penderita yang Meninggal (HIV + AIDS) [4]
2018	47	50	905
2017	49	42	903
2016	31	37	695
2015	25	33	691
2014	12	47	656
2013	31	38	810

Sumber / Source : RSUD Ade M. Djoen Kabupaten Sintang

Keterangan : data yang dimaksud di atas merupakan data yang didapat setiap tahunnya di RSUD, bukan merupakan data akumulasi dari tahun ke tahun

**Tabel 4.2.17**  
*Table*

**Jumlah Kasus Baru HIV dan AIDS, Infeksi Menular Seksual Lainnya, serta Jumlah Kematian Akibat AIDS Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Sintang, 2018**  
*Number of New Cases of HIV and AIDS, Other Sexually Transmitted Infections, and The Number Of Deaths Due To AIDS by Sex and Age Group in Sintang Regency, 2018*

No.	Kelompok Umur	Jumlah				Infeksi Menular Seksual Lainnya	Jumlah Kematian akibat AIDS			
		HIV		AIDS			L	P	L+P	
		L	P	L	P					
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	
1.	< 1 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	
2.	1 – 4 TAHUN	1	0	0	0	0	0	0	0	
3.	5 – 14 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	
4.	15 – 19 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	
5.	20 – 29 TAHUN	4	3	14	4	3	1	1	2	
6.	30 – 39 TAHUN	3	2	1	1	0	3	0	3	
7.	40 – 49 TAHUN	3	2	1	1	2	1	1	2	
8.	50 – 59 TAHUN	1	0	0	0	0	1	0	1	
9.	> 60 TAHUN	0	0	1	0	0	0	0	1	

Sumber / Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

**Tabel****4.2.18.**

**Jumlah Peserta BPJS Menurut Kab/Kota dan Status, 2018**  
***Number of BPJS Participants According to Regency/City and Status, 2018***

No.	Kab/Kota	Peserta	Istri/Suami	Anak	Tambahan	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Sintang	94 634	59 715	124 059	11 241	289 649
2.	Kapuas Hulu	55 722	33 254	67 823	8 632	165 431
3.	Sekadau	38 261	23 968	52 659	5 316	120 204
4.	Sanggau	83 943	51 024	94 840	7 638	237 445
5.	Melawi	44 487	27 638	56 742	4 841	133 708
Total		317 047	195 599	396 123	37 668	946 437

Sumber / Source : BPJS Kabupaten Sintang

Keterangan:

Terhitung tanggal 1 Januari 2014 PT. Askes bertransformasi BPJS kesehatan, jadi aplikasi kepesertaan di BPJS kesehatan berbentuk *Webbase*(server terpusat). Aplikasi yang sekarang belum bisa memisahkan data peserta, istri suami dan anak, yang bisa hanya kantor pusat, tidak di cabang.

**Tabel****Table**

**Pencapaian Kinerja Pemutakhiran Data Peserta Pensiunan, Veteran, dan Perintis Kemerdekaan Kantor Cabang Sintang, 2018**

**4.2.19. Performance Achievement in Updating Data of Participants in Retirement, Veterans, and Independence Pioneer in Sintang Branch Office, 2018**

Jenis Peserta	Cakupan Masterfile		Cakupan Data Dimutakhirkan		% Pemutakhiran	
	Peserta	Keluarga	Peser-ta	Keluar-ga	Peser-ta	Keluar-ga
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
PP Pejabat Negara	1	2	1	2	100	100
PP PNS	4 759	4 780	4 754	4 779	99,89	99,98
PP POLRI	86	97	86	97	100	100
PP TNI	1 149	1 141	1 147	1 140	99,83	99,91
Perintis Kemerdekaan (PK)	13	11	13	11	100	100
Veteran (VET)	404	199	403	199	99,75	100
Jumlah	6 412	6 230	6 404	6 228	99,88	99,97

Sumber / Source : BPJS Kabupaten Sintang

**Tabel  
Table 4.2.20**

**Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam  
Menurut Kecamatan, 2016-2018**  
***Number of Villages that Had Natural Disaster by Sub  
District, 2016-2018***

[1]	Kecamatan Sub District	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
		[3] 2016	[4] 2017	[5] 2018	[6] 2016	[7] 2017	[8] 2018
1.	Serawai	22	23	-	-	-	-
2.	Ambalau	1	3	-	-	-	-
3.	Kayan Hulu	17	12	-	-	-	-
4.	Sepauk	20	12	-	-	-	-
5.	Tempunak	2	1	-	-	-	-
6.	Sungai Tebelian	2	2	-	-	-	-
7.	Sintang	12	10	-	-	-	-
8.	Dedai	14	14	-	-	-	-
9.	Kayan Hilir	16	18	-	-	-	-
10.	Kelam Permai	0	0	-	-	-	-
11.	Binjai Hulu	2	2	-	-	-	-
12.	Ketungau Hilir	10	10	-	-	-	-
13.	Ketungau Tengah	6	7	-	-	-	-
14.	Ketungau Hulu	3	3	-	-	-	-
Sintang		127	177	-	-	-	-

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa

**Tabel 4.3.1. Target dan Realisasi Pencapaian Akseptor KB Baru, 2018**  
**Table 4.3.1. Target and Realization of Current FP Acceptor, 2018**

No.	Kecamatan Sub District	Target Target	Realisasi Realization	Persentase Terhadap Target
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	570	567	99,47%
2.	Ambalau	189	49	25,93%
3.	Kayan Hulu	396	130	32,83%
4.	Sepauk	1.202	863	71,80%
5.	Tempunak	483	304	62,94%
6.	Sei Tebelian	434	283	65,21%
7.	Sintang	1.962	1.709	87,10%
8.	Dedai	9821	323	39,34%
9.	Kayan Hilir	189	204	107,94%
10.	Kelam Permai	657	448	68,19%
11.	Binjai Hulu	245	345	140,82%
12.	Ketungau Hilir	425	166	39,06%
13.	Ketungau Tengah	747	362	48,46%
14.	Ketungau Hulu	262	110	41,98%
		2018	8.582	5.863
		2017	16.478	7.110
		2016	15.224	8.986

Sumber / Source : Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Sintang

**Tabel** 4.3.2  
**Table**

**Realisasi Pencapaian Akseptor KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi, 2018**  
**Realization of Current FP Acceptor by Contraceptival Methods, 2018**

No	Kecamatan Sub District	Jenis Kontrasepsi / Contraceptival Methods								Jumlah Total
		IUD	KP	KW	IMPL	STK	PIL	KDM	OV	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
1.	Serawai	-	-		135	223	209	-	-	567
2.	Ambalau	-	-		10	34	5	-	-	49
3.	Kayan Hulu	-	-		31	41	49	9	-	130
4.	Sepauk	2	-		72	557	212	-	-	863
5.	Tempunak	1	-		6	223	74	-	-	304
6.	Sei Tebelian	8	-		18	196	58	3	-	283
7.	Sintang	176	-	250	49	1.039	179	16	-	1 709
8.	Dedai	9	-		24	230	60	-	-	323
9.	Kayan Hilir Kelam	-	-		13	135	54	2	-	204
10.	Permai	-	-		2	261	185	-	-	448
11.	Binjai Hulu Ketungau	66	-		120	86	55	18	-	345
12.	Hilir	-	-		2	107	57	-	-	166
13.	Ket. Tengah Ketungau	1	-		8	163	184	6	-	362
14.	Hulu	-	-		3	73	34	-	-	110
	2018	263	-	250	493	3 388	1 415	54	-	5 863
	2017	247	-	191	324	3 747	2 135	56	-	6 700
	2016	369	36	228	425	3 903	2 087	62	-	7 110

Sumber / Source : Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Sintang

**Tabel 4.3.3.**

**Realisasi Pencapaian Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, 2018**  
**Realization of Active FP Acceptor by Contraceptival Methods, 2018**

No.	Kecamatan Sub District	Jenis Kontrasepsi / Contraceptival Methods								Jumlah Total
		IUD	KP	KW	IMPL	STK	PIL	KDM	OV	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
1.	Serawai	5	-	24	400	2 026	1 669	4	-	4 128
2.	Ambalau	46	17	17	88	804	1 344	2	-	2 318
3.	Kayan Hulu	8	70	7	138	1 004	1 598	33	-	2 858
4.	Sepauk	153	8	34	884	3 810	2 280	27	-	7 196
5.	Tempunak	216	1	29	412	2 309	1 011	67	-	4 045
6.	Sei Tebelian	439	31	51	361	2 101	1 524	92	-	4 599
7.	Sintang	1.403	25	618	252	3 817	3 312	255	-	9 682
8.	Dedai	58	10	-	183	2 516	1 550	10	-	4 327
9.	Kayan Hilir	11	2	7	364	2 170	1 573	65	-	4 192
10.	Kelam Permai	61	13	21	89	1 531	1 173	6	-	2 894
11.	Binjai Hulu	329	8	21	339	561	516	140	-	1 914
12.	Ket. Hilir	57	15	8	89	2 067	1 663	6	-	3 905
13.	Ket. Tengah	139	8	20	253	2 350	2 615	67	-	5 452
14.	Ket. Hulu	31	1	6	171	647	1 414	3	-	2 273
	2018	2 956	209	863	4 023	27 713	23 242	777	0	59 783
	2017	2 677	217	716	3 651	26 425	22 748	777	0	57 211
	2016	2 255	217	555	3 421	25 674	22 670	776	0	55 568

Sumber / Source : Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Sintang

**Tabel 4.3.4****Perbandingan Peserta KB Aktif Terhadap Pasangan Usia Subur, 2018****Table****Ratio of Fertile Married Couple (FMC) and Active FP, 2018**

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Pasangan Usia Subur <i>FMC</i>	KB Aktif <i>Active FP</i>	Persentase <i>Percentage</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	4 601	4 128	89,72%
2.	Ambalau	3 506	2 318	66,12%
3.	Kayan Hulu	3 737	2 858	76,48%
4.	Sepauk	9 197	7 196	78,48%
5.	Tempunak	5 794	4 045	78,24%
6.	Sei Tebelian	6 315	4 599	69,81%
7.	Sintang	10 516	9 682	72,83%
8.	Dedai	5 916	4 327	73,14%
9.	Kayan Hilir	5 373	4 192	78,02%
10.	Kelam Permai	3 433	2 894	84,30%
11.	Binjai Hulu	3 011	1 914	63,78%
12.	Ketungau Hilir	4 200	3 905	92,98%
13.	Ketungau Tengah	6 927	5 452	78,71%
14.	Ketungau Hulu	3.383	2 273	67,19%
		2018	75 899	78,77%
		2017	74 772	76,51%
		2016	73 867	75,63%

Sumber / Source : Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Sintang

**Tabel 4.3.5**  
**Table**

**Banyaknya Sarana Pelayanan KB Nasional, 2018**  
**Number of Facility Family Planning Services, 2018**

No	Kecamatan <i>District</i>	KKB <i>FP</i>	PPKB <i>D</i>	Pos- yandu	DBS	Bidan	Apotik	Kelompok Akseptor	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[9]
1.	Serawai	1	38	0	2	10	0	1	52
2.	Ambalau	1	33	0	1	4	0	2	41
3.	Kayan Hulu	1	31	0	1	13	0	1	47
4.	Sepauk	1	40	0	2	10	0	17	70
5.	Tempunak	2	26	0	2	11	0	12	53
6.	Sei Tebelian	1	26	0	1	8	0	13	49
7.	Sintang	8	29	0	43	58	0	5	143
8.	Dedai	2	31	0	3	12	0	12	60
9.	Kayan Hilir	1	43	0	1	4	0	1	50
10.	Kelam Permai	2	17	0	2	8	0	12	41
11.	Binjai Hulu	1	11	0	1	7	0	14	34
12.	Ket. Hilir	2	24	0	2	16	0	2	46
13.	Ket. Tengah	1	29	0	2	12	0	2	46
14.	Ket. Hulu	1	29	0	2	4	0	1	37
	2018	25	407	0	65	177	0	95	769
	2017	25	250	0	65	177	0	95	612
	2016	25	250	0	0	0	0	95	370

Sumber / Source : Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Sintang

**Tabel**  
*Table*    4.3.6

**Banyaknya Keluarga Sejahtera di Kabupaten Sintang, 2018**  
*Number of Welfare Family in Sintang Regency, 2018*

No.	Kecamatan <i>District</i>	PRA KS	KS-I	KS-II	KS-III	KS-III PLUS	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1.	Serawai	553	1 980	1 256	-	-	3 789
2.	Ambalau	738	486	238	-	-	1 462
3.	Kayan Hulu	444	2 729	737	-	-	3 910
4.	Sepauk	1 790	3 986	2 906	-	-	8 682
5.	Tempunak	1 168	3 518	2 151	-	-	6 837
6.	Sei Tebelian	630	1 436	1 104	-	-	3 170
7.	Sintang	1 104	4 421	2 767	-	-	8 292
8.	Dedai	969	2 375	1 111	-	-	4 455
9.	Kayan Hilir	364	1 423	929	-	-	2 716
10.	Kelam Permai	512	1 753	1 216	-	-	3 481
11.	Binjai Hulu	748	767	645	-	-	2 160
12.	Ket. Hilir	954	3 070	1 467	-	-	5 491
13.	Ket. Tengah	915	1 628	500	-	-	3 043
14.	Ket. Hulu	835	1 661	883	-	-	3 379
	2018	11 724	31 233	17 910	-	-	60 867
	2017	...	...	...	...	...	...
	2016	...	...	...	...	...	...

Sumber / Source : Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Sintang

\*) Pendataan Keluarga dilaksanakan 5 tahun 1 kali dan akan dilaksanakan pada tahun 2020. Untuk tahun 2017 tidak ada pendataan keluarga, sedangkan KS III dan KS III PLUS tahun 2015 tidak dimasukan di dalam format pendataan keluarga

**Tabel 4.3.7 Jumlah Peserta KB Lestari di Kabupaten Sintang, 2018**  
**Table 4.3.7 Number of FP Acceptor in Sintang Regency, 2018**

No.	Kecamatan <i>District</i>	5 Tahun	10 Tahun	< 16 Tahun	> 16 Tahun	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Serawai	1 007	485	239	120	1 851
2.	Ambalau	626	305	175	72	1 178
3.	Kayan Hulu	615	360	173	94	1 242
4.	Sepauk	1 660	899	387	170	3 116
5.	Tempunak	1 381	806	363	148	2 698
6.	Sei Tebelian	1 756	902	382	224	3 264
7.	Sintang	3 079	1 201	589	343	5 212
8.	Dedai	1 107	826	316	141	2 390
9.	Kayan Hilir	1 016	632	271	109	2 028
10.	Kelam Permai	760	425	168	97	1 440
11.	Binjai Hulu	650	307	139	59	1 155
12.	Ket. Hilir	812	842	203	91	1 948
13.	Ket. Tengah	1 360	733	261	121	2 475
14.	Ket. Hulu	633	350	183	74	1 240
	2018	16 462	9 063	3 849	1 863	31 237
	2017	16 378	8 979	3 766	1 783	30 906
	2016	16 220	8 896	3 732	1 797	30 615

Sumber / Source : Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Sintang

**Tabel****4.4.1.**

**Jumlah Kejahatan / Pelanggaran yang Dilaporkan dan yang  
Diselesaikan Menurut Jenis Kejahatan, 2018**  
**Number of Crime / Offences Settled and Reported by Type of  
Crime / Offences, 2018**

No.	Jenis Kejahatan / Pelanggaran <i>Type of Crime / Offences</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Settled</i>	Persentase Selesai
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>A. Konvensional</b>				
1.	Curat	49	69	140
2.	Curanmor	5	6	120
3.	Cubis	3	4	133
4.	Curas	4	3	75
5.	Penipuan	9	5	55
6.	KDRT	6	8	133
7.	Aniaya Berat / Biasa	25	17	68
8.	Diduga Keracunan	-	-	-
9.	Pengrusakan	1	1	100
10.	Penyerobotan Tanah	-	-	-
11.	Perjudian	17	17	100
12.	Penggelapan	20	18	90
13.	Penghinaan	-	-	-
14.	Perlindungan Kosumen	-	-	-
15.	Pangkalan Tanpa Ijin	-	-	-
16.	Pengancaman	-	-	-
17.	Perbuatan Cabul	1	-	-
18.	Percobaan Perkosaan	-	-	-
19.	Perkosaan	-	-	-
20.	Setubuhi Anak di bawah Umur	17	16	94
21.	Perzinahan	-	-	-
22.	Penemuan Mayat	-	1	100
23.	Melarikan Diri dari Rumah	-	-	-
24.	Pengeroyokan	8	4	50
25.	Pemalsuan Dokumen/Surat/TTD	1	-	-

**Lanjutan Tabel / Continued Table: 4.4.1.**

No.	Jenis Kejahatan / Pelanggaran <i>Type of Crime / Offences</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Settled</i>	Persentase Selesai <i>(5)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
26.	Perbuatan Tak Menyenangkan	-	-	-
27.	Karena Lalai Akibatkan Orang Meninggal	-	-	-
28.	Miras	6	9	100
29.	Percobaan Bunuh Diri	-	-	-
30.	Bunuh Diri	-	-	-
31.	Pembunuhan	-	-	-
32.	Pencemaran Nama Baik	-	-	-
33.	Pembakaran	-	1	100
34.	Kebakaran	-	-	-
35.	Laka Kerja	-	-	-
36.	UU Karantina Hewan	-	-	-
37.	Pemerasan	-	-	-
38.	Laka Tenggelam / Air	-	-	-
39.	Percobaan Pencurian	-	-	-
40.	Ingkar Janji	-	-	-
41.	Tp. Pemilu (KADA)	-	-	-
42.	Menelantarkan Anak	-	-	-
43.	Larikan Anak / Perempuan	-	-	-
44.	Pemagaran Jalan / Lahan	-	-	-
45.	Perlindungan Anak	17	16	94
46.	Laporan Palsu	-	-	-
47.	Kawin Berhalangan	-	-	-
48.	Pemagaran Jalan PT	-	-	-
49.	Pencurian Dalam Keluarga	-	-	-
<b>B. Trans Nasional</b>				
1.	Terrorisme	-	-	-
2.	Senpi / Handak	4	2	50
3.	Perbatasan Teritorial	-	-	-
4.	<i>People Smuggling</i>	-	-	-
5.	<i>Trafficking in Person</i>	-	-	-
6.	Narkoba / Psikotropika	-	-	-
7.	Perbankkan	-	-	-
8.	Korporasi	-	-	-

**Lanjutan Tabel / Continued Table: 4.4.1.**

No.	Jenis Kejahatan / Pelanggaran <i>Type of Crime / Offences</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Settled</i>	Percentase Selesai
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
9.	Asuransi	-	-	-
10.	Perampokan	-	-	-
11.	<i>Money Laundering</i>	-	-	-
12.	<i>Cyber Crime</i>	-	-	-
<b>C. Thd Kekayaan Negara</b>				
1.	Korupsi	3	2	66
2.	Perpajakan	-	-	-
3.	Uang Palsu	-	-	-
4.	Penyelundupan	-	-	-
5.	Tp. Kehutanan	-	-	-
6.	PETI	4	4	100
7.	Lahgun Migas / BBM	24	20	83
8.	Pengrusakan Lingkungan	-	1	100
9.	Konservasi Alam	-	-	-
10.	Curi Listrik	-	-	-
11.	HAKI	-	-	-
12.	Rusak Fasilitas Umum	-	-	-
13.	Pencurian Fasilitas Umum	-	-	-
<b>D. Impl Kontijensi</b>				
1.	Makar / Separatisme	-	-	-
2.	Rusuh Massal	-	-	-
3.	Unjuk Rasa	-	-	-
4.	Konflik Sara	-	-	-
5.	Konflik TNI-Polri	-	-	-
6.	Bencana Alam	-	-	-
		2018	224	100
		2017	199	80,90
		2016	254	91,33
		2015	444	59,68

**Sepuluh Tindak Pidana Terbesar menurut Jenis Tindak Pidana, 2018**  
**Table 4.4.2 The Ten Greatest Criminal Acts by Type of Crime, 2018**

No.	Peringkat	Tindak Pidana Terbesar	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]
1.	1	Curat	49
2.	2	Penganiayaan Biasa	25
3.	3	Curanmor	5
4.	4	Perjudian	17
5.	5	Perlindungan Anak	17
6.	6	Penggelapan	20
7.	7	Curas	4
8.	8	Pengeroyokan	-
9.	9	KDRT	8
10.	10	Pemalsuan Dokumen	1
<b>Total</b>			<b>154</b>

Sumber / Source : Polres Kabupaten Sintang

**Tabel 4.4.3****Jumlah Tindak Pidana Menonjol menurut Jenis Tindak Pidana, 2018****Table*****Number of Crimes Prominent by Type of Crime, 2018***

No.	Jenis Tindak Pidana	2015	2016	2018
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Pencurian dengan Pemberatan	29	23	49
2.	Pencurian Kendaraan Bermotor	23	22	5
3.	Pencurian dengan Kekerasan	2	8	4
4.	Penganiayaan Berat	-	1	-
5.	Kebakaran	-	2	-
6.	Pembunuhan	-	-	-
7.	Pemerkosaan	1	-	-
8.	Kenakalan Remaja	-	-	-
9.	Uang Palsu	-	-	-
10.	Narkotika	-	-	-
11.	Perjudian	9	20	17
12.	Pemerasan / Ancaman	-	-	-
Total		64	76	75

Sumber / Source : Polres Kabupaten Sintang

**Tabel****Table 4.4.4**

**Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan  
Kasus Trafficking, 2012-2018**  
**Number of Domestic Violent and Trafficking Records,  
2012-2018**

Tahun	Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan	Jumlah Kasus Trafficking (Perempuan dan Anak)
[1]	[2]	[3]
2018	21	2
2017	32	-
2016	...	...
2015	...	...
2014	...	...
2013	...	...
2012	...	...

Sumber / Source : Polres Kabupaten Sintang

Tabel

Table 4.4.5

**Jumlah Pelaku Kriminal Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Sintang, 2012-2018**  
***Number of Criminal by Sex in Sintang Regency, 2012-2018***

Tahun [1]	Pelaku Kriminal		Jumlah [4]
	Laki-laki [2]	Perempuan [3]	
2018	279	14	293
2017	194	13	207
2016	226	7	233
2015	...	...	...
2014	...	...	...
2013	...	...	...
2012	...	...	...

Sumber / Source : Polres Kabupaten Sintang

**Tabel 4.4.6**  
*Table*

**Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas menurut Jenis Pelanggaran di Kabupaten Sintang, 2018**  
**Number of Traffic Offences by Type of Offences in Sintang Regency, 2018**

Bulan Month	Tidak Memakai Helm	Perlengkapan Kendaraan	Kece- patan	Surat	Rambu- rambu	Lain- lain
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari	37	43	-	25	6	-
Pebruari	54	91	-	70	10	2
Maret	29	46	-	35	1	6
April	125	66	-	432	26	18
Mei	79	44	-	431	16	12
Juni	15	5	-	4	-	1
Juli	48	47	-	95	2	9
Agustus	62	54	-	43	5	11
September	47	54	-	71	2	9
Oktober	50	62	-	124	2	9
Nopember	76	100	-	827	18	15
Desember	23	37	-	11	1	10
<b>2018</b>	<b>645</b>	<b>649</b>	<b>-</b>	<b>2 168</b>	<b>89</b>	<b>102</b>

Sumber / Source : Polres Kabupaten Sintang

**Tabel****Table****4.5.1 Banyaknya Rumah Ibadah menurut Jenis Agama, 2018  
Number of Praying Physical Structure by Kind of Religion,  
2018**

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Islam		Katholik		Protestan	Budha	Hindu
		Mes- jid	Su- rau	Gere- ja	Ka- pel	Gereja	Vihara	Pura
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1.	Serawai	14	9	37	0	24	0	0
2.	Ambalau	2	0	34	0	19	0	0
3.	Kayan Hulu	12	3	26	0	52	0	0
4.	Sepauk	28	6	85	0	35	0	0
5.	Tempunak	15	27	52	0	34	0	1
6.	Sei Tebelian	27	0	40	0	12	0	1
7.	Sintang	6	8	70	0	50	0	0
8.	Dedai	49	54	40	10	25	3	0
9.	Kayan Hilir	29	81	70	0	26	0	0
10.	Kelam Permai	12	7	55	1	17	0	0
11.	Binjai Hulu	16	2	8	0	10	0	0
12.	Ket. Hilir	8	6	42	0	42	0	0
13.	Ket. Tengah	3	0	43	0	36	0	1
14.	Ket. Hulu	11	2	32	0	22	0	0
	2018	232	200	565	11	404	3	3
	2017	233	200	565	11	404	3	3
	2016	219	201	534	11	404	3	3
	2015	219	155	548	10	404	3	3
	2014	217	346	582	11	404	3	3

Sumber / Source : Kementerian Agama Kabupaten Sintang

**Tabel 4.5.2 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai Dan Rujuk di Kabupaten Sintang, 2018**  
**Table Number of Marriage, Separate, Divorce and Reconciliation in Sintang Regency, 2018**

No	Kecamatan Sub District	Nikah Marriage	Talak Separate	Cerai Divorce	Rujuk Reconciliation
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Serawai	68	0	202	0
2.	Ambalau	3	0	18	0
3.	Kayan Hulu	20	0	87	0
4.	Sepauk	172	0	30	0
5.	Tempunak	103	0	34	0
6.	Sei Tebelian	142	0	41	0
7.	Sintang	31	0	30	0
8.	Dedai	424	0	3	0
9.	Kayan Hilir	18	0	0	0
10.	Kelam Permai	49	0	4	0
11.	Binjai Hulu	79	0	4	0
12.	Ket. Hilir	33	0	0	0
13.	Ket. Tengah	13	0	1	0
14.	Ket. Hulu	12	0	0	0
	2018	1 329	0	454	0
	2017	1 244	0	43	0
	2016	1 210	0	105	0
	2015	1 239	0	40	0
	2014	1 321	0	96	1

Sumber / Source : Kementerian Agama Kabupaten Sintang

**Tabel** 4.5.3  
**Table** 4.5.3

**Umur Rata-Rata Nikah Bagi Umat Islam di Kabupaten Sintang, 2018**  
**The Average Age of Marriage for Muslim in Sintang Regency, 2018**

No.	Kecamatan <i>District</i>	Umur					Jumlah
		16-20	21-25	26-30	31 ke atas		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	
1	Serawai	14	25	7	4	50	
2	Ambalau	1	2	0	0	3	
3	Kayan Hulu	4	7	3	1	15	
4	Sepauk	50	76	30	10	166	
5	Tempunak	45	50	10	5	110	
6	Sungai Tebelian	46	55	30	10	141	
7	Sintang	10	10	6	1	27	
8	Dedai	120	150	80	45	395	
9	Kayan Hilir	62	65	27	10	164	
10	Kelam Permai	15	18	10	2	45	
11	Binjai Hulu	28	35	10	7	80	
12	Ketungau Hilir	8	15	2	2	27	
13	Ketungau Tengah	6	10	2	2	20	
14	Ketungau Hulu	6	10	2	0	18	
	2018	415	528	219	99	1 261	
	2017	415	528	219	99	1 261	
	2016	405	506	201	96	1208	
	2015	341	663	213	28	1239	
	2014	581	420	204	86	1321	

Sumber / Source : Kementerian Agama Kabupaten Sintang

**Tabel 4.5.4 Banyaknya Penerimaan Zakat Fitrah di Kabupaten Sintang, 2018**  
**Table Number of Revenue Zakat Fitrah in Sintang Regency, 2018**

No.	Kecamatan Sub District	Muzakki		Zakat Fitrah	
		KK	Jiwa	Uang (Rp)	Beras (Kg)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Serawai	143	777	52 710 500,00	6 910
2.	Ambalau	51	208	33 764 958,00	0
3.	Kayan Hulu	99	398	52 391 250,00	2 250
4.	Sepauk	330	1 320	49 285 000,00	4 529
5.	Tempunak	302	1 208	176 600 000,00	2 260
6.	Sei Tebelian	374	1 498	160 070 000,00	9 370
7.	Sintang	124	497	16 097 000,00	2 966
8.	Dedai	977	3 912	223 927 000,00	9 926
9.	Kayan Hilir	2 378	9 512	273 820 850,00	18 833
10.	Kelam Permai	22	91	70 024 000,00	79
11.	Binjai Hulu	235	943	115 640 000,00	10 442
12.	Ketungau Hilir	84	376	19 214 000,00	1 254
13.	Ketungau Tengah	24	98	18 269 750,00	0
14.	Ketungau Hulu	22	89	14 945 000,00	805
	2018	5 165	20 927	1 276 759 308,00	69 624
	2017	22 310	76 741	1 276 759 308,00	69 624
	2016	71 506	91 187	1 042 772 000,00	70 131
	2015	21 652	73 829	1 211 952 350,00	65 853
	2014	64 821	143 452	4 141 331 750,00	30 271

Sumber / Source : Kementerian Agama Kabupaten Sintang

**Tabel** 4.5.5  
**Table**

**Banyaknya Penyaluran Zakat Fitrah di Kabupaten Sintang,  
2018**  
**Number of Zakat Fitrah's Distribution in Sintang Regency,  
2018**

No.	Kecamatan <i>District</i>	Mustahiq		Zakat Fitrah	
		KK [3]	Jiwa [4]	Uang (Rp) [5]	Beras (Kg) [6]
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Serawai	143	777	52 710 500,00	6 910
2.	Ambalau	51	208	33 764 958,00	-
3.	Kayan Hulu	99	398	52 391 250,00	2 250
4.	Sepauk	330	1 320	49 285 000,00	4 529
5.	Tempunak	302	1 208	176 600 000,00	2 260
6.	Sei Tebelian	374	1 498	160 070 000,00	9 370
7.	Sintang	124	497	16 097 000,00	2 966
8.	Dedai	977	3 912	223 927 000,00	9 926
9.	Kayan Hilir	2 378	9 512	273 820 850,00	18 833
10.	Kelam Permai	22	91	70 024 000,00	79
11.	Binjai Hulu	235	943	115 640 000,00	10 442
12.	Ket. Hilir	84	376	19 214 000,00	1 254
13.	Ket. Tengah	24	98	18 269 750,00	-
14.	Ket. Hulu	22	89	14 945 000,00	805
	2018	5 165	20 927	1 276 759 308,00	69 624
	2017	5 165	20 927	1 276 759 308,00	69 624
	2016	-*	91 193	1042772000,00	51 772
	2015	21 652	73 829	1211952350,00	65 853
	2014	5 529	11 997	4141331750,00	30 271

Sumber / Source : Kementerian Agama Kabupaten Sintang

**Tabel  
Table 4.5.6**

**Banyaknya Hewan Kurban Menurut Jenisnya di Kabupaten Sintang, 2018**  
*Number of Animal Sacrificed by Kind of Animals in Sintang Regency, 2018*

No.	Kecamatan Sub District	Yang Berkurban	Penerima Kurban	Hewan Kurban			Jumlah
				Sapi	Kambing	Kerbau	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1.	Serawai	87	359	4	2	0	6
2.	Ambalau	8	138	1	0	0	1
3.	Kayan Hulu	17	415	2	3	0	5
4.	Sepauk	165	1 156	15	4	0	19
5.	Tempunak	65	400	3	4	0	7
6.	Sei Tebelian	220	940	4	0	0	4
7.	Sintang	76	187	53	0	0	53
8.	Dedai	1 156	57 880	211	38	0	249
9.	Kayan Hilir	587	6 050	71	25	0	96
10.	Kelam Permai	129	321	3	0	0	3
11.	Binjai Hulu	87	700	5	8	0	13
12.	Ketungau Hilir	34	145	2	3	0	5
13.	Ketungau Tengah	16	150	1	0	0	1
14.	Ketungau Hulu	27	400	2	2	0	4
	2018	2 674	69 241	377	89	0	466
	2017	2 674	69 241	377	89	0	466
	2016	763	7 352	141	90	1	8 320
	2015	1 296	69 285	219	85	0	304
	2014	1 496	71 482	197	117	0	73 292

Sumber / Source : Kementerian Agama Kabupaten Sintang

**Tabel 4.6.1.**  
*Table*

**Banyaknya Fakir Miskin / Keluarga Miskin, Masyarakat Terasing dan Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Kabupaten Sintang, 2018**

***Number of Poor Family, Isolated People and Anxious Social Economics Women in Sintang Regency, 2018***

No.	Kecamatan <i>District</i>	Fakir Miskin / Keluarga Miskin	Masyarakat Terasing*) <i>Isolated People (KK)</i>	Wanita Rawan Sosial Ekonomi Anxious Social Economics Women*)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	2.569	-	1697
2.	Ambalau	1.651	-	1292
3.	Kayan Hulu	1.718	42	1316
4.	Sepauk	2.428	-	1491
5.	Tempunak	1.078	-	737
6.	Sei Tebelian	970	-	634
7.	Sintang	864	-	567
8.	Dedai	1.165	-	831
9.	Kayan Hilir	2.012	-	1056
10.	Kelam Permai	1.262	-	889
11.	Binjai Hulu	633	-	427
12.	Ketungau Hilir	1.543	-	1278
13.	Ketungau Tengah	2.656	-	1697
14.	Ketungau Hulu	2.103	-	1504
2018		22.634	42	16.364

Sumber / Source : Dinas Sosial Kabupaten Sintang

**Tabel  
Table****4.6.2.**

**Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kabupaten Sintang, 2018**  
***Number of Person Who Have Prosperity Problem in Sintang Regency, 2018***

No.	Kecamatan <i>District</i>	Penyandang Cacat			Rumah	Lansia	Ex.
		Tubuh	Mental	Ganda	Tak Layak Huni	Tidak Potensial	Orang Dengan Kejiwaan (ODK)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1.	Serawai	44	22	17	-	139	5
2.	Ambalau	68	29	66	-	191	3
3.	Kayan Hulu	78	43	6	-	15	1
4.	Sepauk	42	11	35	-	1.452	8
5.	Tempunak Sei	10	9	36	-	109	8
6.	Tebelian	15	6	11	-	116	4
7.	Sintang	2	2	4	-	-	26
8.	Dedai	22	21	20	-	470	7
9.	Kayan Hilir Kelam	23	11	22	-	63	6
10.	Permai	5	4	18	-	-	8
11.	Binjai Hulu Ketungau	4	5	1	-	67	2
12.	Hilir Ketungau	21	18	21	-	3	1
13.	Tengah Ketungau	38	16	43	-	133	3
14.	Hulu	15	9	10	-	81	7
	2018	387	206	310	0	2 839	89

Sumber / Source : Dinas Sosial Kabupaten Sintang

**Lanjutan Tabel / Continued Table: 4.6.2.**

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Anak Terlantar	Anak Punk	Wanita Rawan Sosek	Eks Napi	Gelanda- ngan
[1]	[2]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
1.	Serawai	-	-	-	4	-
2.	Ambalau	-	-	-	3	-
3.	Kayan Hulu	-	-	-	1	-
4.	Sepauk	-	-	-	79	-
5.	Tempunak	-	-	-	10	-
6.	Sei Tebelian	-	-	-	12	-
7.	Sintang	-	2	-	71	-
8.	Dedai	-	-	-	1	-
9.	Kayan Hilir	-	-	-	9	-
	Kelam	-	-	-		
10.	Permai	-	-	-	39	-
11.	Binjai Hulu	-	-	-	2	-
	Ketungau	-	-	-		
12.	Hilir	-	-	-	2	-
13.	Ketungau	-	-	-	2	-
	Tengah	-	-	-		
	Ketungau	-	-	-		
14.	Hulu	-	-	-	3	-
	2018	-	2	-	239	-

Sumber / Source : Dinas Sosial Kabupaten Sintang

**Lanjutan Tabel / Continued Table: 4.6.2.**

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Tuna Susila		Korban Narkotika	KAT (KK)	FM (KK)
		[14] WTS	[15] Waria			
[1]	[2]					
1.	Serawai	-	-	-	-	-
2.	Ambalau	-	-	-	-	-
3.	Kayan Hulu	-	-	-	42	-
4.	Sepauk	-	-	-	-	-
5.	Tempunak	-	-	-	-	-
6.	Sei Tebelian	-	-	-	-	-
7.	Sintang	-	-	32	-	-
8.	Dedai	-	-	-	-	-
9.	Kayan Hilir	-	-	-	-	-
	Kelam					
10.	Permai	-	-	-	-	-
11.	Binjai Hulu	-	-	-	-	-
	Ketungau					
12.	Hilir	-	-	-	-	-
13.	Ketungau					
	Tengah					
14.	Ketungau					
	Hulu					
	2018	-	-	32	42	-

Sumber / Source : Dinas Sosial Kabupaten Sintang

**Tabel 4.6.3.**

Banyaknya Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) di Kabupaten Sintang, 2018  
*Number of Potential Sources of Social Welfare in Sintang Regency, 2018*

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Relawan Sosial (PSM)	ORSOS	Karang Taruna	Wanita Pemimpin Keg. Sosial
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Serawai	2	-	-	-
2.	Ambalau	2	-	-	-
3.	Kayan Hulu	2	-	-	-
4.	Sepauk	2	-	-	-
5.	Tempunak	2	-	-	-
6.	Sei Tebelian	2	-	1	-
7.	Sintang	2	-	1	-
8.	Dedai	2	-	-	-
9.	Kayan Hilir	2	-	-	-
10.	Kelam Permai	2	-	-	-
11.	Binjai Hulu	2	-	-	-
12.	Ketungau Hilir	2	-	-	-
13.	Ketungau Tengah	2	-	1	-
14.	Ketungau Hulu	2	-	-	-
2018		28	-	3	-

Sumber / Source : Dinas Sosial Kabupaten Sintang

**Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.6.3***

Kecamatan <i>District</i>	Potensi Ekonomi	Sumber Dana Kesos	Panti Sosial
[2]	[7]	[8]	[9]
Serawai	-	-	-
Ambalau	-	-	-
Kayan Hulu	-	-	-
Sepauk	-	-	-
Tempunak	-	-	-
Sei Tebelian	-	-	1
Sintang	30 kelompok	APBN	5
Dedai	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-
Kelam Permai	-	-	-
Binjai Hulu	-	-	-
Ketungau Hilir	-	-	-
Ketungau Tengah	-	-	-
Ketungau Hulu	-	-	-
<b>2018</b>	<b>30 kelompok</b>	<b>-</b>	<b>6</b>

Sumber / Source : Dinas Sosial Kabupaten Sintang

**Tabel 4.6.5**

**Banyaknya Kecamatan Terkena Bencana Alam, Jumlah Korban, Kerusakan dan Taksiran Kerugian yang Terjadi di Kabupaten Sintang, 2018**

***Number of Sub District Affected by Natural Disaster, Victims, Damage, and Loss Approximation in Sintang Regency, 2018***

No.	Bulan Month	Banyaknya Kecamatan Terkena Bencana Alam <i>Number of Natural Disaster</i>	Jumlah Korban <i>Number of Victims (Jiwa)</i>	Kerusa kan <i>Dama ge (Unit)</i>	Taksir an <i>Kerugi an Loss Appro ximati on</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
1.	Januari	-	-	-	...
2.	Februari	-	-	-	...
3.	Maret	-	-	-	...
4.	April	-	-	-	...
5.	Mei	2	-	11	...
6.	Juni	-	-	-	...
7.	Juli	-	-	-	...
8.	Agustus	-	-	-	...
9.	September	-	-	-	...
10.	Okttober	-	-	-	...
11.	Nopember	-	-	-	...
12.	Desember	4	-	1 839	...
	2018	6	-	1 850	...
	2017	...	...	...	...
	2016	...	...	...	...
	2015	...	...	...	...

Sumber / Source : Badan Penanggulangan Bencana Daerah



## BAB 5 | CHAPTER 5

### PERTANIAN AGRICULTURE

tahun/year

2018



39.609 ton

Produksi kelapa sawit  
*Production of oil palm*

260.291 ton

Produksi tanaman karet  
*Production of rubber*





## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemotong galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang
1. ***Wetland*** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. ***Dry field/Garden*** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land*** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
4. ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. **The main food**

biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. **Data pokok tanaman pangan** yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. **Data produksi padi dan palawija** yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim** Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. **Tanaman buah-buahan**

*crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in  $2\frac{1}{2}$ m x  $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

5. **Production of paddy and secondary crops data** are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
6. **Seasonal vegetable and fruit plants** *Seasonal vegetable plants* are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
7. **Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. *These plants are creeps with the age of less than one year.*

- semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
- 8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
- Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- 9. Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
- 10. Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- 11. Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan
- 8. Annual fruit and vegetable plants**  
**Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
- Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
- 9. Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
- 10. Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
- 11. Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- 12. Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.  
**Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants,

- tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- 12. Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
- 13. Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
- 14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
- Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.
- 13. Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
- 14. Planted areas of estates** refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.
- 15. Production of estates crops** are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

- termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
- 15. Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (the dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
- 16. Data Statistik Kehutanan** sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan.
- 17. Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
- 18. Penunjukan kawasan hutan** mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
- 19. Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan
- 16. Most of forestry statistics** are secondary data obtained from the Forestry and plantation office.
- 17. Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest.
- 18. The designation of forest area** in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).
- 19. A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
- 20. A Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
- 21. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999**, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

- keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
- 20. Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
- 21. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan,** kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
- 22. Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
- 23. Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- 24. Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas
- 22. Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
- 23. Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
- 24. Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production.  
Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
- 25. Conservation Forest** is divided into:  
*Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
- 26. Critical land** refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very

- (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- 25. Hutan Konservasi** terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- 26. Penetapan lahan kritis** mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
- 27. Pemanfaatan hasil hutan kayu** adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
- critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
- 27. Commercial utilization of timber as forest product** is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.
- 28. The main product of commercial forest operation** is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/PHP), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.
- 29. Data of domestic livestock population** are obtain from agriculture office of Sintang Regency.
- 30. Fishery Statistics** are secondary data obtained from the marine and fisheries office of Sintang Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish

- 28. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan** adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
- 29. Data populasi ternak** bersumber dari Dinas Pertanian dan Perkebunan Bidang Peternakan Kab.Sintang
- 30. Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Sintang. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
- 31. Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- breeding in paddy fields.*
- 31. A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.
- 32. An aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

**32. Rumah Tangga Perikanan Budidaya**

adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

## PERTANIAN

Struktur perekonomian Indonesia telah bergeser dari sektor pertanian ke sektor industri. Walaupun demikian, sektor pertanian masih mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Hal ini disebabkan karena selain untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, banyak juga sebagai penyedia bahan baku untuk keperluan industri. Oleh sebab itu, pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan produksi pertanian karena diharapkan akan meningkatkan perekonomian masyarakat dan akan memacu pertumbuhan ekonomi daerah.

### 5.1. Tanaman Pangan

Produksi sektor pertanian terutama sub sektor tanaman bahan makanan perlu terus dipacu dengan tujuan untuk memantapkan swasembada pangan dan penganekaragaman jenis bahan makanan.

*Indonesia's economic structure has shifted from agricultural sector to industrial sector. However, the agricultural sector still has an important role in economic development. This is because in addition to fulfill the food needs of the society, many also provide raw materials for industrial purposes. Therefore, the government is always trying to increase agricultural production because it is expected to improve the society's economy and will spur regional economic growth.*

#### 5.1. Food Crops

*Agricultural production, especially sub-sector of food crops needs to be continued to be driven by the aim to establish self-supporting diversify the types of food and food ingredients.*

*Food crops sub-sector consists of rice, vegetables and fruits. Rice is the staple food for most people, so rice is a strategic commodity in the context of*

Sub sektor tanaman pangan terdiri dari padi, palawija, sayur-sayuran dan buah-buahan. Padi sebagai penghasil beras merupakan bahan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk, oleh sebab itu padi merupakan komoditi strategis dalam konteks pembangunan terutama pembangunan sektor pertanian.

Pada tahun 2016 produksi padi di Kabupaten Sintang sebesar 74.398 ton dengan luas panen sebesar 35.335 Ha dan rata-rata produksi sebesar 21,06 kuintal/Ha. Produksi padi terbesar yaitu padi sawah sebesar 38.665 ton dengan luas panen sebesar 12.412 Ha dan rata-rata produksi sebesar 31 kuintal/Ha. Sedangkan sisanya adalah padi ladang dengan produksi sebesar 35.733 ton dengan luas panen sebesar 22.923 Ha dan rata-rata produksi sebesar 15,59 kuintal/Ha.

*development, especially the development of the agricultural sector.*

*In 2016 paddy production in Sintang was 74.398 tons with a harvested area of 35.335 hectares and an average production of 21,06 quintal / ha. The highest paddy production is wetland paddy with the production of 38.665 tons and harvested area of 12,412 hectares and also an average production of 31 quintal / ha. While the rest are dryland paddy with a production of 35.733 tons with a harvested area of 22.923 hectares and an average production of 15,59 quintal / ha.*

## 5.2. Hortikultura

Pada tahun 2018, tanaman sayuran dan buah-buahan yang mempunyai jumlah produksi terbesar adalah semangka yaitu sebesar 845,7 ton, kemudian ketimun, sebesar 421,6 ton, cabai rawit, sebesar 417,3 ton serta kacang panjang sebesar 378,9 ton. Selain itu masih terdapat sayuran lain yaitu, bawang daun, bayam, buncis, cabai besar, kangkung, kubis, petsai/sawi, terung, dan tomat.

## 5.3. Perkebunan

Hasil perkebunan yang diutamakan untuk menunjang keperluan industri yaitu tanaman karet dan kelapa sawit. Peningkatan produksi tanaman karet diusahakan melalui pola tanaman pengembangan Perkebunan Inti Rakyat dan Swadaya.

Pada tahun 2018 produksi tanaman karet sebesar 39.609 ton. Untuk tanaman perkebunan kelapa sawit, produksi selama tahun 2018

## 5.2. Horticulture

*In 2018, vegetables plants and fruits that have the largest amount of production was watermelon in the amount of 845,7 tons, then cucumber with 421,6 tons, small chili amounted to 417,3 tons, and long beans amounted to 378,9 tons. In addition, there are other vegetables, namely, spring onions, spinach, bean, big chili, kale, cabbage, chinese cabbage, eggplant, and tomato.*

## 5.3. Estate Crops

*Estate crops that are preferred for supporting industrial needs are rubber and oil palm. Increased production of rubber is cultivated through the development of crop patterns and Governmental NES.*

*In 2018 the production of rubber was 39.609 tons. For palm oil plantation, its production in 2018 was 260.291 tons.*

adalah sebanyak 260.291 ton.

Selain dua komoditi utama di atas, produksi tanaman perkebunan lainnya mengalami peningkatan walaupun sumbangannya sangat kecil.

#### **5.4. Peternakan**

Populasi ternak dibedakan menurut jenis ternaknya yaitu ternak besar, ternak kecil dan unggas. Populasi ternak terbesar pada tahun 2018 yaitu babi berjumlah 82.280 ekor, setelah itu sapi berjumlah 6.565 ekor. Selain itu, terdapat 3.306 ekor kambing dan 112 ekor kerbau. Sedangkan, unggas terdiri dari ayam dan itik. Ternak ayam terdiri dari ayam ras dan ayam buras masing-masing populasinya sebesar 2.885.484 ekor dan 490.218 ekor, sedangkan itik populasinya sebesar 3.474 ekor.

*In addition to the two main commodities above, there were also an increased in other tree crops production, although its contribution was very small.*

#### **5.4. Animal Husbandry**

*Livestock population is distinguished by the type of livestock which are large livestock, small livestock and poultry. The largest livestock population in 2018 was pig which amounted to 82.280 pigs, and cows which amounted to 6.565 cows. Beside that, there were 3.306 goats and 112 buffaloes. While the poultry consists of fowl and duck. Fowl is consisted of broiler fowl and country fowl which its population were 2.885.484 and 490.218. Meanwhile the population of duck was 3.474.*

**5.5. Perikanan**

Subsektor perikanan dibagi menjadi 2 yaitu perairan umum dan budidaya. Produksi keduanya pada tahun 2018 mencapai 3.556,320 ton. Di Sintang terdapat 2 subsektor perikanan budidaya yaitu budidaya di keramba dan di kolam. Pada tahun 2018 produksi perikanan budidaya di keramba adalah 870,77 ton sedangkan produksi perikanan budidaya di kolam adalah 1.791,07 ton.

**5.5. Fishery**

*Fishery subsector is devided into 2 subsectors. There are inland open water and aquaculture. In 2018, the production of both sectors were 3.556,320 tons. Aquaculture in Sintang is classified into aquaculture in cage and pond. In 2018 the production of aquaculture in cage was 870,77 ton meanwhile the production of aquaculture in pond was 1.791,07 ton.*

**5.6. Kehutanan**

Di kabupaten Sintang terdapat 2 kawasan hutan wisata yaitu TWA Baning dan TWA Kelam. Luas kawasan TWA Baning adalah sebesar 212,12 ha sedangkan luas TWA bukit kelam adalah 1.127,23 ha. Jadi, jika ditotalkan, luas kawasan hutan wisata yang terdapat di kabupaten Sintang adalah 1.339,35 ha.

**5.6. Forestry**

*There are 2 recreation forest in Sintang Regency which are TWA Baning and TWA Bukit Kelam. The area of TWA Baning is 212,12 ha and the area of TWA Bukit Kelam is 1.127,23 ha. So, if combined, the total area of recreation forest in Sintang regency is 1.339,35 ha.*

**Tabel** 5.1.1.  
*Table*

**Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan, 2016<sup>1</sup>**  
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Wetland Paddy, 2016<sup>1</sup>*

Kecamatan Sub District	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Serawai	2 752	4 731	1,72
Ambalau	2 225	3 982	1,79
Kayan Hulu	2 171	4 142	1,91
Sepauk	3 251	10 694	3,29
Tempunak	2 189	6 350	2,90
Sungai Tebelian	1 549	3 834	2,48
Sintang	373	982	2,63
Dedai	4 016	9 487	2,36
Kayan Hilir	3 778	8 882	2,35
Kelam Permai	3 051	8 248	2,70
Binjai Hulu	708	1 724	2,44
Ketungau Hilir	2 135	5 223	2,45
Ketungau Tengah	5 868	10 272	1,75
Ketungau Hulu	1 269	3 022	2,38
Kabupaten Sintang	35 335	81 573	2,31

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sintang

Catatan/Note: <sup>1</sup>Data untuk tahun 2017 dan 2018 belum tersedia

*The data of 2017 and 2018 are still not available*

**Tabel 5.1.2.**

**Table**

**Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ton), 2016<sup>1</sup>**

**Maize and Soybean Production by Sub District (ton), 2016<sup>1</sup>**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Produksi Jagung <i>Maize Production</i>	Produksi Kedelai <i>Soy Bean Production</i>
(1)	(2)	(3)
Serawai	190	5
Ambalau	266	-
Kayan Hulu	667	-
Sepauk	399	67
Tempunak	498	-
Sungai Tebelian	200	-
Sintang	145	2
Dedai	194	-
Kayan Hilir	410	-
Kelam Permai	188	-
Binjai Hulu	235	-
Ketungau Hilir	184	2
Ketungau Tengah	169	-
Ketungau Hulu	61	-
Kabupaten Sintang	3 807	74

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sintang

Catatan/Note: <sup>1</sup>Data untuk tahun 2017 dan 2018 belum tersedia

*The data of 2017 and 2018 are still not available*

**Tabel** 5.1.3.

**Luas Panen, Rata-Rata Produksi dan Produksi Padi Sawah, 2016<sup>1</sup>**  
***Harvested Area, Yield Rate and Production of Wetland Paddy, 2016<sup>1</sup>***

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Kuintal / Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Serawai	174	35,18	611
Ambalau	225	35,23	791
Kayan Hulu	346	35,54	1 231
Sepauk	2 491	37,77	9 410
Tempunak	1 374	36,60	5 028
Sungai Tebelian	645	36,73	2 369
Sintang	213	34,13	726
Dedai	1 567	35,78	5 607
Kayan Hilir	1 475	35,27	5 204
Kelam Permai	1 587	37,11	5 889
Binjai Hulu	283	36,84	1 043
Ketungau Hilir	1 015	34,32	3 483
Ketungau Tengah	493	35,37	1 743
Ketungau Hulu	524	35,13	1 841
2016	12 412	36,24	44 976

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

Catatan/*Note*: <sup>1</sup>Data untuk tahun 2017 dan 2018 belum tersedia

*The data of 2017 and 2018 are still not available*

**Tabel 5.1.4.** Luas Panen, Rata-Rata Produksi dan Produksi Padi Ladang, 2016<sup>1</sup>  
**Table 5.1.4.** *Harvested Area, Yield Rate and Production of Dryland Paddy, 2016<sup>1</sup>*

Kecamatan Sub District	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Rata-rata Produksi Yield Rate (Kuintal/Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Serawai	2 578	15,98	4 120
Ambalau	2 000	15,96	3 191
Kayan Hulu	1 825	15,95	2 911
Sepauk	760	16,89	1 284
Tempunak	815	16,22	1 322
Sungai Tebelian	904	16,21	1 465
Sintang	160	16,00	256
Dedai	2 449	15,84	3 880
Kayan Hilir	2 303	15,97	3 678
Kelam Permai	1 464	16,11	2 359
Binjai Hulu	425	16,02	681
Ketungau Hilir	1 120	15,54	1 740
Ketungau Tengah	5 375	15,87	8 529
Ketungau Hulu	745	15,85	1 181
2 016	22 923	15,97	36 597

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

Catatan/Note: <sup>1</sup>Data untuk tahun 2017 dan 2018 belum tersedia

*The data of 2017 and 2018 are still not available*

**Tabel** 5.1.5.

**Luas Panen, Produksi dan, Rata-Rata Produksi Tanaman Palawija (Jagung), 2016<sup>1</sup>**  
**Harvested Area, Production, and Yield Rate of Secondary Crops (Maize), 2016<sup>1</sup>**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate (Kuintal/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Serawai	64	190	26,69
Ambalau	90	266	29,56
Kayan Hulu	232	667	28,75
Sepauk	127	399	31,42
Tempunak	157	498	31,72
Sungai Tebelian	64	200	31,25
Sintang	48	145	30,25
Dedai	64	194	30,37
Kayan Hilir	135	410	30,37
Kelam Permai	59	188	31,86
Binjai Hulu	74	235	31,76
Ketungau Hilir	63	184	29,21
Ketungau Tengah	58	169	29,14
Ketungau Hulu	21	61	29,05
2016	1 256	3 807	30,31

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

Catatan/Note: <sup>1</sup>Data untuk tahun 2017 dan 2018 belum tersedia

*The data of 2017 and 2018 are still not available*

**Tabel** 5.1.6.

**Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Tanaman Palawija (Ubi Kayu), 2016<sup>1</sup>**  
**Harvested Area, Production, and Yield Rate of Secondary Crops (Cassava), 2016<sup>1</sup>**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate (Kuintal/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Serawai	33	698	211,65
Ambalau	53	1 126	212,45
Kayan Hulu	32	678	211,78
Sepauk	53	1 143	215,66
Tempunak	27	589	218,15
Sungai Tebelian	20	436	218,00
Sintang	31	667	215,25
Dedai	25	535	213,81
Kayan Hilir	40	861	215,16
Kelam Permai	28	606	216,43
Binjai Hulu	44	948	215,45
Ketungau Hilir	46	981	213,26
Ketungau Tengah	22	464	210,91
Ketungau Hulu	10	213	213,00
2016	464	9 945	214,32

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

Catatan/Note: <sup>1</sup>Data untuk tahun 2017 dan 2018 belum tersedia

*The data of 2017 and 2018 are still not available*

**Tabel** 5.1.7.

**Luas Panen, Produksi, Rata-Rata Produksi Tanaman Palawija (Ubi Jalar), 2016<sup>1</sup>**  
***Harvested Area, Production, and Yield Rate of Secondary Crops (Sweet Potato), 2016<sup>1</sup>***

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-rata Produksi Yield <i>Rate (Kuintal/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Serawai	6	59	98,33
Ambalau	6	58	96,67
Kayan Hulu	12	118	98,33
Sepauk	18	196	108,89
Tempunak	4	43	107,50
Sungai Tebelian	8	86	107,50
Sintang	7	73	104,29
Dedai	11	111	101,29
Kayan Hilir	-	-	-
Kelam Permai	8	86	107,50
Binjai Hulu	12	125	104,17
Ketungau Hilir	7	73	104,84
Ketungau Tengah	12	118	98,33
Ketungau Hulu	-	-	-
<b>2016</b>	<b>111</b>	<b>1147</b>	<b>103,32</b>

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

Catatan/Note: <sup>1</sup>Data untuk tahun 2017 dan 2018 belum tersedia

*The data of 2017 and 2018 are still not available*

**Tabel 5.1.8.**

**Luas Panen, Rata-Rata Produksi dan Produksi Tanaman Palawija (Kacang Tanah), 2016<sup>1</sup>**  
***Harvested Area, Yield Rate and Production of Secondary Crops (Ground Nut), 2016<sup>1</sup>***

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate (Kuintal/Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Serawai	5	12,00	6
Ambalau	5	10,00	5
Kayan Hulu	-	-	-
Sepauk	29	13,79	40
Tempunak	16	13,75	22
Sungai Tebelian	22	13,64	30
Sintang	9	13,33	12
Dedai	7	14,29	10
Kayan Hilir	-	-	-
Kelam Permai	4	13,28	5
Binjai Hulu	12	12,50	15
Ketungau Hilir	-	-	-
Ketungau Tengah	-	-	-
Ketungau Hulu	-	-	-
<b>2016</b>	<b>109</b>	<b>13,33</b>	<b>145</b>

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

Catatan/Note: <sup>1</sup>Data untuk tahun 2017 dan 2018 belum tersedia

*The data of 2017 and 2018 are still not available*

**Tabel** 5.1.9.  
*Table*

**Luas Panen, Rata-Rata Produksi dan Produksi Tanaman Palawija (Kedelai), 2016<sup>1</sup>**  
***Harvested Area, Yield Rate and Production of Secondary Crops (Soyabeand), 2016<sup>1</sup>***

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Produksi Yield Rate (Kuintal/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Serawai	5	10,00	5
Ambalau	-	-	-
Kayan Hulu	-	-	-
Sepauk	58	11,55	67
Tempunak	-	-	-
Sungai Tebelian	-	-	-
Sintang	2	10,00	2
Dedai	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-
Kelam Permai	-	-	-
Binjai Hulu	-	-	-
Ketungau Hilir	-	-	-
Ketungau Tengah	-	-	-
Ketungau Hulu	-	-	-
<b>2016</b>	<b>65</b>	<b>11,38</b>	<b>74</b>

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

Catatan/Note: <sup>1</sup>Data untuk tahun 2017 dan 2018 belum tersedia

*The data of 2017 and 2018 are still not available*

**Tabel 5.1.10.**  
*Table*

**Luas Panen, Rata-Rata Produksi dan Produksi Tanaman Palawija (Kacang Hijau), 2016<sup>1</sup>**  
*Harvested Area, Yield Rate and Production of Secondary Crops (Greenpeas), 2016<sup>1</sup>*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate (Kuintal/Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Serawai	-	-	-
Ambalau	4	7,50	3
Kayan Hulu	-	-	-
Sepauk	-	-	-
Tempunak	2	10,00	2
Sungai Tebelian	-	-	-
Sintang	-	-	-
Dedai	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-
Kelam Permai	-	-	-
Binjai Hulu	-	-	-
Ketungau Hilir	-	-	-
Ketungau Tengah	-	-	-
Ketungau Hulu	-	-	-
<b>2016</b>	<b>6</b>	<b>8,33</b>	<b>5</b>

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

Catatan/Note: <sup>1</sup>Data untuk tahun 2017 dan 2018 belum tersedia

*The data of 2017 and 2018 are still not available*

**Tabel** 5.2.1.  
*Table*

**Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018**  
*Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <sup>1</sup> <i>Chili<sup>1</sup></i>		Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2017 (5)	2018 (6)	2017 (7)	2018 (8)
Serawai	-	-	8	2	-	-	-	-
Ambalau	-	-	-	2	-	-	-	-
Kayan Hulu	-	-	153	18	-	-	-	-
Sepauk	-	-	27	13	-	-	-	-
Tempunak	-	-	-	13	-	-	-	-
Sungai Tebelian	-	-	17	26	-	-	-	-
Sintang	-	-	33	27	-	-	-	-
Dedai	-	-	8	9	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	21	-	-	-	-
Kelam Permai	-	-	27	31	-	-	-	-
Binjai Hulu	1	-	21	26	-	-	-	-
Ketungau Hilir	-	-	-	1	-	-	-	-
Ketungau Tengah	-	-	7	11	-	-	-	-
Ketungau Hulu	-	-	1	73	-	-	-	2
Kabupaten Sintang	1	-	302	273	-	-	-	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Petさい <i>Chinese Cabbage</i>		トマト <i>Tomato</i>		ワーテル <i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Serawai	16	13	6	5	-	-
Ambalau	-	1	-	1	-	-
Kayan Hulu	66	12	-	-	-	-
Sepauk	20	18	10	11	-	-
Tempunak	-	-	-	4	-	-
Sungai Tebelian	-	6	-	-	-	-
Sintang	25	22	11	14	-	-
Dedai	-	2	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	14	-	4	-	-
Kelam Permai	-	2	-	-	-	-
Binjai Hulu	9	19	6	7	-	-
Ketungau Hilir	-	-	-	-	-	-
Ketungau Tengah	-	-	3	5	-	-
Ketungau Hulu	-	40	-	6	-	-
Kabupaten Sintang	136	149	36	57	-	-

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kab Sintang,  
 Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*Agricultural  
Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Catatan/Note: <sup>1</sup> Data cabai yang digunakan merupakan gabungan dari cabai besar dan cabai rawit / *The data of chili used above is a mix between cabai besar and cabai rawit*

**Tabel** 5.2.2.  
*Table*

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018**  
***Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018***

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai <sup>1</sup> Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)	2017 (6)	2018 (7)	2017 (8)	2018 (9)
Serawai	-	-	3,0	2,4	-	-	-	-
Ambalau	-	-	-	8,0	-	-	-	-
Kayan Hulu	-	-	70,3	6,7	-	-	-	-
Sepauk	-	-	63,8	65,3	-	-	-	-
Tempunak	-	-	-	21,0	-	-	-	-
Sungai Tebelian	-	-	56,6	85,3	-	-	-	-
Sintang	-	-	120,9	75,0	-	-	-	-
Dedai	-	-	3,5	15,0	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	-	-	60,3	-	-	-	-
Kelam Permai	-	-	23,9	98,0	-	-	-	-
Binjai Hulu	0,2	-	17,3	48,3	-	-	-	-
Ketungau Hilir	-	-	-	2,5	-	-	-	-
Ketungau Tengah	-	-	7,0	22,2	-	-	-	-
Ketungau Hulu	-	-	0,2	33,1	-	-	-	3
Kabupaten Sintang	0,2	-	366,5	543,1	-	-	-	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Petさい <i>Chinese Cabbage</i>		トマト <i>Tomato</i>		ワーテル <i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Serawai	3,2	1,7	2,4	1,2	-	-
Ambalau	-	0,2	-	0,2	-	-
Kayan Hulu	24,5	3,7	-	-	-	-
Sepauk	43,0	35,2	26,3	28,3	-	-
Tempunak	-	-	-	65	-	-
Sungai Tebelian	-	11,5	-	-	-	-
Sintang	100,0	60,0	47,0	35,1	-	-
Dedai	-	1,2	-	-	-	-
Kayan Hilir	-	4,4	-	4,3	-	-
Kelam Permai	-	2,2	-	-	-	-
Binjai Hulu	4,1	17,5	4,5	6,7	-	-
Ketungau Hilir	-	-	-	-	-	-
Ketungau Tengah	-	-	15,0	4,5	-	-
Ketungau Hulu	-	8,0	-	3,0	-	-
Kabupaten Sintang	174,8	145,6	95,2	89,8	-	-

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kab Sintang,  
 Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*Agricultural  
Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Catatan/Note: <sup>1</sup> Data cabai yang digunakan merupakan gabungan dari cabai besar dan cabai rawit / *The data of chili used above is a mix between cabai besar and cabai rawit*

**Tabel 5.2.3.**

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015-2018**  
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015-2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
Bawang Daun	...	-	2	17
Bawang Merah	...	-	1	-
Bawang Putih	...	-	-	-
Bayam	...	147	147	142
Blewah	...	-	-	-
Buncis	...	29	22	27
Cabai Besar	...	46	50	49
Cabai Rawit	...	318	252	224
Jamur	...	3	1	-
Kacang Merah	...	-	-	-
Kacang Panjang	...	192	164	209
Kangkung	...	130	136	130
Kembang Kol	...	-	-	-
Kentang	...	-	-	-
Ketimun	...	236	201	206
Kubis	...	-	-	2
Labu Siam	...	-	-	-
Lobak	...	-	-	-
Melon	...	-	-	-
Paprika	...	-	-	-
Petsai/Sawi	...	141	136	149
Semangka	...	55	46	83
Stroberi	...	-	-	-
Terung	...	170	207	144

Lanjutan Tabel/*Continued Table: 5.2.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
Tomat	...	47	36	57
Wortel	...	-	-	-

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kab Sintang,

Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*Agricultural  
Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel 5.2.4.**

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim  
Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2018**  
**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind  
of Plant (ton), 2015-2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	...	-	8,0	11,8
Bawang Merah	...	-	0,2	-
Bawang Putih	...	-	-	-
Bayam	...	394,0	228,3	182,6
Blewah	...	-	-	-
Buncis	...	91,4	71,7	56,7
Cabai Besar	...	147,5	103,0	125,8
Cabai Rawit	...	384,0	263,5	417,3
Jamur	...	2,7	0,2	-
Kacang Merah	...	-	-	-
Kacang Panjang	...	984,9	359,1	378,9
Kangkung	...	438,1	223,2	198,7
Kembang Kol	...	-	-	-
Kentang	...	-	-	-
Ketimun	...	671,3	423,6	421,6
Kubis	...	-	-	3,0
Labu Siam	...	-	-	-
Lobak	...	-	-	-
Melon	...	40,0	-	-
Paprika	...	-	-	-
Petsai/Sawi	...	97,8	174,8	145,6
Semangka	...	219,0	302,9	845,7
Stroberi	...	-	-	-
Terung	...	663,5	293,1	276,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table: 5.2.4*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tomat	...	325,1	95,2	89,8
Wortel	...	-	-	-

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kab Sintang,

Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*Agricultural  
Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel** 5.2.5.  
*Table*

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>), 2017 dan 2018  
*Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2017 and 2018***

Kecamatan Sub District	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2017 (2)	2018 (3)	2017 (4)	2018 (5)
(1)				
Serawai	-	500	-	500
Ambalau	-	50	-	20
Kayan Hulu	-	-	-	-
Sepauk	-	100	-	1 000
Tempunak	-	-	-	-
Sungai Tebelian	400	800	1 150	1 150
Sintang	-	10	-	-
Dedai	14 000	1 000	1 000	1 000
Kayan Hilir	-	8	-	3
Kelam Permai	1 700	100	600	50
Binjai Hulu	400	50	1 200	50
Ketungau Hilir	-	330	-	590
Ketungau Tengah	-	100	-	-
Ketungau Hulu	-	-	-	-
Kabupaten Sintang	16 500	3 048	3 950	4 363

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2017 (6)	2018 (7)	2017 (8)	2018 (9)
Serawai	-	200	-	200
Ambalau	-	10	-	-
Kayan Hulu	-	-	-	-
Sepauk	-	25	-	100
Tempunak	-	-	-	-
Sungai Tebelian	800	1 400	900	1 200
Sintang	-	-	-	18
Dedai	1 300	500	-	5 000
Kayan Hilir	-	2	-	5
Kelam Permai	900	100	1 000	100
Binjai Hulu	200	5	990	48
Ketungau Hilir	-	290	-	270
Ketungau Tengah	-	75	-	100
Ketungau Hulu	-	-	-	-
<b>Kabupaten Sintang</b>	<b>3 200</b>	<b>2 607</b>	<b>2 890</b>	<b>7 041</b>

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kab Sintang,

Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

**Tabel** 5.2.6.

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018**  
**Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg), 2017 and 2018**

Kecamatan Sub District	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2017 (2)	2018 (3)	2017 (4)	2018 (5)
(1)				
Serawai	-	259	-	326
Ambalau	-	25	-	13
Kayan Hulu	-	-	-	-
Sepauk	-	51	-	653
Tempunak	-	-	-	-
Sungai Tebelian	540	607	1 050	597
Sintang	-	5	-	-
Dedai	6 500	518	476	653
Kayan Hilir	-	5	-	3
Kelam Permai	850	57	315	32
Binjai Hulu	180	25	450	32
Ketungau Hilir	-	170	-	385
Ketungau Tengah	-	518	-	-
Ketungau Hulu	-	-	-	-
Kabupaten Sintang	8 070	2 240	2 291	2 694

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2017 (6)	2018 (7)	2017 (8)	2018 (9)
Serawai	-	80	-	86
Ambalau	-	4	-	-
Kayan Hulu	-		-	-
Sepauk	-	10	-	43
Tempunak	-		-	-
Sungai Tebelian	800	1 120	850	1 218
Sintang	-		-	8
Dedai	532	200	-	2 160
Kayan Hilir	-	2	-	4
Kelam Permai	523	40	650	43
Binjai Hulu	80	2	550	21
Ketungau Hilir	-	116	-	120
Ketungau Tengah	-	300	-	430
Ketungau Hulu	-	-	-	-
Kabupaten Sintang	1 935	1 874	2 050	4 133

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kab Sintang,  
 Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*Agricultural  
 Statistic for Horticulture SPH-TBF*

**Tabel** 5.2.7.  
*Table*

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis  
Tanaman (m<sup>2</sup>), 2015 - 2018  
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant*  
(m<sup>2</sup>), 2015-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
Dlingo/Dringo	...	130	-	95
Jahe	...	34 112	16 500	3 048
Kapulaga	...	17	-	-
Keji Beling	...	605	600	600
Kencur	...	12 169	3 200	2 607
Kunyit	...	14 285	2 890	7 041
Laos/Lengkuas	...	13 781	3 950	4 363
Lempuyang	...	1 416	350	611
Lidah Buaya	...	200	200	200
Sambiloto	...	205	300	300
Temuireng	...	542	210	332
Temukunci	...	1 381	700	855
Temulawak	...	768	560	729

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kab Sintang,  
Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*Agricultural*  
*Statistic for Horticulture SPH-TBF*

**Tabel** 5.2.8.  
**Table**

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015 - 2018**  
**Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015- 2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo	...	116	-	81
Jahe	...	36 024	8 070	2 240
Kapulaga	...	15	-	-
Keji Beling	...	2 115	878	400
Kencur	...	12 660	1 935	1 874
Kunyit	...	19 745	2 050	4 133
Laos/Lengkuas	...	19 556	2 291	2 694
Lempuyang	...	2 865	750	822
Lidah Buaya	...	1 612	292	100
Sambiloto	...	787	298	400
Temuireng	...	1 835	550	606
Temukunci	...	4 093	760	1 637
Temulawak	...	3 363	1 000	1 148

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kab Sintang,  
Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/Agricultural  
Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel** 5.2.9.  
*Table*

**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015 - 2018**  
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2015 - 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat	...	31,6	31,8	18,8
Anggur	...	-	-	-
Apel	...	-	-	-
Belimbing	...	48,7	42,8	26,3
Duku/Langsat/Kokosan	...	209,7	190,4	10,1
Durian	...	736,5	603,1	22,5
Jambu Air	...	107,4	83,4	26,5
Jambu Biji	...	164,7	70,1	7,2
Jengkol	...	102,3	131,1	21,9
Jeruk Besar	...	45,7	35,0	7,4
Jeruk Siam/Keprok	...	29,5	50,0	-
Mangga	...	602,0	678,8	70,8
Manggis	...	18,3	12,3	11,5
Markisa/Konyal	...	0,1	-	-
Melinjo	...	20,1	63,6	0,9
Nangka/Cempedak	...	321,7	321,8	66,0
Nenas	...	64,8	55,8	1,5
Pepaya	...	461,7	596,1	13,4
Petai	...	61,2	69,2	35,4
Pisang	...	607,3	2 061,0	12,5
Rambutan	...	475,2	4 317,0	47,0
Salak	...	33,9	28,4	0,3
Sawo	...	30,9	24,6	1,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
Sirsak	...	48,5	52,7	11,4
Sukun	...	170,7	272,1	3,7

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kab Sintang,

Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*Agricultural  
Statistic for Horticulture SPH-BST*

**Tabel****5.3.1.****Luas Area Tanaman Perkebunan Menurut Jenisnya,  
2018*****Planted Area of Estates by Kind of Plant, 2018***

No.	Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	TBM <i>Not Yet Productive</i> (Ha)	TM <i>Productive</i> (Ha)	TT/TR <i>Unproductive</i> (Ha)	Jumlah <i>Total</i> (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet	32 449	55 085	9 416	96 950
2.	Kelapa Dalam	-	386	322	708
3.	Kelapa Hibrida	-	639	205	844
4.	Kelapa Sawit	47 437	121 306	131	168 874
5.	Lada	910	1 064	382	2 355
6.	Kopi	33	138	201	372
7.	Kakao	35	36	36	107
8.	Kapok / Randu	7	163	16	186
9.	Aren	17	283	72	372
10.	Pinang	9,00	211	7	227
11.	Cengkeh	-	-	-	-
12.	Tebu	-	-	-	-
2018		80 897	179 311	10 788	270 995
2017		82 479	175 985	9 770,50	268 235
2016		82 451	167 917	9 335	259 703

Sumber / Source : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang Bidang Perkebunan

Keterangan / Explanation : TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua/ Rusak

**Tabel** 5.3.2.  
*Table*

**Petani, Luas Tanaman dan Produksi Tanaman  
Perkebunan, 2018**  
*Farmer, Planted Area And Production of Estates  
Plantation by Kind of Plant, 2018*

No.	Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Petani <i>Farmer</i> (KK)	Luas Tanaman <i>Planted Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Karet	48 617	96 950	39 609
2.	Kelapa Dalam	1.378	708	144
3.	Kelapa Hibrida	1.419	844	211
4.	Kelapa Sawit	12 903	168 874	260 291
5.	Lada	4 484	2.355	901
6.	Kopi	1 093	372	95
7.	Kakao	299	107	10
8.	Kapok / Randu	176	186	5
9.	Aren	1 116	372	32
10.	Pinang	1 071	227	75
11.	Cengkeh	-	-	-
12.	Tebu	-	-	-
		2018	72 556	270 995
		2017	71 817	268 235
		2016	69 363	259 703

Sumber / Source : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang Bidang  
Perkebunan

## Perkembangan Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenisnya

**Tabel 5.3.3.**

(ton), 2014-2018

*Table Trend of Production of Estates by Kind of Plant (ton), 2014-2018*

No.	Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Karet	46 245,32	38 865,00	38 879,85	39 609,00	39 609
2.	Kelapa Dalam	149,84	143,90	143,90	143,90	144
3.	Kelapa Hibrida	216,80	210,85	210,85	205,00	211
4.	Kelapa Sawit	739 119 92	214 761,00	260 291,00	260 291,00	260 291
5.	Lada	507,46	404,80	404,80	901,30	901
6.	Kopi	99,00	96,60	96,60	99,00	95
7.	Kakao	8,30	8,30	8,30	10,00	10
8.	Kapuk/ Randu	9,50	9,33	5,30	5,30	5
9.	Aren	33,00	33,00	34,50	32,00	32
10.	Pinang	13,00	12,65	51,70	75,00	75
11.	Cengkeh	0,30	-	-	-	-
12.	Tebu	-	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>		<b>786 402</b>	<b>254 545</b>	<b>300 127</b>	<b>301 372</b>	<b>301 373</b>

Sumber / Source : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang Bidang Perkebunan

**Tabel 5.3.4.**

**Luas Area (Ha) Tanaman Karet Menurut Pola Pengembangan, 2018**  
**Planted Area (Ha) of Rubber by Development Design, 2018**

No.	Pola Pengembangan <i>Development Design</i>	TBM	TM	TT/R	Jumlah <i>Total</i> (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	<u>Pola PIR</u>				
	a. Kebun Inti	97	1 255,00	-	1 352,00
	b. Kebun Plasma	-	5 345,50	89,00	5 434,50
2.	<u>Pola PBS</u>				
	a. Kebun Inti	1 381,00	-	1 612,00	2 993,00
	b. Kebun Plasma	-	-	-	-
3.	<u>Pola UPP</u>				
	Kebun UPP-TCSDP	-	2 209,00	234,00	2 443,00
4.	<u>Pola Swadaya</u>				
	a. Berbantuan /Partial	21 400,00	16 746,00	-	38 146,00
	b. Murni	9 571,00	29 529,50	7 481,00	46 581,50
	2018	32 449,00	55 085,00	9 416,00	96 950,00
	2017	34 157,00	52 599,00	8 409,00	95 165,00
	2016	33 560,00	51 344,00	8 309,00	93 213,00

Sumber / Source : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang Bidang Perkebunan

Keterangan / Explanation : TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua/ Rusak

**Tabel 5.3.5. Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Karet Menurut Pola Pengembangan, 2018**  
**Table 5.3.5. Planted Area And Production of Rubber Estates by Development Design, 2018**

No.	Pola Pengembangan <i>Development Design</i>	Petani <i>Farmer</i> (KK)	Luas Tanaman <i>Planted Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	<u>Pola PIR</u>			
	a. Kebun Inti	-	1 352,00	303,00
	b. Kebun Plasma	2 674	5 434,50	3 810,00
2.	<u>Pola PBS (Lama dan Baru)</u>			
	a. Kebun Inti	-	2 993,00	-
	b. Kebun Plasma	-	-	-
3.	<u>Pola UPP</u>			
4.	<u>Pola Swadaya (Rakyat)</u>			
	a. Berbantuan	23 318	38 146,00	11 282,00
	b. Murni	21 182	43 697,50	21 916,00
	2018	48 617	96 950,00	39 609,00
	2017	47 342	95 165,00	39 609,00
	2016	46 645	93 213,00	38 960,00

Sumber / Source : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang Bidang Perkebunan

**Tabel 5.3.6. Luas Area (Ha) Tanaman Kelapa Sawit menurut Pola Pengembangan, 2018**  
**Table 5.3.6. Planted Area (Ha) of Oil Palm by Development Design, 2018**

No.	Pola Pengembangan <i>Development Design</i>	TBM	TM	TT/R	Jumlah <i>Total</i> (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	<u>Pola PIR</u>				
	a. Kebun Inti	-	120,00	131,00	251,00
	b. Kebun Plasma	-	4 796,00	-	4 796,00
2.	<u>Pola PBS</u>				
	a. Kebun Inti	39 515,00	83 606,00	-	123 121,00
	b. Kebun Plasma	7 397,00	31 781,00	-	39 178,00
3.	<u>Pola UPP</u>				
	a. Kebun UPP-TCSDP	-	-	-	-
4.	<u>Pola Swadaya</u>				
	a. Berbantuan/Partial	525,00	-	-	-
	b. Murni	-	1 003,00	-	1 003,00
	2018	47 437,00	121 306,00	131,00	168 874,00
	2017	47 525,00	120 421,00	-	167 946,00
	2016	48 619,00	114 409,00	-	163 028,00

*Sumber / Source :* Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang Bidang Perkebunan

*Keterangan / Explanation :* TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TT/R = Tanaman Tua/ Rusak

**Tabel 5.3.7.**

**Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit  
menurut Pola Pengembangan, 2018**  
***Planted Area And Production of Oil Palm Estates by  
Development Design, 2018***

No.	Pola Pengembangan <i>Development Design</i>	Petani <i>Farmer</i> (KK)	Luas Tanaman <i>Planted Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	<u>Pola PIR</u>			
	a. Kebun Inti	56	251,00	851,00
	b. Kebun Plasma	126	4 796,00	32 667,00
2.	<u>Pola PBS</u>			
	a. Kebun Inti	8 245	123 121,00	133 129,00
	b. Kebun Plasma	3 860	39,178,00	61 474,00
3.	<u>Pola UPP</u>			
	a. Kebun UPP-TCSDP	-	-	-
4.	<u>Pola Swadaya (Rakyat)</u>			
	a. Berbantuan	325	-	-
	b. Murni	291	1 003,00	32 170,00
	2018	12 903	168 874,00	260 291,00
	2017	12 778	168 077,00	260 291,00
	2016	12 453	163 028,00	260 291,00

Sumber / Source : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang Bidang Perkebunan

Tabel

5.4.1.

**Populasi Ternak menurut Jenis Ternak di Kabupaten Sintang (Ekor), 2018**  
**Livestock Population by Kind of Livestock in Sintang Regency (Head), 2018**

No.	Kecamatan Sub District	Ternak Besar Big Livestock		Ternak Kecil Small Livestock	
		Sapi Cows	Kerbau Buffalo	Babi Pigs	Kambing Goats
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Serawai	163	-	3 837	165
2.	Ambalau	160	-	3 687	175
3.	Kayan Hulu	197	-	4 086	85
4.	Sepauk	1 001	21	9 015	521
5.	Tempunak	830	15	6 176	287
6.	Sungai Tebelian	1 122	25	7 817	653
7.	Sintang	423	-	7 108	170
8.	Dedai	968	18	5 293	376
9.	Kayan Hilir	181	3	4 030	58
10.	Kelam Permai	203	-	7 522	170
11.	Binjai Hulu	943	18	7 985	404
12.	Ketungau Hilir	168	12	3 905	100
13.	Ketungau Tengah	104	-	6 826	95
14.	Ketungau Hulu	92	-	5 293	47
	2018	6 565	112	82 280	3 306
	2017	7 676	186	88 948	3 729
	2016	7 472	162	84 919	3 184

Sumber / Source : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang Bidang Peternakan

**Tabel 5.4.2.**

**Populasi Ternak Unggas menurut Jenis Unggas di Kabupaten Sintang (Ekor), 2018**  
**Poultry Population by Kind of Poultry in Sintang Regency (Head), 2018**

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Ayam Ras/Broiler <i>Fowl</i>	Ayam Buras/Kampung <i>Country Fowl</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Serawai	15 685	28 120	180
2.	Ambalau	-	15 260	174
3.	Kayan Hulu	57 003	19 003	100
4.	Sepauk	112 251	94 900	250
5.	Tempunak	109 551	36 626	210
6.	Sungai Tebelian	1 460 763	89 073	328
7.	Sintang	318 161	10 262	548
8.	Dedai	162 373	38 300	422
9.	Kayan Hilir	79 397	22 442	157
10.	Kelam Permai	280 875	34 873	271
11.	Binjai Hulu	111 935	36 480	304
12.	Ketungau Hilir	44 547	33 126	195
13.	Ketungau Tengah	52 937	16 823	235
14.	Ketungau Hulu	80 006	14 930	100
	2018	2 885 484	490 218	3 474
	2017	2 801 082	491 245	3 447
	2016	3 086 390	478 674	3 583

Sumber / Source : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang Bidang Peternakan

**Tabel 5.4.3.**

**Banyaknya Pemotongan Ternak menurut Jenis Ternak (Ekor), 2018**  
**Number of Livestock Slaughtered by Kind of Livestock (Head), 2018**

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Ternak Besar <i>Big Livestock</i>		Ternak Kecil <i>Small Livestock</i>	
		Sapi <i>Cows</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Babi <i>Pigs</i>	Kambing <i>Goats</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Serawai	15	0	480	20
2.	Ambalau	12	0	464	18
3.	Kayan Hulu	12	0	470	3
4.	Sepauk	34	0	608	36
5.	Tempunak	24	2	566	28
6.	Sungai Tebelian	49	3	513	50
7.	Sintang	2 683	15	5 423	1 141
8.	Dedai	41	2	527	57
9.	Kayan Hilir	12	0	470	24
10.	Kelam Permai	36	0	694	45
11.	Binjai Hulu	32	3	519	47
12.	Ketungau Hilir	0	0	510	10
13.	Ketungau Tengah	0	0	524	0
14.	Ketungau Hulu	4	0	457	0
	2018	2 954	25	12 225	1 479
	2017	2 707	-	6 344	1 329
	2016	2 610	-	5 118	1 721

Sumber / Source : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sintang

**Tabel** 5.4.4.  
**Table**

**Banyaknya Pemotongan Unggas Menurut Jenis Unggas (Ekor), 2018**  
**Number of Poultry Slaughtered by Kind of Poultry (Head), 2018**

No.	Kecamatan Sub District	Ayam Ras/Broiler Fowl	Ayam Buras/Kampung Country Fowl	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Serawai	27 274	933	105
2.	Ambalau	18 995	786	13
3.	Kayan Hulu	22 117	814	180
4.	Sepauk	105 009	2 263	180
5.	Tempunak	34 471	728	156
6.	Sungai Tebelian	250 524	1 991	362
7.	Sintang	1 939 438	27 809	1 718
8.	Dedai	109 119	1 011	199
9.	Kayan Hilir	111 393	1 800	168
10.	Kelam Permai	85 797	2 369	227
11.	Binjai Hulu	117 227	1 177	194
12.	Ketungau Hilir	27 307	1 183	156
13.	Ketungau Tengah	28 261	844	180
14.	Ketungau Hulu	25 553	766	119
	2018	2 902 485	44 474	3 957
	2017	2 613 162	40 629	3 488
	2016	2 428 614	37 935	5 033

Sumber / Source : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sintang

**Tabel 5.5.1. Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor Perikanan (ton), 2018**  
**Table 5.5.1. Production of Fishery by Fishery Sub Sector (ton), 2018**

No.	Sub Sektor Perikanan <i>Fishery Sub Sector</i>	Produksi Production
(1)	(2)	(3)
1.	Perairan Umum/ <i>Inland open water</i>	894,480
2.	Budidaya/Aquaculture	2 661,840
3.	Jumlah/ <i>Total</i>	3 556,320

Sumber / Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

Tabel

5.5.2.

**Produksi Perikanan di Perairan Umum Menurut Jenis Ikan (ton), 2018**  
**Production of Fishery by Type of Fish (ton), 2018**

No. (1)	Jenis Perikanan <i>Type of Fish</i> (2)	Produksi/ <i>Production</i>				
		2014 (3)	2015 (4)	2016 (5)	2017 (6)	2018 (7)
1.	Betok	-	-	-	27,25	35,873
2.	Jelawat	41,55	41,8	43,14	-	46,493
3.	Udang Sungai	-	-	-	9.86	12,438
4.	Jambal	69,75	70	54,71	39,45	47,978
5.	Gabus	22	21,8	45,83	35,30	41,813
6.	Lais	70,7	71,6	70,45	53,70	65,469
7.	Toman	36	87,6	58,9	44,45	45,778
8.	Tambakan	87,6	87,6	48,85	39,65	45,625
9.	Belida	39,5	40,1	47,14	35,90	41,233
10.	Sepat Siam	4,65	4,7	23,7	9.6	18,432
11.	Sepat Rawa	4,85	4,85	22,95	9.45	13,432
12.	Baung	139,9	137,9	65,93	56,63	70,970
13.	Betutu	7,25	5,2	-	7,20	13,048
14.	Sili	41,4	44,9	54,1	39,65	52,392
15.	Tapah	-	-	-	58,00	72,943
16.	Lampan	-	-	-	-	41,340
17.	Hampala/Adung	-	-	-	-	38,752
18.	Gurami/Kaloi	-	-	-	-	39,793
19.	Patik/Keting	-	-	-	-	51,717
20.	Udang Galah	-	-	-	-	13,603

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

No.	Jenis Perikanan <i>Type of Fish</i>	Produksi/ <i>Production</i>				
		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21	Ikan Lainnya	142,82	142,3	82,9	85,75	85,358
	Jumlah / <i>Total</i>	707,97	760,35	575,46	563,29	894,480

Sumber / Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

**Tabel** 5.5.3.  
*Table*

**Produksi Perikanan Budidaya di Keramba menurut Jenis Ikan (ton), 2014-2018**  
***Production of Aquaculture Fishery in Cage by Type of Fish (ton), 2014-2018***

No.	Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>	Produksi/Production				
		2014 (3)	2015 (4)	2016 (5)	2017 (6)	2018 (7)
1.	Mas	174,7	171,9	38,51	41,09	78,72
2.	Lampan	-	-	-	-	-
3.	Jelawat	-	-	-	-	-
4.	Gurami	23,55	25,68	16,7	17,46	25,19
5.	Nila	210,8	230,75	127,21	209,39	603,82
6.	Lele	77,13	74,78	9,12	9,16	-
7.	Toman	9,75	9,8	21,62	24,43	48,86
8.	Belida	-	-	-	-	-
9.	Patin	19	21,46	34,44	38,22	61,92
10.	Ikan Lainnya	62	61,53	23,47	25,65	52,26
<i>Jumlah / Total</i>		576,93	595,9	271,07	365,4	870,77

Sumber / Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

**Tabel 5.5.4.**

**Produksi Perikanan Budidaya di Kolam Menurut Jenis Ikan (ton), 2014-2018**  
***Production of Fishery in Pond by Type of Fish (ton), 2014-2018***

No.	Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>	Produksi/ <i>Production</i>				
		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Mas	131,38	152,43	45,76	53,54	199,98
2.	Patin	71,86	102,55	120,52	121,83	221,60
3.	Jelawat	-	-	-	-	-
4.	Gurami	24,91	39,25	26,46	27,13	79,96
5.	Nila	144,02	190,04	293,76	294,80	645,69
6.	Lele	179,69	242,93	125,44	174,50	401,32
7.	Bawal	-	-	-	-	-
8.	Tawes	-	-	-	-	-
9.	Ikan Lainnya	114,57	165,50	64,41	71,98	242,52
<i>Jumlah / Total</i>		666,43	892,70	676,35	743,78	1 791,07

Sumber / Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

**Tabel** 5.5.5.  
**Table**

**Jumlah Rumah Tangga Perikanan di Kabupaten Sintang,  
2009-2018**  
**Number of Fishery Household in Sintang Regency,  
2009-2018**

No	Tahun Year	Perairan Umum <i>Inland Open Water</i>	Budidaya/Aquaculture			Jumlah Total <i>Total</i>
			Karamba <i>Cage</i>	Kolam <i>Pond</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	2009	757	452	654	1 117	1 863
2	2010	772	459	658	1 106	1 889
3	2011	777	452	655	1 119	1 883
4	2012	776	457	662	1 128	1 895
5	2013	776	462	666	1 469	1 904
6	2014	786	577	893	1 776	2 256
7	2015	788	596	1 043	1 086	2 563
8	2016	912	271	676	1 086	1 997
9	2017	955	892	656	1 548	2 503
10	2018	955	979	3 646	4 625	5 580

Sumber / Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

**Tabel****5.5.6.****Jumlah Sarana Produksi Perikanan di Kabupaten Sintang,****Table*****Number of Fishery Production Facility in Sintang Regency,  
2014-2018***

No.	Sarana Produksi <i>Production Facility</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Perahu / Kapal Motor					
	a. Jukung	136	139	84	102	102
	b. Kecil	530	530	366	393	393
	c. Sedang	507	503	386	397	397
	d. Besar	-	-	285	285	285
2.	Motor Tempel	468	449	435	455	455
	Jumlah / <i>Total</i>	1 641	1 621	1 556	1 632	1 632

Sumber / Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

**Tabel 5.5.7.**  
*Table*

**Alat Penangkapan Ikan menurut Jenisnya di Kabupaten Sintang,  
2014-2018**  
*Fishery Gear by Type of Gear in Sintang Regency  
2014-2018*

No.	Jenis Alat <i>Type of Fishery Gear</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Jaring Insang Hanyut	300	295	408	302	302
2.	Jaring Insang Tetap	275	273	-	373	391
3.	Anco	270	270	-	267	267
4.	Rawai	-	-	-	308	308
5.	Pancing	144	138	344	696	696
6.	Jermal	100	99	280	280	280
7.	Bubu	127	127	186	186	186
8.	Jala Tebar	60	6	691	204	204
9.	Serok	-	-	-	375	375
10.	Alat Lainnya	145	30	-	150	150
<b>Jumlah / Total</b>		<b>1 421</b>	<b>1 238</b>	<b>1 909</b>	<b>3 141</b>	<b>3 159</b>

Sumber / Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

**Tabel 5.6.1. Luas Kawasan Hutan Wisata di Kabupaten Sintang (ha),  
Table 5.6.1. Recreation Forest Area in Sintang Regency (ha), 2018**

Nama Hutan <i>Forest Name</i>	Luas Hutan <i>Forest Area</i>
(1)	(2)
TWA Baning	212,12
TWA Bukit Kelam	1 127,23
Jumlah / <i>Total</i>	1 339,35

Sumber / Source : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kab. Sintang

## BAB 6 | CHAPTER 6

### PERTAMBANGAN, ENERGI, & INDUSTRI MINING, ENERGY, & INDUSTRY

**129.606.096**<sub>KWH</sub>

Besar Pemakaian Listrik di Kab. Sintang  
*Electricity Consumption in Sintang Regency*

**1.433.844**<sub>m<sup>3</sup></sub>

Banyaknya Air yang Disalurkan di Kab. Sintang  
*Distributed Water in Sintang Regency*



year  
tahun 2018

Sumber/Source:  
PT. PLN (Persero) ULP Sintang  
PDAM Kab. Sintang



1. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
  2. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
  3. **TDL Listrik** dibagi dalam beberapa golongan tarif yang disesuaikan dengan kemampuan pelanggan seperti : Gol S adalah untuk Badan Sosial, Gol R adalah untuk Rumah tangga, Gol B adalah untuk Bisnis, Gol I adalah untuk Industri, Gol P adalah untuk Perkantoran
  4. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
1. *Customers* are individuals or groups, whether household, company or nonprofit institutions that buy water supply from water supply establishment.
  2. *Distributed water* is the volume of water supply from water supply establishment.
  3. *Electricity rates* are divided into several categories according to the ability tariff customers such as; Social Agency, household, business, industry, and office buildings.
  4. *Manufacturing industry* is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

5. **Jasa industri** adalah kegiatan industry yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolahnya hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
6. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
7. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkananyaknya pekerja, yaitu: industry besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
5. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
6. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
7. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

## PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN INDUSTRI

### 6.1. Listrik

Energi listrik memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan nasional karena telah menjadi kebutuhan bagi semua pihak. Energi listrik tidak hanya dibutuhkan sebagai sumber penerangan, tetapi juga penunjang dalam berlangsungnya kegiatan-kegiatan ekonomi di masyarakat. Adapun persebaran aliran listrik di Kabupaten Sintang saat ini masih tergolong belum merata. Hal ini ditunjukkan dengan masih ditemukannya desa-desa yang belum dialiri listrik dari PLN, sehingga masyarakat harus mengusahakan sendiri listriknya.

Berdasarkan data dari PT. PLN (Persero) ULP Sintang, daya terpasang, daya mampu, dan beban puncak pada tahun 2018 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2017. Daya terpasang pada tahun 2018 adalah sebesar 56.862 KW, daya mampu sebesar 34.065 KW, dan beban puncak sebesar

### 6.1. Electricity

*Electrical energy has a very important role in national development because it has become a necessity for all parties. Electrical energy is not only needed as a source of lighting, but also a support for economic activities. Distribution of the electricity in Sintang is still not evenly distributed. This is indicated by the discovery of villages that have not yet been electrified by the National Electric Company (PLN), so people there seek its own electricity needs.*

*According to the PT. PLN (Persero) ULP Sintang, in 2018 the installed capacity, powered capacity, and peak supply have been increased than previous year. The total number of installed capacity in 2018 was 56.862 KW, powered capacity was 34.065 KW, and peak supply was 43.716 KW. In align with that, the number of electricity customers also increased by 6,91 percent, from 68.382 in*

43.716 KW. Sejalan dengan hal tersebut, jumlah pelanggan listrik PLN juga mengalami peningkatan sebesar 6,91 persen, yaitu dari 68.382 pada tahun 2017 menjadi 73.109 pada tahun 2018.

## **6.2. Air Bersih**

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi penduduk. Air bersih tidak hanya digunakan oleh rumah tangga untuk memasak, minum, mencuci, dan mandi, melainkan juga dibutuhkan oleh industri untuk melaksanakan kegiatannya. Bagi daerah Kabupaten Sintang, khususnya di daerah pedalaman, secara tradisional penggunaan air bersih masih bersumber dari sungai/danau dan air hujan. Akan tetapi, di sebagian kecamatan air bersih dikelola sebagai komoditas industri oleh PDAM di sebagian kecamatan air bersih dikelola sebagai komoditas industri oleh PDAM.

Jumlah pelanggan air minum di Kabupaten Sintang dari tahun 2014 sampai dengan 2018 terus mengalami peningkatan. Jika dibandingkan dengan

2017 to 73.109 in 2018.

## **6.2. Fresh Water**

*Clean water is one of the basic necessities for the population. Clean water is not only for cooking, drinking, washing, and bathing, but also has become a necessity for industries. For Sintang, especially in rural areas, traditionally the use of clean water is sourced from rivers / lakes and rainwater. But in most sub districts, clean water as a commodity industry is already managed by PDAM.*

*From 2014 to 2018, the number of consumers who use the clean water produced by PDAM Sintang have been increased continuously. In 2018, the amount of clean water consumers was 6.768 or increased by 5.46 percent than previous year, with most of consumers was households with the number of clean*

tahun sebelumnya, pada tahun 2018 jumlah pelanggan air minum mengalami peningkatan sebesar 5,46 persen menjadi 6.768 dengan rumah tangga sebagai pelanggan terbanyak, yaitu sejumlah 6.083. Sejalan dengan meningkatnya jumlah pelanggan air minum, banyaknya air minum yang terjual juga mengalami peningkatan, yaitu menjadi 1.433.844 m<sup>3</sup> pada tahun 2018.

### 6.3. Industri Pengolahan

Sektor industri mempunyai peranan yang cukup penting dalam perekonomian suatu daerah. Meskipun sebagian besar PDRB Kabupaten Sintang disumbang oleh sektor pertanian, namun sektor Industri cukup menjanjikan. Industri dibedakan atas industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri rumah tangga. Penggolongan ini berdasarkan jumlah tenaga kerja yang terdapat di perusahaan yang bersangkutan.

- Industri besar adalah perusahaan yang memiliki jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih.
- Industri sedang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai

*water consumers reached 6.083. In align of that, the number of drinking water distributed also increased to 1.433.844 m<sup>3</sup> in 2018.*

### 6.3. Processing industry

*The industrial sector has an important role in the economy of a region. Although most of the GDP Sintang contributed by the agricultural sector, but the sector is promising industry. Industry differentiated into a huge industry, the industry is, small industry and home industry. This classification is based on the amount of labor contained in the company concerned.*

- *Large industry is a company that has a workforce of 100 peoples or more.*
- *Industry is has a workforce of 20 people up to 99 peoples.*
- *Small industry has a workforce 5 people to 19 peoples.*

- dengan 99 orang.
- Industri kecil memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai 19 orang.
  - Industri rumah tangga memiliki jumlah tenaga kerja kurang dari 5 orang.
- Berdasarkan jenis usahanya, industri kecil dibagi menjadi usaha Formal dan Non Formal. Pada tahun 2018, terdapat 33 unit usaha pada sektor industri formal dengan tenaga kerja yang diserap adalah 88 orang. Sedangkan pada industri non formal terdapat 177 unit usaha dengan tenaga kerja yang diserap adalah 2.016 orang.
- *Manufacture of household has a workforce of less than 5 peoples.*
- Based on the type of business, small industrial businesses are divided into Formal and Non-Formal. In 2018 there were 33 business unit in the formal industrial sector with 88 workers absorbed. While in the informal industry, there were 177 business unit with 2.016 people absorbed by labor.*
- Based on data conducted from GAPENSI of Sintang. In 2018 the number of legal construction companies in Sintang Regency was 74 companies.*

Menurut data yang diperoleh dari GAPENSI Kabupaten Sintang, pada tahun 2018 jumlah perusahaan konstruksi yang berbadan hukum di Kabupaten Sintang adalah 74 perusahaan.

**Tabel** 6.1.1.  
*Table*

**Besarnya Kapasitas dan Produksi Listrik PLN Menurut Lokasi Pembangkit, 2018**  
***Number of PLN Electric Capacity and Production by Location, 2018***

No.	L o k a s i Location	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (KW)</i>	Daya Mampu <i>Powered Capacity (KW)</i>	Beban Puncak <i>Peak Supply (KW)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Pusat Listrik Menyurai	21 025	15 000	8 600
2.	PLTU Sungai Ringin	21 000	18 000	18 000
3.	Listrik Desa Nanga Tebidah	360	261	255
4.	Listrik Desa Ketungau	202	160	85
5.	Listrik Desa Merakai	610	450	340
6.	Listrik Desa Senaning	488	383	275
7.	Listrik Desa Nanga Lebang	180	172	77
8.	Listrik Desa Sinar Pekayau	486	400	350
9.	Sub Ranting Nanga Silat	640	467	276
10.	Listrik Desa Jasa	306	204	98
		2018	56 862	43 716
		2017	16 707	27 278
		2016	32 860	23 971
		2015	25 951	20 625
		2014	24 713	20 789

Sumber / Source : PT. PLN (Persero) ULP Sintang

**Tabel**  
*Table*

**6.1.2. Banyaknya Pelanggan Listrik PLN Menurut Golongan Pelanggan, 2018**  
*Number of Customers by Group of Costumer, 2018*

No	Lokasi Location	Rumah Tangga <i>House- hold</i>	Hotel, Industri & Usaha <i>Industry &amp; Establishment</i>	Badan Sosial <i>Social</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	ULP Sintang	66 872	4 114	1 641	482	73 109
2.	Kantor Jaga Tempunak	-	-	-	-	-
3.	Kantor Jaga Sepauk	-	-	-	-	-
4.	Listrik Desa Nanga Mau	-	-	-	-	-
5.	Listrik Desa Nanga Tebidah	-	-	-	-	-
6.	Listrik Desa Ketungau	-	-	-	-	-
7.	Listrik Desa Merakai	-	-	-	-	-
8.	Listrik Desa Senaning	-	-	-	-	-
9.	Listrik Desa Nanga Lebang	-	-	-	-	-
10.	Listrik Desa Sinar Pekayau	-	-	-	-	-
11.	Kantor Jaga Nanga Dedai	-	-	-	-	-
12.	Sub Ranting Nanga Silat	-	-	-	-	-
13.	Kantor Jaga Pangeran	-	-	-	-	-
		2018	66 872	4 114	1 641	482
		2017	62 564	3 848	1 510	460
		2016	58 715	3 620	1 360	435
		2015	56 133	3 389	1 263	402
		2014	52 091	3 187	1 198	389

Sumber / Source : PT. PLN (Persero) ULP Sintang

**Tabel  
Table**

**6.1.3. Banyaknya Pelanggan, Produksi yang Terjual dan Nilai Penjualan Listrik PLN Menurut Lokasi Pembangkit, 2018  
*Number of Costumer, Production, Sold and Revenue of PLN Electricity by Location, 2018***

No.	Lokasi Location	Pelanggan Costumers	Produksi Yang Terjual (Kwh)	Nilai Penjualan Totals revenue (000 Rp.)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	ULP Sintang	73 109	125 720 960	152 001 380,75
5.	Listrik Desa Nanga Tebidah	-	-	-
6.	Listrik Desa Ketungau	-	-	-
7.	Listrik Desa Merakai	-	-	-
8.	Listrik Desa Senaning	-	-	-
9.	Listrik Desa Nanga Lebang	-	-	-
10.	Listrik Desa Sinar Pekayau	-	-	-
12.	Sub Ranting Nanga Silat	-	-	-
13.	Kantor Jaga Pangeran	-	-	-
14.	Lisdes Jasa	-	-	-
	2018	73 109	125 720 960	152 001 380
	2017	68 382	120 061 108	137 308 939
	2016	64 130	112 960 361	101 110 533
	2015	61 187	103 319 777	91 432 604
	2014	56 865	96 897 835	78 983 316

Sumber / Source : PT. PLN (Persero) ULP Sintang

**Tabel  
Table****6.1.4.**

**Besarnya Kapasitas dan Produksi Listrik PLN Kabupaten Sintang, 2018**  
***Number of PLN Electric Capacity and Production in Sintang Regency, 2018***

No.	Bulan	Tenaga Yang Dibangkitkan (KWh)	Tenaga Yang Terjual	Pemakaian	Hilang Pada Transmisi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Januari/January	12 023 162	11 896 467	10 265 767	1 484 569
2.	Februari/February	10 981 505	10 831 775	9 838 491	861 282
3.	Maret/March	12 082 663	12 012 086	10 583 834	1 283 815
4.	April/April	12 563 377	12 219 246	10 257 146	1 812 714
5.	Mei/May	12 476 860	12 417 575	10 928 679	1 340 386
6.	Juni/June	12 843 844	12 775 506	11 607 256	1 005 392
7.	Juli/July	13 005 613	12 783 720	11 026 029	1 595 584
8.	Agustus/August	13 043 621	12 882 206	11 315 270	1 373 089
9.	September/September	12 700 963	12 560 282	10 691 677	1 596 851
10.	Okttober/October	12 806 875	12 683 353	11 278 078	1 230 279
11.	Nopember/November	12 461 273	12 379 899	10 769 883	1 382 183
12.	Desember/December	12 722 501	12 630 366	11 043 986	1 357 387
	2018	149 712 257	148 072 482	129 606 096	16 323 532
	2017	138 937 051	137 690 143	121 126 942	16 563 210
	2016	124 171 145	103 445 346	1 036 518	19 186 155
	2015	124 171 145	103 445 346	1 036 518	19 186 155

Sumber / Source : Sumber / Source : PT. PLN (Persero) ULP Sintang

**Tabel  
Table****6.1.5.**

**Banyaknya Penjualan Tenaga Listrik Versi Pusat Total,  
2018**  
***Number of Sales of Electricity in Total Central Version in  
Sintang Regency, 2018***

No.	Golongan Pelanggan	Jumlah	Daya (VA)	Pemakaian KWH	Penjualan Tenaga Listrik (Rupiah)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	S	1 641	4 069 500	4 607 062	3 560 800 537
2.	R	66 874	66 380 100	88 585 019	106 285 946 619
3.	B	4 092	15 912 850	24 999 220	32 058 533 964
4.	I	22	1 261 000	1 769 693	1 976 755 872
5.	P	482	3 261 650	5 759 966	8 119 343 753
2018		73 111	90 885 100	125 720 960	152 001 380 745

*Sumber / Source : Sumber / Source : PT. PLN (Persero) ULP Sintang*

**Tabel  
Table 6.2.1**

**Jumlah Pelanggan Air yang Disalurkan Menurut Lokasi,  
2018**  
**Number of Customers and Distributed Water by  
Location, 2018**

Lokasi <i>Location</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m<sup>3</sup>)</i>	Nilai <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sintang Pusat	3 181	732 855	5 492 792 400
SPL Baning <sup>1</sup>	-	-	-
Kapuas Kanan Hulu	1 127	238 502	2 069 174 848
Kapuas Kanan Hilir	448	107 479	645 694 577
Sepauk	402	84 413	558 084 326
Mengkurai	371	89 131	617 389 578
Tempunak	156	23 143	147 842 567
Merakai	442	66 965	376 374 012
Senaning	112	13 018	78 670 598
Sungai Ringin	234	32 528	253 950 824
Dedai	124	21 920	129 727 005
Nanga Mau	171	23 890	153 050 731
Serawai <sup>2</sup>	-	-	-
2018	6 768	1 433 844	10 522 751 466

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Sintang

Catatan>Note: <sup>1</sup> Gabung dengan pusat/join with Sintang Pusat

<sup>2</sup> Belum beroperasional/not yet in operation

**Tabel** 6.2.2.  
*Table*

**Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Jenis Pelanggan,  
2014-2018**  
*Number of Water Costumer by Type of Costumer, 2014-  
2018*

No.	Jenis Pelanggan <i>Type of Customer</i>	2014 [3]	2015 [4]	2016 [5]	2017 [6]	2018 [7]
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Rumah Tangga	3 691	4 009	4 578	5 768	6 083
2.	Sosial	67	72	78	93	99
3.	Kantor Pemerintah	118	118	120	127	134
4.	Niaga Besar	320	319	272	1	3
5.	Niaga Kecil	363	410	384	431	449
6.	Industri	1	1	1	-	-
7.	Hidran Air	-	-	-	-	-
	Jumlah	4 560	4 928	5 433	6 420	6 768

*Sumber / Source : PDAM Kabupaten Sintang*

Tabel

Table

## 6.3.1.

**Banyaknya Unit Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Industri Formal  
Di Kabupaten Sintang, 2018**  
**Number Of Industries Unit and Labour At Formal Sector In  
Sintang Regency, 2018**

No.	Cabang Industri / Komoditi	Unit Usaha	Tenaga Kerja
[1]	[2]	[3]	[4]
I.	Industri Agro dan Kimia		
1	AMIU	1	2
2	Penggergajian Kayu	2	8
3	Furniture Dari Kayu	3	7
4	Industri Berbasis Daging Lumatan dan Industri	1	4
II.	Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka (ILMEA)		
1	Penjahit	5	9
2	Industri Pembuatan Batako	1	2
3	Reparasi Motor	8	20
4	Reparasi Mobil	4	18
5	Pengelasan	2	4
6	Reparasi Peralatan Rumah Tangga dan Kebun	2	2
7	Industri Percetakan Umum	2	6
8	Konveksi	1	2
9	Industri Perhiasan dari Logam Mulia untuk Keperluan Pribadi	2	6
	2018	34	90

Sumber / Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sintang

**Tabel****6.3.2.**

**Banyaknya Unit Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Industri Non Formal Di Kabupaten Sintang, 2018**  
**Number of Industries Unit and Labour at Non Formal Sector in Sintang Regency, 2018**

No.	Cabang Industri / Komoditi	Unit Usaha	Tenaga Kerja
[1]	[2]	[3]	[4]
I.	Industri Agro dan Kimia		
1	Meubel Kayu	9	91
2	Meubel Rotan	3	60
3	Pengolahan Makanan	60	644
4	Anyaman Bambu/Rotan	37	455
5	Ukir Kayu	6	37
6	Tukang Sampan	1	3
	Jumlah	116	1 290
II.	Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka (ILMEA)		
1.	Tenun Ikat	19	341
2.	Penjahit	23	163
3.	Pandai Besi	18	193
3.	Bata Merah	1	20
	Jumlah	61	717
	2018	177	2 007

Sumber / Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sintang

**Tabel 6.3.3.**  
**Table**

**Banyaknya Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi  
Untuk Sektor Industri Formal di Kabupaten Sintang, 2018**  
**Number of Industries Unit, Labour and Value of Production  
at Formal Sector in Sintang Regency, 2018**

No.	Sektor Industri	Unit Usaha	Tenaga Kerja	Nilai Produksi (000 Rp.)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>Industri Agro Kimia</b>				
1	AMIU	1	2	14 400
2	Penggergajian Kayu	2	8	250 000
3	Furniture Dari Kayu	3	7	209 000
4	Industri Berbasis Daging Lumatan dan Industri	1	4	105 000
<b>Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka (ILMEA)</b>				
1	Penjahit	5	9	405 000
2	Industri Pembuatan Batako	1	2	62 400
3	Reparasi Motor	8	20	796 400
4	Reparasi Mobil	4	18	667 800
5	Pengelasan	2	4	219 000
6	Reparasi Peralatan Rumah Tangga dan Kebun	2	2	121 250
7	Industri Percetakan Umum	2	6	30 000
8	Konveksi	1	2	24 000
9	Industri Perhiasan dari Logam Mulia	2	6	375 000
<b>2018</b>		<b>34</b>	<b>90</b>	<b>3 216 850</b>

*Sumber / Source : Disperindagkop dan UKM Kabupaten Sintang*

**Tabel  
Table 6.3.4.**

Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Kecil di  
Kabupaten Sintang, 2018  
*Number of Companies / Small industry in Sintang Regency, 2018*

No.	Kecamatan Sub District	Formal			Non Formal		
		<i>Formal</i>			<i>Non Formal</i>		
		IAK	ILMEA	Jumlah	IAK	ILMEA	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1.	Serawai	1	1	2	10	3	13
2.	Amblau	-	-	-	6	1	7
3.	Kayan Hulu	-	-	-	5	1	6
4.	Sei Pauk	1	1	2	6	4	10
5.	Tempunak	-	-	-	4	1	5
6.	Sei Tebelian	-	6	6	7	1	8
7.	Sintang	5	17	22	20	13	33
8.	Dedai	-	-	-	11	9	20
9.	Kayan Hilir	-	-	-	5	3	8
10.	Kelam Permai	-	1	1	15	15	30
11.	Binjai Hulu	-	-	-	8	2	10
12.	Ketungau Hilir	-	-	-	4	2	6
13.	Ketungau Tengah	-	1	1	8	4	12
14.	Ketungau Hulu	-	-	-	7	2	9
	2018	7	27	34	116	61	117
	2017	12	41	53	1237	703	1 940
	2016	15	45	60	40	96	136
	2015	176	148	324	957	989	1 946
	2014	167	87	254	2 085	974	3 059

Sumber / Source : Disperindagkop dan UKM Kabupaten Sintang

**Tabel**  
**Table**

6.3.5.

**Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Formal di Kabupaten Sintang, 2018**  
**Number of Industry Companies and Work Force in Formal Sector in Sintang Regency, 2018**

No.	Kecamatan Sub District	Industri Kecil Formal					
		Formal Small Industry					
		IAK	ILMEA	Jumlah			
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1.	Serawai	1	1	1	2	2	3
2.	Amblau	-	-	-	-	-	-
3.	Kayan Hulu	-	-	-	-	-	-
4.	Sebauk	1	3	1	1	2	4
5.	Tempunak	-	-	-	-	-	-
6.	Sei Tebelian	-	-	6	18	6	18
7.	Sintang	5	16	17	43	22	59
8.	Dedai	-	-	-	-	-	-
9.	Kayan Hilir	-	-	-	-	-	-
10.	Kelam Permai	-	-	1	3	1	3
11.	Binjai Hulu	-	-	-	-	-	-
12.	Ketungau Hilir	-	-	-	-	-	-
13.	Ketungau Tengah	-	-	1	3	1	3
14.	Ketungau Hulu	-	-	-	-	-	-
	2018	7	20	27	70	34	90
	2017	14	47	39	114	53	161
	2016	15	47	45	137	60	184
	2015	168	539	133	340	301	879
	2014	167	536	87	206	254	742

*Sumber / Source : Disperindagkop dan UKM Kabupaten Sintang*

**Tabel  
Table**

**6.3.6.**

**Banyaknya Perusahaan Konstruksi yang Berbadan Hukum menurut Klasifikasi, 2018**  
**Number of Construction Establisment With Legal Status by Classification, 2018**

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	B.1	M.1	M.2	K.1	K.2	K.3	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1.	Serawai	-	-	-	-	-	-	-
2.	Ambalau	-	-	-	-	-	-	-
3.	Kayan Hulu	-	-	-	-	-	-	-
4.	Sepauk	-	-	-	3	-	-	3
5.	Tempunak	-	-	-	1	-	-	1
6.	Sei Tebelian	-	-	-	2	1	1	4
7.	Sintang	-	-	-	53	5	2	60
8.	Dedai	-	-	-	-	1	-	1
9.	Kayan Hilir	-	-	-	1	-	-	1
10.	Kelam Permai	-	-	-	2	-	-	2
11.	Binjai Hulu	-	-	-	1	-	-	1
12.	Ketungau Hilir	-	-	-	1	-	-	1
13.	Ketungau Tengah	-	-	-	-	-	-	-
14.	Ketungau Hulu	-	-	-	-	-	-	-
		2018	-	-	64	7	3	74
		2017	1	2	68	8	15	97
		2016	0	4	55	24	11	97
		2015	0	4	55	24	11	97
		2014	0	7	58	29	13	110

*Sumber / Source : GAPENSI Kabupaten Sintang*

**Tabel 6.3.7.**  
**Table 6.3.7.**

**Banyaknya Perusahaan Konstruksi yang Berbadan Hukum menurut Klasifikasi, 2018**  
**Number of Construction Establishment With Legal Status by Classification, 2018**

No.	Kecamatan Sub District	Kecil				Besar		Jumlah Total
		Grade 2	Grade 3	Grade 4	Grade 5	Grade 6	Grade 7	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1.	Serawai	-	-	-	-	-	-	-
2.	Ambalau	-	-	-	-	-	-	-
3.	Kayan Hulu	-	-	-	-	-	-	-
4.	Sebauk	3	-	-	-	-	-	3
5.	Tempunak	1	-	-	-	-	-	1
6.	Sei Tebelian	2	1	1	-	-	-	4
7.	Sintang	53	5	2	-	-	-	60
8.	Dedai	-	1	-	-	-	-	1
9.	Kayan Hilir	1	-	-	-	-	-	1
10.	Kelam Permai	2	-	-	-	-	-	2
11.	Binjai Hulu	1	-	-	-	-	-	1
12.	Ketungau Hilir	1	-	-	-	-	-	1
13.	Ketungau Tengah	-	-	-	-	-	-	-
14.	Ketungau Hulu	-	-	-	-	-	-	-
	2018	64	7	3	-	-	-	74
	2017	68	8	15	2	3	1	97
	2016	55	24	11	4	3	-	97
	2015	55	24	11	4	3	-	97
	2014	58	29	13	7	3	-	110

Sumber / Source : GAPENSI Kabupaten Sintang

## BAB 7 | CHAPTER 7

# PARIWISATA TOURISM



**141**

rumah makan/*restaurants*



**21**

benda cagar alam/*nature reserve items*



**19**

air terjun/*waterfalls*



**58.232**

wisatawan/*visitors*



**38.104**

jumlah malam kamar terpakai/  
*number of room nights occupied*

tahun/year

**2018**





## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. **Rumah makan/restoran** adalah suatu usaha yang menyediakan jasa pelayanan makanan dan minuman yang dikelola secara komersial.
  2. **Potensi wisata** adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang berkeinginan untuk datang dan berkunjung ke tempat tersebut.
  3. **Tingkat penghunian kamar** adalah rata-rata jumlah kamar yang dihuni per malam dibagi dengan jumlah kamar yang tersedia kemudian dikalikan 100%.
  4. **Tamu hotel** adalah setiap orang yang datang dengan tujuan untuk menginap di hotel dan atau mempergunakan fasilitas atau jasa-jasa hotel yang telah disediakan.
1. ***Restaurant*** is a business that provides food and beverages services that are commercially managed.
  2. ***Natural potential*** is something that is in tourist destination, and a fascination for people to come and visit the place.
  3. ***Room occupancy Rate*** is the average number of rooms occupied per night divided by the number of available rooms then multiplied by 100%
  4. ***The hotel guest*** is everyone who comes with the purpose to stay at the hotel and or use the hotel facilities or services that have been provided

## PARIWISATA

### 7.1. Pariwisata

Keberadaan sub sektor pariwisata dewasa ini mempunyai peranan yang cukup penting dalam pembangunan perekonomian daerah, terutama sekali dalam perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan daerah. Untuk itu, tersedianya hotel/akomodasi yang cukup memadai akan dapat menunjang kegiatan sub sektor ini. Selain itu, potensi objek wisata dapat menarik pengunjung dan meningkatkan pendapatan daerah.

Berdasarkan pendataan potensi desa yang diselenggarakan oleh BPS Kabupaten Sintang, terdapat 141 rumah makan/restoran yang tersebar di beberapa tempat kabupaten Sintang. Dimana kecamatan yang memiliki jumlah rumah makan/restoran terbanyak adalah Sintang, yang berjumlah 101 rumah makan/restoran. Sedangkan masih ada beberapa kecamatan seperti Ambalau,

### 7.1. Tourism

*Nowadays, the existence of the tourism sub-sector has an important role in regional economic development, particularly in the expansion of job opportunities and increasing local revenues. Therefore, the availability of hotel/accommodation that is sufficient will be able to support activities of this sub-sector. Otherwise, attractions can attract visitors and increase regional income.*

*Based on the village potential data conducted by BPS Sintang, there are 141 restaurants spread throughout Sintang. Where Sintang is the only sub district who has the highest number of restaurants which has 101 restaurants. While there are still several sub district such as Ambalau, Kayan Hulu, Tempunak, Dedai, Kayan Hilir, Ketungau Hilir, Ketungau Tengah, and Ketungau Hulu who have no restaurant at all.*

Kayan Hulu, Tempunak, Dedai, Kayan Hilir, Ketungau Hilir, Ketungau Tengah, dan Ketungau Hulu yang sama sekali belum memiliki rumah makan/restoran.

Di kabupaten Sintang terdapat beberapa potensi obyek wisata benda cagar alam yang tersebar di seluruh kecamatan kabupaten Sintang. Selain itu Kabupaten Sintang juga memiliki 19 air terjun dan 4 gunung yang memiliki potensi sebagai tempat wisata.

## 7.2. Hotel

Berdasarkan data dari 5 hotel yang dikumpulkan oleh BPS Kabupaten Sintang, rata-rata tingkat penghunian kamar/pemakaian kamar malam selama tahun 2018 adalah 36,93 persen dan pemakaian tempat tidur malam rata-rata 45,10 persen, di mana jumlah malam kamar terpakai sebanyak 38.104 kamar.

Pada tahun 2018, jumlah tamu asing dan dalam negeri yang datang seluruhnya sebanyak 58.232 orang.

*In Sintang regency, there are some potential tourism object of nature reserve items that are spread throughout Sintang. Besides that, Sintang regency also has 19 waterfalls and 4 mountains that have potential as tourist attraction.*

## 7.2. Hotel

*Based on data from 5 hotels collected by BPS Sintang, the rate of room occupied/ discharging room nights during 2018 was 36,93 percent and the average night bed usage was 45,10 percent. Where the number of room nights occupied was 38.104 rooms.*

*In 2018, there were 58.232 visitors which included both foreign and domestic guests who come to Sintang. It consist of 0,02 percent of*

Dimana 0,02 persennya adalah tamu asing dan 99,98 persennya adalah tamu dalam negeri.

Untuk itu, kegiatan promosi wisata di Kabupaten Sintang harus lebih ditingkatkan di masa yang akan datang guna lebih meningkatkan kunjungan tamu, baik tamu asing maupun dalam negeri.

*foreign guests and 99,98 percent of domestic guests.*

*To that end, tourism promotion activities in Sintang must be improved in the future in order to increase the guest's visit both foreign and domestic guests.*

**Tabel**  
*Table*

7.1.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,  
2015-2018**  
*Number of Restaurants by Sub District, 2015-2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Serawai	...	...	...	3
Ambalau	...	...	...	0
Kayan Hulu	...	...	...	0
Sepauk	...	...	...	10
Tempunak	...	...	...	0
Sungai Tebelian	...	...	...	10
Sintang	...	...	...	101
Dedai	...	...	...	0
Kayan Hilir	..	..	..	0
Kelam Permai	...	...	...	7
Binjai Hulu	...	...	...	10
Ketungau Hilir	...	...	...	0
Ketungau Tengah	...	...	...	0
Ketungau Hulu	...	...	...	0
Kabupaten Sintang	...	...	...	141

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Sintang

**Tabel  
Table**

7.1.2.

**Potensi Objek Wisata Benda Cagar Alam di Kabupaten Sintang**  
**Potential Tourism Object of Nature Reserve Items in Sintang Regency**

No. [1]	Benda Cagar Alam <i>Nature Reserve Items</i> [2]	Lokasi <i>Location</i> [3]
1.	Batu Kundur, Keraton Raja Sintang, Masjid Jami' Sultan Nata	Kelurahan Kapuas Kiri Hilir, Sintang
2.	Makam Djubair, Ade Irawan II, Panembahan Ade Muhammad Djoen	Kelurahan Kapuas Kiri Hilir, Sintang
3.	Makam Sultan Nata Muhammad Sjamsuddin, Makam Raja-Raja	Kelurahan Kapuas Kiri Hilir, Sintang
4.	Makam Aji Melayu, Batu Lingga Yoni dan Batu Nandi	Nanga Sepauk, Sepauk
5.	Batu Lingga Yoni Dara Muning	Dara Muning, Serawai
6.	Rumah Betang Ensaid Panjang	Kelam Permai
7.	Makam Apang Semangai	Riam Panjang, Kayan Hulu
8.	Makam Pangeran Kuning	Nanga Tebidah, Kayan Hulu
9.	Makam Panggi Agung	Panggi Agung, Ketungau Tengah
10.	Prasasti Batu Harimau	Tanjung Andan, Ambalau
11.	Batu Lingga Yoni Desa Bernayau	Bernayau, Sepauk
12.	Rumah Betang Lubuk Pantak	Sebetung Paluk, Ketungau Hulu
13.	Arca Gusar Putung Kempat	Sungai Segak, Sepauk
14.	Makam Kapitan Kwee Jiu Hoi	Kelurahan Kapuas Kanan Hulu, Sintang

Sumber / Source : Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sintang

**Tabel** 7.1.3.  
**Table**

**Nama Air Terjun dan Gunung Menurut Lokasi di Kabupaten Sintang, 2018**  
**Name of Waterfall and Mountain by Location in Sintang Regency, 2018**

No.	Kecamatan District	Nama Air Terjun Name of Mountain	Nama Gunung Name of Mountain
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Serawai	Air Terjun Nokan	Batu Raya
2	Ambalau	Langit	Batu Maherabut
		Air Terjun Nokan	Batu Baluran
		Nayan	
		Air Terjun Nokan	Batu Sambung
		Jengonai	
		Air Terjun Nokan	
		Mengkutai	
		Air Terjun Nokan	
		Singumang	
3	Kayan Hulu	Air Terjun Gurun	
		Lomai	
		Air Terjun Gurun Tajar	
		Air Terjun Sahai	
		Telapai	
4	Sepauk	Air Terjun Supit	
		Air Terjun Bengirang	
		Air Terjun Tuja	
		Air Terjun Nibung	
		Kelumar	
		Air Terjun Kenapang	
5	Ketungau Tengah	Air Terjun Nokan	
		Kerabat	
		Air Terjun Uong Dau	
		Air Terjun Uong Langit	
		Air Terjun Uong Tapah	
		Air Terjun Nokan	
		Seruhoi	
6	Ketungau Hulu	Air Terjun Bukit Kubuh	

Sumber / Source : Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sintang

**Tabel****7.2.1.****Table**

**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan  
Tamu Dalam Negeri Menurut Bulan di  
Kabupaten Sintang (hari), 2018**  
**Average Length of Stay of Foreign and  
Domestic Guest by Month in Sintang  
Regency (day), 2018**

Bulan <i>Month</i>	Tamu Asing <i>Foreign Guest</i>	Tamu Domestik <i>Domestic Guest</i>	Total <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
Januari	1,00	1,04	1,04
Februari	-	1,15	1,15
Maret	-	1,18	1,18
April	-	1,08	1,08
M e i	-	1,18	1,18
J u n i	5,50	1,17	1,17
J u l i	-	1,30	1,30
Agustus	8,67	1,29	1,30
September	-	1,06	1,06
Okttober	-	1,25	1,25
November	-	1,27	1,27
Desember	-	1,25	1,25
<b>2018</b>	<b>6,91</b>	<b>1,20</b>	<b>1,20</b>

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Tabel  
Table

7.2.2.

**Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Sintang, 2018**  
*Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodations by Type of Accomodation and Month in Sintang Regency, 2018*

Bulan Month	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Non bintang <i>Nonstar Hotel</i>
[1]	[2]	[3]
Januari	16,16	18,48
Februari	22,33	22,43
Maret	24,71	33,28
April	25,85	36,66
M e i	29,45	39,59
J u n i	30,24	40,76
J u l i	35,82	43,84
Agustus	36,92	46,04
September	44,04	53,08
Oktober	38,42	69,50
November	44,18	55,57
Desember	50,06	63,64
<b>2018</b>	<b>32,46</b>	<b>43,57</b>

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

**Tabel  
Table**

**7.2.3.**

**Tingkat Penghunian Kamar Menurut Bulan dan  
Kelompok Kamar, 2018**  
*Rate of Rooms Occupied by Month and Category of  
Room, 2018*

Bulan <i>Month</i>	Kelompok Kamar/ <i>Category of Rooms</i>					Semua Kelompok Kamar / <i>All</i> <i>Category of Rooms</i>
	<10	10-24	25-40	41-100	>100	
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	-	17,05	-	-	-	17,05
Februari	-	22,37	-	-	-	22,37
Maret	-	28,03	-	-	-	28,03
April	-	30,03	-	-	-	30,03
M e i	-	33,39	-	-	-	33,39
J u n i	-	34,31	-	-	-	34,31
J u l i	-	38,92	-	-	-	38,92
Agustus	-	40,45	-	-	-	40,45
September	-	50,44	-	-	-	50,44
Oktober	-	50,45	-	-	-	50,45
November	-	48,59	-	-	-	48,59
Desember	-	55,32	-	-	-	55,32
<b>2018</b>	-	<b>36,93</b>	-	-	-	<b>36,93</b>

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

**Tabel****7.2.4. Number of Rooms Nights Occupied by Month and Category of Rooms, 2018**

Bulan Month	Kelompok Kamar/ Category of Rooms					Semua Kelompok Kamar All Category of Rooms
	<10	10-24	25-40	41-100	>100	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari	-	1 529	-	-	-	1 529
Februari	-	1 999	-	-	-	1 999
Maret	-	2 504	-	-	-	2 504
April	-	2 684	-	-	-	2 684
M e i	-	2 973	-	-	-	2 973
J u n i	-	3 066	-	-	-	3 066
J u l i	-	3 478	-	-	-	3 478
Agustus	-	3 614	-	-	-	3 614
September	-	2 464	-	-	-	2 464
Oktober	-	4 508	-	-	-	4 508
November	-	4 342	-	-	-	4 342
Desember	-	4 943	-	-	-	4 943
<b>2018</b>	<b>-</b>	<b>38 104</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>38 104</b>

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

**Tabel 7.2.5.**  
*Table*

**Jumlah Tamu (Asing dan Dalam Negeri) Menurut Bulan dan Kelompok Kamar, 2018**  
***Number of Guest (Foreign and Domestic) by Month and Category of Rooms, 2018***

Bulan Month	Kelompok Kamar/ <i>Category of Rooms</i>					Semua Kelompok Kamar	<i>All Category of Rooms</i>
	<10	10-24	25-40	41-100	>100		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	
Januari	-	2 567	-	-	-	2 567	
Februari	-	4 018	-	-	-	4 018	
Maret	-	3 948	-	-	-	3 948	
April	-	4 471	-	-	-	4 471	
M e i	-	4 184	-	-	-	4 184	
J u n i	-	5 086	-	-	-	5 086	
J u l i	-	5 283	-	-	-	5 283	
Agustus	-	4 942	-	-	-	4 942	
September	-	4 602	-	-	-	4 602	
Oktober	-	5 927	-	-	-	5 927	
November	-	6 107	-	-	-	6 107	
Desember	-	7 096	-	-	-	7 096	
<b>2018</b>	-	<b>58 232</b>	-	-	-	<b>58 232</b>	

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

**Tabel**  
*Table*

7.2.6.

**Percentase Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri  
Menurut Bulan, 2018**  
*Percentage of Foreign and Domestic Guest by Month,  
2018*

Bulan <i>Month</i>	Tamu Asing <i>Foreign Guest</i>	Tamu Domestik <i>Domestic Guest</i>
[1]	[2]	[3]
Januari	0,04	99,96
Februari	-	100,00
Maret	-	100,00
April	-	100,00
M e i	-	100,00
J u n i	0,09	99,91
J u l i	-	100,00
Agustus	0,15	99,85
September	-	100,00
Oktober	-	100,00
November	-	100,00
Desember	-	100,00
<b>2018</b>	<b>0,02</b>	<b>99,98</b>

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

**Tabel 7.2.7.**  
**Table**

**Banyaknya Malam Tamu Menginap Menurut Bulan dan  
Kelompok Kamar, 2018**  
**Number of Stay of Guests by Month and Category of  
Rooms, 2018**

Bulan Month	Kelompok Kamar/ <i>Category of Rooms</i>					Semua Kelompok Kamar <i>All Category of Beds</i>
	<10	10-24	25-40	41-100	>100	
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	-	2 677	-	-	-	2 677
Pebruari	-	4 639	-	-	-	4 639
Maret	-	4 671	-	-	-	4 671
April	-	4 812	-	-	-	4 812
M e i	-	4 936	-	-	-	4 936
J u n i	-	5 951	-	-	-	5 951
J u l i	-	6 854	-	-	-	6 854
Agustus	-	6 422	-	-	-	6 422
September	-	4 877	-	-	-	4 877
Okttober	-	7 416	-	-	-	7 416
Nopember	-	7 767	-	-	-	7 767
Desember	-	8 898	-	-	-	8 898
<b>2018</b>	<b>-</b>	<b>69 920</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>69 920</b>

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

## BAB 8 | CHAPTER 8

# SISTEM NERACA NASIONAL SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
KABUPATEN SINTANG

13,45

TRILIUN RUPIAH  
TRILLION RUPIAH

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
AT CURRENT MARKET PRICES  
OF SINTANG REGENCY

tahun/year

2018





## PENJELASAN TEKNIS

## TEHCHNICAL NOTES

- 1. Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan
- 1. The method used to estimate national accounts statistics** is based on the standard guidelines by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

- mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
- 2. Produk Domestik Regional Bruto(PDRB)** menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah pada suatu waktu tertentu.
- 2. Gross Regional Domestic Product (GRDP).** To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.
- 3. GRDP by industry classification** changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and

tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan

*Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting*

- dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
- 4. PDRB menurut pengeluaran** mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
- 5. Produk Domestik Regional Bruto** maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan".
- current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
- 6. Growth rate of Gross Domestic Regional Product** is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year  $n$  with the value of GRDP year  $n-1$ , divided by the value of GRDP year  $n-1$  then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

6. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto**  
diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen.  
Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

## SISTEM NERACA NASIONAL

### 8.1 Pertumbuhan Ekonomi Regional dan Struktur Perekonomian

Kemajuan ekonomi yang ditunjukkan oleh peningkatan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) atas dasar harga berlaku dari tahun ke tahun belum menunjukkan perubahan nyata (riil). Di samping karena terjadinya peningkatan produksi secara fisik, juga karena dipengaruhi oleh kenaikan harga atau inflasi. Untuk mengetahui laju pertumbuhan ekonomi secara nyata, pengaruh inflasi harus dihilangkan. Oleh karena itu, PDRB dihitung dengan menggunakan harga konstan sesuai dengan tingkat harga pada suatu tahun dasar yang telah ditetapkan, dalam hal ini tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2010. Dengan cara ini maka dapat diperkirakan laju pertumbuhan ekonomi setiap tahun atau selama periode tertentu.

Memasuki tahun 2018, PDRB Kabupaten Sintang atas dasar harga

### 8.1 *Regional Economic Growth and Economic Structure*

*Economic progress is shown by the increasing of GRDP (Gross Regional Domestic Product) at constant market price year to year which shows a real change (real). That happens is not only because increasing of physical production, but also increasing of market prices or inflation. To determine the real economic growth, the effect of inflation should be eliminated. Therefore, the GRDP calculated using constant prices according to the price level at a predetermined base year, in this case the base year used is 2010. In this way, it can be estimated by economic growth every year or during certain periods.*

*Entering 2018, the GRDP Sintang at current prices reached 13,45 trillion or an increase of 9,49 percent. While the GRDP at constant prices in 2010 increased to 9,16 trillion and the economic growth is 5,47 percent. Economic growth is faster than the*

berlaku mencapai 13,45 triliun rupiah atau mengalami peningkatan sebesar 9,49 persen. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 meningkat menjadi 9.16 triliun rupiah dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,47 persen. Laju pertumbuhan ekonomi ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,33 persen.

Untuk lebih meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan sekaligus mewujudkan pemerataan pendapatan, perlu adanya peningkatan mutu sumber daya manusia yang diikuti pengendalian jumlah penduduk serta peningkatan infrastruktur. Keterpaduan antara program pemerintah dengan peran swasta dan masyarakat perlu diperhatikan guna menyelaraskan langkah dalam menggali sektor-sektor potensial yang sekaligus memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi secara riil yang diikuti dengan perubahan harga yang cepat pada setiap sektor ekonomi mengakibatkan struktur

*previous year which is 5,33 percent.*

*For Increasing the economic growth and realizing the equal distribution of income at the same time, government needs to improve the quality of human resources that following by population control and improving the infrastructure. The integration between the government programs, the role of private sectors and communities is considered for harmonizing steps in exploring potential sectors and the which has a great potential in supporting economic growth.*

*Real Economic growth is followed by rapid price changes in every economic sector. This makes changing of economic structure. Sintang economic structure in 2018 was dominated by three categories, consist of agriculture, trade, and construction.*

*In 2018, the leading sectors reached 54,58 percent. Although, amount of three main sectors is smaller than in 2017, but those are having a role as leading sectors in Sintang GRDP formation.*

*Agriculture categories provides the*

perekonomian mengalami perubahan. Struktur perekonomian Kabupaten Sintang pada tahun 2018 didominasi oleh tiga kategori ekonomi yaitu kategori pertanian, kategori perdagangan, dan kategori konstruksi.

Pada tahun 2018, ketiga sektor tersebut peranannya mencapai 54,58 persen. Walaupun gabungan peranan ketiga sektor tersebut lebih kecil dibandingkan tahun 2017. Namun peranan ketiga sektor tersebut tetap merupakan sektor pemimpin (*leading sector*) bagi pembentukan PDRB Kabupaten Sintang.

Kategori pertanian memberikan kontribusi terbesar yaitu 21,79 persen, kemudian diikuti kategori perdagangan sebesar 17,42 persen, serta kategori konstruksi sebesar 15,36 persen. Sektor yang paling kecil sumbangannya yaitu pengadaan listrik dan gas sebesar 0,02 persen.

*largest contribution which is 21,79 percent, then is followed by the trading category is 17,42 percent, and construction category is 15,36 percent. The smallest contribution is Sintang GRDP is electricity and gas which is 0,02 percent.*

## 8.2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Untuk mengukur tingkat kemakmuran masyarakat, salah satu indikator yang digunakan adalah PDRB per kapita, yaitu PDRB atas dasar harga berlaku dibagi penduduk pertengahan tahun. Pada tahun 2018 PDRB per kapita Kabupaten Sintang adalah sebesar Rp. 32,53 juta yang berarti rata-rata pendapatan satu orang penduduk Kabupaten Sintang selama setahun adalah sebesar Rp. 32,53 juta atau sebesar Rp. 2,71 juta per bulan. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, angka PDRB per kapita meningkat sebesar Rp. 2,42 juta atau 8,04 persen.

Untuk lebih meningkatkan pendapatan per kapita, maka laju pertumbuhan ekonomi harus ditingkatkan dan sebaliknya laju pertumbuhan penduduk perlu untuk dikendalikan. Karena pada dasarnya laju pertumbuhan penduduk yang cepat akan berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi terutama sekali terhadap perkembangan

## 8.2. Gross Regional Domestic Product (GRDP)

*To measure the level of prosperity of community, one of the indicators is used is GRDP per capita. It can be calculated by the GRDP at current prices divided by population at mid-year. In 2018, the Sintang GRDP per capita is Rp. 32,53 million, which means an average income of a resident Sintang for a year is Rp. 32,53 million or Rp. 2,71 million per month. When compared to the previous year, the GRDP per capita increase Rp. 2,42 million or 8,04 percent.*

*To further increase the per capita income, an economic growth should be upgraded. Otherwise, population growth needs to be controlled. Because, Rapid population growth basically will affect an economic development especially the development of regional revenue*

*Meanwhile, the components of the GRDP by utilization consist of household consumption, comsumption of private non-profit institutions, government consumption, gross fixed*

pendapatan regional.

Sedangkan, komponen PDRB menurut penggunaan meliputi konsumsi rumah tangga, konsumsi lembaga swasta nirlaba, konsumsi pemerintah, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), perubahan stok, serta ekspor dan impor.

Pertumbuhan PDRB menurut penggunaan yang tertinggi adalah pengeluaran konsumsi lembaga non profit sebesar 9,65 persen. Hal tersebut dikarenakan adanya pemilihan presiden di tahun 2018. Kemudian ekspor sebesar 7,51 persen, disusul oleh konsumsi rumah tangga sebesar 6,56 persen.

Pada tahun 2018, komponen konsumsi rumah tangga merupakan komponen penyumbang terbesar terhadap PDRB Kabupaten Sintang. Konsumsi rumah tangga memberikan kontribusi sebesar 54,51 persen, disusul PMTB sebesar 37 persen, dan konsumsi pemerintah 13,14 persen.

*capital formation (GFCF), stock changes, with export and import.*

*Component of GRDP by expenditure consumption of private non-profit institutions export which is 9,65 percent. then export is 7,51 percent, followed by household consumption is 6,56 percent.*

*In 2018, household consumption is the largest contributor to the Sintang GRDP component. That is because of there is presidential election in 2018. Then, Household consumption contributed a total of 54,51 percent, followed by 37 percent GFCF and government expenditure is 13,14 percent.*

**Tabel  
Table**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan  
Usaha (juta rupiah), 2014-2018**  
**Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million  
rupiah), 2014-2018**

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016	2017	2018
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b> <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	<b>2.414.968,7</b>	<b>2.485.430,5</b>	<b>2.630.814,5</b>	<b>2.730.458,0</b>	<b>2.930.952,4</b>
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	2.191.870,9	2.249.926,8	2.381.096,4	2.476.825,3	2.672.199,3
a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	335.075,0	339.618,2	376.765,8	390.075,6	436.953,1
b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	106.331,4	114.899,0	124.804,4	135.347,0	146.833,5
c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	1.463.417,9	1.480.903,6	1.539.626,7	1.599.103,6	1.715.822,0
d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	251.170,3	275.830,8	298.317,0	307.709,2	325.372,3
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agricultural Service and Hunting</i>	35.876,2	38.675,2	41.582,5	44.590,0	47.218,3
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	183.033,2	190.669,0	200.884,3	202.101,4	203.690,5
3. Perikanan/ <i>Fishing</i>	40.064,6	44.834,7	48.833,8	51.531,3	55.062,6
<b>B. Pertambangan dan Penggalian</b> <i>Mining and Quarrying</i>	<b>750.585,7</b>	<b>866.229,0</b>	<b>961.812,5</b>	<b>1.091.784,0</b>	<b>1.191.441,3</b>
1. Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2. Pertambangan Batubara dan Lignite <i>Coal and Lignite Mining</i>	48.681,9	44.641,9	38.544,1	37.439,1	35.640,3
3. Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	184.753,4	198.697,8	211.166,9	221.327,8	249.591,8
4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	517.150,4	622.889,4	712.101,6	833.017,1	906.209,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014 [1]	2015 [2]	2016 [3]	2017 [4]	2018 [5]
<b>C. Industri Pengolahan/ Manufacturing</b>	<b>931.678,3</b>	<b>986.960,5</b>	<b>1.037.239,6</b>	<b>1.122.463,4</b>	<b>1.210.620,6</b>
1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2. Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	473.083,8	512.906,2	547.514,2	598.009,5	664.043,8
3. Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	8.607,2	9.362,1	10.391,7	11.422,7	12.529,1
5. Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	90.723,9	90.748,0	96.091,5	104.691,6	106.171,4
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media/ <i>Manufacture of paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	18.536,1	18.940,4	19.404,2	21.196,6	21.741,5
8. Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	30,6	30,8	31,7	33,0	36,5
9. Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	5.570,6	5.630,4	5.835,3	6.048,6	6.255,1
10. Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	9.868,9	10.114,3	10.824,2	11.175,7	11.506,3
11. Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	83.395,0	86.146,3	91.251,1	102.455,4	116.522,7

**Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.1**

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
12. Industri barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	86.840,7	95.167,0	96.796,6	104.495,0	107.388,3
13. Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
14. Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	3.554,7	3.649,1	4.123,9	4.238,2	4.615,0
15. Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	98.626,9	97.650,6	95.438,0	98.687,1	98.866,1
16. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	52.840,0	56.615,4	59.537,1	60.010,1	60.944,8
<b>D. Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i></b>	<b>1.262,5</b>	<b>1.666,9</b>	<b>2.212,5</b>	<b>2.609,9</b>	<b>2.930,0</b>
1. Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	1.210,9	1.613,4	2.155,6	2.550,1	2.865,8
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	51,7	53,5	56,9	59,8	64,2
<b>E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i></b>	<b>5.160,2</b>	<b>5.466,8</b>	<b>5.685,7</b>	<b>6.278,8</b>	<b>6.695,4</b>
<b>F. Konstruksi/<i>Construction</i></b>	<b>1.124.493,4</b>	<b>1.337.178,8</b>	<b>1.556.932,2</b>	<b>1.848.865,6</b>	<b>2.066.085,0</b>
<b>G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicle and Motorcycles</i></b>	<b>1.635.895,7</b>	<b>1.812.235,5</b>	<b>1.979.400,9</b>	<b>2.142.816,3</b>	<b>2.342.444,9</b>
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicle and Motorcycles</i>	707.242,1	813.268,4	873.502,5	922.803,3	995.206,7
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Except of Motor Vehicle and Motorcycles</i>	928.653,5	998.967,0	1.105.898,4	1.220.013,0	1.347.238,2

**Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.1**

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i></b>	<b>189.171,8</b>	<b>210.042,0</b>	<b>235.226,5</b>	<b>254.698,3</b>	<b>279.792,6</b>
1. Angkutan Rel/Railway Transport	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	121.310,0	135.731,1	151.974,9	163.288,6	177.290,1
3. Angkutan Laut/Sea Transport	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	38.038,5	40.759,3	43.684,3	46.645,5	51.527,3
5. Angkutan Udara/Air Transport	12.181,7	14.037,2	17.904,3	21.242,0	25.102,4
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	17.641,6	19.514,4	21.663,0	23.522,1	25.872,8
<b>I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/<i>Accommodation and Food Service Activities</i></b>	<b>220.106,0</b>	<b>244.616,4</b>	<b>270.311,0</b>	<b>297.588,8</b>	<b>331.608,9</b>
1. Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	46.540,8	52.166,6	56.726,1	60.656,3	67.128,8
2. Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	173.565,1	192.449,8	213.584,9	236.932,5	264.480,0
<b>J. Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i></b>	<b>404.569,3</b>	<b>467.436,9</b>	<b>533.388,8</b>	<b>616.535,1</b>	<b>704.766,0</b>
<b>K. Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i></b>	<b>214.852,8</b>	<b>237.743,9</b>	<b>275.150,6</b>	<b>316.383,3</b>	<b>362.690,4</b>
1. Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Activities</i>	111.912,1	126.563,9	155.062,9	186.626,8	221.045,5
2. Asuransi dan dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	46.187,1	50.218,1	54.532,9	59.455,4	67.074,2
3. Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Service</i>	40.564,9	42.967,6	46.268,3	49.368,5	52.358,1
4. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	16.188,6	17.994,2	19.286,5	20.932,7	22.212,7
<b>L. Real Estat/<i>Real Estate Activities</i></b>	<b>265.939,1</b>	<b>291.065,7</b>	<b>320.178,0</b>	<b>350.217,5</b>	<b>383.896,6</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014 [1]	2015 [2]	2016 [3]	2017 [4]	2018 [6]
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	41.555,1	45.266,4	49.248,6	53.407,7	58.073,2
O. Administrasi Pemerintahan, Pertanahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	347.716,7	394.019,1	448.527,5	503.106,5	563.135,3
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	457.858,8	507.873,4	551.235,3	577.533,0	613.688,1
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	219.504,7	246.769,3	262.717,1	279.017,4	302.134,9
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	69.367,8	76.108,6	81.965,3	88.935,2	97.281,4
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	9.294.686,6	10.216.109,8	11.202.046,8	12.282.698,8	13.448.236,9

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Sintang

**Tabel 8.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014-2018**  
**Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014-2018**

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016	2017	2018
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b> <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	<b>2.104.381,2</b>	<b>2.110.228,9</b>	<b>2.160.422,1</b>	<b>2.191.580,9</b>	<b>2.301.671,0</b>
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	1.913.785,7	1.918.332,2	1.963.840,6	1.995.887,3	2.107.582,4
a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	240.445,5	220.314,6	239.478,0	244.370,4	265.899,4
b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	90.623,1	94.223,2	97.298,6	101.215,0	107.136,4
c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	1.333.820,5	1.348.385,4	1.363.953,6	1.378.431,8	1.454.586,4
d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	213.118,4	217.681,0	224.536,4	232.054,3	238.882,3
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agricultural Service and Hunting</i>	35.778,2	37.728,1	38.574,1	39.815,8	41.078,0
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	156.482,0	156.510,5	159.861,4	157.659,6	154.607,1
3. Perikanan/ <i>Fishing</i>	34.113,5	35.386,1	36.720,1	38.034,0	39.481,5
<b>B. Pertambangan dan Penggalian</b> <i>Mining and Quarrying</i>	<b>532.288,0</b>	<b>551.722,4</b>	<b>580.241,7</b>	<b>616.500,8</b>	<b>645.145,4</b>
1. Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2. Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	37.191,7	35.544,6	32.662,4	30.609,1	28.496,4
3. Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	115.413,9	114.148,2	114.000,5	112.460,3	124.667,2
4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	379.682,4	402.029,6	433.578,7	473.431,4	491.981,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.2*

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>C.</b>	<b>Industri Pengolahan/ Manufacturing</b>	<b>741.951,2</b>	<b>767.532,6</b>	<b>782.310,9</b>	<b>810.454,7</b>	<b>831.964,5</b>
1.	Industri Batubara dan Pengilangan Megas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2.	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	356.541,2	380.587,8	393.731,6	409.318,0	427.792,1
3.	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4.	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	6.886,3	7.145,1	7.489,3	7.830,8	8.233,6
5.	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
6.	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	77.686,9	74.235,8	75.169,5	77.809,6	75.972,1
7.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media/ <i>Manufacture of paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	16.576,6	16.806,6	16.718,9	17.647,5	17.546,6
8.	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	27,6	27,7	27,7	29,1	31,1
9.	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	4.326,5	4.322,9	4.338,0	4.399,6	4.353,0
10.	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	7.666,4	7.701,5	7.738,7	7.718,3	7.683,5
11.	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	62.743,8	64.598,1	66.052,7	71.136,7	77.449,0

**Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.2**

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
12. Industri barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	65.190,7	71.130,8	71.106,2	73.543,8	72.717,3
13. Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
14. Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	2.818,8	2.819,0	2.979,8	2.964,9	3.063,5
15. Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	96.781,0	91.874,8	89.043,5	90.791,0	89.861,5
16. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	44.705,5	46.282,7	47.915,1	47.265,5	47.261,1
<b>D. Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i></b>	<b>1.433,9</b>	<b>1.567,9</b>	<b>1.854,8</b>	<b>1.945,2</b>	<b>2.000,0</b>
1. Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	1.391,2	1.524,4	1.809,7	1.899,6	1.952,7
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	42,7	43,4	45,1	45,6	47,3
<b>E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</b>	<b>4.737,3</b>	<b>4.912,3</b>	<b>5.150,5</b>	<b>5.373,2</b>	<b>5.539,3</b>
<b>F. Konstruksi/<i>Construction</i></b>	<b>800.393,5</b>	<b>893.899,6</b>	<b>996.483,0</b>	<b>1.110.059,7</b>	<b>1.187.875,7</b>
<b>G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicle and Motorcycles</b>	<b>1.334.608,1</b>	<b>1.407.780,5</b>	<b>1.487.353,6</b>	<b>1.569.259,8</b>	<b>1.645.269,1</b>
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicle and Motorcycles</i>	525.982,0	562.905,9	586.936,4	606.847,0	629.440,4
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Except of Motor Vehicle and Motorcycles</i>	808.626,1	844.874,5	900.417,2	962.412,8	1.015.828,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.2*

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016	2017	2018
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i></b>	<b>145.464,6</b>	<b>151.777,8</b>	<b>159.984,0</b>	<b>167.710,3</b>	<b>179.489,7</b>
1. Angkutan Rel/Railway Transport	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	94.494,7	99.620,8	104.618,1	109.901,8	117.547,5
3. Angkutan Laut/Sea Transport	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	31.248,3	31.439,9	32.536,4	33.753,1	36.350,7
5. Angkutan Udara/Air Transport	6.320,3	6.527,1	7.691,0	8.246,2	8.913,2
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	13.401,3	14.190,0	15.138,5	15.809,2	16.678,4
<b>I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/<i>Accommodation and Food Service Activities</i></b>	<b>177.005,2</b>	<b>186.264,1</b>	<b>196.558,5</b>	<b>208.302,5</b>	<b>223.568,3</b>
1. Penyediaan Akomodasi/Accommodation	36.118,3	37.655,6	39.453,8	41.088,7	44.184,6
2. Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	140.886,9	148.608,5	157.104,8	167.213,8	179.383,7
<b>J. Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i></b>	<b>374.016,9</b>	<b>425.695,0</b>	<b>476.316,0</b>	<b>533.808,8</b>	<b>586.084,2</b>
<b>K. Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i></b>	<b>184.565,0</b>	<b>197.917,0</b>	<b>226.275,6</b>	<b>254.309,9</b>	<b>279.160,3</b>
1. Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Activities</i>	95.286,6	105.916,6	129.589,2	152.671,7	173.896,5
2. Asuransi dan dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	39.630,3	41.195,0	43.749,4	46.494,0	48.139,1
3. Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Service</i>	36.355,9	36.709,5	38.242,3	39.742,5	41.221,4
4. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	13.292,2	14.095,9	14.694,7	15.401,7	15.903,4
<b>L. Real Estat/<i>Real Estate Activities</i></b>	<b>209.297,1</b>	<b>222.788,6</b>	<b>233.660,6</b>	<b>242.512,7</b>	<b>252.815,1</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014 [1]	2015 [2]	2016 [3]	2017 [4]	2018 [5]
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	33.309,8	34.476,0	35.751,5	37.350,2	38.826,7
O. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	240.561,1	249.476,3	259.816,2	271.919,2	292.521,6
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	371.598,5	381.432,8	391.942,5	401.514,4	411.333,3
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	175.125,8	182.775,0	187.504,0	194.828,9	206.110,4
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	57.011,5	59.818,6	62.112,3	65.938,7	69.356,1
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	7.487.748,8	7.830.065,2	8.243.737,7	8.683.370,0	9.158.730,6

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Sintang

**Tabel**  
**Table**

**Distribusi Persentase Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku  
Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018**  
**Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market  
Prices by Industry, 2014-2018**

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>A.</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b> <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	<b>25,98</b>	<b>24,33</b>	<b>23,49</b>	<b>22,23</b>	<b>21,79</b>
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	23,58	22,02	21,26	20,17	19,87
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	3,61	3,32	3,36	3,18	3,25
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	1,14	1,12	1,11	1,10	1,09
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	15,74	14,50	13,74	13,02	12,76
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	2,70	2,70	2,66	2,51	2,42
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agricultural Service and Hunting</i>	0,39	0,38	0,37	0,36	0,35
4.	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	1,97	1,87	1,79	1,65	1,51
5.	Perikanan/ <i>Fishing</i>	0,43	0,44	0,44	0,42	0,41
<b>B.</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian</b> <i>Mining and Quarrying</i>	<b>8,08</b>	<b>8,48</b>	<b>8,59</b>	<b>8,89</b>	<b>8,86</b>
1.	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
2.	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,52	0,44	0,34	0,30	0,27
3.	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	1,99	1,94	1,89	1,80	1,86
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	5,56	6,10	6,36	6,78	6,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014 [1]	2015 [2]	2016 [3]	2017 [4]	2018 [5]	2018 [6]
<b>C. Industri Pengolahan/Manufacturing</b>	10,02	9,66	9,26	9,14	9,00	
1. Industri Batubara dan Pengilangan Megas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-	
2. Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	5,09	5,02	4,89	4,87	4,94	
3. Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-	-	
4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	
5. Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-	-	
6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,98	0,89	0,86	0,85	0,79	
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media/ <i>Manufacture of paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,20	0,19	0,17	0,17	0,16	
8. Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
9. Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,06	0,06	0,05	0,05	0,05	
10. Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallis Mineral Products</i>	0,11	0,10	0,10	0,09	0,09	
11. Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,90	0,84	0,81	0,83	0,87	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.3*

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
12. Industri barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,93	0,93	0,86	0,85	0,80
13. Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14. Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,04	0,04	0,04	0,03	0,03
15. Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	1,06	0,96	0,85	0,80	0,74
16. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,57	0,55	0,53	0,49	0,45
<b>D. Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i></b>	<b>0,01</b>	<b>0,02</b>	<b>0,02</b>	<b>0,02</b>	<b>0,02</b>
1. Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i></b>	<b>0,06</b>	<b>0,05</b>	<b>0,05</b>	<b>0,05</b>	<b>0,05</b>
<b>F. Konstruksi/<i>Construction</i></b>	<b>12,10</b>	<b>13,09</b>	<b>13,90</b>	<b>15,05</b>	<b>15,36</b>
<b>G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicle and Motorcycles</i></b>	<b>17,60</b>	<b>17,74</b>	<b>17,67</b>	<b>17,45</b>	<b>17,42</b>
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicle and Motorcycles</i>	7,61	7,96	7,80	7,51	7,40
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Except of Motor Vehicle and Motorcycles</i>	9,99	9,78	9,87	9,93	10,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.3*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014 [1]	2015 [2]	2016 [3]	2017 [4]	2017 [5]	2018 [6]
<b>H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i></b>	2,04	2,06	2,10	2,07	2,08	
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	-	-	-	-	-	
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	1,31	1,33	1,36	1,33	1,32	
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	-	-	-	-	-	
4. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,41	0,40	0,39	0,38	0,38	
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,13	0,14	0,16	0,17	0,19	
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	
<b>I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/<i>Accommodation and Food Service Activities</i></b>	<b>2,37</b>	<b>2,39</b>	<b>2,41</b>	<b>2,42</b>	<b>2,47</b>	
1. Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,50	0,51	0,51	0,49	0,50	
2. Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	1,87	1,88	1,91	1,93	1,97	
<b>J. Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i></b>	<b>4,35</b>	<b>4,58</b>	<b>4,76</b>	<b>5,02</b>	<b>5,24</b>	
<b>K. Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i></b>	<b>2,31</b>	<b>2,33</b>	<b>2,46</b>	<b>2,58</b>	<b>2,70</b>	
1. Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Activities</i>	-	-	-	-	-	
2. Asuransi dan dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,04	0,04	0,04	0,03	0,03	
3. Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Service</i>	2,04	2,06	2,10	2,07	2,08	
4. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,17	0,18	0,17	0,17	0,17	
<b>L. Real Estat/<i>Real Estate Activities</i></b>	<b>2,86</b>	<b>2,85</b>	<b>2,86</b>	<b>2,85</b>	<b>2,85</b>	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.3*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2014 [1]	2015 [2]	2016 [3]	2017 [4]	2017 [5]	2018 [6]
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,45	0,44	0,44	0,43	0,43	0,43
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence;</i> <i>Compulsory Social Security</i>	3,74	3,86	4,00	4,10	4,19	
P.	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,93	4,97	4,92	4,70	4,56	
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,36	2,42	2,35	2,27	2,25	
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	0,75	0,74	0,73	0,72	0,72	
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Sintang

**Tabel 8.1.4 Laju Pertumbuhan Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018  
 Table 8.1.4 Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2014-2018**

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>A.</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b> <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,12	0,28	2,38	1,44	5,02
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	3,22	0,24	2,37	1,63	5,60
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	2,08	-8,37	8,70	2,04	8,81
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	4,50	3,97	3,26	4,03	5,85
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	3,42	1,09	1,15	1,06	5,52
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	1,75	2,14	3,15	3,35	2,94
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agricultural Service and Hunting</i>	9,15	5,45	2,24	3,22	3,17
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	1,70	0,02	2,14	-1,38	-1,94
3.	Perikanan/ <i>Fishing</i>	4,48	3,73	3,77	3,58	3,81
<b>B.</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian</b> <i>Mining and Quarrying</i>	4,76	3,65	5,17	6,25	4,65
1.	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
2.	Pertambangan Batubara dan Lignite <i>Coal and Lignite Mining</i>	1,33	-4,43	-8,11	-6,29	-6,90
3.	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	-0,45	-1,10	-0,13	-1,35	10,85
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	6,81	5,89	7,85	9,19	3,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.4*

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>C.</b>	<b>Industri Pengolahan/ Manufacturing</b>	<b>2,61</b>	<b>3,45</b>	<b>1,93</b>	<b>3,60</b>	<b>2,65</b>
1.	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
2.	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	4,34	6,74	3,45	3,96	4,51
3.	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-	-
4.	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	9,16	3,76	4,82	4,56	5,14
5.	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-	-
6.	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	-0,20	-4,44	1,26	3,51	-2,36
7.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media/ <i>Manufacture of paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	-0,42	1,39	-0,52	5,55	-0,57
8.	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	-12,95	0,53	-0,04	5,19	6,90
9.	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	1,91	-0,08	0,35	1,42	-1,06
10.	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,60	0,46	0,48	-0,26	-0,45
11.	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	2,82	2,96	2,25	7,70	8,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014 [1]	2015 [2]	2016 [3]	2017 [4]	2018 [5]	
12. Industri barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	-	-	-	-	-	
13. Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	15,10	0,01	5,70	-0,50	3,33	
14. Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	-1,41	-5,07	-3,08	1,96	-1,02	
15. Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	2,41	3,53	3,53	-1,36	-0,01	
16. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-	
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	<b>11,93</b>	<b>9,35</b>	<b>18,30</b>	<b>4,87</b>	<b>2,82</b>	
1. Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	12,27	9,58	18,71	4,97	2,79	
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	1,77	1,81	3,78	1,12	3,76	
E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	<b>3,59</b>	<b>3,69</b>	<b>4,85</b>	<b>4,32</b>	<b>3,09</b>	
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	<b>11,61</b>	<b>11,68</b>	<b>11,48</b>	<b>11,40</b>	<b>7,01</b>	
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicle and Motorcycles</i>	<b>5,30</b>	<b>5,48</b>	<b>5,65</b>	<b>5,51</b>	<b>4,84</b>	
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicle and Motorcycles</i>	6,37	7,02	4,27	3,39	3,72	
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Except of Motor Vehicle and Motorcycles</i>	4,62	4,48	6,57	6,89	5,55	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.4*

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i></b>	<b>4,55</b>	<b>4,34</b>	<b>5,41</b>	<b>4,83</b>	<b>7,02</b>
1. Angkutan Rel/Railway Transport	-	-	-	-	-
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	5,65	5,42	5,02	5,05	6,96
3. Angkutan Laut/Sea Transport	-	-	-	-	-
4. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,86	0,61	3,49	3,74	7,70
5. Angkutan Udara/Air Transport	6,38	3,27	17,83	7,22	8,09
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	4,99	5,89	6,68	4,43	5,50
<b>I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/<i>Accommodation and Food Service Activities</i></b>	<b>5,19</b>	<b>5,23</b>	<b>5,53</b>	<b>5,97</b>	<b>7,33</b>
1. Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	3,40	4,26	4,78	4,14	7,53
2. Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	5,66	5,48	5,72	6,43	7,28
<b>J. Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i></b>	<b>13,39</b>	<b>13,82</b>	<b>11,89</b>	<b>12,07</b>	<b>9,79</b>
<b>K. Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i></b>	<b>12,36</b>	<b>7,23</b>	<b>14,33</b>	<b>12,39</b>	<b>9,77</b>
1. Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Activities</i>	20,58	11,16	22,35	17,81	13,90
2. Asuransi dan dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	6,00	3,95	6,20	6,27	3,54
3. Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Service</i>	2,83	0,97	4,18	3,92	3,72
4. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	6,32	6,05	4,25	4,81	3,26
<b>L. Real Estat/<i>Real Estate Activities</i></b>	<b>6,55</b>	<b>6,45</b>	<b>4,88</b>	<b>3,79</b>	<b>4,25</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014 [1]	2015 [2]	2016 [3]	2017 [4]	2018 [5]
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>		3,90	3,50	3,70	4,47
O. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,84	3,71	4,14	4,66	7,58
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,54	2,65	2,76	2,44	2,45
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,11	4,37	2,59	3,91	5,79
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	5,35	4,92	3,83	6,16	5,18
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,37	4,57	5,28	5,33	5,47

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Sintang

**Tabel 8.1.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018**  
**Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i></b>					
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	3.053.928,85	3.331.872,51	3.704.845,27	4.157.479,71	4.524.559,88
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear and Related Maintenance Services</i>	182.299,51	196.268,57	205.677,31	212.539,18	222.356,07
c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	614.896,66	669.419,03	729.236,68	757.982,06	824.401,98
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	223.741,17	244.545,00	260.076,93	283.151,90	301.631,64
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	706.508,08	773.234,54	809.339,82	851.445,35	930.113,64
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotel</i>	244.915,98	262.239,18	263.511,34	290.837,11	298.738,33
g. Lainnya/ <i>Others</i>	183.182,68	206.574,40	228.809,46	226.130,72	228.422,87
<b>2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NIPSH Consumption Expenditure</i></b>	103.449,03	108.714,33	114.943,29	132.709,60	154.495,91
<b>3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i></b>	1.249.570,94	1.429.176,92	1.452.583,17	1.582.180,57	1.766.936,37
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	1.249.570,94	1.429.176,92	1.452.583,17	1.582.180,57	1.766.936,37
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.1.5*

Komponen Pengeluaran	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/</b> <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3.632.692,37	3.999.192,36	4.274.577,40	4.686.581,63	4.975.234,79
a. Bangunan/ <i>Construction</i>	2.519.046,23	2.796.086,58	3.020.938,56	3.356.353,64	3.551.794,16
b. Non Bangunan/ <i>Non Construction</i>	1.113.646,14	1.203.105,78	1.253.638,84	1.330.227,99	1.423.440,63
<b>5. Ekspor/</b> <i>Exports</i>	2.764.871,77	3.117.853,47	3.354.268,59	3.722.355,10	4.197.859,65
<b>6. Impor/</b> <i>Import</i>	3.758.685,73	4.242.252,57	4.286.333,44	4.729.110,04	5.163.278,70
<b>Produk Domestik Regional Bruto/</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	9.294.686,57	10.216.809,82	11.202.046,76	12.282.698,81	13.448.236,93

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

**Tabel** 8.1.6

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018**  
**Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
<b>1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure</b>	<b>4.032.207,61</b>	<b>4.206.828,78</b>	<b>4.413.099,23</b>	<b>4.620.646,90</b>	<b>4.858.143,14</b>
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/Food and Beverages other than restaurants	2.349.509,36	2.443.631,33	2.590.147,78	2.788.312,96	2.971.266,26
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/Clothing, Footwear and Related Maintenance Services	156.141,25	162.776,24	163.210,86	163.765,33	164.285,42
c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan Rumah Tangga/Housing and Household Equipment	457.490,81	480.381,42	500.470,67	490.203,61	509.719,96
d. Kesehatan dan Pendidikan/Health and Education	162.815,64	170.198,56	180.168,74	187.277,42	196.440,05
e. Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication	545.044,69	570.589,77	581.134,88	594.804,84	621.519,90
f. Restoran dan Hotel/ Restaurants and Hotel	200.397,12	207.948,24	218.761,74	229.517,64	229.081,56
g. Lainnya/ Others	160.808,73	171.303,22	179.204,55	166.765,10	165.829,99
<b>2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NIPSH Consumption Expenditure</b>	<b>83.017,46</b>	<b>85.948,89</b>	<b>93.670,30</b>	<b>100.653,46</b>	<b>110.361,93</b>
<b>3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure</b>	<b>1.029.611,15</b>	<b>1.096.680,23</b>	<b>1.034.507,82</b>	<b>1.054.059,95</b>	<b>1.101.547,99</b>
c. Konsumsi Kolektif/ Collective Consumption	1.029.611,15	1.096.680,23	1.034.507,82	1.054.059,95	1.101.547,99
d. Konsumsi Individu/ Individual Consumption	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.1.6*

Komponen Pengeluaran	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i></b>	2.881.464,42	3.021.144,21	3.082.441,91	3.182.335,58	3.272.501,24
a. Bangunan/ <i>Construction</i>	2.029.458,13	2.148.508,60	2.216.724,11	2.342.809,39	2.416.856,15
b. Non Bangunan/ <i>Non Construction</i>	852.006,29	872.635,61	865.717,80	839.526,19	855.645,10
<b>5. Ekspor/ <i>Exports</i></b>	2.397.904,40	2.557.440,79	2.791.318,50	2.961.803,72	3.184.256,15
<b>6. Import/ <i>Import</i></b>	3.016.057,86	3.219.463,83	3.235.086,50	3.358.139,19	3.531.021,31
<b>Produk Domestic Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i></b>	7.487.748,77	7.830.065,18	8.243.737,69	8.683.369,95	9.158.730,58

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

## BAB 9 | CHAPTER 9

# KEUANGAN & PERDAGANGAN FINANCE & TRADING

**Rp1,97** triliun

Realisasi Pendapatan Daerah Kab Sintang  
*Actual Revenues of Sintang Regency*

**Rp1,87** triliun

Realisasi Belanja Daerah Kab Sintang  
*Actual Government Expenditure of Sintang Regency*



tahun/year

**2018**

Sumber/Source:  
BPKAD Kabupaten Sintang



**PENJELASAN TEKNIS**

- 1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah** adalah realisasi/ perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
- 2. Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang- undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
- 3. Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
- 4. Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
- 5. Industri Besar** adalah industri yang memiliki investasi lebih dari Rp. 500.000.000,-
- 6. Industri Menengah** adalah industry dengan investasi antara Rp. 200.000.000 – Rp. 500.000.000,-
- 7. Industri Kecil** adalah industry dengan investasi lebih kecil dari Rp 200.000.000,-

**PENJELASAN TEKNIS**

- 1. Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization budget calculations for every fiscal year.
- 2. Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
- 3. Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
- 4. Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government
- 5. Large Industry** is an industry that has an investment of more than Rp. 500.000.000,-
- 6. Medium Industries** is an industry with an investment of Rp. 200 million - Rp. 500,000,000 –
- 7. Small industry** is an industry with a smaller investment of Rp. 200.000.000, -
- 8. The cooperative** is a business organization owned and operated by the individual for the common interest. Cooperatives bases its activities on the principle of people's economic movement based on Undang Undang no. 25 tahun 1992 about cooperatives.

8. **Koperasi** adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Di Indonesia sendiri telah dibuat Undang Undang no. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian

## KEUANGAN DAN PERDAGANGAN

### **9.1. Keuangan Daerah**

Pada tahun 2018 total realisasi pendapatan Kabupaten Sintang sebesar Rp. 1,97 trilyun, sedangkan total realisasi Belanja Daerah sebesar Rp. 1,87 trilyun yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung 57,6 persen, Belanja Langsung 42,4 persen. Jika dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, realisasi penerimaan daerah dan belanja daerah dua-duanya mengalami peningkatan.

Sumber penerimaan daerah yang terbesar diperoleh dari Dana Perimbangan (Bagi Hasil Pajak, Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam, DAU dan DAK) sebesar 66,14 persen, kemudian dari Lain-lain pendapatan Asli Daerah yang Sah (Dana Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak dari Provinsi, Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus serta Bantuan Keuangan dari

### **9.1. Regional Finance**

*In 2018 the total realization of Sintang District revenue was Rp. 1.97trillion, while the total realization of Regional Expenditure was Rp. 1.87 trillion consisting of Indirect Expenditure 57,6 percent, Direct Shopping 42,4 percent. Compared to the previous budget year, the realization of regional revenue and local expenditure both increased.*

*Largest source of revenue is derived from the Balance Funds (Tax Revenue, Non-Tax Revenue Sharing / Natural Resources, DAU and DAK) amounted to 66,14 percent, and from Other Foreign income area sah (DBH Tax and Non Taxes from a Province Special Autonomy, Adjustment Fund and the Financial assistance from the Province) amounted to 21,67 percent and the remaining 12,19 percent was from revenue (results of Local Taxes, Levies Results, Results of Regional*

Provinsi) sebesar 21,67 persen dan sisanya sekitar 12,19 persen adalah dari Pendapatan Asli hasil pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah).

## 9.2. Perbankan

Jumlah kantor bank umum dan BPR menurut klasifikasi kantor di Kabupaten Sintang pada tahun 2018 adalah 32 unit. Sementara itu, jumlah kantor bank umum dan BPR menurut status kantor pada tahun 2018 berjumlah 17 unit.

Sektor perdagangan merupakan sektor yang sangat menunjang dalam kegiatan perekonomian di suatu daerah. Kegiatan perekonomian di Kabupaten Sintang secara kongkrit lebih cenderung didominasi oleh sektor perdagangan, dengan demikian akan mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan dan kemajuan daerah, sehingga pendapatan daerah dapat meningkat. Sektor ini menjadi

*Wealth management are separated and so on another regional revenue legitimate).*

### 9.2 Banking

*The number of offices of commercial banks and rural banks by office classification in Sintang District in 2018 were 32 units. Meanwhile, the number of offices of commercial banks and rural banks by office status in 2018 amounted to 17 units.*

*Trade sector is a sector that is supporting the economic activities in an area. Economic activities in Sintang concretely is more likely to be dominated by trade, would thus have a significant contribution to the development and progress of the region, so the region can increase revenue. This sector became the sector that contributes significantly to GDP Sintang after agriculture.*

sektor yang memberikan kontribusi yang besar bagi PDRB Kabupaten Sintang setelah sektor pertanian.

### **9.3. Wajib Daftar Perusahaan**

Jumlah pedagang yang tercatat di Kabupaten Sintang berdasarkan data pengurusan SIUP pada tahun 2018 adalah sebanyak 360 pedagang. Sementara itu, jumlah perusahaan yang berbadan usaha di Kabupaten Sintang tahun 2018 adalah sebanyak 396 perusahaan yang terdiri dari 35 PT, 12 Koperasi, 102 CV, dan 274 PO.

### **9.4. Distribusi Bahan Bakar**

Selama tahun 2018, Terminal BBM Sintang mendistribusikan 24.463.000 liter bensin dan jumlah ini terus mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal sama terjadi pada bahan bakar solar dimana Terminal BBM Sintang mendistribusikan 24.818.000 liter dan jumlah ini turun sekitar 40,42 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

### **9.3. Establishment Register Obliged**

*Number of merchants listed in Sintang based on data SIUP in 2018 was 360 merchants. Meanwhile, the number of companies operating in Sintang in 2018 was 396 companies consisting of 35 PT, 12 cooperatives, 102 CV and 274 PO.*

### **9.4. Fuel Distribution**

*During 2018, Terminal BBM of Sintang has distributed 24.463.000 liters of gasoline and this number has continued to decline compare to the previous year. The same thing happened to diesel fuel where Terminal BBM of Sintang has distributed 24.818.000 liters and this number dropped by around 40,42 percent compared to the previous year.*



**Tabel 9.1.1.** Realisasi Pendapatan Kabupaten Sintang (Ribuan Rupiah),  
**Table 9.1.1.** Actual Revenue in Sintang Regency (Thousands Rupiahs),  
**2016-2018**  
**2016-2018**

No.	Uraian	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Pendapatan Asli Daerah</b>		<b>108 405 524</b>	<b>113 170 506</b>	<b>240 581 986</b>
1	Pajak Daerah	30 639 716	33 744 558	136 577 723
2	Retribusi Daerah	3 201 816	3 774 909	4 389 872
3	Hasil Pengolahan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6 618 982	11 207 659	11 810 302
4	Lain-lain PAD yang sah	67 945 010	64 443 380	87 804 039
<b>Dana Perimbangan</b>		<b>1 294 363 476</b>	<b>1 404 911 040</b>	<b>1 305 574 640</b>
1	DBH	56 889 763	42 909 495	40 964 257
2	DAU	925 671 945	909 410 866	909 410 866
3	DAK	311 801 768	452 590 679	355 199 517
<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>		<b>271 816 588</b>	<b>432 539 916</b>	<b>427 803 108</b>
1	Dana bagi hasil pajak dari Provinsi dan Pemda lainnya	49 596 444	51 285 703	69 628 394
2	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	202 413 744	294 276 823	294 718 224

**Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.1.**

No.	Uraian	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemda lainnya	14 806 400	79 477 390	63 456 490
4	Insentif Daerah	5 000 000	7 500 000	-
5	Pendapatan lainnya (Sumbangan Pihak Ketiga)	-	-	-
<b>Total Penerimaan</b>		<b>1 674 585 588</b>	<b>1 950 621 432</b>	<b>1 973 959 684</b>

Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sintang

**Tabel 9.1.2.**  
*Table*

**Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang  
(Ribuan Rupiah), 2016-2018**  
*Actual Government Expenditure in Sintang Regency (Thousand  
Rupiahs), 2016-2018*

No.	Uraian	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<b><u>BELANJA DAERAH</u></b>	<b><u>1 743 529 977</u></b>	<b><u>1 884 197 672</u></b>	<b><u>1 870 318 612</u></b>
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>901 934 106</b>	<b>1 023 753 420</b>	<b>1 077 681 612</b>
1.1.	Belanja Pegawai	552 414 388	562 458 534	598 868 632
1.2.	Belanja Bunga	-	-	-
1.3.	Belanja Subsidi	-	-	-
1.4.	Belanja Hibah	37 313 155	52 313 236	65 337 020
1.5.	Belanja Bantuan Sosial	165 290	8 058 666	8 678 788
1.6.	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Desa	309 814 106	400 916 317	403 971 458
1.7.	Belanja Tidak Terduga	2 227 167	6 667	826 063
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>841 595 871</b>	<b>860 444 252</b>	<b>792 636 651</b>
2.1.	Belanja Pegawai	11 825 050	31 026 107	30 848 869
2.2.	Belanja Barang dan Jasa	387 057 587	394 054 200	425 806 891
2.3.	Belanja Modal	442 713 234	435 363 945	335 980 891

## Lanjutan Tabel / Continued Table : 9.1.2.

No.	Uraian	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<b><u>PEMBIAYAAN</u></b>	<b><u>17 327 210</u></b>	<b><u>86 008 708</u></b>	<b><u>139 256 189</u></b>
	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH</b>		-	<b>98 509 708</b>
	Sisa Lebih Perhitungan			
1.1.	Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	-	98 495 502	149 653 559
1.2.	Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan	-	-	-
1.3.	Pelampauan Penerimaan lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	-	-	-
1.4.	Sisa Penghematan Belanja atau Akibat lainnya	-	-	-
1.5.	Kegiatan Lanjutan Penerimaan Kembali	-	-	-
1.6.	Pemberian Pinjaman Daerah	-	13 890	-
1.7.	Penggunaan SILPA	-	-	-
	<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>17 237 210</b>	<b>12 500 684</b>	<b>10 397 370</b>
2.1.	Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-
2.2.	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	17 237 210	12 500 684	10 397 370
2.3.	Pembayaran Pokok Utang	-	-	-
2.4.	Pemberian Pinjaman Daerah	-	-	-

Sumber/Source : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sintang

**Tabel**  
**Table** 9.1.3.

**Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah  
Kabupaten Sintang, 2016-2018**  
**Actual Government Expenditure by Function in Sintang  
Regency, 2016-2018**  
**(Ribuan Rupiah / Thousand Rupiahs)**

No.	Uraian	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<b>BELANJA MENURUT FUNGSI</b>	<b>1 743 529 977</b>	<b>1 884 304 872</b>	<b>1 870 315 607</b>
<b>1</b>	<b>PELAYANAN UMUM</b>	<b>586 002 261</b>	<b>680 557 935</b>	<b>714 223 429</b>
1.1.	Perencanaan Pembangunan	16 913 818	13 157 168	14 642 105
1.2.	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum dan Administrasi Keuangan Daerah	559 454 269	650 288 270	678 970 323
1.3.	Komunikasi dan Informasi	2 229 953	7 864 350	10 315 020
1.4.	Ketahanan Pangan	3 460 993	5 566 862	6 272 832
1.5.	Kearsipan	3 058 561	696 159	344 801
1.6.	Statistik	489 205	118 595	227 482
1.6.	Perpustakaan	395 462	2 866 531	3 450 866
<b>2.</b>	<b>KETERTIBAN DAN KEAMANAN</b>	<b>12 187 686</b>	<b>14 220 990</b>	<b>19 646 650</b>
2.1.	Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri	12 187 686	14 220 990	19 646 650
<b>3.</b>	<b>EKONOMI</b>	<b>127 295 232</b>	<b>84 948 806</b>	<b>93 653 030</b>
3.1.	Perhubungan	18 582 976	12 422 654	11 663 074
3.2	Ketenagakerjaan	1 977 383	4 145 016	4 617 834
3.3.	Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	507 042	374 566	356 100
3.4.	Penanaman Modal	1 757 429	1 219 158	6 409 272

Lanjutan Tabel / Continued Table : 9.1.3.

No.	Uraian	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	[4]	[5]
3.5.	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	7 128 256	7 074 120	6 837 285
3.6.	Pertanian	56 283 180	36 765 032	31 839 913
3.7.	Kehutanan	9 100 484	605 808	-
3.8.	Energi dan Sumber Daya Mineral	6 320 456	534 382	326 402
3.9.	Kelautan dan Perikanan	12 779 855	11 329 604	16 235 070
3.10.	Perdagangan	11 875 896	9 158 119	13 881 402
3.11.	Industri	832 966	1 107 007	1 289 228
3.12.	Ketransmigrasian	149 309	213 340	197 450
<b>4</b>	<b>LINGKUNGAN HIDUP</b>	<b>29 754 462</b>	<b>28 674 311</b>	<b>28 385 657</b>
4.1.	Penataan Ruang	2 170 933	5 638 106	7 268 012
4.2.	Lingkungan Hidup	25 254 761	17 283 338	14 992 783
4.3.	Pertanahan	2 328 768	5 752 867	6 124 862
<b>5</b>	<b>PERUMAHAN DAN FASILITAS UMUM</b>	<b>299 010 340</b>	<b>317 794 644</b>	<b>218 871 418</b>
5.1.	Pekerjaan Umum	276 518 280	278 051 736	181 410 855
5.2.	Perumahan	22 492 060	39 742 908	37 460 563
<b>6</b>	<b>KESEHATAN</b>	<b>268 134 916</b>	<b>292 435 088</b>	<b>303 699 645</b>
6.1.	Kesehatan	255 421 933	281 531 432	292 428 030
6.2.	Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	12 712 983	10 903 656	11 271 615

Lanjutan Tabel / Continued Table : 9.1.3.

No.	Uraian	2016	2017	2018
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>7</b>	<b>PARIWISATA DAN BUDAYA</b>	<b>11 713 507</b>	<b>13 594 478</b>	<b>13 787 495</b>
7.1.	Pariwisata	1 213 632	1 237 679	1 149 317
7.2.	Kebudayaan	10 499 875	12 356 799	12 638 178
<b>8</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	<b>391 960.378</b>	<b>436 523 207</b>	<b>460 140 557</b>
8.1.	Pendidikan	387 768 994	433 450 386	455 873 116
8.2.	Pemuda dan Olahraga	4 191 384	3 072 821	4 267 441
<b>9</b>	<b>PERLINDUNGAN SOSIAL</b>	<b>17 471 195</b>	<b>15 555 413</b>	<b>17 907 726</b>
9.1.	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1 450 381	1 371 466	1 493 257
9.2.	Sosial	9 164 455	6 595 748	7 355 731
9.3.	Kependudukan dan Catatan Sipil	6 856 359	7 588 199	9 058 738

Sumber / Source : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sintang

**Tabel**  
*Table*

9.1.4.

**Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenisnya di Kabupaten Sintang (Ribuan Rupiah), 2016-2018**  
*Actual Taxes Region by Kind of Revenue in Sintang Regency (Thousands Rupiahs), 2016-2018*

No.	Uraian	2016	2017	2018
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Pajak Hotel	651 044	738 680	857 186
2.	Pajak Restoran	3 136 387	3 053 929	3 276 195
3.	Pajak Hiburan	193 611	193 866	257 600
4.	Pajak Reklame	575 526	569 428	614 514
5.	Pajak Penerangan Jalan	5 289 509	7 247 996	11 338 447
6.	Pajak Air Tanah	-	-	7 911
7.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	2 305 278	2 792 337	2 409 746
8.	PBB P2	2 610 111	2 916 318	2 911 604
9.	BPHTB	15 878 249	16 222 886	114 805 953
10.	Pajak Lainnya	-	9 118	98 567
<b>Total Penerimaan</b>		<b>30 639 715</b>	<b>33 744 558</b>	<b>136 577 723</b>

Sumber / Source : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sintang

**Tabel 9.1.5.**  
*Table*

**Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Kabupaten Sintang (Ribuan Rupiah), 2016-2018**  
***Actual Retribution Region Revenue in Sintang Regency (Thousand Rupiahs), 2016-2018***

No.	Uraian	2016	2017	2018
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>1</b>	<b>Retribusi Jasa Umum</b>	<b>1 112 549</b>	<b>1 162 618</b>	<b>1 702 864</b>
a	Pelayanan Kesehatan	243 829	292 801	324 352
b	Pelayan Persampahan / Kebersihan	262 660	301 964	327 635
c	Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	105 200	112 010	89 145
d	Pelayanan Pasar	319 790	360 470	479 563
e	Pengujian Kendaraan Bermotor	181 070	95 373	109 919
f	Pengendalian Menara Telekomunikasi	-	-	372 250
<b>2</b>	<b>Retribusi Jasa Usaha</b>	<b>1 128 965</b>	<b>1 367 262</b>	<b>1 061 633</b>
a	Pemakaian Kekayaan Daerah	197 888	346 530	235 075
b	Pasar Grosir / Pertokoan	344 350	736 450	555 445
c	Terminal	114 927	65 267	60 142
d	Tempat khusus Parkir	21 900	38 419	57 310
e	Pelayanan Kepelabuhan	241 500	13 745	6 366
f	Tempat Rekreasi dan Olah Raga	73 700	166 851	147 295
g	Tempat Penginapan / Pesanggarahan / Villa	134 700	-	-

**Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.5.**

No.	Uraian	2016	2017	2018
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>3</b>	<b>Retribusi Perizinan Tertentu</b>	<b>960 302</b>	<b>1 245 029</b>	<b>1 625 375</b>
a	Izin Mendirikan Bangunan	458 019	921 817	1 463 317
b	Izin Trayek	500	-	-
c	Perizinan Tertentu/Izin Gangguan (HO)	379 592	172 701	1 752
d	Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Asing (IMTA)	122 191	150 511	160 306
<b>Total Penerimaan</b>		<b>3 201 816</b>	<b>3 774 909</b>	<b>4 389 872</b>

Sumber / Source : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sintang

**Tabel****9.1.6.**

**Realisasi Penerimaan PBB Menurut Sektor Kabupaten Sintang, Melawi, dan Kapuas Hulu (Rupiah), 2018**  
***Actual Land and Building Taxes Revenue by Sector in Sintang, Melawi, and Kapuas Hulu Regency (Rupiah), 2018***

Bulan	Pedesaan	Perkotaan	Perkebunan	Perhutanan	Pertambangan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	-	-	3 980 472 404	109 668 000	-
Pebruari	-	-	-	1 206 348 000	-
Maret	-	-	649 647 157	90 000 000	-
April	-	-	-	90 000 000	-
M e i	-	-	186 699 030	45 022 000	-
J u n i	-	-	92 769 207	50 000 000	-
J u l i	-	-	449 877 109	152 469 240	-
Agustus	-	-	4 004 613 445	807 160 458	-
September	-	-	22 832 972 702	76 000 000	-
Oktober	-	-	10 664 854 385	1 961 791 264	-
Nopember	-	-	1 930 963 541	51 172 811	-
Desember	-	-	6 038 882 395	30 000 000	-
<b>2018</b>	-	-	50 831 751 368	4 669 631 773	-
<b>2017</b>	-	-	39 064 567 748	13 673 066 029	8 235 866
<b>2016</b>	-	-	35 357 367 525	11 839 838 254	8 148 941

Sumber / Source : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sintang

**Tabel 9.1.7.**

**Realisasi Penerimaan PBB Menurut Sektor Kabupaten Sintang  
(Rupiah), 2018**  
***Actual Land and Building Taxes Revenue by Sector in Sintang  
Regency, (Rupiah), 2018***

Bulan	Pedesaan	Perkotaan	Perkebunan	Perhutanan	Pertambangan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	-	-	-	-	-
Pebruari	-	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-	-
April	-	-	-	-	-
M e i	-	-	-	-	-
J u n i	-	-	92 769 207	-	-
J u l i	-	-	354 289 419	-	-
Agustus	-	-	3 004 365 992	491 718 050	-
September	-	-	10 207 853 626	-	-
Oktober	-	-	6 779 361 258	719 330 064	-
Nopember	-	-	661 362 916	-	-
Desember	-	-	570 034 976	-	-
<b>2018</b>	-	-	21 670 037 394	1 211 048 114	-
<b>2017</b>	-	-	18 408 170 572	3 438 628 356	-
<b>2016</b>	-	-	16 4363 060 913	5 293 534 320	-

Sumber / Source : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sintang

**Tabel  
Table****9.1.8.**

**Realisasi Penerimaan Pajak Menurut Bulan dan Jenis Pajak di  
Kabupaten Sintang ( Rupiah), 2018**  
***Actual Taxes Revenue Netto by Month and Kind of Taxes  
(Rupiah), 2018***

Bulan <i>Month</i>	PPN	PPH	PPL	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari	11 711 665 972	9 457 265 083	600 000 000	21 768 931 055
Pebruari	11 667 048 767	6 396 537 735	721 800 000	18 785 386 502
Maret	15 031 357 794	7 168 855 439	662 250 000	22 862 463 233
April	16 182 845 844	12 638 886 621	672 600 000	29 49 332 465
M e i	16 266 387 886	8 158 109 979	765 300 000	25 189 797 865
J u n i	16 271 485 944	10 241 585 901	414 300 000	27 449 491 473
J u l i	16 271 485 944	11 595 634 633	851 400 000	28 718 520 577
Agustus	17 548 112 348	10 786 244 709	670 432 440	29 004 789 497
September	14 653 387 971	7 581 875 920	669 000 000	22 904 263 891
Okttober	17 551 892 061	12 701 810 208	774 150 000	31 087 852 269
Nopember	15 262 847 789	10 684 237 071	629 300 000	26 639 384 859
Desember	27 452 177 116	15 480 925 304	640 135 908	43 573 238 328
<b>2018</b>	<b>196 392 815 064</b>	<b>122 891 968 602</b>	<b>8 133 668 348</b>	<b>327 418 454 032</b>
<b>2017</b>	<b>198 171 619 379</b>	<b>110 857 433 862</b>	<b>7 154 458 528</b>	<b>316 183 513 282</b>
<b>2016</b>	<b>116 478 868 886</b>	<b>104 943 164 789</b>	<b>6 541 815 856</b>	<b>643 601 967 818</b>

Sumber / Source : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sintang

**Realisasi Penerimaan Netto PPh Pasal 25/29 Orang Pribadi dan Pasal 21 Menurut Bulan dan Jenis Pajak di Kabupaten Sintang (Rupiah), 2018**

**Tabel 9.1.9.**

*Actual Taxes Revenue Netto PPh by Month and Kind of Taxes (Rupiah), 2018*

Bulan <i>Month</i>	PPh Ps. 25 / 29		Jumlah <i>Total</i>
	OP	PPh 21	
[1]	[2]	[3]	[4]
Januari	18 943 249	4 191 685 626	4.210.628.875
Pebruari	48 378 982	2 213 731 883	2.262.110.865
Maret	220 567 937	2 777 341 480	2 997 909 417
April	43 166 641	5 086 597 832	5 129 764 473
M e i	26 484 859	3 650 872 358	3 677 357 217
J u n i	35 110 083	5 119 984 675	5 155 094 758
J u l i	33 753 808	5 165 430 727	5 199 184 535
Agustus	34 942 415	5 712 279 226	5 747 221 641
September	28 911 517	2 948 102 588	2 977 014 105
Oktober	459 407 987	5 123 614 023	5 583 022 010
Nopember	469 189 262	4 282 009 015	4 751 198 877
Desember	282 097 411	7 476 494 123	7 718 591 534
<b>2018</b>	<b>1 66 954 151</b>	<b>53 748 143 556</b>	<b>55 409 097 707</b>
<b>2017</b>	<b>602 650 702</b>	<b>46 251 071 286</b>	<b>46 853 721 998</b>
<b>2016</b>	<b>1 038 888 045</b>	<b>45 554 585 286</b>	<b>46 593 473 303</b>

Sumber / Source : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sintang

**Tabel****9 1.10****Banyaknya KUD, Anggota Dan Volume Usaha, 2018*****Number of Village Unit Cooperative, Members and Volume of Business***

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	KUD	Anggota	Volume Usaha (000 Rp.)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Serawai	2	100	3 500
2.	Ambalau	2	90	-
3.	Kayan Hulu	3	335	14 290
4.	Sepauk	5	1 761	20 961 246
5.	Tempunak	3	215	25 807
6.	Sei Tebelian	10	3 097	7 959 967
7.	Sintang	3	1 765	345 514
8.	De dai	6	1 444	23 112
9.	Kayan Hilir	7	824	1 213 351
10.	Kelam Permai	6	361	20 000
11.	Binjai Hulu	5	3 477	8 567 756
12.	Ketungau Hilir	3	868	-
13.	Ketungau Tengah	1	227	32 414
14.	Ketungau Hulu	2	60	-
2018		58	14 624	39 166 957

Sumber / Source : Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM

**Tabel** 9.1.11  
**Table**

**Banyaknya Koperasi Non – KUD, Anggota dan Volume Usaha, 2018**  
*Number of Village Unit Non Cooperative, Members and Volume of Bussines, 2018*

No.	Kecamatan Sub District	Non- KUD	Anggota	Volume Usaha (000 Rp.)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	S e r a w a i	10	865	117 036
2.	A m b a l a u	3	6 027	25 709 688
3.	Kayan Hulu	4	419	15 600
4.	S e p a u k	11	2 121	4 478 935
5.	Tempunak	12	874	2 023 104
6.	Sei Tebelian	23	4 877	30 214 560
7.	S i n t a n g	111	56 208	360 857 787
8.	D e d a i	6	768	213 948
9.	Kayan Hilir	3	85	85 250
10.	Binjai Hulu	12	2 043	2 011 773
11.	Kelam Permai	7	7 317	36 771 975
12.	Ketungau Hilir	24	2 784	2 158 551
13.	Ketungau Tengah	10	1 070	312 937
14.	Ketungau Hulu	22	1 392	1 600 720
		2018	258	466 571 864
		2017	...	...
		2016	243	505 416 432

Sumber / Source : Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM

**Tabel 9.1.12**

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Sintang, 2018  
*Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Sintang Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD (2)	KPR (3)	KOPKAR (4)	Lainnya <i>Other</i> (5)	Jumlah <i>Total</i> (6)
1	Serawai	2	-	-	10	12
2	Ambalau	2	-	-	3	5
3	Kayan Hulu	3	-	-	4	7
4	Sepauk	5	-	-	11	16
5	Tempunak	3	-	-	12	15
6	Sei Tebelian	10	-	-	23	33
7	Sintang	3	-	5	106	114
8	Dedai	6	-	-	6	12
9	Kayan Hilir	7	-	1	2	10
10	Kelam Permai	6	-	-	7	13
11	Binjai Hulu	5	-	-	12	17
12	Ketungau Hilir	3	-	-	24	27
13	Ketungau Tengah	1	-	-	10	11
14	Ketungau Hulu	2	-	-	22	24
<b>Sintang</b>		<b>58</b>	-	<b>6</b>	<b>252</b>	<b>316</b>

*Sumber/Source:* Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Sintang

**Tabel** 9.1.13  
**Table** 9.1.13

**Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Sintang, 2018**  
*Number of Cooperatives by Subdistrict in Sintang Regency, 2018*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Koperasi</b>		<b>Jumlah Total</b>
		<b>Aktif</b>	<b>Tidak Aktif</b>	
(1)	(2)	(3)	(6)	
1	Serawai	10	2	12
2	Ambalau	2	3	5
3	Kayan Hulu	4	3	7
4	Sepauk	11	5	16
5	Tempunak	11	4	15
6	Sei Tebelian	28	5	33
7	Sintang	111	3	114
8	Dedai	8	4	12
9	Kayan Hilir	8	2	10
10	Kelam Permai	8	5	13
11	Binjai Hulu	14	3	17
12	Ketungau Hilir	26	1	27
13	Ketungau Tengah	10	1	11
14	Ketungau Hulu	23	1	24
<b>Sintang</b>		<b>274</b>	<b>42</b>	<b>316</b>

*Sumber/Source:* Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Sintang

**Tabel  
Table 9.1.14**

**Modal, Volume Usaha, SHU, dan Aset Koperasi  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Sintang (000 Rp),  
2018**

***Working Capital, Business Volume, SHU, and  
Cooperative Assets by District in Sintang District (000  
Rupiahs), 2018 in Sintang Regency, 2018***

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Modal sendiri</b>	<b>Modal Luar</b>	<b>Volume Usaha</b>	<b>SHU</b>	<b>Aset</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Serawai	1 608 755	66 756 159	120 536	48 250	68 374 914
2 Ambalau	3 353 977	21 593 186	25 709 588	0	60 629 440
3 Kayan Hulu	134 176	53 203	29 890	8 167	187 379
4 Sepauk	1 354 489	260 354 853	25 440 181	191 177	262 108 545
5 Tempunak	1 689 039	7 291 282	2 048 911	309 301	8 995 385
6 Sei Tebelian	18 548 088	27 327 806	38 174 527	6 646 415	47 529 235
7 Sintang	124 598 437	356 698 884	361 198 303	4 188 928	452 619 008
8 Dedai	1 301 523	386 234	237 060	154 647	1 696 757
9 Kayan Hilir	59 110	10 905 701	1 298 610	39 050	10 964 811
10 Kelam Permai	8 810 339	65 401 183	36 791 975	1 111 572	74 220 957
11 Binjai Hulu	7 131 784	13 107 928	10 852 262	1 509 748	20 254 826
12 Ket. Hilir	715 081	26 597 909	2 158 551	159 148	27 305 260
13 Ket. Tengah	383 306	26 074 045	345 351	107 449	26 476 209
14 Ket. Hulu	307 472	337 471	1 600 720	369 368	870 457
<b>Sintang</b>	<b>170 004 576</b>	<b>882 885 844</b>	<b>506 005 565</b>	<b>14 843 220</b>	<b>1 062 233 183</b>

*Sumber/Source:* Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM  
Kabupaten Sintang

**Tabel**  
*Table* 9.1.15.

**Jumlah Barang Jaminan, Nasabah dan Uang Pinjaman  
yang Disalurkan oleh Perum Pegadaian Sintang**  
***Number of Garanted Goods, Client and Credit Distributed  
by Perum Pegadaian Sintang***  
**2018**

No.	Uraian <i>Description</i>	2017	2018
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>Golongan Barang</b>			
I.	Jaminan		
1. A	(20.000 - 150.000)	...	2 275
	/50 000 – 500 000	...	
2. B	(151.000 - 500.000)/	...	27 066
	550 000 – 5 000 000	...	
3. C	(505.000 - 20.000.000)	...	5 719
	/5 100 000 – 20 000 000	...	
4. D	(>20.000.000)	...	928
	20 100 000 ke atas	...	
5. E	(Pegawai)	...	
	<b>Jumlah</b>	...	<b>35 988</b>
II.	Uang Pinjaman yang Disalurkan (Rp. 000)	...	112 254 204

Sumber / Source : Perum Pegadaian Cabang Sintang

**Tabel 9.1.16.**  
**Table**

**Jumlah Kredit dan Pelunasan Barang Jaminan pada Perum Pegadaian Sintang, 2018**  
**Number of Credits and Paid of Garanted Items in Perum Pegadaian Sintan, 2018**

Bulan <i>Month</i>	Kredit / <i>Credits</i>		Pelunasan / <i>Paids</i>	
	Barang Jaminan (Potong)	Uang Pinjaman (Rp. 000)	Barang Jaminan (Potong)	Uang Pinjaman (Rp. 000)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari	2 683	9 216 038	131	365 470
Pebruari	2 351	8 750 981	233	808 850
Maret	2 494	10 260 986	217	656 420
April	2 279	8 991 471	262	821 480
M e i	2 652	10 175 298	495	1 933 150
J u n i	1 993	7 941 639	492	1 900 000
J u l i	2 701	11 001 571	744	2 953 430
Agustus	2 426	8 359 634	511	2 351 100
September	2 442	9 130 915	308	1 305 480
Okttober	2 605	9 962 743	277	1 201 500
Nopember	2 577	10 151 911	423	1 664 370
Desember	2 148	8 311 017	558	2 233 900
<b>2018</b>	<b>29 351</b>	<b>112 254 204</b>	<b>4 651</b>	<b>18 195 150</b>

Sumber / Source : Perum Pegadaian Cabang Sintang

**Tabel**  
**Table**

**9.1.17.**

**Realisasi Pemasukan dan Penyaluran Beras oleh Dolog Sub**

**Divre Wilayah III Sintang (Kilogram), 2018**

***Realization of Interinsulair Trade and Distribution of Rice by  
Dolog Sub Divre III Sintang (Kg), 2018***

<b>B u l a n</b> <b>Month</b>	<b>Pemasukan</b>	<b>Penyaluran / Distribution</b>			
		<b>Karyawan</b>	<b>Raskin</b>	<b>Operasi</b>	<b>Lain-lain</b>
			<b>BULOG</b>	<b>Pasar</b>	<b>(LP Kls II B)</b>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	600 000	720	57 360	1 005	-
Pebruari	375 000	760	51 250	-	-
Maret	486 525	-	1 109 690	114 020	-
April	493 475	1 520	438 820	-	-
M e i	220 000	720	416 210	9 050	-
J u n i	-	740	93 630	-	-
J u l i	497 500	740	142 420	-	-
Agustus	489 000	830	698 690	3 200	-
September	454 500	870	242 370	9 350	-
Oktober	454 500	880	111 300	6 340	-
Nopember	695 500	830	970 560	6 900	-
Desember	100 000	830	-	9 350	-
<b>2018</b>	<b>4 866 000</b>	<b>9 440</b>	<b>4 332 300</b>	<b>159 215</b>	-
<b>2017</b>	<b>5 701 000</b>	<b>10 080</b>	<b>4 074 120</b>	<b>28 470</b>	-
<b>2016</b>	<b>8 095 990</b>	<b>10 600</b>	<b>4 526 820</b>	<b>282 505</b>	-
<b>2015</b>	<b>7 775 567</b>	-	<b>4 526 820</b>	<b>226 375</b>	<b>45 135</b>
<b>2014</b>	<b>8 851 909</b>	<b>11 470</b>	<b>4 526 820</b>	<b>2 500</b>	<b>42 000</b>

Sumber / Source : Dolog Sub Divre Wilayah III Sintang

**Lanjutan Tabel / Continued Table : 9.1.17**

B u l a n Month	Penyaluran / Distribution			
	Raskin	Raskin	Raskin	Bencana Alam
	Ke.13	Ke.14	Ke.15	[10]
[1]	[7]	[8]	[9]	
Januari	-	-	-	-
Pebruari	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-
April	-	-	-	-
M e i	-	-	-	-
J u n i	-	-	-	-
J u l i	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-
September	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	-
Nopember	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-
<b>2018</b>	-	-	-	-
<b>2 017</b>	-	-	-	-
<b>2 016</b>	-	-	-	9000
<b>2 015</b>	-	-	-	32 000

Sumber / Source : Dolog Sub Divre Wilayah III Sintang

**Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Bank Umum dan BPR Menurut Klasifikasi Kantor di Kabupaten Sintang  
*Number of Public Bank Office by Classifications in Sintang Regency*  
2018**

Kelompok Bank	Klasifikasi Kantor				Jumlah
	Kantor Pusat	Kantor Cabang	Cabang Pembantu	Kantor Kas	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
PT. Bank Rakyat Indonesia	-	1	1	4	6
PT. Bank Negara Indonesia	-	1	-	1	2
PT. Bank Mandiri	-	-	3	-	3
PT. Bank Kalbar	-	1	4	3	8
PT. Bank Kalbar Unit Syariah	-	-	1	-	1
PT. Bank Danamon	-	-	1	-	1
PT. Bank Syariah Mandiri	-	-	1	-	1
PT. Bank Mega, Tbk	-	-	1	-	1
PT. Bank Panin	-	-	1	-	1
PT. Bank Central Asia	-	-	1	-	1
PT. Bank Muamalat Indonesia	-	-	1	-	1
PT. BTPN	-	-	1	-	1
PT. BNI Syariah	-	-	1	-	1
PT. Bank Internasional Indonesia	-	-	1	-	1
PT. BPR Panca Artha Graha	-	1	-	-	1
PT. BPR Mitra Prima Lestari	-	1	-	-	1
PT. BPR Tri Tunggal	1	-	-	-	1
2018	1	5	18	8	32
2017	1	5	18	8	32
2016	1	5	18	8	32

Sumber / Source : Bank Indonesia Prov Kalbar

**Tabel**  
*Table*

9.2.2

**Jumlah Kantor Bank Umum dan BPR****Menurut Status Kantor di Kabupaten Sintang**

*Number of Public Bank Office by Status in Sintang Regency  
2018*

Kelompok Bank	Status Kantor				Jumlah
	BUMN	BUMD	BUSN	BPR	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
PT. Bank Rakyat Indonesia	1	-	-	-	1
PT. Bank Negara Indonesia	1	-	-	-	1
PT. Bank Mandiri	1	-	-	-	1
PT. Bank Kalbar	-	1	-	-	1
PT. Bank Kalbar Unit Syariah	-	1	-	-	1
PT. Bank Danamon	-	-	1	-	1
PT. Bank Syariah Mandiri	-	-	1	-	1
PT. Bank Mega, Tbk	-	-	1	-	1
PT. Bank Panin	-	-	1	-	1
PT. Bank Central Asia	-	-	1	-	1
PT. Bank Muamalat Indonesia	-	-	1	-	1
PT. BTPN	-	-	1	-	1
PT. BNI Syariah	-	-	1	-	1
PT. Bank Internasional Indonesia	-	-	1	-	1
PT. BPR Panca Artha Graha	-	-	-	1	1
PT. BPR Mitra Prima Lestari	-	-	-	1	1
PT. BPR Tri Tunggal	-	-	-	1	1
2018	3	2	9	3	17
2017	3	2	9	3	17
2016	3	2	9	3	17

Sumber / Source : Bank Indonesia Prov Kalbar

**Tabel 9.3.1.** Realisasi Perkembangan Wajib Daftar Perusahaan di Kabupaten Sintang, 2014-2018  
*Realization of Establishment Register Obligated in Sintang Regency, 2014-2018*

No.	Bentuk Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	Perseroan Terbatas (PT)	16	18	35	23	35
2.	K o p e r a s i	11	13	11	12	10
3.	Persekutuan Komanditer (CV)	50	36	127	65	202
4.	Firma (Fa)	-	-	-	-	-
5.	Perusahaan Perseorangan	500	424	809	267	247
6.	Badan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah / Total		577	491	983	367	494

Sumber / Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sintang

**Tabel**  
*Table*      **9.3.2.**

**Rekapitulasi Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan  
Menurut Bentuk Badan Usaha di Kabupaten Sintang,  
2018**

*Recapitulation of Establishment Register Sign in Sintang  
Regency, 2018*

Bulan <i>Month</i>	PT	KOP	CV	FA	PO	Badan Usaha Lainnya	Jumlah Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Januari	7	5	11	-	37	-	60
Pebruari	2	3	26	-	40	-	71
Maret	6	2	13	-	40	-	61
April	8	1	21	-	44	-	74
Mei	5	-	18	-	40	-	63
Juni	4	1	6	-	16	-	27
Juli	3	-	7	-	30	-	40
Agustus	-	-	-	-	-	-	-
September	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	-	-	-	-
Nopember	-	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-	-
2018	35	12	102	-	274	-	396
2017	23	12	54	-	269	-	358
2016	23	12	54	-	269	-	358
2015	35	11	127	-	809	-	983
2014	8	8	48	-	596	-	660

Sumber / Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Sintang

**Tabel**

**Banyaknya Perusahaan Perdagangan yang Memiliki Surat Izin  
Usaha Menurut Jenisnya Di Kabupaten Sintang 2018**

**Table 9.3.3. Number of Trade Companies Licensed by Type in Sintang Regency, 2018**

No	Kecamatan/ District	Besar/ Big	Menengah/ Middle	Kecil/ Small	Jumlah/ Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Serawai	-	-	20	20
2	Ambalau	-	-	7	7
3	Kayan Hulu	-	-	6	8
4	Sepauk	-	-	28	28
5	Tempunak	-	-	8	6
6	Sei Tebelian	-	2	34	34
7	Sintang	1	8	298	218
8	Dedai	-	-	7	7
9	Kayan Hilir	-	-	11	11
10	Kelam Permai	-	-	10	8
11	Binaji Hulu	1	-	2	3
12	Ketungau Hilir	-	-	6	5
13	Ketungau Tengah	-	-	3	3
14	Ketungau Hulu	1	-	5	5
	2018	3	10	445	365
	2017	32	54	296	382
	2016	-	33	236	269
	2015	-	29	653	682
	2014	6	64	890	960

Sumber / Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Sintang

**Tabel 9.3.4. Jumlah Pedagang Berdasarkan Data Pengurusan SIUP di Kabupaten Sintang, 2015-2018**  
**Table Number of Trader by SIUP Management in Sintang Regency, 2015-2018**

No.	Kecamatan <i>District</i>	2015	2016	2017	2018
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[5]
1.	Serawai	16	14	12	20
2.	Ambalau	2	4	1	7
3.	Kayan Hulu	8	10	8	6
4.	Sepauk	11	11	28	28
5.	Tempunak	9	6	9	6
6.	Sei Tebelian	13	10	26	34
7.	Sintang	132	117	317	218
8.	De dai	7	8	5	7
9.	Kayan Hilir	11	10	7	11
10.	Kelam Permai	6	9	10	8
11.	Binjai Hulu	4	3	5	2
12.	Ketungau Hilir	7	8	8	5
13.	Ketungau Tengah	4	4	5	3
14.	Ketungau Hulu	6	4	8	5
<i>Jumlah / Total</i>		236	218	449	360

Sumber / Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sintang

**Tabel  
Table 9.4.1**

**Distribusi Bahan Bakar Minyak menurut Bulan dan Jenis  
Bahan Bakar (000 Liter), 2018**  
***Distribution of Fuel by Month and Kind of Fuel (000  
Litres), 2018***

Bulan <i>Month</i>	Bensin <i>Gasoline</i>	Solar <i>Diesel Fuel</i>	Biosolar	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari	1 921	3 072	350	-
Pebruari	1 724	2 920	350	-
Maret	1 860	3 386	100	-
April	1 963	2 544	410	-
M e i	2 118	3 016	410	-
J u n i	2 105	3 064	410	-
J u l i	2 813	2 984	466	-
Agustus	1 416	2 172	1 132	-
September	2 227	804	2 483	-
Oktober	2 300	856	2 455	-
Nopember	2 104	0	3 226	-
Desember	1 912	0	3 215	-
<b>2018</b>	24 463	24 818	15 007	-
<b>2017</b>	31 649	41 654	-	-
<b>2016</b>	42 433	7 403	31 142	-
<b>2015</b>	49 571	26 140	2 199	-
<b>2014</b>	49 350	20 780	3 007	5 515

Sumber / Source : Terminal BBM Sintang

**Tabel 9.4.2**

**Distribusi Bahan Bakar Minyak menurut Kecamatan dan Jenis  
Bahan Bakar (000 Liter), 2018**  
***Distribution of Fuel by District and Kind of Fuel (000 Liter),  
2018***

No.	Kecamatan	Bensin	Solar	Biosolar	Minyak Tanah
	<i>District</i>	<i>Gasoline</i>	<i>Diesel Fuel</i>		<i>Kerosene</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Serawai	1 460	-	-	-
2	Ambalau	-	-	-	-
3	Kayan Hulu	-	-	-	-
4	Sebauk	1 352	1 936	904	-
5	Tempunak	-	-	-	-
6	Sungai Tebelian	4 312	7 936	3 616	-
7	Sintang	5 892	6 532	5 004	-
8	Dedai	900	155	765	-
9	Kayan Hilir	1 296	-	-	-
10	Binjai Hulu	2 592	4 160	1 608	-
11	Kelam Permai	2 784	4 024	1 880	-
12	Ketungau Hilir Ketungau	640	-	-	-
13	Tengah	3 235	75	1 230	-
14	Ketungau Hulu	-	-	-	-
	<b>2018</b>	24 463	24 818	15 007	-
	<b>2017</b>	31 649	41 654	0	-
	<b>2016</b>	42 433	7 403	31 142	-
	<b>2015</b>	49 571	26 140	2 199	-
	<b>2014</b>	49 350	20 780	3 007	5 515

Sumber / Source : Terminal BBM Sintang



## BAB 10 | CHAPTER 10

# PERBANDINGAN REGIONAL REGIONAL COMPARISON

Luas Kab. Sintang sekitar **43X**  
Luas Kota Singkawang





## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

**1. Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

**2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan Ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang

**1. The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than sixmonths even though their length of stay is less than six months.

**2. Gross Regional Domestic Product (GRDP).** To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

penggunaan dari nilai tambah tersebut.

**3. Produktivitas Tanaman Pangan** adalah Suatu nilai yang menunjukkan rata-rata hasil produksi per satuan luas Per komoditi tanaman pangan (padi ; jagung; kedelai; kacang tanah; kacang hijau; ubi kayu; ubi jalar) pada periode satu tahun laporan.

**4. Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

**3. Productivity of Plant Food is**

*A value that indicates the average yield per unit area per commodity crops (rice; corn; soybean; peanut; mung beans; cassava; yams) in the period one year report.*

**4. The Human Development**

**Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

**5. Rasio murid-guru adalah perbandingan antara jumlah murid pada suatu jenjang sekolah dengan jumlah guru di sekolah yang bersangkutan. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah.**

**5. Student-teacher ratio is The comparison between the number of students at a certain school and the number teachers in that school. The higher the value of this ratio means the less the level of supervision and attention of teachers to students so that the quality of teaching tends to be lower.**

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

### **10.1. Geografi**

Dari 14 kabupaten/kota di Propinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Sintang adalah kabupaten ketiga yang luasnya paling besar dibanding seluruh kabupaten yang ada. Luas wilayah Kabupaten Sintang adalah 14,74 persen dari keseluruhan luas Kalimantan Barat.

### **10.1. Geographical**

*Among 14 regencies and municipalities in Kalimantan Barat Province, Sintang Regency has the third largest area of Sintang Regency is only about 14,74 percent from the area total of Kalimantan Barat Province.*

### **10.2. Pemerintahan**

Secara administratif, Pemerintahan Provinsi Kalimantan Barat sampai dengan tahun 2018 terdiri dari 14 kabupaten yang terbagi menjadi 174 kecamatan. Daerah yang memiliki kecamatan terbanyak adalah Kabupaten Kapuas Hulu yang memiliki 23 kecamatan, sedangkan kabupaten yang memiliki kecamatan paling sedikit adalah Kota Singkawang yaitu 5 kecamatan.

### **10.2. Government**

*Administratively, the Government of Kalimantan Barat Province in 2018 consists of 14 regencies which are divided into 174 subdistricts. The Region that has the most subdistricts is Kapuas Hulu Regency which has 23 subdistricts, while the district that has the least district is Singkawang Municipality, which is 5 subdistricts.*

**10.3 Penduduk**

Pada Tahun 2018, Total penduduk Provinsi Kalimantan Barat adalah 5.001.664 jiwa. Kabupaten dengan jumlah penduduk tebanyak adalah Kota Pontianak sebanyak 637 ribu jiwa, sedangkan daerah yang memiliki jumlah penduduk terkecil adalah Kabupaten Kayong Utara sebesar 110 ribu jiwa.

**10.3 Population**

In 2018, the population of Kalimantan Barat Province was 5,001,664 people. The regency with the most population is Pontianak Municipality with 637 thousand inhabitants, while the region with the smallest population is Kayong Utara Regency with 110 thousand inhabitants.



**Tabel 10.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018**  
**Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2018**

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/Municipality</i>	Luas (km <sup>2</sup> ) <i>Total Area (square.km)</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Sambas	Sambas	5 960,04
Kabupaten Bengkayang	Bengkayang	5 487,03
Kabupaten Landak	Ngabang	8 350,22
Kabupaten Mempawah	Mempawah	1 917,96
Kabupaten Sanggau	Sanggau	12 497,35
Kabupaten Ketapang	Ketapang	30 058,48
Kabupaten Sintang	Sintang	21 924,17
Kabupaten Kapuas Hulu	Putussibau	31 327,69
Kabupaten Sekadau	Sekadau	6 263,10
Kabupaten Melawi	Nanga Pinoh	10 122,36
Kabupaten Kayong Utara	Sukadana	4 104,83
Kabupaten Kubu Raya	Sungai Raya	8 593,81
Kota Pontianak	Pontianak	118,44
Kota Singkawang	Singkawang	549,77
Kalimantan Barat	Pontianak	147 275,25

bersambung/ *to be continued*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.1.1*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Percentase terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to Province's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Kab. Sambas	4,05	3
Kab. Bengkayang	3,73	4
Kab. Landak	5,67	-
Kab. Mempawah	1,30	4
Kab. Sanggau	8,49	-
Kab. Ketapang	20,41	4
Kab. Sintang	14,89	-
Kab. Kapuas Hulu	21,27	-
Kab. Sekadau	4,25	-
Kab. Melawi	6,87	-
Kab. Kayong Utara	2,79	6
Kab. Kubu Raya	5,84	-
Kota Pontianak	0,08	-
Kota Singkawang	0,37	-
Kalimantan Barat	100,00	21

Sumber /Source : Biro Pemerintahan Sekrtariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat/  
*Government Bureau of Regional Secretariat of Kalimantan Barat*

**Tabel 10.1.2****Table****Letak Geografi Kabupaten/Kota di Wilayah Kalimantan Barat Menurut Garis Lintang dan Bujur Tahun 2018*****Geographical Location of Regency/ Municipality at Kalimantan Barat Region by Latitude and Longitude, 2018***

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Lintang / Latitude (Derajat Menurut Lintang 1)	Bujur / Longitude (Derajat Menurut Bujur) <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)
Kab. Sambas	2° 08' LU - 0° 33' LU	108° 30' BT - 110° 04' BT
Kab. Bengkayang	1° 32' LU - 0° 31' LU	108° 41' BT - 110° 08' BT
Kab. Landak	1° 00' LU - 0° 1' LU	109° 11' BT - 110° 10' BT
Kab. Mempawah	0° 42' 53" LU - 0° 0' 34" LU	108° 34' 31" BT - 109° 22' 46" BT
Kab. Sanggau	1° 10' LU - 0° 30' LS	109° 45' BT - 111° 03' BT
Kab. Ketapang	0° 19' 58" LS - 3° 02' 5" LS	109° 48' 19" BT - 111° 20' 34" BT
Kab. Sintang	1° 05' LU - 0° 44' LS	110° 50' BT - 113° 20' BT
Kab. Kapuas Hulu	1° 55' LU - 0° 05' LU	111° 40' BT - 114° 10' BT
Kab. Sekadau	0° 38' 23" LU - 0° 44' 25 LS	110° 33' 07" BT - 111° 17' 44" BT
Kab. Melawi	1° 32' 58" LU - 0° 07' 11" LS	111° 07' 03" BT - 112° 27' 38" BT
Kab. Kayong Utara	0° 44' 32" LS - 1° 45' 32" LS	108° 40' 38" BT - 110° 23' 37" BT
Kab. Kubu Raya	0° 13' 27" LU - 1° 00' 15" LS	109° 02' 47" BT - 109° 58' 17" BT
Kota Pontianak	0° 02' LU - 0° 05' LS	109° 16' BT - 109° 23' BT
Kota Singkawang	0° 45' LU - 1° 01' LU	108° 51' BT - 109° 10' BT
Kalimantan Barat	2° 08' LU - 3° 02' LS	108° 30' - 114° 10' BT

Catatan/Note : ° = Derajat; ` = Menit; LU = Lintang Utara; LS = Lintang Selatan; BT=Bujur Timur

Sumber /Source : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat /  
*Regional Office of National Land Board of Kalimantan Barat*

**Tabel 10.1.3**  
**Table**

Luas Kawasan Budidaya dan Non Budidaya Menurut  
Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 (Ha)  
*Cultivation and Non Cultivation Area by Regency/ Municipality  
in Kalimantan Barat Province, 2018 (Ha)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kawasan Budidaya <i>Cultivation Area</i>	Kawasan Non Budidaya <i>Non Cultivation Area</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Sambas	407 832	178 699	586 531
Kabupaten Bengkayang	353 099	200 499	553 598
Kabupaten Landak	591 567	244 138	835 705
Kabupaten Mempawah	121 411	74 685	196 096
Kabupaten Sanggau	723 101	550 943	1 274 044
Kabupaten Ketapang	1 233 535	1 804 033	3 037 568
Kabupaten Sintang	909 001	1 309 660	2 218 661
Kabupaten Kapuas Hulu	746 554	2 366 805	3 113 359
Kabupaten Sekadau	404 666	156 852	561 518
Kabupaten Melawi	259 625	752 223	1 011 848
Kabupaten Kayong Utara	155 578	258 163	413 741
Kabupaten Kubu Raya	465 955	417 130	883 085
Kota Pontianak	11 300	674	11 974
Kota Singkawang	46 497	7 943	54 440
Kalimantan Barat	6 429 721	8 322 447	14 752 168

Sumber /Source : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat/ *Regional Office of National Land Board of Kalimantan Barat*

**Luas Wilayah Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanah Permukaan Tahun 2018 (Ha)**  
**Tabel 10.1.4** *Area of Kalimantan Barat by Regency/ Municipality and Type of Soil Surface, 2018 (Ha)*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	OGH	Aluvial	Regosol	PMK <sup>1)</sup>	Podsol	Latosol
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Sambas	51 215	93 073	-	444 182	39 000	12 000
Kab. Bengkayang	6 700	20 000	-	369 030	4 000	140 000
Kab. Landak	138 152	323	-	761 214	49 621	600
Kab. Mempawah	33 849	28 498	-	65 343	-	-
Kab. Sanggau	450	6 200	-	1 214 820	45 100	200
Kab. Ketapang	452 723	468 429	40 000	1 990 622	171 000	1 300
Kab. Sintang	45 056	281 639	-	1 336 805	500 000	-
Kab. Kapuas Hulu	298 250	206 400	-	1 633 938	845 612	-
Kab. Sekadau	-	8 200	-	390 951	145 279	-
Kab. Melawi	256 787	600	-	807 013	-	-
Kab. Kayong Utara	115 214	166 459	-	175 153	-	-
Kab. Kubu Raya	168 314	498 770	-	31 436	-	-
Kota Pontianak	3 600	7 180	-	-	-	-
Kota Singkawang	-	8 000	4 800	37 400	200	-
Kalimantan Barat	1 570 310	1 793 771	44 800	9 257 907	1 799 812	214 100

Catatan/*Note* : 1) PMK (Podsolet Merah Kuning) termasuk kompleks PMK

Sumber /Source : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat / *Regional Office of National Land Board of Kalimantan Barat*

**Tabel 10.1.5**  
**Table**

**Luas Wilayah Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota  
dan Jenis Tekstur Tanah Tahun 2018 (Ha)**  
**Total Area of Kalimantan Barat by Regency/ Municipality  
and Type of Soil Texture, 2018 (Ha)**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Halus <i>Smooth</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Kasar <i>Hard</i>	Gambut <i>Turf</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	105 073	425 099	39 000	70 298
Kab. Bengkayang	91 856	343 700	69 460	34 714 114
Kab. Landak	37 017	592 997	246 682	214
Kab. Mempawah	52 497	69 996	34 998	17 499
Kab. Sanggau	25 400	1 111 943	58 523	89 904 627
Kab. Ketapang	880 600	592 383	712 600	500
Kab. Sintang	161 189	881 861	1 041 513	78 937 322
Kab. Kapuas Hulu	1 112 900	1 075 000	455 800	500
Kab. Sekadau	8 200	525 463	4 000	6 767
Kab. Melawi	319 320	670 572	74 508	-
Kab. Kayong Utara	377 683	302 146	15 000	50 115 130
Kab. Kubu Raya	250 484	85 366	5 122	248
Kota Pontianak	9 724	-	-	1 056
Kota Singkawang	8 000	37 600	4 800	-
Kalimantan Barat	3 439 943	6 714 126	2 762 006	1 543 752

bersambung/ to be continued

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 10.1.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rawa <i>Swamp</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)
Kab. Sambas	-	-
Kab. Bengkayang	-	-
Kab. Landak	-	-
Kab. Mempawah	-	-
Kab. Sanggau	-	-
Kab. Ketapang	12 450	-
Kab. Sintang	-	-
Kab. Kapuas Hulu	18 000	-
Kab. Sekadau	-	-
Kab. Melawi	-	-
Kab. Kayong Utara	10 423	-
Kab. Kubu Raya	180 000	-
Kota Pontianak	-	-
Kota Singkawang	-	-
 Kalimantan Barat	 220 873	 -

Sumber /Source : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat /  
*Regional Office of National Land Board of Kalimantan Barat*

**Tabel 10.1.6**  
**Table**

**Nama-Nama Danau Besar Menurut Luas dan Lokasinya di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018**  
**Name of Main Lakes by Area and Location in Kalimantan Barat Province, 2018**

Lokasi/ Location (1)	Nama Danau/ Name of Lake (2)	Luas/ Area (Ha) (3)
Kabupaten Kubu Raya	Terentang	200
Kabupaten Sanggau	Selatai	300
	Bekat	1 000
	Lait	800
Kabupaten Sintang	Selengan	375
	Sekemutut	200
	Udang	200
	Meliput	100
	Pinang	100
	Semubung	100
Kabupaten Kapuas Hulu	Sentarum	117 500
	Luar I	5 400
	Luar II	100
	Pangembung	1 800
	Seriyang	800
	Sekawi	600
	Bekuwan	1 500
	Tunggal	300
	Mongka	100
	Ketutung	100
	Belida I	4 400
	Belida II	375

Sumber /Source :

Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Barat /  
*Regional Office of National Land Board of Kalimantan Barat*

**Tabel 10.1.7**  
**Table**

**Penyinaran Matahari di Beberapa Stasiun Meteorologi/  
Klimatologi (%) Tahun 2018**  
**Sunshine Spread Out at Selected Meteorological/ Climatological  
Station (%), 2018**

Bulan Month	Stasiun Meteorologi				
	Paloh Kab. Sambas	Klimatologi Siantan Kab. Mempawah	Pangsuma Putusibau Kab. Kapuas Hulu Hulu	Susilo Kab. Sintang	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	38,00	50,00	36,00	45,00	
Februari / February	53,00	67,00	50,00	52,00	
Maret / March	55,00	60,00	49,00	61,00	
April / April	59,00	64,00	52,00	53,00	
Mei / May	56,00	64,00	50,00	55,00	
Juni / June	63,00	72,00	55,00	55,00	
Juli / July	65,00	75,00	64,00	64,00	
Agustus / August	68,00	80,00	64,00	72,00	
September / September	45,00	57,00	51,00	59,00	
Oktober / October	41,00	51,00	49,00	60,00	
November / November	46,00	48,00	50,00	60,00	
Desember / December	51,00	43,00	45,00	47,00	

bersambung/ *to be continued*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.1.7*

Bulan Month	Stasiun Meteorologi			
	Nanga Pinoh Kab. Melawi	Rahadi Usman Kab. Ketapang	Supadio Kab. Kubu Raya	Maritim Kota Pontianak
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / January	79,00	42,00	50,00	-
Februari / February	55,00	73,00	79,00	-
Maret / March	58,00	53,00	73,00	-
April / April	52,00	62,00	75,00	-
Mei / May	53,00	64,00	73,00	-
Juni / June	69,00	70,00	78,00	-
Juli / July	65,00	82,00	89,00	-
Agustus / August	60,00	81,00	96,00	-
September / September	55,00	73,00	80,00	-
Oktober / October	57,00	55,00	63,00	-
November / November	61,00	59,00	70,00	-
Desember / December	54,00	48,00	60,00	-

Catatan/ Note : (-) Data tidak tersedia

Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Kalimantan Barat/  
*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency of Kalimantan Barat Province*

**Tabel 10.1.8****Table**

**Rata-Rata Tekanan Udara di Beberapa Stasiun Meteorologi/  
Klimatologi di Provinsi Kalimantan Barat (milibar) Tahun 2018**  
**Average Atmosphere at Selected Meteorological Station,  
Kalimantan Barat Province (milibar), 2018**

Bulan <i>Month</i>	Stasiun Meteorologi				
	Paloh	Klimatologi	Pangsuma	Susilo	
		Siantan Kab. Mempawah	Putusibau Kab. Kapuas Hulu		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari / January	1 008,50	1 009,10	1 011,50	1 006,20	
Februari / February	1 011,10	1 011,50	1 013,40	1 008,20	
Maret / March	1 010,00	1 010,50	1 012,70	1 007,50	
April / April	1 009,70	1 010,20	1 012,50	1 007,50	
Mei / May	1 009,60	1 010,20	1 012,30	1 007,80	
Juni / June	1 009,90	1 010,40	1 013,10	1 008,90	
Juli / July	1 009,20	1 010,30	1 012,10	1 007,50	
Agustus / August	1 009,80	1 010,90	1 012,70	1 008,00	
September / September	1 010,60	1 011,50	1 013,60	1 008,60	
Oktober / October	1 010,80	1 011,70	1 014,00	1 007,20	
November / November	1 010,50	1 011,20	1 013,50	1 008,40	
Desember / December	1 010,10	1 010,80	1 013,10	1 008,00	

bersambung/ *to be continued*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.1.8*

Bulan <i>Month</i>	Stasiun Meteorologi			
	Nanga Pinoh	Rahadi Usman	Supadio	Maritim
	Kab. Melawi	Kab. Ketapang	Kab. Kubu Raya	Kota Pontianak
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / January	1 008,70	1 008,90	1 008,60	1 008,70
Februari / February	1 008,90	1 010,90	1 010,60	1 011,10
Maret / March	1 009,90	1 008,80	1 009,80	1 010,60
April / April	1 004,70	1 008,50	1 009,40	1 010,60
Mei / May	1 005,00	1 010,00	1 009,60	1 010,60
Juni / June	1 005,40	1 010,80	1 010,20	1 010,40
Juli / July	1 004,80	1 010,50	1 009,70	1 010,10
Agustus / August	1 010,00	1 010,80	1 010,00	1 010,60
September / September	1 010,50	1 011,10	1 010,60	1 011,30
Oktober / October	1 010,80	1 011,20	1 010,90	1 011,50
November / November	1 010,40	1 010,80	1 010,50	1 011,00
Desember / December	1 010,20	1 010,50	1 010,30	1 011,30

Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Kalimantan Barat/  
*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency of Kalimantan Barat Province*

**Tabel 10.1.9**  
**Table**

**Rata-Rata Lembab Nisbi di Beberapa Stasiun Meteorologi/  
Klimatologi, 2018 (%)**  
**Average Relatively Moisture at Selected Metereological  
Station, 2018 (%)**

Bulan Month	Stasiun Meteorologi				
	Paloh	Klimatologi		Pangsuma Putusibau	Susilo
		Kab. Sambas	Kab. Mempawah	Kab. Kapuas Hulu	Kab. Sintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari / January	90,00	96,00	86,00	90,00	
Februari / February	87,00	84,00	84,00	86,00	
Maret / March	87,00	85,00	84,00	89,00	
April / April	83,00	84,00	84,00	88,00	
Mei / May	87,00	86,00	84,00	87,00	
Juni / June	85,00	85,00	82,00	84,00	
Juli / July	84,00	83,00	81,00	82,00	
Agustus / August	83,00	81,00	80,00	79,00	
September / September	83,00	85,00	82,00	82,00	
Okttober / October	88,00	86,00	83,00	86,00	
November / November	88,00	87,00	83,00	86,00	
Desember / December	87,00	87,00	83,00	87,00	

bersambung/ *to be continued*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.1.9*

Bulan <i>Month</i>	Stasiun Meteorologi			
	Nanga Pinoh Kab. Melawi	Rahadi Usman Kab. Ketapang	Supadio Kab. Kubu Raya	Maritim Kota Pontianak
	(1)	(6)	(7)	(8)
Januari / <i>January</i>	87,00	85,00	86,00	85,00
Februari / <i>February</i>	86,00	81,00	83,00	82,00
Maret / <i>March</i>	86,00	85,00	84,00	82,00
April / <i>April</i>	86,00	84,00	83,00	82,00
Mei / <i>May</i>	86,00	85,00	85,00	84,00
Juni / <i>June</i>	75,00	82,00	83,00	82,00
Juli / <i>July</i>	81,00	80,00	81,00	76,00
Agustus / <i>August</i>	77,00	78,00	81,00	75,00
September / <i>September</i>	81,00	80,00	81,00	80,00
Oktober / <i>October</i>	84,00	83,00	86,00	85,00
November / <i>November</i>	84,00	85,00	87,00	85,00
Desember / <i>December</i>	85,00	86,00	88,00	85,00

Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Kalimantan Barat/  
*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency of Kalimantan Barat Province*

**Tabel 10.1.10** Jumlah Hari Hujan di Beberapa Stasiun Meteorologi /Klimatologi (hari) Tahun 2018  
**Table Number of Rainday at Selected Meteorological/Climatological Station (day), 2018**

Bulan Month	Stasiun Meteorologi				
	Paloh Kab. Sambas	Klimatologi Siantan Kab. Mempawah	Pangsuma Putusibau Kab. Kapuas Hulu	Susilo Kab. Sintang	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	26	14	21	20	
Februari / February	13	6	15	14	
Maret / March	9	12	22	19	
April / April	10	17	19	17	
Mei / May	21	22	22	21	
Juni / June	13	14	12	8	
Juli / July	8	5	9	9	
Agustus / August	5	4	15	6	
September / September	11	13	15	11	
Oktober / October	18	20	23	17	
November / November	20	20	26	19	
Desember / December	21	15	27	25	

bersambung/ to be continued

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.1.10*

Bulan Month	Stasiun Meteorologi			
	Nanga Pinoh Kab. Melawi	Rahadi Usman Kab. Ketapang	Supadio	Maritim Kota Pontianak
			Kab. Kubu Raya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / <i>January</i>	25	15	21	19
Februari / <i>February</i>	15	8	10	12
Maret / <i>March</i>	26	18	23	19
April / <i>April</i>	17	17	23	22
Mei / <i>May</i>	16	19	25	29
Juni / <i>June</i>	14	9	18	20
Juli / <i>July</i>	11	4	11	11
Agustus / <i>August</i>	8	3	6	9
September / <i>September</i>	15	5	17	12
Oktober / <i>October</i>	24	15	25	12
November / <i>November</i>	15	23	25	29
Desember / <i>December</i>	24	25	25	26

Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Kalimantan Barat/  
*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency of Kalimantan Barat Province*

**Tabel 10.1.11** Jumlah Curah Hujan di Beberapa Stasiun Meteorologi/Klimatologi (milimeter) Tahun 2018  
**Table 10.1.11** Number of Rainfall at Selected Meteorological/Climatological Station (milimetre), 2018

Bulan Month	Stasiun Meteorologi				
	Paloh Kab. Sambas	Klimatologi Siantan	Pangsuma Putusibau	Susilo	Kab. Sintang (5)
		Kab. Mempawah	Kab. Kapuas Hulu		
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
Januari / January	485	254	412		356
Februari / February	227	57	365		237
Maret / March	48	373	497		331
April / April	200	139	646		361
Mei / May	192	461	560		243
Juni / June	275	305	435		177
Juli / July	81	146	168		174
Agustus / August	44	100	197		46
September / September	217	305	152		181
Oktober / October	348	268	701		508
November / November	276	269	473		420
Desember / December	193	314	442		333

bersambung/ to be continued

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.1.11*

Bulan Month	Stasiun Meteorologi			
	Nanga Pinoh Kab. Melawi	Rahadi Usman Kab. Ketapang	Supadio Kab. Kubu Raya	Maritim Kota Pontianak
	(1)	(6)	(7)	(8)
Januari / January	278	276	387	402
Februari / February	280	166	155	105
Maret / March	347	426	731	231
April / April	310	242	337	346
Mei / May	250	556	376	553
Juni / June	129	236	332	400
Juli / July	114	21	93	51
Agustus / August	61	23	28	73
September / September	119	66	229	257
Oktober / October	415	393	455	517
November / November	244	310	359	430
Desember / December	510	535	347	449

Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Kalimantan Barat/  
*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency of Kalimantan Barat Province*

**Tabel 10.2.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2018**  
**Table Number of Subdistrict and Villages by Regency/  
 Municipality, 2014-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Sambas	19	19	19	19	19
Kabupaten Bengkayang	17	17	17	17	17
Kabupaten Landak	13	13	13	13	13
Kabupaten Mempawah	9	9	9	9	9
Kabupaten Sanggau	15	15	15	15	15
Kabupaten Ketapang	20	20	20	20	20
Kabupaten Sintang	14	14	14	14	14
Kabupaten Kapuas Hulu	23	23	23	23	23
Kabupaten Sekadau	7	7	7	7	7
Kabupaten Melawi	11	11	11	11	11
Kabupaten Kayong Utara	6	6	6	6	6
Kabupaten Kubu Raya	9	9	9	9	9
Kota Pontianak	6	6	6	6	6
Kota Singkawang	5	5	5	5	5
Kalimantan Barat	174	174	174	174	174

Sumber / Source : Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat  
*Government Bureau of regional Secretariat of Kalimantan Barat Province*

**Tabel 10.3.1**  
**Table**

**Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2018**  
**Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Household (ribu/thousand)		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
	2010	2018	2010	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Sambas	117 324	125 357	2,08	2,16
Kabupaten Bengkayang	49 190	57 190	2,28	2,12
Kabupaten Landak	72 312	81 685	2,37	2,19
Kabupaten Mempawah	52 024	57 889	2,28	2,23
Kabupaten Sanggau	99 642	112 654	2,13	1,99
Kabupaten Ketapang	102 682	120 465	2,16	2,02
Kabupaten Sintang	89 653	101 201	2,10	1,99
Kabupaten Kapuas Hulu	53 410	61 961	2,12	2,06
Kabupaten Sekadau	43 562	47 728	2,15	2,03
Kabupaten Melawi	43 593	49 866	2,10	2,02
Kabupaten Kayong Utara	21 266	24 576	2,29	2,22
Kabupaten Kubu Raya	115 549	131 196	2,20	2,15
Kota Pontianak	125 761	144 047	2,21	2,22
Kota Singkawang	40 738	47 661	2,35	2,25
Kalimantan Barat	1 026 706	1 163 476	2,19	2,11

- Catatan/ Note :
  - 1) Sensus Penduduk / *Population Census*
  - 2) Survei Penduduk Antar Sensus / *Intercensal Population Census*
  - 3) Proyeksi / *Projection*

Sumber/Source :     
 diolah dari hasil Sensus Penduduk, SUPAS dan Proyeksi BPS Provinsi Kalimantan Barat  
*processed from Population Census, SUPAS and Population Projection, BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province*

**Tabel 10.3.2****Table**

**Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (jiwa) Tahun 2000, 2005, 2010 dan 2018**

***Male and Female Population by Regency/ Municipality of Kalimantan Barat Province (person), 2000, 2005, 2010 and 2018***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2000 <sup>1)</sup> (1)	2005 <sup>2)</sup> (2)	2010 <sup>1)</sup> (3)	2018 <sup>3)</sup> (4)
Kabupaten Sambas	454 126	476 283	496 120	532 609
Kabupaten Bengkayang	333 089	194 134	215 277	251 320
Kabupaten Landak	282 026	307 669	329 649	372 609
Kabupaten Mempawah	631 546	680 056	234 021	261 299
Kabupaten Sanggau	508 320	372 128	408 468	463 995
Kabupaten Ketapang	426 285	471 716	427 460	504 008
Kabupaten Sintang	460 594	343 544	364 759	413 369
Kabupaten Kapuas Hulu	182 589	204 347	222 160	258 984
Kabupaten Sekadau	-	171 286	181 634	199 576
Kabupaten Melawi	-	160 906	178 645	205 298
Kabupaten Kayong Utara	-	-	95 594	110 899
Kabupaten Kubu Raya	-	-	500 970	570 914
Kota Pontianak	472 220	502 133	554 764	637 723
Kota Singkawang	-	168 143	186 462	219 061
Kalimantan Barat	3 750 795	4 052 345	4 395 983	5 001 664

Catatan/ Note: 1) Sensus Penduduk / *Population Census*

2) Survei Penduduk Antar Sensus / *Intercensal Population Census*

3) Proyeksi / *Projection*

Sumber/Source: (-) Data tergabung dengan kabupaten induk / *Data is joined with main Regency*  
diolah dari hasil Sensus Penduduk, SUPAS dan Proyeksi BPS Provinsi  
Kalimantan Barat

*processed from Population Census, SUPAS and Population Projection, BPS-  
Statistics of Kalimantan Barat Province*

Penduduk Laki-Laki Menurut Kabupaten/Kota di  
Provinsi Kalimantan Barat (jiwa) Tahun 2000, 2005,  
2010 dan 2018

**Tabel 10.3.3**  
**Table**

*Male Population by Regency/ Municipality of  
Kalimantan Barat Province (person), 2000, 2005, 2010  
and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2000 <sup>1)</sup> (1)	2005 <sup>2)</sup> (2)	2010 <sup>1)</sup> (3)	2018 <sup>3)</sup> (4)
Kab. Sambas	228 235	242 092	244 604	261 313
Kab. Bengkayang	171 850	102 169	112 152	130 277
Kab. Landak	147 073	160 726	172 373	193 929
Kab. Mempawah	320 673	346 781	118 980	132 163
Kabupaten Sanggau	262 078	189 115	211 859	239 490
Kabupaten Ketapang	220 533	242 851	222 258	260 789
Kabupaten Sintang	236 492	175 345	188 433	212 484
Kabupaten Kapuas Hulu	93 062	104 616	113 452	131 615
Kabupaten Sekadau	-	88 623	93 899	102 708
Kabupaten Melawi	-	82 956	91 529	104 706
Kabupaten Kayong Utara	-	-	48 835	56 387
Kabupaten Kubu Raya	-	-	254 946	289 105
Kota Pontianak	238 167	252 452	277 971	318 112
Kota Singkawang	-	87 711	95 612	111 782
Kalimantan Barat	1 918 163	2 075 437	2 246 903	2 544 860

Catatan/ Note:

1) Sensus Penduduk / *Population Census*

2) Survei Penduduk Antar Sensus / *Intercensal Population Census*

3) Proyeksi / *Projection*

(-) Data tergabung dengan kabupaten induk / *Data is joined with main Regency*

Sumber/Source:

dilolah dari hasil Sensus Penduduk, SUPAS dan Proyeksi BPS Provinsi Provinsi Kalimantan Barat/ *processed from Population Census, SUPAS and Population Projection, BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province*

**Tabel 10.3.4****Table**

**Penduduk Perempuan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (jiwa) Tahun 2005, 2010 dan 2017, 2018**  
***Female Population by Regency/ Municipality of Kalimantan Barat Province (person), 2005, 2010, 2017 and 2018***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2000 <sup>1)</sup> (1)	2005 <sup>2)</sup> (2)	2010 <sup>1)</sup> (3)	2018 <sup>3)</sup> (4)
Kabupaten Sambas	225 891	234 191	269 182	271 296
Kabupaten Bengkayang	161 239	91 965	118 901	121 043
Kabupaten Landak	134 953	146 943	176 294	178 680
Kabupaten Mempawah	310 873	333 275	127 511	129 136
Kabupaten Sanggau	246 242	183 013	221 317	224 505
Kabupaten Ketapang	205 752	228 865	238 782	243 219
Kabupaten Sintang	224 102	168 199	198 115	200 885
Kabupaten Kapuas Hulu	89 527	99 731	125 202	127 369
Kabupaten Sekadau	-	82 663	95 875	96 868
Kabupaten Melawi	-	77 950	99 092	100 592
Kabupaten Kayong Utara	-	-	53 591	54 512
Kabupaten Kubu Raya	-	-	277 713	281 809
Kota Pontianak	234 053	249 681	314 843	319 611
Kota Singkawang	-	80 432	105 394	107 279
Kalimantan Barat	1 832 632	1 976 908	2 421 812	2 456 804

- Catatan/ Note:
- 1) Sensus Penduduk / Population Census
  - 2) Survei Penduduk Antar Sensus / Intercensal Population Census
  - 3) Proyeksi / Projection
  - (-) Data tergabung dengan kabupaten induk / Data is joined with main Regency
- Sumber/Source:
- diolah dari hasil Sensus Penduduk, SUPAS dan Proyeksi BPS Provinsi Kalimantan Barat  
*processed from Population Census, SUPAS and Population Projection, BPS-Statistics of Kalimantan Barat*

**Tabel 10.4.1**  
**Table**

Penduduk Menurut Status Daerah dan Kepadatan Per  
Kabupaten/  
Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018  
*Population by Region Status and Density by Regency/  
Municipality in Kalimantan Barat Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Status Daerah <i>Region Status</i>		Jumlah Penduduk <i>Population</i> (persons)	Luas Wilayah Area (Km <sup>2</sup> )	Kepadat an (Jiwa per Km <sup>2</sup> ) <i>Density</i> (persons per Km <sup>2</sup> )
	Kota (Jiwa) <i>Urban</i> (persons)	Desa (Jiwa) <i>Rural</i> (persons)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab.Sambas	111 756	420 853	532 609	6 395	83
Kab. Bengkayang	28 402	222 918	251 320	5 397	47
Kab. Landak	41 398	331 211	372 609	9 909	38
Kab. Mempawah	67 041	194 258	261 299	1 277	205
Kab. Sanggau	108 274	355 721	463 995	12 858	36
Kab. Ketapang	131 262	372 746	504 008	31 241	16
Kab. Sintang	73 874	339 495	413 369	21 635	19
Kab. Kapuas Hulu	29 479	229 505	258 984	29 842	9
Kab. Sekadau	20 598	178 978	199 576	5 444	37
Kab. Melawi	34 257	171 041	205 298	10 644	19
Kab. Kayong Utara	14 390	96 509	110 899	4 568	24
Kab. Kubu Raya	188 592	382 322	570 914	6 985	82
Kota Pontianak	637 723	-	637 723	108	5 916
Kota Singkawang	156 936	62 125	219 061	504	435
Kalimantan Barat	1 643 982	3 357 682	5 001 664	146 807	34

Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat, Proyeksi 2015  
*BPS-Statistics of Kalimantan Barat, Population Projection*

**Tabel 10.4.2**  
**Table**

**Rata-Rata Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Menurut Kabupaten/  
Kota di Provinsi Kalimantan Barat (rupiah) 2014-2018**  
**Provincial Minimum Wage and District Minimum Wage in  
Kalimantan Barat Province (rupiahs), 2014-2018**

Bulan Month	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Provinsi Kalimantan Barat	1 380 000	1 560 000	1 739 400	1 882 900	2 211 500
Kabupaten Sambas	1 450 000	1 650 000	1 879 750	2 022 800	2 377 000
Kabupaten Bengkayang	1 400 000	1 660 000	1 860 000	2 013 450	2 364 777
Kabupaten Landak	1 450 000	1 606 800	1 801 583	2 000 920	2 349 600
Kabupaten Mempawah	1 387 000	1 575 000	1 756 125	1 901 005	2 232 600
Kabupaten Sanggau	1 449 000	1 635 000	1 823 025	1 973 425	2 318 000
Kabupaten Ketapang	1 650 000	1 800 000	2 007 000	2 172 500	2 636 000
Kabupaten Sintang	1 450 000	1 600 000	1 800 000	2 025 000	2 393 000
Kabupaten Kapuas Hulu	1 475 000	1 600 000	1 784 000	2 028 000	2 381 700
Kabupaten Sekadau	1 450 000	1 600 000	1 784 000	1 931 180	2 267 970
Kabupaten Melawi	1 470 000	1 607 000	1 800 000	1 948 500	2 288 306
Kabupaten Kayong Utara	1 600 000	1 765 000	1 967 975	2 130 300	2 501 850
Kabupaten Kubu Raya	1 390 000	1 580 000	1 761 700	1 907 040	2 242 000

bersambung/ *to be continued*

## Lanjutan Tabel 10.4.2

Bulan Month	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Pontianak	1 425 000	1 625 000	1 815 000	1 972 000	2 318 000
Kota Singkawang	1 450 000	1 650 000	1 839 750	1 991 529	2 338 840

Catatan/Notes : Sesuai dengan PP No 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan, formula penetapan upah minimum yang dibuat setiap tahunnya menjadi baku dimana persentase kenaikan upah minimum adalah berdasarkan inflasi ditambah pertumbuhan ekonomi./ *In accordance with Government Regulation No. 78 of 2015 concerning Wages, the minimum wage determination formula made every year is standard where the percentage increase in minimum wages is based on inflation plus economic growth.*

PS 43(1) Upah minimum didasarkan kepada Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dengan memperhatikan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi./ *PS 43 (1) Minimum wages are based on Decent Living Needs (KHL) by paying attention to productivity and economic growth.*

Ps 44 (2) Formula penetapan/ *Ps 44 (2) Determination formula*  

$$UM_n = UMT + \{UMT \times (Inflasi_t + \% \Delta PDB_t)\}$$

Singkatnya persentase kenaikan upah adalah inflasi + pertumbuhan ekonomi./ *In short, the percentage increase in wages is inflation + economic growth.*

Formula diatas berlaku untuk :

- Upah Minimum Provinsi/ *Provincial Minimum Wage*
- Upah Minimum Kota/ *City Minimum Wage*
- Upah Minimum Kabupaten/ *District Minimum Wage*

Sumber / Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Barat  
*Department of Manpower and Transmigration of West Kalimantan Province*

**Tabel 10.4.3****Table**

Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2018/2019

*Number of Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2018/2019*

Regency/ Municipality	Sekolah/Schools		
	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	394	19	413
Kab. Bengkayang	264	9	273
Kab. Landak	437	19	456
Kab. Mempawah	179	10	189
Kab. Sanggau	467	8	475
Kab. Ketapang	489	45	534
Kab. Sintang	430	10	440
Kab. Kapuas Hulu	393	14	407
Kab. Sekadau	233	4	237
Kab. Melawi	247	9	256
Kab. Kayong Utara	102	1	103
Kab. Kubu Raya	325	51	376
Kota Pontianak	113	52	165
Kota Singkawang	75	20	95
Kalimantan Barat			
2018/2019	4 148	271	4 419
2017/2018	4 131	250	4 381
2016/2017	4 106	230	4 336
2015/2016	4 106	230	4 336
2014/2015	4 106	230	4 336

Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2018/2019

**Tabel 10.4.4****Table**

*Number of Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2018/2019*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public (2)	Swasta/Private (3)	Jumlah/Total (4)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	104	24	128
Kab. Bengkayang	69	13	82
Kab. Landak	69	37	106
Kab. Mempawah	36	13	49
Kab. Sanggau	94	31	125
Kab. Ketapang	106	34	140
Kab. Sintang	107	15	122
Kab. Kapuas Hulu	95	6	101
Kab. Sekadau	57	6	63
Kab. Melawi	95	14	109
Kab. Kayong Utara	38	1	39
Kab. Kubu Raya	86	61	147
Kota Pontianak	28	50	78
Kota Singkawang	19	15	34
Kalimantan Barat			
2018/2019	1 003	320	1 323
2017/2018	986	308	1 278
2016/2017	970	308	1 278
2014/2015	926	283	1 209
2013/2014	898	275	1 173

**Tabel 10.4.5****Table**

Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2018/2019

*Number of Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2018/2019*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public (1)	Swasta/Private (2)	Jumlah/Total (3)
Kab. Sambas	29	8	37
Kab. Bengkayang	25	5	30
Kab. Landak	23	22	45
Kab. Mempawah	8	4	12
Kab. Sanggau	18	10	28
Kab. Ketapang	23	11	34
Kab. Sintang	26	11	37
Kab. Kapuas Hulu	26	5	31
Kab. Sekadau	16	5	21
Kab. Melawi	12	9	21
Kab. Kayong Utara	13		13
Kab. Kubu Raya	24	36	60
Kota Pontianak	10	41	51
Kota Singkawang	10	7	17
Kalimantan Barat	2018/2019	263	437
	2017/2018	255	418
	2016/2017	249	410
	2015/2016	218	364
	2014/2015	206	351

Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2018/2019

**Tabel 10.4.6****Table**

*Number of Vocational High Schools Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2018/2019*

Regency/ Municipality Kabupaten/ Kota	Sekolah/Schools			Jumlah/Total (4)
	Negeri/Public (2)	Swasta/Private (3)		
(1)				
Kab. Sambas	17	7		24
Kab. Bengkayang	8	2		10
Kab. Landak	4	5		9
Kab. Mempawah	4	6		10
Kab. Sanggau	5	13		18
Kab. Ketapang	15	7		22
Kab. Sintang	9	9		18
Kab. Kapuas Hulu	4	1		5
Kab. Sekadau	4	2		6
Kab. Melawi	7	5		12
Kab. Kayong Utara	4	1		5
Kab. Kubu Raya	10	29		39
Kota Pontianak	10	21		31
Kota Singkawang	5	7		12
Kalimantan Barat	2018/2019	106	115	221
	2017/2018	103	96	199
	2016/2017	100	95	195
	2014/2015	91	88	179
	2013/2014	84	85	169

**Tabel 10.4.7**  
**Table**

Jumlah Desa <sup>1</sup>/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, Podes 2011, Podes 2014, dan Podes 2018  
*Number of Villages <sup>1</sup>Having Health Facilities by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, Podes 2011, Podes 2014, and Podes 2018*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Rumah Sakit <i>Hospital</i>			Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Kab. Sambas	3	3	3	2	-	-
Kab. Bengkayang	2	2	2	1	-	-
Kab. Landak	1	1	1	0	-	-
Kab. Mempawah	1	1	1	1	-	-
Kab. Sanggau	2	3	5	1	2	1
Kab. Ketapang	1	2	3	2	2	-
Kab. Sintang	1	2	3	3	2	-
Kab. Kapuas Hulu	1	3	3	1	-	-
Kab. Sekadau	1	2	1	0	1	-
Kab. Melawi	2	1	2	1	-	-
Kab. Kayong Utara	1	-	1	1	-	-
Kab. Kubu Raya	2	3	2	3	4	2
Kota Pontianak	6	9	9	13	7	6
Kota Singkawang	3	3	3	4	-	2
Kalimantan Barat	27	35	39	33	18	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.4.7*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2011 (1)	2014 (8)	2018 (9)	2011 (11)	2014 (12)	2018 (13)
Kab. Sambas	2	-	6	27	27	28
Kab. Bengkayang	2	-	2	17	17	17
Kab. Landak	2	13	5	16	16	16
Kab. Mempawah	3	-	6	14	14	14
Kab. Sanggau	8	10	10	18	19	20
Kab. Ketapang	8	11	16	24	29	27
Kab. Sintang	3	12	13	21	22	24
Kab. Kapuas Hulu	1	6	5	23	24	24
Kab. Sekadau	0	4	4	11	14	13
Kab. Melawi	1	-	3	10	14	13
Kab. Kayong Utara	1	2	1	7	9	10
Kab. Kubu Raya	5	11	9	19	21	22
Kota Pontianak	12	11	12	20	21	21
Kota Singkawang	3	1	6	6	11	15
Kalimantan Barat	51	81	98	233	258	264

bersambung/ *to be continued*

**Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.4.7***

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011	2014	2018	2011 *	2014	2018
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(19)
Kab. Sambas	79	83	84	-	8	10
Kab. Bengkayang	42	54	57	-	4	4
Kab. Landak	52	70	72	-	4	5
Kab. Mempawah	21	24	23	-	3	4
Kab. Sanggau	74	69	60	-	5	10
Kab. Ketapang	104	110	121	-	9	12
Kab. Sintang	60	86	106	-	7	11
Kab. Kapuas Hulu	80	96	93	-	3	5
Kab. Sekadau	38	47	55	-	1	7
Kab. Melawi	38	46	49	-	3	5
Kab. Kayong Utara	22	25	26	-	1	3
Kab. Kubu Raya	50	68	62	-	8	13
Kota Pontianak	11	10	9	-	23	25
Kota Singkawang	20	18	19	-	5	9
Kalimantan Barat	691	806	836	-	84	123

Catatan/Note: <sup>1</sup>Desa pada tabel ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Kalimantan Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of kalimantan Barat

\* data tidak tersedia

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Sumber/Note:

**Tabel 10.4.8**  
**Table**

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di  
 Provinsi Kalimantan Barat, 2018**  
**Number of Medical Personnel by Regency/Municipality  
 in Kalimantan Barat Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	<sup>1</sup> Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmacist	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Sambas	100	649	472	74	66
Kab. Bengkayang	73	606	370	45	46
Kab. Landak	53	560	315	47	32
Kab. Mempawah	70	288	182	34	35
Kab. Sanggau	75	416	363	40	39
Kab. Ketapang	120	806	492	64	63
Kab. Sintang	79	457	209	37	31
Kab. Kapuas Hulu	62	690	446	73	53
Kab. Sekadau	38	303	283	206	22
Kab. Melawi	60	323	170	34	10
Kab. Kayong Utara	15	186	117	16	13
Kab. Kubu Raya	149	459	412	47	73
Kota Pontianak	458	1 677	395	247	114
Kota Singkawang	218	1 324	249	122	63
Kalimantan Barat	1 570	8 744	4 475	1 086	660

Catatan&gt;Note:

<sup>1</sup>Merupakan penjumlahan dari dokter spesialis, dokter umum, dan dokter gigi/Addition of specialist, physician, and dentist

Sumber/Source:

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat

Department of Health Kalimantan barat Province

**Tabel 10.4.9****Table**

**Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat badan Lahir Rendah (BBLR),  
BBLR Dirujuk, dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di  
Provinsi Kalimantan Barat, 2018**

**Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW),  
Treated LBW, and Malnutrition by Regency/Municipality in  
Kalimantan Barat Province, 2018**

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	Berat Bayi Lahir Rendah	
		(BBLR) <i>Weight of Low Birth Babies (WLBB)</i>	Gizi Kurang <i>Malnutrition</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	10 791	493	8
Kab. Bengkayang	3 308	122	48
Kab. Landak	6 425	418	7
Kab. Mempawah	4 306	124	12
Kab. Sanggau	9 025	102	69
Kab. Ketapang	8 815	387	58
Kab. Sintang	6 224	300	31
Kab. Kapuas Hulu	3 626	296	103
Kab. Sekadau	3 017	55	2
Kab. Melawi	3 259	186	1
Kab. Kayong Utara	1 441	56	1
Kab. Kubu Raya	6 154	144	12
Kota Pontianak	5 952	105	29
Kota Singkawang	4 328	19	16
Kalimantan Barat	76 671	2807	397

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat  
*Healthy Services of Kalimantan Barat Province*

**Tabel 10.4.10**  
**Table**

**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 dan 2018**  
**Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017 and 2018**

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Helath Center	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kab. Sambas	3	3	0	0	0	0	28	28
Kab. Bengkayang	2	2	0	0	0	0	17	17
Kab. Landak	1	1	0	0	0	0	16	16
Kab. Mempawah	1	1	0	0	0	0	14	14
Kab. Sanggau	4	4	0	0	0	0	19	19
Kab. Ketapang	2	2	0	0	1	1	24	24
Kab. Sintang	3	3	0	1	0	0	20	20
Kab. Kapuas Hulu	2	2	0	0	0	0	23	23
Kab. Sekadau	1	1	0	0	0	0	12	12
Kab. Melawi	3	3	0	0	0	0	11	11
Kab. Kayong Utara	0	1	0	0	0	0	8	8
Kab. Kubu Raya	2	2	1	1	0	0	20	20
Kota Pontianak	9	10	2	1	2	2	23	23
Kota Singkawang	4	4	3	3	0	0	9	9
Kalimantan Barat	37	39	6	6	3	3	244	244

bersambung/ to be continued

**Lanjutan Tabel/ *Continued Tabel 10.4.10***

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Klinik/ Balai Kesehatan <i>Clinic/ Health Center</i>		Posyandu <i>Maternal &amp; Child Health Center</i>		Polindes <i>Village Maternity</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kab. Sambas	-	-	551	554	37	43
Kab. Bengkayang	3	7	338	352		
Kab. Landak	5	14	531	531	129	127
Kab. Mempawah	-	7	222	230	-	
Kab. Sanggau	4	4	554	563		
Kab. Ketapang	5	5	493	505	16	20
Kab. Sintang	16	16	418	504	116	116
Kab. Kapuas Hulu	3	3	389	377	25	25
Kab. Sekadau	9	10	228	234		
Kab. Melawi	-	-	-	-	-	-
Kab. Kayong Utara	-	1	-	-	-	7
Kab. Kubu Raya	2	2	438	438	26	26
Kota Pontianak	37	37	284	290		
Kota Singkawang	18	18	155	155	18	
Kalimantan Barat	102	124	4 601	4 733	367	364

Sumber/  
*Source :* Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat  
*Healthy Services of Kalimantan Barat Province*

**Tabel 10.4.11**  
**Table**

Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2018  
*Number of Public Health Center, Public Health Sub Center and Moving Public Health Center by Regency/Municipality, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Public Health Centers	Puskesmas Pembantu Public Health Sub Centers	Puskesmas Keliling Moving Public Health Centers
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Sambas	28	92	25
Kabupaten Bengkayang	17	70	5
Kabupaten Landak	16	75	47
Kabupaten Mempawah	14	18	0
Kabupaten Sanggau	19	98	21
Kabupaten Ketapang	24	133	20
Kabupaten Sintang	20	64	20
Kabupaten Kapuas Hulu	23	99	0
Kabupaten Sekadau	12	74	1
Kabupaten Melawi	11	...	...
Kabupaten Kayong Utara	8	30	14
Kabupaten Kubu Raya	20	72	9
Kota Pontianak	23	10	6
Kota Singkawang	9	18	11
Kalimantan Barat	2018	244	853
	2017	244	906
	2016	244	899
	2015	243	881
	2014	239	872

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat  
*Health Services of Kalimantan Barat*

**Jumlah Rumah Sakit dan Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018**  
**Table 10.4.12 Number of Hospital and Beds by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Tempat Tidur <i>Beds</i>
	(1)	(2)	(3)
Kab. Sambas	3		382
Kab. Bengkayang	2		191
Kab. Landak	1		142
Kab. Mempawah	1		119
Kab. Sanggau	4		284
Kab. Ketapang	3		371
Kab. Sintang	4		197
Kab. Kapuas Hulu	2		132
Kab. Sekadau	1		109
Kab. Melawi	3		211
Kab. Kayong Utara	1		50
Kab. Kubu Raya	3		303
Kota Pontianak	13		1 624
<b>Kota Singkawang</b>	<b>7</b>		<b>1 131</b>
Kalimantan Barat	2018	48	5 246
	2017	46	6 006
	2016	45	5 536
	2015	44	5 519
	2014	44	5 536
	2013	39	4 204

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat  
*Health Services of Kalimantan Barat*

**Tabel 10.4.13** Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018  
**Table** **Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in Kalimantan Barat Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipal- ity	Masjid Mosque	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara	Kelenteng
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kab. Sambas	618	87	...	2	39	39
Kab. Bengkayang	173	358	...	2	-	-
Kab. Landak	112	876	...	-	16	16
Kab. Mempawah	243	85	...	-	64	64
Kab. Sanggau	239	427	...	2	3	3
Kab. Ketapang	321	207	...	2	8	8
Kab. Sintang	213	304	...	2	1	1
Kab. Kapuas Hulu	235	136	...	-	-	-
Kab. Sekadau	132	137	...	-	2	2
Kab. Melawi	186	163	...	-	2	2
Kab. Kayong Utara	109	11	...	6	-	-
Kab. Kubu Raya	577	101	...	4	45	45
Kota Pontianak	311	97	...	-	50	50
Kota Singkawang	127	73	...	1	754	754
Kalimantan Barat	3 596	3 062	.....	21	984	984

Sumber/ Source: Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Barat/Ministry of Religious Affairs of Kalimantan Barat Province

**Tabel 10.4.14**  
**Table**

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 dan 2018

*Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (thousand)</i>		Percentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	45,42	45,48	8,59	8,55
Kab. Bengkayang	18,48	17,94	7,51	7,17
Kab. Landak	44,82	43,73	12,23	11,77
Kab. Mempawah	15,30	14,61	5,94	5,61
Kab. Sanggau	20,62	21,59	4,52	4,67
Kab. Ketapang	54,28	54,86	11,02	10,93
Kab. Sintang	41,46	42,65	10,20	10,35
Kab. Kapuas Hulu	23,96	24,76	9,45	9,60
Kab. Sekadau	12,74	12,29	6,46	6,17
Kab. Melawi	25,28	26,24	12,54	12,83
Kab. Kayong Utara	10,75	11,13	9,89	10,08
Kab. Kubu Raya	29,53	28,86	5,26	5,07
Kota Pontianak	33,18	31,76	5,31	5,00
Kota Singkawang	11,61	11,17	5,42	5,12
Kalimantan Barat	387,43	387,08	7,88	7,77

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Gini Rasio Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, Maret 2014-2018**  
**Tabel 10.4.15 Table Gini Ratio by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, on March 2014-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Sambas	0,35	0,30	0,38	0,31	0,29
Kab. Bengkayang	0,32	0,27	0,27	0,29	0,30
Kab. Landak	0,30	0,31	0,31	0,30	0,30
Kab. Mempawah	0,31	0,29	0,35	0,31	0,27
Kab. Sanggau	0,31	0,29	0,33	0,28	0,31
Kab. Ketapang	0,31	0,33	0,28	0,27	0,29
Kab. Sintang	0,32	0,28	0,30	0,30	0,26
Kab. Kapuas Hulu	0,31	0,33	0,25	0,28	0,35
Kab. Sekadau	0,31	0,33	0,32	0,33	0,31
Kab. Melawi	0,28	0,28	0,34	0,28	0,31
Kab. Kayong Utara	0,29	0,35	0,16	0,28	0,29
Kab. Kubu Raya	0,42	0,32	0,34	0,32	0,34
Kota Pontianak	0,33	0,31	0,33	0,34	0,37
Kota Singkawang	0,38	0,33	0,34	0,31	0,31
Kalimantan Barat	0,40	0,39	0,33	0,33	0,34

Sumber / Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat

**Tabel 10.5.1****Table**

**Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Barat (ha), 2018**

***Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Kalimantan Barat Province (ha), 2018***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit Oil Palm	Kelapa Coconut	Karet Rubber	Kopi Coffee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	24 624	22 484	54 114	2 070
Kab. Bengkayang	98 693	4 277	52 696	386
Kab. Landak	27 622		71 879	882
Kab. Mempawah	3 984	19 657	12 783	591
Kab. Sanggau	145 381	495	106 899	129
Kab. Ketapang	98 294	4 013	32 262	1 121
Kab. Sintang	43 564	691	95 598	374
Kab. Kapuas Hulu	11 821	87	47 316	25
Kab. Sekadau	38 185	13	42 930	1
Kab. Melawi	6 404	682	33 411	37
Kab. Kayong Utara	4 140	7 796	3 670	643
Kab. Kubu Raya	18 571	36 757	34 561	5 382
Kota Pontianak	-	-	-	-
Kota Singkawang	6 978	2 800	10 253	14
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>528 261</b>	<b>99 752</b>	<b>598 372</b>	<b>11 655</b>

bersambung /to be continued

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.5.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lada <i>Pepper</i>	Aneka Tanaman <i>Plants</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kab. Sambas	421	1 347	1 282
Kab. Bengkayang	2 041	3 071	2 036
Kab. Landak	1 285	253	151
Kab. Mempawah	732	147	490
Kab. Sanggau	4 747	2 584	13
Kab. Ketapang	139	146	102
Kab. Sintang	107	2 250	784
Kab. Kapuas Hulu	143	44	68
Kab. Sekadau	348	259	52
Kab. Melawi		13	222
Kab. Kayong Utara			88
Kab. Kubu Raya	503	388	1 160
Kota Pontianak	-	-	-
Kota Singkawang	802	32	51
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>11 268</b>	<b>10 534</b>	<b>6 499</b>

Catatan /Note :

Sumber Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Barat/ *Estate Services of Kalimantan Barat Province*  
 /Source :

**Tabel 10.5.2****Table**

**Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Barat (ton), 2018**  
**Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops in Kalimantan Barat Province (ton), 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit Oil Palm	Kelapa Coconut	Karet Rubber	Kopi Coffee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	39 145	13 596	17 711	597
Kab. Bengkayang	154 278	2 619	23 105	63
Kab. Landak	47 207		37 602	185
Kab. Mempawah	5 289	16 635	3 446	256
Kab. Sanggau	243 697	120	53 961	25
Kab. Ketapang	145 555	1 718	16 065	509
Kab. Sintang	87 617	137	53 775	99
Kab. Kapuas Hulu	25 036	24	12 679	5
Kab. Sekadau	86 504	1	23 842	
Kab. Melawi	19 007	82	15 167	
Kab. Kayong Utara	5 148	5 330	1 388	480
Kab. Kubu Raya	26 786	39 105	15 353	1 369
Kota Pontianak	-	-	-	-
Kota Singkawang	7 476	1 525	5 388	6
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>892 745</b>	<b>80 892</b>	<b>279 482</b>	<b>3 594</b>

bersambung /to be continued

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.5.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lada <i>Pepper</i>	Aneka Tanaman <i>Plants</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kab. Sambas	140	554	639
Kab. Bengkayang	551	1 985	415
Kab. Landak	289	40	18
Kab. Mempawah	135	131	1 653
Kab. Sanggau	1 101	1 360	1
Kab. Ketapang	32	52	42
Kab. Sintang	10	901	112
Kab. Kapuas Hulu	25	11	6
Kab. Sekadau	64	113	3
Kab. Melawi		1	15
Kab. Kayong Utara			24
Kab. Kubu Raya	39	230	1 892
Kota Pontianak	-	-	-
Kota Singkawang	154	14	16
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>2 540</b>	<b>5 392</b>	<b>4 836</b>

Catatan /Note :

Sumber /Source : Direktorat Jenderal Perkebunan/ *Directorate General of Estates*

**Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kabupaten/Kota dan Sektor di Provinsi Kalimantan Barat (ribu rupiah) Tahun 2018**

**Tabel 10.6.1****Table**

*Actual Land and Building Taxes Revenue by Regency/Municipality and Sector in Kalimantan Barat Province (thousand rupiahs), 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Perkebunan <i>Estate</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertambangan <i>Minning</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Sambas	13 290 020	-	930	13 290 950
Kab. Bengkayang	16 328 312	-	35 618	16 363 930
Kab. Landak	10 960 745	114 828	101 932	11 177 505
Kab. Mempawah	1 891 179	130 771	214 306	2 236 256
Kab. Sanggau	23 116 196	4 179 340	3 978 949	31 274 485
Kab. Ketapang	59 775 197	7 746 255	3 723 774	71 245 226
Kab. Sintang	20 851 172	1 211 048	-	22 062 220
Kab. Kapuas Hulu	16 292 240	-	-	16 292 240
Kab. Sekadau	13 064 462	-	-	13 064 462
Kab. Melawi	11 136 713	375 533	-	11 512 246
Kab. Kayong Utara	4 324 578	-	3 268	4 327 846
Kab. Kubu Raya	14 747 791	11 589 063	16 796	26 353 650
Kota Pontianak	6 565 197	2 716 681	472 637	9 754 515
Kota Singkawang	35 871	-	-	35 871
Kalimantan Barat 2018	212 379 673	28 063 519	8 548 210	248 991 402
2017	187 239 822	34 577 581	28 485 893	250 303 296
2016	187 239 822	34 577 581	28 485 893	250 303 296
2015	137 338 245	14 045 366	23 826 543	163 062 248
2014	115 162 756	18 342 141	29 557 351	119 771 533
2013	86 708 144	10 978 222	3 889 977	101 576 343

Sumber/Source :

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Kalimantan Barat / *Regional Office of Directorate General of Taxes Kaimantan Barat*

Rencana Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN),  
dan Investasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi  
Kalimantan Barat, sampai dengan 31 Desember 2018

**Tabel 10.6.2**  
**Table**

*Plan of Domestic Investment Projects, Investment Value by  
Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, until  
December 31th 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi (Juta/ Million Rupiah)
(1)	(2)	(3)
Kab. Sambas	3	25 491,00
Kab. Bengkayang	3	969 962,50
Kab. Landak		-
Kab. Mempawah	2	11 761 262,30
Kab. Sanggau	9	2 237,00
Kab. Ketapang	6	24 041 689,50
Kab. Sintang	14	2 676 418,50
Kab. Kapuas Hulu	6	3 137 073,90
Kab. Sekadau	9	1 924 375,00
Kab. Melawi	3	10 470,00
Kab. Kayong Utara	2	380,00
Kab. Kubu Raya	90	4 042 053,10
Kota Pontianak		-
Kota Singkawang	14	54 266,30
Kalimantan Barat		
2018	161	48 645 679,10
2017	313	95 805 193,00
2016	249	68 916 022,80
2015	237	67 568 341,03
2014	220	67 210 340,83
2013	216	65 483 314,63

Sumber/Source : Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi  
Kalimantan Barat  
*Regional Investment Board of Kalimantan Barat Province*

**Tabel 10.6.3**  
**Table**

**Realisasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN),  
Investasi dan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota di  
Provinsi Kalimantan Barat, Sampai Dengan 31 Desember 2018**  
**Actual Domestic Investment Projects, Investment Value and  
Employee by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat  
Province, until December 31th 2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi <i>Investment</i> (Juta/ Million Rupiah)	Tenaga Kerja/ Employee	
			W N I	W N A
			<i>Indonesians</i>	<i>Foreigners</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Sambas	23	1 772,90	11	-
Kabupaten Bengkayang	6	21 678,10	925	366
Kabupaten Landak	62	16 778,90	1 185	5
Kabupaten Mempawah	35	24 169,10	325	14
Kabupaten Sanggau	61	13 731,60	78	-
Kabupaten Ketapang	284	375 356,70	10 604	12
Kabupaten Sintang	48	4 291,70	1 047	4
Kabupaten Kapuas Hulu	1	-	-	-
Kabupaten Sekadau	19	1 594,40	-	-
Kabupaten Melawi	24	279,80	-	-
Kabupaten Kayong Utara	6	2,60	-	-
Kabupaten Kubu Raya	31	3 296,90	429	5
Kota Pontianak	53	28 985,90	231	2
Kota Singkawang	-	-	-	-
Kalimantan Barat	2018	653	491 938,60	14 835
	2017	293	52 764 690,00	199 066
	2016	187	40 383 786,43	170 616
	2015	175	30 420 152,43	166 485
	2014	158	24 474 622,55	158 252

Sumber/ Source : Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat/ *Regional Investment Board of Kalimantan Barat Province*

**Tabel 10.6.4****Table**

**Rencana Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) dan Investasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018**  
**Plan of Foreign Investment Projects, Investment Value by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>		Investasi (Ribu/ Thousand US \$) <i>Investment</i>
	(1)	(2)	
Kabupaten Sambas	5		29314,9
Kabupaten Bengkayang	-		-
Kabupaten Landak	5		122164,1
Kabupaten Mempawah	-		-
Kabupaten Sanggau	3		4477,5
Kabupaten Ketapang	11		271444,4
Kabupaten Sintang	1		7537,3
Kabupaten Kapuas Hulu	-		-
Kabupaten Sekadau	-		-
Kabupaten Melawi	-		-
Kabupaten Kayong Utara	1		753,7
Kabupaten Kubu Raya	2		49216,4
Kota Pontianak	2		3800
Kota Singkawang	-		-
Kalimantan Barat	2018	30	488 708,30
	2017	301	10 804 410,11
	2016	256	7 818 316,91
	2015	255	7 476 431,28
	2014	239	6 246 776,77

**Sumber/Source :**

Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi

Kalimantan Barat

*Regional Investment Board of Kalimantan Barat Province*

**Tabel 10.6.5****Table**

**Realisasi Proyek Penanaman Modal Asing (PMA), Investasi dan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018**

***Actual Foreign Investment Projects, Investment Value and Employee by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2018***

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi (Juta/ Million Rupiah) <i>Investment</i>	Tenaga Kerja/ Employee	
			W N I	W N A
			<i>Indonesians</i>	<i>Foreigners</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	23	1 772,90	11	-
Kab. Bengkayang	6	21 678,10	925	366
Kab. Landak	62	16 778,90	1 185	5
Kab. Mempawah	35	24 169,10	325	14
Kab. Sanggau	61	13 731,60	78	-
Kab. Ketapang	284	375 356,70	10 604	12
Kab. Sintang	48	4 291,70	1 047	4
Kab. Kapuas Hulu	1	-	-	-
Kab. Sekadau	19	1 594,40	-	-
Kab. Melawi	24	279,80	-	-
Kab. Kayong Utara	6	2,60	-	-
Kab. Kubu Raya	31	3 296,90	429	5
Kota Pontianak	53	28 985,90	231	2
Kota Singkawang	-	-	-	-
Kalimantan Barat				
2018	653	491 938,60	14 835	408
2017	283	6 197 879,00	125 956	892
2016	121	5 629 434,81	104 886	548
2015	110	4 446 700,66	104 197	537
2014	98	2 554 354,99	86 015	336
2013	91	2 697 816,72	81 946	310

Sumber/ Source :

Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat/*Regional Investment Board of Kalimantan Barat Province*

**Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD), Anggota dan Volume  
Usaha Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan**

**Tabel 10.6.6****Table**

**Barat Tahun 2018**

***Number of Village Unit Co-ops, Members and Volume of  
Business by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat  
Province, 2018***

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah KUD <i>Number of Village Unit Co-ops</i>	Jumlah Anggota <i>Number of Members</i>	Volume Usaha <i>Bussiness Volume (Ribu Rp/ Thousands Rupiahs)</i>
			(1)
Kab. Sambas	39	1 384	1 371 248
Kab. Bengkayang	20	1 547	149 200
Kab. Landak	14	...	...
Kab. Mempawah	12	129	279 358
Kab. Sanggau	74	28 387	32 461 268
Kab. Ketapang	46	2 738	13 880 758
Kab. Sintang	79	7 509	35 038 789
Kab. Kapuas Hulu	28	...	...
Kab. Sekadau	54	3 246	5 007 027
Kab. Melawi	25	5 270	12 290 271
Kab. Kayong Utara	12	...	...
Kab. Kubu Raya	53	4 289	2 054 766
Kota Pontianak	4	32	148 278
Kota Singkawang	5	100	769 933
Kalimantan Barat	2018	465	103 450 896
	2017	466	500 120 944
	2016	409	42 358 340
	2015	475	54 508 684
	2014	401	26 178 534

Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Barat  
*Cooperative and UMMK Services of Kalimantan Barat*

**Tabel 10.6.7****Table**

**Jumlah Koperasi Primer<sup>1)</sup> (Non-Kud), Anggota dan Volume Usaha Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018**

***Number of Primary Co-ops, Members and Volume of Bussiness by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2018***

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah Koperasi Primer <i>Number of Primary Co- ops<sup>1)</sup></i>	Jumlah Anggota <i>Number of Members</i>	Volume Usaha <i>Volume Bussiness</i> (Ribu Rp/ Thousand Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Sambas	348	11 665	54 400 822
Kab. Bengkayang	174	8 464	11 887 530
Kab. Landak	194	9 232	187 335 484
Kab. Mempawah	225	6 101	22 862 276
Kab. Sanggau	324	304 366	2 384 847 311
Kab. Ketapang	522	100 423	452 321 499
Kab. Sintang	315	101 311	696 985 145
Kab. Kapuas Hulu	236	50 059	306 166 091
Kab. Sekadau	99	200 815	987 213 345
Kab. Melawi	152	491	1 633 536
Kab. Kayong Utara	82	996	486 116
Kab. Kubu Raya	472	13 874	81 365 399
Kota Pontianak	960	281 634	2 145 732 819
Kota Singkawang	162	28 654	243 283 767
Kalimantan Barat	2018	4 265	7 576 521 138
	2017	3 298	887 346 805
	2016	3 971	13 736 674
	2015	4 141	15 374 200 866
	2014	7 977	30 735 395 301

Catatan/*Note* <sup>1)</sup> : Termasuk Koperasi Tingkat Pusat & Gabungan/ *Include Cooperative Center Level & Alliance*

Sumber/*Source* : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Barat/ *Cooperative and UMKM Services of Kalimantan Barat*

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto  
 Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut  
 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat  
 (persen) 2015-2018

**Tabel 10.7.1****Table**

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at  
 2010 Constant Market Prices by Regency/  
 Municipality in Kalimantan Barat Province (percent),  
 2015-2018*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Sambas	4,76	5,24	5,13	5,10
Kabupaten Bengkayang	3,96	5,15	5,66	5,37
Kabupaten Landak	5,11	5,28	5,21	5,12
Kabupaten Mempawah	5,62	5,99	5,93	5,87
Kabupaten Sanggau	3,68	5,34	4,50	4,47
Kabupaten Ketapang	5,53	7,97	7,21	7,99
Kabupaten Sintang	4,57	5,28	5,33	5,47
Kabupaten Kapuas Hulu	4,66	5,28	5,39	5,23
Kabupaten Sekadau	5,75	5,93	5,85	5,88
Kabupaten Melawi	4,70	4,75	4,79	5,44
Kabupaten Kayong Utara	5,03	5,98	5,42	5,02
Kabupaten Kubu Raya	6,35	6,37	6,56	5,49
Kota Pontianak	4,99	5,08	5,05	5,03
Kota Singkawang	6,17	5,17	5,42	4,71
Kalimantan Barat	4,88	5,20	5,17	5,06

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat/ BPS-Statistics of Kalimantan Barat

Sumber/ Source:

Province

**Tabel 10.7.2**  
**Table**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga  
Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi  
Kalimantan Barat (miliar rupiah) 2015-2018**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Prices  
by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat  
Province (billion rupiahs), 2015-2018**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	14 634,43	16 026,44	17 523,30	19 043,36
Kab. Bengkayang	6 123,47	6 724,04	7 391,06	8 066,96
Kab. Landak	7 446,56	8 193,70	8 995,06	9 834,44
Kab. Mempawah	5 667,62	6 320,31	6 984,55	7 642,00
Kab. Sanggau	14 013,18	15 472,50	16 912,12	18 204,42
Kab. Ketapang	17 549,29	20 021,15	22 495,91	25 040,10
Kab. Sintang	10 216,11	11 202,05	12 282,70	13 448,24
Kab. Kapuas Hulu	7 059,38	7 842,49	8 678,12	9 479,55
Kab. Sekadau	4 338,99	4 808,58	5 317,18	5 874,57
Kab. Melawi	3 670,00	4 007,44	4 361,70	4 748,65
Kab. Kayong Utara	2 806,81	3 152,56	3 498,12	3 798,25
Kab. Kubu Raya	18 894,28	21 135,94	23 687,13	26 148,50
Kota Pontianak	27 920,14	30 474,54	33 471,23	36 336,51
Kota Singkawang	7 495,46	8 223,24	9 017,72	9 712,03
Kalimantan Barat	146 653,55	161 364,24	177 491,12	194 032,85

Sumber/ Source:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat/ BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province

**Tabel 10.7.3**  
**Table**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (miliar rupiah) 2015-2018**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	11 226,27	11 813,97	12 420,06	13 053,47
Kab. Bengkayang	4 649,50	4 889,16	5 166,10	5 443,75
Kab. Landak	5 763,42	6 067,56	6 383,45	6 710,00
Kab. Mempawah	4 175,72	4 425,72	4 687,95	4 963,29
Kab. Sanggau	11 047,18	11 636,87	12 160,97	12 704,67
Kab. Ketapang	13 529,10	14 607,93	15 661,14	16 912,52
Kab. Sintang	7 830,07	8 243,74	8 683,37	9 158,73
Kab. Kapuas Hulu	5 301,11	5 580,75	5 881,74	6 189,36
Kab. Sekadau	3 432,93	3 636,66	3 849,36	4 075,81
Kab. Melawi	2 809,30	2 942,75	3 083,67	3 251,41
Kab. Kayong Utara	2 062,07	2 185,47	2 303,82	2 419,57
Kab. Kubu Raya	14 493,65	15 416,53	16 427,49	17 329,39
Kota Pontianak	20 747,49	21 801,14	22 902,80	24 054,37
Kota Singkawang	5 639,57	5 930,95	6 252,26	6 546,77
Kalimantan Barat	112346,76	118183,27	124294,36	130584,09

Sumber/ Source:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat/ BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province

**Tabel 10.7.4**  
**Table**

**Percentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat 2015-2018**  
*Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province, 2015-2018*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	9,98	10,93	11,95	12,99
Kab. Bengkayang	4,18	4,58	5,04	5,50
Kab. Landak	5,08	5,59	6,13	6,71
Kab. Mempawah	3,86	4,31	4,76	5,21
Kab. Sanggau	9,56	10,55	11,53	12,41
Kab. Ketapang	11,97	13,65	15,34	17,07
Kab. Sintang	6,97	7,64	8,38	9,17
Kab. Kapuas Hulu	4,81	5,35	5,92	6,46
Kab. Sekadau	2,96	3,28	3,63	4,01
Kab. Melawi	2,50	2,73	2,97	3,24
Kab. Kayong Utara	1,91	2,15	2,39	2,59
Kab. Kubu Raya	12,88	14,41	16,15	17,83
Kota Pontianak	19,04	20,78	22,82	24,78
Kota Singkawang	5,11	5,61	6,15	6,62
Kalimantan Barat	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/ Note:

PDRB yang digunakan untuk kontribusi adalah atas dasar harga berlaku/ GRDP used for contributions is based on current prices

Sumber/ Source:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat/ BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province

**Tabel 10.7.5**  
**Table**

**Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku  
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (rupiah),  
2015-2018**  
**Gross Regional Domestic Product Per capita at Current Market Prices  
by Regency/ Municipality in Kalimantan Barat Province (rupiah),  
2015-2018**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Sambas	28 142 097	30 558 093	33 145 383	35 752 166
Kab. Bengkayang	25 666 661	27 688 960	29 915 461	32 110 507
Kab. Landak	20 823 653	22 590 282	24 462 108	26 395 022
Kab. Mempawah	22 508 066	24 780 087	27 048 322	29 246 734
Kab. Sanggau	31 518 554	34 291 583	36 951 448	39 233 076
Kab. Ketapang	36 790 742	41 188 485	45 436 830	49 681 363
Kab. Sintang	25 771 379	27 852 070	30 114 101	32 530 732
Kab. Kapuas Hulu	28 691 754	31 318 227	34 066 860	36 600 881
Kab. Sekadau	22 432 525	24 585 259	26 897 661	29 418 440
Kab. Melawi	18 725 145	20 121 307	21 561 633	23 124 433
Kab. Kayong Utara	26 591 226	29 360 288	32 041 395	34 235 143
Kab. Kubu Raya	34 578 057	38 101 383	42 081 204	45 805 203
Kota Pontianak	45 879 171	49 280 606	53 291 681	56 992 194
Kota Singkawang	36 101 124	38 880 364	41 875 282	44 317 841
Kalimantan Barat	30 618 927	33 190 833	35 983 695	38 793 063

Catatan / Note : \*) Angka Sementara / Preliminary figures

\*\*) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary figures

Sumber / Source : BPS Provinsi Kalimantan Barat / BPS-Statistics of Kalimantan Barat



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

---

*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SINTANG  
BPS-Statistics of Sintang Regency  
Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Sintang 78612  
Telp/Fax. (0565) 21704  
Email: bps6107@bps.go.id**

ISSN 0215-4404

